

**PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK / *AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013 /
*FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013***

DAN / *AND*

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
*INDEPENDENT AUDITORS' REPORT***

*These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language*

**PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013**

**PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013**

DAFTAR ISI

CONTENTS

Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
	Ekshibit/ <i>Exhibit</i>	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	A	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	B	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	C	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	D	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	E	<i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013
PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
ABOUT RESPONSIBILITY TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013
PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES**

Kami yang bertandatangan di bawah ini :

1. Nama : Herman Setya Budi
 Alamat kantor : International Financial Centre Lt. 6
 Jl. Jend. Sudirman Kav. 22-23
 Jakarta 12920

 Alamat Domisili : Mega Kebon Jeruk F/26
 sesuai KTP atau RT. 005, RW. 001
 kartu identitas Joglo, Kembangan
 lain Jakarta Barat

 Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Helmy Yusman Santoso
 Alamat kantor : International Financial Centre Lt. 6
 Jl. Jend. Sudirman Kav. 22-23
 Jakarta 12920

 Alamat Domisili : Jl. Gedong Sawah IV/2
 sesuai KTP atau RT. 002, RW. 001, Pabaton
 kartu identitas Bogor Tengah
 lain Bogor

 Jabatan : Direktur

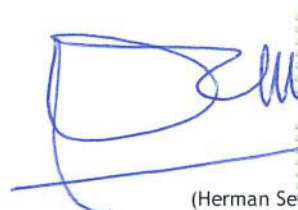
Menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Perusahaan.
2. Laporan Keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan standar akuntansi keuangan ;
 - a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar.
 - b. Laporan Keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
3. Bertanggung jawab atas sistim pengendalian intern dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 25 Mei 2016

Presiden Direktur / President Director



(Herman Setya Budi)

We, the undersigned :

1. Name : Herman Setya Budi
 Office address : International Financial Centre Lt. 6
 Jl. Jend. Sudirman Kav. 22-23
 Jakarta 12920

 Domicile as : Mega Kebon Jeruk F/26
 stated in ID RT. 005, RW. 001
 Card or other Joglo, Kembangan
 identity Jakarta Barat

 Position : President Director
2. Name : Helmy Yusman Santoso
 Office address : International Financial Centre Lt. 6
 Jl. Jend. Sudirman Kav. 22-23
 Jakarta 12920

 Domicile as : Jl. Gedong Sawah IV/2
 stated in ID RT. 002, RW. 001, Pabaton
 Card Bogor Tengah
 Bogor

 Position : Director

State that :

1. We are responsible for the preparation and presentation of the Company's Financial Statements.
2. The Company's Financial Statements have been prepared in accordance with financial accounting standard ;
 - a. All information has been fully and correctly disclosed in the Company's Financial Statements.
 - b. The Company's Financial Statements do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts, and
3. We are responsible for the Company's internal control systems.

This statement has been prepared base on the facts.

Jakarta, 25 May 2016

Direktur / Director



(Helmy Yusman Santoso)



Telp : +62-21.5795 7300
Fax : +62-21.5795 7301
www.bdo.co.id

Tanubrata Sutanto Fahmi & Rekan
Certified Public Accountants
License No 460/KM.1/2010

Prudential Tower, 17th Fl
Jalan Jend. Sudirman Kav. 79
Jakarta 12910 - Indonesia

This report is originally issued in Indonesian language

No. : 659/6.T053/ISW.1/12.15/R3
Hal : Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2015

No. : 659/6.T053/ISW.1/12.15/R3
Re : Consolidated Financial Statements
31 December 2015

Laporan Auditor Independen

Independent Auditor's Report

Direksi
PT Tower Bersama Infrastructure Tbk
dan entitas anaknya
Jakarta

The Directors
PT Tower Bersama Infrastructure Tbk
and its subsidiaries
Jakarta

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Tower Bersama Infrastructure Tbk ("Perusahaan") dan entitas anak, terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013, serta laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Tower Bersama Infrastructure Tbk ("the Company") and its subsidiaries, which comprise the consolidated statements of financial position as of 31 December 2015, 2014 and 2013, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes in equity and statements of cash flows for the years ended 31 December 2015, 2014 and 2013, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Statements of Financial Accounting Standard, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audits. We conducted our audits in accordance with Auditing Standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

TANUBRATA SUTANTO FAHMI & REKAN

Tanubrata Sutanto Fahmi & Rekan (Certified Public Accountants), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of International BDO network of Independent member firms.

Tanggung jawab auditor (Lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Hal lainnya

Sebelum laporan ini, kami telah menerbitkan laporan auditor independen No. 620/6.T053/ISW.1/12.15/R2 bertanggal 11 Mei 2016 atas laporan keuangan konsolidasian PT Tower Bersama Infrastructure Tbk dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2015 dengan opini tanpa modifikasi. Sehubungan dengan rencana penawaran umum berkelanjutan obligasi berkelanjutan II Tahap I PT Tower Bersama Infrastructure Tbk dan entitas anak seperti diungkapkan pada Catatan 45 atas laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan menerbitkan kembali laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas dengan disertai perubahan dan penambahan pengungkapan pada catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

Auditor's responsibility (Continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Company and its subsidiaries as of 31 December 2015, 2014 and 2013 and their consolidated financial performance and cash flows for the years ended 31 December 2015, 2014 and 2013, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standard.

Other matters

Prior to this report, we have issued an independent auditors' report No. 620/6.T053/ISW.1/12.15/R2 dated 11 May 2016 on the consolidated financial statement of PT Tower Bersama Infrastructure Tbk and its subsidiaries as of 31 December 2015 and expressed an unmodified opinion. In connection with the continuous public offering of continuous Bonds II Phase I PT Tower Bersama Infrastructure Tbk and its subsidiaries as described in Note 45 of the consolidated financial statements, the Company has reissued the consolidated financial statements mentioned above with several changes and additional disclosures on notes to consolidated financial statements.

Hal lainnya (Lanjutan)

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Tower Bersama Infrastructure Tbk dan entitas anak tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013, dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 terlampir, dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan PT Tower Bersama Infrastructure Tbk (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 serta laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas secara keseluruhan.

Laporan ini diterbitkan dengan tujuan untuk dicantumkan dalam prospektus sehubungan dengan rencana penawaran umum berkelanjutan obligasi berkelanjutan II Tahap I PT Tower Bersama Infrastructure Tbk dan entitas anak di Bursa Efek Indonesia, seperti yang dijelaskan dalam Catatan 45 atas konsolidasian terlampir, serta tidak ditujukan dan tidak diperkenankan untuk digunakan untuk tujuan lain.

Other matters (Continued)

Our audits of the accompanying consolidated financial statements of PT Tower Bersama Infrastructure Tbk and its subsidiaries as of 31 December 2015, 2014 and 2013 and for the years ended 31 December 2015, 2014 and 2013, was carried out in order to establish an opinion on the consolidated financial statements as a whole. Financial information of PT Tower Bersama Infrastructure Tbk (the parent entity), which consists of the financial positions dated 31 December 2015, 2014 and 2013 and the statements of profit or loss and other comprehensive income, the statements of changes in equity, the statements of cash flows for the years ended 31 December 2015, 2014 and 2013 (collectively referred to as "Parent Entity Financial Information"), which are presented as additional informations to the consolidated financial statements mentioned above, are presented for purposes of additional analysis and are not a part of the consolidated financial statements referred to above mentioned that are required by the Indonesian Statements of Financial Accounting Standard. Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and produced and directly related to the accounting records and other records used to prepare the underlying consolidated financial statements mentioned above. Financial information of the Parent Entity has become the object of the auditing procedures applied in the audit of the consolidated financial statements are based on Auditing Standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Financial Information of the Parent Entity is presented fairly, in all material respects, related to the consolidated financial statements as a whole above.

This report is issued in order to be included in the prospectus in connection with the continuous public offering of continuous Bonds II Phase I PT Tower Bersama Infrastructure Tbk and its subsidiaries on the Indonesian Stock Exchange, as described in Note 45 of the consolidated financial statements, and it is not intended and not allowed to be used for other purposes.

Kantor Akuntan Publik
TANUBRATA SUTANTO FAHMI & Rekan



Indra Sri Widodo, S.E., Ak., CPA
NIAP AP.0115/
License No. AP.0115

25 Mei 2016/25 May 2016

ARP/yn

Ekshibit A

Exhibit A

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	2015	2014	2013	
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4	296.131	900.576	647.186	Cash and cash equivalents
Rekening yang ditentukan penggunaannya	5	-	-	206.846	Appropriated accounts
Investasi	9	845	1.509	895	Investment
Piutang usaha - Pihak ketiga (setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 63.163, Rp 50.396, dan Rp 13.190 pada 31 Desember 2015, 2014 dan 2013)	6	481.519	491.056	603.396	Trade receivables - Third parties (net of allowance for impairment losses of Rp 63,163, Rp 50,396, and Rp 13,190 as of 31 December 2015, 2014 and 2013, respectively)
Piutang lain-lain - Pihak ketiga	7	211.652	69.727	33.709	Other receivables - Third parties
Uang muka pembelian kembali saham	8	32.521	320.561	166.125	Advance for shares repurchase
Pendapatan yang masih harus diterima	10	576.145	563.117	343.166	Accrued revenue
Persediaan dan perlengkapan	11	306.651	404.377	328.078	Inventories and supplies
Uang muka dan beban dibayar di muka	12	181.611	189.135	106.463	Advance payments and prepaid expenses
Sewa lahan jangka panjang - bagian lancar	15	176.960	156.385	114.231	Long-term landlease - current portion
Pajak dibayar di muka	20a	341.475	212.148	162.732	Prepaid taxes
Jumlah Aset Lancar		2.605.510	3.308.591	2.712.827	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan - Bersih	20d	30.512	4.945	70.832	Deferred tax assets - Net
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 146.927, Rp 124.669, dan Rp 90.395 masing-masing pada 31 Desember 2015, 2014 dan 2013	13	534.039	473.559	219.516	Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 146,927, Rp 124,669, and Rp 90,395 as of 31 December 2015, 2014 and 2013
Properti investasi - nilai wajar	14	16.120.453	15.041.165	12.964.792	Investment properties - fair value
Goodwill - nilai wajar	36	573.805	628.348	677.169	Goodwill - fair value
Sewa lahan jangka panjang	15	1.341.658	1.187.644	794.156	Long-term landlease
Uang jaminan	16	5.871	5.891	4.556	Refundable deposits
Taksiran klaim pajak penghasilan	20e	106.014	54.996	1.978	Estimated claims for income tax refund
Aset keuangan derivatif	17	1.475.345	916.804	961.209	Derivative financial assets
Aset tidak lancar lainnya		6.464	7.091	4.151	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		20.194.161	18.320.443	15.698.359	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		22.799.671	21.629.034	18.411.186	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language

Ekshibit A/2

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit A/2

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	2015	2014	2013	
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK					SHORT-TERM LIABILITIES
Utang usaha - Pihak ketiga	18	192.629	177.866	125.531	Trade payables - Third parties
Utang lain-lain - Pihak ketiga	19	66.916	37.112	20.188	Other payables - Third parties
Utang pajak	20b	181.939	187.079	122.050	Taxes payable
Pendapatan yang diterima di muka	21	492.597	552.731	446.440	Unearned income
Beban masih harus dibayar	22	541.390	855.076	885.845	Accrued expenses
Surat utang jangka pendek	25	189.229	-	544.107	Short-term notes
Pinjaman jangka panjang - bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun					Long-term loans - current portion
Sewa pembiayaan	23	3.417	3.031	3.394	Finance leases
Pihak ketiga	24	246.422	7.311.207	1.783.367	Third parties
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		1.914.539	9.124.102	3.930.922	Total Short-Term Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG					LONG-TERM LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan - Bersih	20d	1.220.974	1.621.166	1.088.522	Deferred tax liabilities - Net
Cadangan imbalan pasca-kerja	34	32.160	31.898	21.545	Provision for post-employment benefits
Investasi bersama jangka panjang	26	-	-	20	Long-term joint investments
Surat utang jangka panjang	25	8.875.827	3.869.886	3.782.023	Long-term notes
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun					Long-term loans - net of current portion
Sewa pembiayaan	23	8.574	7.859	7.122	Finance leases
Pihak ketiga	24	9.156.801	4.870.258	6.860.938	Third parties
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		19.294.336	10.401.067	11.760.170	Total Long-Term Liabilities
Jumlah Liabilitas		21.208.875	19.525.169	15.691.092	Total Liabilities

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language

Ekshibit A/3

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit A/3

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	2 0 1 5	2 0 1 4	2 0 1 3	
EKUITAS					EQUITY
Modal saham					Share capital
Pada 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 nilai nominal Rp 100 (nilai penuh) per saham. Modal dasar sebanyak 14.420.120.000 saham.					As of 31 December 2015, 2014 and 2013 par value Rp 100 (full amount) per shares. Authorized capital of 14,420,120,000 shares.
Modal ditempatkan dan disetor penuh: 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 adalah sebanyak 4.796.526.199 saham.	27	479.653	479.653	479.653	Issued and fully paid-in capital: 31 December 2015, 2014 and 2013 are 4,796,526,199 shares.
Tambahan modal disetor - Bersih	29	115.425	784.217	1.339.562	Additional paid-in capital - Net
Saham treasuri	28	(1.108.801)	(459.254)	-	Treasury stock
Pendapatan komprehensif lainnya	30	(1.157.443)	(500.215)	(490.446)	Other comprehensive income
Saldo laba					Retained earnings
Cadangan wajib	35	50.100	40.100	30.100	Statutory reserves
Belum ditentukan penggunaannya		3.151.098	1.731.195	1.328.237	Unappropriated
Jumlah ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk		1.530.032	2.075.696	2.687.106	Total equity attributable to equity holder of the parent company
Kepentingan non-pengendali	37	60.764	28.169	32.988	Non-controlling interest
Jumlah Ekuitas		1.590.796	2.103.865	2.720.094	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>22.799.671</u>	<u>21.629.034</u>	<u>18.411.186</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements
on Exhibit E which are an integral part of
the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit B

Exhibit B

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	2015	2014	2013	
PENDAPATAN	31	3.421.177	3.306.812	2.690.500	REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	32	448.910	509.820	395.796	COST OF REVENUE
LABA KOTOR		2.972.267	2.796.992	2.294.704	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	33	311.423	291.688	242.434	OPERATING EXPENSES
LABA DARI OPERASI		2.660.844	2.505.304	2.052.270	INCOME FROM OPERATIONS
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN					OTHER INCOME (CHARGES)
Kenaikan nilai wajar atas properti investasi	14	195.974	650.632	781.163	Increase of fair value of investment properties
Pendapatan bunga		7.310	13.535	23.407	Interest income
Laba pelepasan aset	13	-	20	968	Gain on disposal of assets
Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha	6	(12.767)	(37.206)	-	Allowance for impairment losses of trade receivables
Rugi selisih kurs - Bersih		(45.283)	(192.230)	(799.123)	Loss on foreign exchange - Net
Penurunan nilai wajar atas goodwill	36	(54.543)	(48.821)	-	Impairment of fair value of goodwill
Beban keuangan - Bunga	24,25	(1.472.516)	(985.472)	(726.743)	Financial expenses - Interest
Beban keuangan - Lainnya	23,24,25	(134.278)	(431.922)	(135.425)	Financial expenses - Others
Lainnya - Bersih		(55.544)	(43.277)	(19.141)	Others - Net
Beban Lain-lain - Bersih		(1.571.647)	(1.074.741)	(874.894)	Other Charges - Net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		1.089.197	1.430.563	1.177.376	PROFIT BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	20c,d				INCOME TAX BENEFITS (EXPENSES)
Kini		(70.141)	(89.595)	(97.962)	Current
Tangguhan		425.971	599.401	298.856	Deferred
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan - Bersih		355.830	(688.996)	(396.818)	Net Income Tax Benefit (Expenses)
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		1.445.027	741.567	780.558	NET PROFIT FOR THE CURRENT YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language

Ekshibit B/2

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit B/2

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	2 0 1 5	2 0 1 4	2 0 1 3	
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		1.445.027	741.567	780.558	NET PROFIT FOR THE CURRENT YEAR
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN	30				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi					Items that will not be reclassified to profit or loss
Keuntungan (kerugian) aktuaria		17 (2.682)	1.955	Actuarial gain (loss)
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi					Items that may be reclassified to profit or loss
Translasi mata uang asing		(69.739)	128	2.851	Foreign currency translation
Perubahan nilai wajar investasi - tersedia untuk dijual		(663)	614 (547)	Changes in fair value investment - available-for-sale
Cadangan lindung nilai arus kas		(604.603)	(16.343)	(417.843)	Cash flows hedging reserves
JUMLAH PENDAPATAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		770.039	723.284	366.974	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE CURRENT YEAR
Laba bersih yang diatribusikan kepada :					Net profit attributable to :
Pemilik entitas induk		1.429.903	700.745	708.689	Equity holder of the parent company
Kepentingan non-pengendali	37	15.124	40.822	71.869	Non-controlling interest
Jumlah		1.445.027	741.567	780.558	T o t a l
Jumlah laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:					Total comprehensive income attributable to :
Pemilik entitas induk		747.381	685.289	321.953	Equity holder of the parent company
Kepentingan non-pengendali		22.658	37.995	45.021	Non-controlling interest
Jumlah		770.039	723.284	366.974	T o t a l
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMEGANG SAHAM BIASA					BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO THE EQUITY HOLDER OF
ENTITAS INDUK (nilai penuh)	38	304,71	274,90	147,75	PARENT COMPANY (full amount)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language

Ekshibit C

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit C

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	Pendapatan komprehensif lainnya / Other comprehensive income						Saldo laba / Retained earnings						
	Modal saham / Capital stock	Tambahan modal disetor - Bersih / Additional paid-in capital - Net	Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali/ Differences arising from restructuring transaction	Cadangan lindung nilai arus kas / Cash flows hedging reserves	Perubahan nilai wajar investasi - tersedia untuk dijual / Change in fair value - available for sale	Selisih translasi atas mata uang asing / Difference translation of foreign currency	Keuntungan aktuarial / Actuarial gain	Cadangan wajib / Statutory reserves	Belum ditentukan penggunaannya / Unappropriated	Jumlah ekuitas Perusahaan / Total equity - Company	Kepentingan non- pengendali / Non- controlling interest		Jumlah ekuitas konsolidasian / Total consolidated equity
Saldo per 1 Januari 2013	479.653	1.916.959	(2.008)	(91.261)	(10.687)	29	-	20.100	1.681.807	3.994.592	250.801	4.245.393	Balance as of 1 January 2013
Penyesuaian atas penerapan PSAK baru dan revisi yang efektif sejak tanggal 1 Januari 2015	-	-	-	-	-	-	-	(764.472)	(764.472)	(60.467)	(824.939)	Adjustment on adoption on new and revise SFAS effective from 1 January 2015	
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	708.694	708.694	71.869	780.563	Profit for the current year	
Cadangan lindung nilai arus kas (Catatan 30a)	-	-	(391.900)	-	-	-	-	-	(391.900)	(25.943)	(417.843)	Cash flows hedging reserves (Note 30a)	
Perubahan nilai wajar investasi - tersedia untuk dijual (Catatan 30b)	-	-	-	(447)	-	-	-	-	(447)	(100)	(547)	Change in fair value of investment - available for sale (Note 30b)	
Selisih translasi atas mata uang asing (Catatan 30c)	-	-	-	-	2.851	-	-	-	2.851	-	2.851	Difference translation of foreign currency (Note 30c)	
Keuntungan aktuarial (Catatan 34)	-	-	-	-	-	2.759	-	-	2.759	(804)	1.955	Actuarial gain (Note 34)	
Penyesuaian perubahan kepemilikan efektif pada entitas anak	-	-	-	(1.790)	-	-	-	-	(1.790)	1.790	-	Adjustment for effect on ownership changes in subsidiaries	
Pembelian kembali saham (Catatan 28)	(2.394)	-	-	-	-	-	-	-	(2.394)	-	(2.394)	Share repurchase (Note 28)	
Selisih transaksi dengan pihak non - pengendali (Catatan 8,29)	(575.003)	-	-	-	-	-	-	-	(575.003)	(204.158)	(779.161)	Difference arising from transaction with non-controlling interest (Notes 8,29)	
Cadangan wajib (Catatan 35)	-	-	-	-	-	-	10.000	(10.000)	-	-	-	Statutory reserves (Note 35)	
Pembagian dividen tunai (Catatan 35)	-	-	-	-	-	-	-	(287.792)	(287.792)	-	(287.792)	Cash dividends (Note 35)	
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali (Catatan 29)	-	-	2.008	-	-	-	-	-	2.008	-	2.008	Difference translation of foreign currency (Note 29)	
Saldo per 31 Desember 2013	479.653	1.339.562	(483.161)	(12.924)	2.880	2.759	30.100	1.328.237	2.687.106	32.988	2.720.094	Balance as of 31 December 2013	
	Catatan 27 / Note 27	Catatan 29 / Note 29	Catatan 30a / Note 30a	Catatan 30b / Note 30b	Catatan 30c / Note 30c	Catatan 34 / Note 34	Catatan 35 / Note 35			Catatan 37 / Note 37			

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir
yang merupakan bagian tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E
which are an integral part of
the Consolidated Financial Statements taken as a whole

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language

Ekshibit C/2

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit C/2

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	Pendapatan komprehensif lainnya / Other comprehensive income						Saldo laba / Retained earnings						
	Modal saham / Capital Stock	Tambahan modal disetor - Bersih / Additional paid-in capital - Net	Saham treasuri/ Treasury Stock	Cadangan lindung nilai arus kas / Cash flows hedging reserves	Perubahan nilai wajar investasi - tersedia untuk dijual / Change in fair value - available for sale	Selisih translasi atas mata uang asing / Difference translation of foreign currency	Keuntungan aktuarial / Actuarial gain	Cadangan wajib / Statutory reserves	Belum ditentukan penggunaannya / Unappropriated	Jumlah ekuitas Perusahaan / Total equity - Company	Kepentingan non-pengendali / Non-controlling interest	Jumlah ekuitas konsolidasian / Total consolidated equity	
Saldo per 1 Januari 2014	479.653	1.339.562	-	(483.161)	(12.924)	2.880	2.759	30.100	1.328.237	2.687.106	32.988	2.720.094	Balance as of 1 January 2014
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	700.745	700.745	40.822	741.567	Profit for the current year
Cadangan lindung nilai arus kas (Catatan 30a)	-	-	-	(12.877)	-	-	-	-	(12.877)	(3.466)	(16.343)	-	Cash flows hedging reserves (Note 30a)
Perubahan nilai wajar investasi - tersedia untuk dijual (Catatan 30b)	-	-	-	-	553	-	-	-	-	553	61	614	Change in fair value of investment - available for sale (Note 30b)
Selisih translasi atas mata uang asing (Catatan 30c)	-	-	-	-	-	128	-	-	-	128	-	128	Difference translation of foreign currency (Note 30c)
Keuntungan aktuarial (Catatan 34)	-	-	-	-	-	(3.260)	-	-	(3.260)	578	(2.682)	-	Actuarial gain (Note 34)
Penyesuaian perubahan kepemilikan efektif pada entitas anak	-	44.363	-	7.020	(1.333)	-	-	-	50.050	(50.050)	-	-	Adjustment for effect on ownership changes in subsidiaries
Saham treasuri (Catatan 28)	-	(459.254)	-	-	-	-	-	-	(459.254)	-	(459.254)	-	Treasury stock (Note 28)
Selisih transaksi dengan pihak non - pengendali (Catatan 8,29)	(599.708)	-	-	-	-	-	-	-	(599.708)	7.236	(592.472)	-	Difference arising from transaction with non-controlling interest (Note 8,29)
Cadangan wajib (Catatan 35)	-	-	-	-	-	-	10.000	(10.000)	-	-	-	-	Statutory reserves (Note 35)
Pembagian dividen tunai (Catatan 35)	-	-	-	-	-	-	-	(287.787)	(287.787)	-	(287.787)	-	Cash dividends (Note 35)
Saldo per 31 Desember 2014	479.653	784.217	(459.254)	(489.018)	(13.704)	3.008	(501)	40.100	1.731.195	2.075.696	28.169	2.103.865	Balance as of 31 December 2014
	Catatan 27 / Note 27	Catatan 29 / Note 29	Catatan 28 / Note 28	Catatan 30a / Note 30a	Catatan 30b / Note 30b	Catatan 30c / Note 30c	Catatan 34 / Note 34	Catatan 35 / Note 35			Catatan 37 / Note 37		

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language

Ekshibit C/3

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit C/3

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

				Pendapatan komprehensif lainnya / Other comprehensive income			Saldo laba / Retained earnings			Jumlah Perusahaan / Total equity - Company	Kepentingan non- pengendali / Non- controlling interest	Jumlah ekuitas konsolidasian / Total consolidated equity	
	Modal saham / Capital stock	Tambahan modal disetor - Bersih / Additional paid-in capital - Net	Saham treasury/ Treasury stock	Cadangan lindung nilai arus kas / Cash flows hedging reserves	Perubahan nilai wajar investasi - tersedia untuk dijual / Change in fair value - available for sale	Selisih translasi atas mata uang asing / Difference translation of foreign currency	Keuntungan aktuarial / Actuarial gain	Cadangan wajib / Statutory reserves	Belum ditentukan penggunaannya / Unappropriated				
Saldo per 1 Januari 2015	479.653	784.217	(459.254)	(489.018)	(13.704)	3.008	(501)	40.100	1.731.195	2.075.696	28.169	2.103.865	Balance as of 1 January 2015
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	1.429.903	1.429.903	15.124	1.445.027	Profit for the current year
Cadangan lindung nilai arus kas (Catatan 30a)	-	-	-	(612.790)	-	-	-	-	(612.790)	(612.790)	8.187	(604.603)	Cash flows hedging reserves (Note 30a)
Perubahan nilai wajar investasi - tersedia untuk dijual (Catatan 30b)	-	-	-	-	(659)	-	-	-	(659)	(659)	(4)	(663)	Change in fair value of investment - available for sale (Note 30b)
Selisih translasi atas mata uang asing (Catatan 30c)	-	-	-	-	(69.739)	-	-	-	(69.739)	(69.739)	-	(69.739)	Difference translation of foreign currency (Note 30c)
Keuntungan aktuarial (Catatan 34)	-	-	-	-	-	666	-	-	666	(649)	-	17	Actuarial gain (Note 34)
Penyesuaian perubahan kepemilikan efektif pada entitas anak	-	87.113	-	26.694	(1.400)	-	-	-	112.407	(112.407)	-	-	Adjustment for effect on ownership changes in subsidiaries
Saham treasury (Catatan 28)	-	-	(649.547)	-	-	-	-	-	(649.547)	-	-	(649.547)	Treasury stock (Note 28)
Selisih transaksi dengan pihak non - pengendali (Catatan 8,29)	-	(755.905)	-	-	-	-	-	-	(755.905)	122.344	(633.561)	-	Difference arising from transaction with non-controlling interest (Notes 8,29)
Cadangan wajib (Catatan 35)	-	-	-	-	-	-	-	10.000	(10.000)	-	-	-	Statutory reserves (Note 35)
Saldo per 31 Desember 2015	479.653	115.425	(1.108.801)	(1.075.114)	(15.763)	(66.731)	165	50.100	3.151.098	1.530.032	60.764	1.590.796	Balance as of 31 December 2015
	Catatan 27 / Note 27	Catatan 29 / Note 29	Catatan 28 / Note 28	Catatan 30a / Note 30a	Catatan 30b / Note 30b	Catatan 30c / Note 30c	Catatan 34 / Note 34	Catatan 35 / Note 35			Catatan 37 / Note 37		

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir
yang merupakan bagian tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E
which are an integral part of
the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit D

**PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Exhibit D

**PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	3.166.042	3.248.372	2.290.390	Cash received from customers
Penerimaan jasa giro dan bunga deposito	7.310	13.535	23.407	Interest received from current accounts and time deposits
Pembayaran pajak revaluasi aset	(71.039)	-	-	Payment of tax arising from asset revaluation
Pembayaran pajak penghasilan	(131.293)	(136.405)	(102.023)	Payments of income tax
Pembayaran kas ke karyawan	(176.048)	(126.715)	(125.527)	Cash paid to employees
Pembayaran kas ke pemasok	(576.492)	(446.055)	(500.244)	Cash paid to suppliers
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	<u>2.218.480</u>	<u>2.552.732</u>	<u>1.586.003</u>	Net cash flows provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	-	93	1.457	Sale proceeds of property and equipment
Penerimaan Pajak Pertambahan Nilai akuisisi menara	-	-	371.226	Receipt of Value-Added Tax from tower acquisition
Penambahan aset tetap	(156.640)	(284.059)	(41.457)	Acquisitions of property and equipment
Pembelian dan sewa atas lahan	(365.339)	(580.787)	(393.863)	Purchase and lease of land
Penambahan properti investasi	(1.069.202)	(1.498.428)	(1.847.206)	Acquisitions of investment properties
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(1.591.181)</u>	<u>(2.363.181)</u>	<u>(1.909.843)</u>	Net cash flows used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pencairan pinjaman bank	6.300.900	18.138.982	718.682	Withdrawals of bank loans
Penerbitan surat utang	4.437.650	-	3.643.400	Issuance of notes
Pembayaran pinjaman kepada pihak ketiga	-	(20)	(247)	Payments of third parties loans
Pembayaran dividen	-	(287.787)	(287.792)	Payment of dividends
Pembayaran sewa pembiayaan	(132)	(4.064)	(1.393)	Payments of finance lease
Pembelian kembali saham	(301.478)	(693.980)	(681.475)	Share repurchase
Saham treasury	(649.547)	(459.254)	-	Treasury stock
Pembayaran bunga dan biaya pinjaman jangka panjang dan surat utang	(1.080.797)	(1.287.275)	(955.781)	Payments of interest and cost of borrowing for long-term loans and notes
Pembayaran pinjaman bank dan surat utang jangka panjang	(9.955.820)	(15.402.809)	(2.235.793)	Payments of bank loans and longterm notes
Arus kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	<u>(1.249.224)</u>	<u>3.793</u>	<u>199.601</u>	Net cash flows provided by (used in) financing activities

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language

Ekshibit D/2

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit D/2

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2 0 1 5</u>	<u>2 0 1 4</u>	<u>2 0 1 3</u>	
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing pada kas dan bank	17.480	(146.800)	273.457	<i>Effect from changes in foreign exchange rates on cash on hand and in banks</i>
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH DALAM KAS	(604.445)	46.544	149.218	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH
KAS PADA AWAL TAHUN				CASH AT BEGINNING OF YEAR
Kas dan bank	900.576	647.186	507.253	<i>Cash on hand and in banks</i>
Rekening yang ditentukan penggunaannya	-	206.846	197.561	<i>Appropriated accounts</i>
Jumlah	900.576	854.032	704.814	Total
REKENING YANG DITENTUKAN PENGGUNAANNYA PADA AKHIR TAHUN	-	-	(206.846)	APPROPRIATED ACCOUNTS AT THE END OF YEAR
KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN	296.131	900.576	647.186	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE END OF YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements
on Exhibit E which are an integral part of
the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit E

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M

a. Pendirian Perusahaan

PT Tower Bersama Infrastructure Tbk (“Perusahaan”), berdomisili di Jakarta Selatan, didirikan berdasarkan akta Notaris No. 14 tanggal 8 Nopember 2004 yang dibuat di hadapan Notaris Dewi Himijati Tandika, S.H, Notaris di Jakarta, dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-28415HT.01.01.TH.2004 tanggal 12 Nopember 2004. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan akta Notaris No. 54 tanggal 27 Mei 2015, dibuat dihadapan Jose Dima Satria, S.H, M.Kn., Notaris di Jakarta, mengenai penyesuaian dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 32/POJK.04.2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan No. 33/POJK.04.2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Perubahan anggaran dasar tersebut telah diterima dan dicatat di dalam *database* sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana tercantum dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0943476 tanggal 18 Juni 2015.

Berdasarkan Pasal 3 dari anggaran dasar Perusahaan, kegiatan usaha Perusahaan antara lain menjalankan usaha dalam bidang jasa penunjang telekomunikasi meliputi jasa persewaan dan pengelolaan menara *Base Transceiver Station* (BTS), jasa konsultasi bidang instalasi telekomunikasi, serta melakukan investasi atau penyertaan pada perusahaan lain. Perusahaan memulai kegiatan usahanya pada tahun 2004. Pada saat ini, kegiatan utama Perusahaan adalah melakukan investasi atau penyertaan pada entitas anak.

Perusahaan beralamat di Gedung International Financial Centre lantai 6 Jl. Jenderal Sudirman, Kavling 22-23, Jakarta 12920.

b. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

31 Desember 2015, 2014 dan 2013

Presiden Komisaris	:	Edwin Soeryadjaya
Komisaris	:	Winato Kartono
Komisaris Independen	:	Mustofa Herry Tjahjana Wahyuni Bahar
Presiden Direktur	:	Herman Setya Budi
Wakil Presiden Direktur	:	Hardi Wijaya Liong
Direktur	:	Budianto Purwahjo
Direktur Independen	:	Helmy Yusman Santoso Gusandi Sjamsudin

1. GENERAL

a. *The Company's Establishment*

PT Tower Bersama Infrastructure Tbk (the “Company”), domiciled in South Jakarta, was established based on the Notarial deed No. 14 dated 8 November 2004 drawn up in the presence of Dewi Himijati Tandika, S.H, a Notary in Jakarta, and was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. C-28415.HT.01.01.TH.2004 dated 12 November 2004. The Company's articles of association have been amended several times, most recently by the Notary deed No. 54 dated 27 May 2015, drawn up in the presence of Jose Dima Satria, S.H, M.Kn., a Notary in Jakarta, regarding compliance with Otoritas Jasa Keuangan (OJK) regulation No. 32/POJK.04.2014 regarding Plan and Arrangement of General Meeting of Shareholders of Public Company and No. 33/POJK.04.2014 regarding Directors and Board of Commissioners of Public Company. These amendments have been accepted and registered into the database of Administrative System for Legal Entities of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in his Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0943476 dated 18 June 2015.

Based on Article 3 of the Company's articles of association, the business activities of the Company, among others are to carry on the business of telecommunications support services including lease and maintenance of Base Transceiver Station (BTS), consultation service and conducting investment or participation to other companies. The Company started its business activities in 2004. Currently, the Company's main activity is investing in subsidiaries.

The Company's address is at International Financial Centre Building, 6th floor Jl. Jenderal Sudirman, Lots 22-23, Jakarta 12920.

b. *Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees*

31 December 2015, 2014 and 2013

	:	President Commissioner
	:	Commissioner
	:	Independent Commissioners
	:	President Director
	:	Vice President Director
	:	Directors
	:	Independent Director

Ekshibit E/2

Exhibit E/2

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M (Lanjutan)

b. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan
(Lanjutan)

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

Ketua :	Mustofa	: Chairman
Anggota :	Aria Kanaka	: Members
	Ignatius Andy	

Pada tanggal 9 Juli 2010, Perusahaan menunjuk Bapak Helmy Yusman Santoso sebagai Sekretaris Perusahaan.

Sesuai dengan Peraturan No. IX.I.7, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-496/BL/2008 tanggal 28 Nopember 2008 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal, Perusahaan telah memiliki Piagam Audit Internal tanggal 10 Januari 2011 dan telah mengangkat Bapak Muhammad Jajuli sebagai Kepala Unit Audit Internal berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 005/TBG-SKP-00/HOC/03/1/2011 tanggal 10 Januari 2011. Perusahaan telah menunjuk Bapak Supriatno Arham untuk menggantikan Bapak Muhammad Jajuli berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 954/TBG-SKP-00/HOS/03/XII/2014 tanggal 7 Mei 2014.

Jumlah remunerasi yang dibayarkan untuk Dewan Komisaris Perusahaan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp 6.916, Rp 4.641 dan Rp 4.034.

Jumlah remunerasi yang dibayarkan untuk Dewan Direksi Perusahaan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp 22.221, Rp 18.616 dan Rp 18.955.

Pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013, Perusahaan dan entitas anak masing-masing mempekerjakan 585 karyawan, 556 karyawan, dan 493 karyawan (tidak diaudit).

c. Struktur Entitas Anak

Perusahaan secara langsung memiliki lebih dari 50% saham di entitas anak sebagai berikut:

1. GENERAL (Continued)

b. Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees (Continued)

The Audit Committee of the Company as of 31 December 2015, 2014 and 2013 are as follows:

	Mustofa	: Chairman
	Aria Kanaka	: Members
	Ignatius Andy	

On 9 July 2010, the Company appointed Mr. Helmy Yusman Santoso as Corporate Secretary.

In accordance with Regulation No. IX.I.7, Decision of Chairman of Bapepam-LK No. Kep-496/BL/2008 dated 28 November 2008 on the Establishment and Development Guidelines for Internal Audit Charter, the Company has had Internal Audit Charter dated 10 January 2011 and appointed Mr. Muhammad Jajuli as Head of Internal Audit Unit by the Board of Directors Decree No. 005/TBG-SKP-00/HOC/03/1/2011 dated 10 January 2011. The Company appointed Mr. Supriatno Arham to replace Mr. Muhammad Jajuli based on the Directors' Decree No. 954/TBG-SKP-00/HOS/03/XII/2014 dated 7 May 2014.

Total remuneration paid to the Board of Commissioners of the Company for the year ended 31 December 2015, 2014 and 2013 amounted to Rp 6,916, Rp 4,641, Rp 4,034, respectively.

Total remuneration paid to the Board of Directors of the Company for the year ended 31 December 2015, 2014 and 2013 amounted to Rp 22,221, Rp 18,616, and Rp 18,955, respectively.

As of 31 December 2015, 2014 and 2013, the Company and subsidiaries employed 585 staffs, 556 staffs, 493 staffs (unaudited), respectively.

c. Structure of Subsidiaries

The Company owns directly the shareholding greater than 50% in the following subsidiaries:

Ekshibit E/3

Exhibit E/3

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

c. Struktur Entitas Anak (Lanjutan)

c. Structure of Subsidiaries (Continued)

Entitas anak / Subsidiaries	Dimulainya kegiatan operasi/ Commencement of operation	Persentase kepemilikan pada 31 Desember/ Percentage of ownership at 31 December 2015	Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination		
			31 Desember/ 31 December 2015	31 Desember/ 31 December 2014	31 Desember/ 31 December 2013
PT Telenet Internusa	1999	99,50%	262.815	281.019	329.989
PT United Towerindo dan entitas anak/ and subsidiary	2004	100,00%	435.108	488.567	529.734
PT Tower Bersama dan entitas anak/ and subsidiaries	2006	98,00%	9.934.180	8.770.376	6.890.885
PT Tower One dan entitas anak/ and subsidiary	2006	99,90%	673.163	1.238.555	1.186.303
PT Triaka Bersama	2010	100,00%	99.908	102.929	110.158
PT Metric Solusi Integrasi dan entitas anak/ and subsidiary	2010	100,00%	7.543.465	6.626.269	5.011.435
PT Solusi Menara Indonesia	2011	99,81%	5.308.816	5.396.698	4.284.064
TBG Global Pte Ltd dan entitas anak/ and subsidiary	2013	100,00%	18.183.713	7.578.227	7.431.038
PT Menara Bersama Terpadu	2013	99,90%	10.279	10.261	10.148

Semua entitas anak berdomisili di Jakarta dan beralamat yang sama dengan Perusahaan, kecuali TBG Global Pte. Ltd., yang berdomisili di Singapura.

All subsidiaries are domiciled in Jakarta and their address is the same as the Company's address, except for TBG Global Pte. Ltd., which is domiciled in Singapore.

Perusahaan melalui entitas anak memiliki kepemilikan tidak langsung lebih dari 50% pada perusahaan-perusahaan sebagai berikut:

The Company own indirectly through subsidiaries the shareholdings greater than 50% in the following companies:

Entitas anak / Subsidiaries	Kepemilikan melalui entitas anak/ Ownership of subsidiaries	Dimulainya kegiatan operasi/ Commencement of operation	Persentase kepemilikan pada 31 Desember/ Percentage of ownership at 31 December 2015	Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination		
				31 Desember/ 31 December 2015	31 Desember/ 31 December 2014	31 Desember/ 31 December 2013
PT Batavia Towerindo	PT United Towerindo	2006	89,90%	158.275	191.485	194.082
PT Selaras Karya Makmur	PT United Towerindo	2013	75,00%	52	45	60
PT Prima Media Selaras	PT Tower Bersama	2003	100,00%	357.464	480.905	593.961
PT Bali Telekom	PT Tower One	2003	100,00%	464.201	800.346	780.573
PT Solu Sindo Kreasi Pratama	PT Metric Solusi Integrasi	1999	99,36%	7.236.194	6.852.425	5.019.705
PT Mitrayasa Sarana Informasi	PT Tower Bersama dan/ and PT Solu Sindo Kreasi Pratama	2004	100,00%	791.672	757.514	677.687
PT Towerindo Konvergensi	PT Tower Bersama	2009	100,00%	495.777	426.892	360.290
Tower Bersama Singapore Pte Ltd	TBG Global Pte Ltd	2012	100,00%	9.132.845	3.795.697	3.691.696

Ekshibit E/4

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. U M U M (Lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak (Lanjutan)

Berikut adalah keterangan dari masing-masing entitas anak.

c.1 PT Telenet Internusa

PT Telenet Internusa ("TI") adalah suatu Perseroan Terbatas didirikan di Indonesia berdasarkan akta pendirian No. 8 tanggal 6 September 1999, dibuat dihadapan Dr. Wiratni Ahmadi, S.H, Notaris di Bandung.

Akta Pendirian TI telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-18566.HT.01.01.TH. 2001 tanggal 6 Nopember 2001 dan akta tersebut telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 15 tanggal 21 Februari 2006, Tambahan No. 1896.

Anggaran dasar TI telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 82 tanggal 23 Desember 2010, dibuat dihadapan Darmawan Tjoa, S.H, S.E, Notaris di Jakarta, mengenai peningkatan modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor. Perubahan anggaran dasar tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-01618.AH.01.02 Tahun 2011 tanggal 12 Januari 2011.

Berdasarkan Pasal 3 dari anggaran dasar TI, ruang lingkup usaha TI adalah berusaha dalam jasa (kecuali jasa di bidang hukum dan pajak), pembangunan, perdagangan, industri, pertambangan dan transportasi darat.

c.2 PT United Towerindo dan entitas anak

PT United Towerindo ("UT") adalah suatu Perseroan Terbatas didirikan di Indonesia berdasarkan akta pendirian No. 40 tanggal 30 Juni 2004, dibuat dihadapan Darmawan Tjoa, S.H, S.E, Notaris di Jakarta. Akta pendirian UT telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-18090.HT.01.01.TH.2004 tanggal 20 Juli 2004 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 65 tanggal 13 Agustus 2004, Tambahan No. 7930. Anggaran dasar UT telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No. 84 tanggal 23 Desember 2010, dibuat dihadapan Darmawan Tjoa, S.H, S.E, Notaris di Jakarta, mengenai peningkatan modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor.

Exhibit E/4

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL (Continued)

c. Structure of Subsidiaries (Continued)

The followings are the information about the subsidiaries.

c.1 PT Telenet Internusa

PT Telenet Internusa ("TI") is a Limited Liability Company established in Indonesia based on the deed of establishment No. 8 dated 6 September 1999, drawn up in the presence of Dr. Wiratni Ahmadi, S.H, a Notary in Bandung.

TI's deed of Establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights the Republic of Indonesia in his Decree No. C-18566.HT.01.01.TH. 2001 dated 6 November 2001 and was published in the State Gazette Republic Indonesia No. 15 dated 21 February 2006, Supplement No.1896.

TI's articles of association have been amended several times, the latest amendment was based on Deed No. 82 dated 23 December 2010, drawn up in the presence of Darmawan Tjoa, S.H, S.E, a Notary in Jakarta, regarding increasing authorized capital, issued capital and fully paid-up capital. This amendment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-01618.AH.01.02 Tahun 2011 dated 12 January 2011.

In accordance with Article 3 of TI articles of association, the scope of TI's activities involves services (except services in law and tax), developments, trades, industries, mines and transportation.

c.2 PT United Towerindo and subsidiary

PT United Towerindo ("UT") is a Limited Liability Company established in Indonesia based on the deed of establishment No. 40 dated 30 June 2004, drawn up in the presence of Darmawan Tjoa, S.H, S.E, a Notary in Jakarta. UT's deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. C-18090.HT.01.01. TH.2004 dated 20 July 2004 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 65 dated 13 August 2004, Supplement No. 7930. UT's articles of association have been amended several times, the latest amendment was based on deed No. 84 dated 23 December 2010, drawn up in the presence of Darmawan Tjoa, S.H, S.E, a Notary in Jakarta, regarding increasing authorized capital, issued capital and paid-up capital.

Ekshibit E/5

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. U M U M (Lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak (Lanjutan)

c.2 PT United Towerindo dan entitas anak (Lanjutan)

Perubahan anggaran dasar tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-05395.AH.01.02.Tahun 2011 tanggal 1 Februari 2011.

Berdasarkan Pasal 3 dari anggaran dasar UT, ruang lingkup usaha UT adalah berusaha dalam jasa (kecuali jasa di bidang hukum dan pajak), pembangunan, perdagangan, industri, pertambangan dan transportasi darat.

UT memiliki entitas anak yaitu PT Batavia Towerindo dan PT Selaras Karya Makmur.

c.3 PT Tower Bersama dan entitas anak

PT Tower Bersama ("TB") adalah suatu Perseroan Terbatas didirikan di Indonesia berdasarkan akta pendirian No. 5 tanggal 4 Juli 2006, dibuat dihadapan Darmawan Tjoa, S.H, S.E, Notaris di Jakarta. Akta pendirian TB telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-20821.HT.01.01.TH.2006 tanggal 17 Juli 2006 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 104 tanggal 29 Desember 2006, Tambahan No.13530.

Anggaran dasar TB telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No. 79 tanggal 23 Desember 2010, dibuat dihadapan Darmawan Tjoa, S.H, S.E, Notaris di Jakarta, mengenai peningkatan modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor. Perubahan anggaran dasar tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-03025. AH.01.02. Tahun 2011 tanggal 19 Januari 2011.

Berdasarkan Pasal 3 dari anggaran dasar TB, ruang lingkup usaha entitas anak adalah berusaha dalam jasa (kecuali jasa di bidang hukum dan pajak), pembangunan, perdagangan dan industri.

TB memiliki 3 (tiga) entitas anak yaitu PT Prima Media Selaras, PT Mitrayasa Sarana Informasi dan PT Towerindo Konvergensi. PT Mitrayasa Sarana Informasi dan PT Towerindo Konvergensi dimiliki oleh PT Tower Bersama masing-masing sejak 8 Agustus 2011 dan 7 Oktober 2011.

Exhibit E/5

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL (Continued)

c. Structure of Subsidiaries (Continued)

c.2 PT United Towerindo and subsidiary
(Continued)

This amendment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-05395.AH.01.02.Tahun 2011 dated 1 February 2011.

In accordance with Article 3 of UT's articles of association, the scope of its activities involves services (except services in law and tax), developments, trades, industries, mines and transportation.

UT has subsidiaries company which are PT Batavia Towerindo and PT Selaras Karya Makmur.

c.3 PT Tower Bersama and subsidiaries

PT Tower Bersama ("TB") is a Limited Liability Company established in Indonesia based on the deed of establishment No. 5 dated 4 July 2006, drawn up in the presence of Darmawan Tjoa, S.H, S.E, a Notary in Jakarta. TB's deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. C-20821.HT.01.01.TH.2006 dated 17 July 2006 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia in his Decree No. 104 dated 29 December 2006, Supplement No. 13530.

TB's articles of association have been amended several times, the latest amendment was based on deed No. 79 dated 23 December 2010, drawn up in the presence of Darmawan Tjoa, SH, SE, a Notary in Jakarta, regarding increasing authorized capital, issued capital and fully paid-up capital. This amendment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-03025.AH.01.02. Tahun 2011 dated 19 January 2011.

In accordance with Article 3 of TB's articles of association, the scope of its activities involves services (except services in law and tax), developments, trades and industries.

TB has 3 (three) subsidiaries companies which are PT Prima Media Selaras, PT Mitrayasa Sarana Informasi and PT Towerindo Konvergensi. PT Mitrayasa Sarana Informasi and PT Towerindo Konvergensi were acquired by PT Tower Bersama on 8 August 2011 and 7 October 2011, respectively.

Ekshibit E/6

**PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. U M U M (Lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak (Lanjutan)

c.4 PT Tower One dan entitas anak

PT Tower One ("TO") adalah suatu Perseroan Terbatas didirikan di Indonesia berdasarkan akta pendirian No. 6 tanggal 21 September 2006, dibuat dihadapan Angela Meilany Basiroen, S.H, Notaris di Jakarta.

Akta pendirian TO telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. W7-03499.HT.01.01-TH.2006 tanggal 8 Desember 2006 dan akta tersebut telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 63 tanggal 7 Agustus 2009, Tambahan No. 21141. Anggaran dasar TO telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 83 tanggal 23 Desember 2010, dibuat dihadapan Darmawan Tjoa, S.H, S.E, Notaris di Jakarta, mengenai peningkatan modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor.

Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-02877. AH.01.02. Tahun 2011 tanggal 19 Januari 2011. Berdasarkan Pasal 3 dari anggaran dasar TO, ruang lingkup usaha TO adalah berusaha dalam jasa (kecuali jasa di bidang hukum dan pajak), pembangunan, perdagangan dan industri.

TO memiliki entitas anak yaitu PT Bali Telekom.

c.5 PT Triaka Bersama

PT Triaka Bersama ("TRB") adalah suatu Perseroan Terbatas didirikan di Indonesia berdasarkan akta pendirian No. 33 tanggal 15 Mei 2009, dibuat dihadapan Darmawan Tjoa, S.H, S.E, Notaris di Jakarta. Akta pendirian TRB telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-24774. AH.01.01. Tahun 2009 tanggal 5 Juni 2009 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 63 tanggal 7 Agustus 2009, Tambahan No. 20847.

Exhibit E/6

**PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

1. GENERAL (Continued)

c. Structure of Subsidiaries (Continued)

c.4 PT Tower One and subsidiary

PT Tower One ("TO") is a Limited Liability Company established in Indonesia based on the Deed of Establishment No. 6 dated 21 September 2006, drawn up in the presence of Angela Meilany Basiroen, S.H, a Notary in Jakarta.

TO's deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. W7-03499.HT.01.01-TH.2006 dated 8 December 2006 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia in his Decree No. 63 dated 7 August 2009, Supplement No. 21141. TO's articles of association have been amended several times, the latest amendment was based on Deed No. 83 dated 23 December 2010, drawn up in the presence of Darmawan Tjoa, S.H, S.E, a Notary in Jakarta, regarding increasing authorized capital, issued capital and fully paid-up capital.

This amendment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-02877. AH.01.02. Tahun 2011 dated 19 January 2011. In accordance with Article 3 of TO's articles of association, the scope of its activities involves services (except services in law and tax), developments, trades and industries.

TO has a subsidiary company which is PT Bali Telekom.

c.5 PT Triaka Bersama

PT Triaka Bersama ("TRB") is a Limited Liability Company established in Indonesia based on the deed of establishment No. 33 dated 15 May 2009, drawn up in the presence of Darmawan Tjoa, S.H, S.E, a Notary in Jakarta. TRB's Deed of Establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-24774. AH.01.01. Tahun 2009 dated 5 June 2009 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 63 dated 7 August 2009, Supplement No. 20847.

Ekshibit E/7

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. U M U M (Lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak (Lanjutan)

c.5 PT Triaka Bersama (Lanjutan)

Anggaran dasar TRB terakhir diubah dengan akta No. 69 tanggal 22 September 2014, dibuat dihadapan Darmawan Tjoa, S.H, S.E, Notaris di Jakarta, mengenai peningkatan modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor. Perubahan anggaran dasar tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-08616.40.20.2014 tanggal 26 September 2014.

Berdasarkan Pasal 3 dari anggaran dasar TRB, ruang lingkup usaha TRB adalah berusaha dalam jasa (kecuali jasa di bidang hukum dan pajak), pembangunan, perdagangan dan industri.

c.6 PT Metric Solusi Integrasi dan entitas anak

PT Metric Solusi Integrasi ("MSI") adalah suatu Perseroan Terbatas didirikan di Indonesia berdasarkan akta pendirian No. 20 tanggal 12 Maret 2010, dibuat dihadapan Darmawan Tjoa, S.H, S.E, Notaris di Jakarta. Akta pendirian MSI telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-13915.AH.01.01. Tahun 2010 tanggal 18 Maret 2010. Anggaran dasar MSI telah mengalami beberapa kali perubahan. Terakhir dengan akta No. 23 tanggal 9 Oktober 2015, dibuat dihadapan Darmawan Tjoa, S.H, S.E, Notaris di Jakarta, mengenai peningkatan modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor. Perubahan anggaran dasar tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0943991.AH.01.02 Tahun 2015 tanggal 16 Oktober 2015.

Berdasarkan Pasal 3 dari anggaran dasar MSI, ruang lingkup usaha MSI adalah berusaha dalam jasa (kecuali jasa di bidang hukum dan pajak), pembangunan, perdagangan dan industri.

MSI memiliki entitas anak yaitu PT Solu Sindo Kreasi Pratama.

Exhibit E/7

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL (Continued)

c. Structure of Subsidiaries (Continued)

c.5 PT Triaka Bersama (Continued)

TRB's articles of association were last amended by the deed No.69 dated 22 September 2014, drawn up in the presence of Darmawan Tjoa, S.H, S.E, a Notary in Jakarta, regarding increasing authorized capital, issued capital and fully paid-up capital. This amendment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-08616.40.20.2014 dated 26 September 2014.

In accordance with Article 3 of TRB's articles of association, the scope of its activities involves services (except services in law and tax), developments, trades and industries.

c.6 PT Metric Solusi Integrasi and subsidiary

PT Metric Solusi Integrasi ("MSI") is a Limited Liability Company established in Indonesia based on the deed of establishment No. 20 dated 12 March 2010 drawn up in the presence of Darmawan Tjoa, SH, SE, a Notary in Jakarta. MSI's deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-13915.AH.01.01. Tahun 2010 dated 18 March 2010. MSI's articles of association have been amended several times. The latest amendment was based on deed No. 23 dated 9 October 2015, drawn up in the presence of Darmawan Tjoa, S.H, S.E, a Notary in Jakarta, regarding increasing authorized capital, issued capital and fully paid-up capital. This amendment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-0943991.AH.01.02 Tahun 2015 dated 16 October 2015.

In accordance with Article 3 of MSI's articles of association, the scope of its activities involves services (except services in law and tax), developments, trades and industries.

MSI has a subsidiary company which is PT Solu Sindo Kreasi Pratama.

Ekshibit E/8

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/8

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M (Lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak (Lanjutan)

c.7 PT Solusi Menara Indonesia

PT Solusi Menara Indonesia ("SMI") adalah suatu Perseroan Terbatas yang didirikan di Indonesia berdasarkan Akta pendirian No. 77 tanggal 19 Desember 2011, dibuat dihadapan Darmawan Tjoa, S.H, S.E, Notaris di Jakarta. Akta pendirian SMI telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan No. AHU-63259.AH.01.01.Tahun 2011 tanggal 22 Desember 2011.

Anggaran dasar SMI terakhir diubah dengan akta No. 18 tanggal 8 Oktober 2014, dibuat dihadapan Darmawan Tjoa, S.H, S.E, Notaris di Jakarta, mengenai peningkatan modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor. Perubahan anggaran dasar tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-09810.40.20.2014 tanggal 21 Oktober 2014.

Berdasarkan Pasal 3 dari anggaran dasar SMI, ruang lingkup usaha SMI adalah berusaha dalam bidang jasa (kecuali jasa di bidang hukum dan pajak), pembangunan, perdagangan dan industri.

c.8 TBG Global Pte. Ltd. dan entitas anak

TBG Global Pte. Ltd. ("TBGG") adalah suatu Perseroan Terbatas yang didirikan berdasarkan hukum Negara Singapura sesuai dengan nomor pendaftaran 201302879K di tahun 2013.

TBGG memiliki entitas anak yaitu Tower Bersama Singapore Pte. Ltd.

c.9 PT Menara Bersama Terpadu

PT Menara Bersama terpadu ("MBT") adalah suatu Perseroan Terbatas yang didirikan di Indonesia berdasarkan akta pendirian No. 11 tanggal 8 Januari 2013, dibuat dihadapan Darmawan Tjoa, S.H, S.E, Notaris di Jakarta. Akta pendirian MBT telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan No. AHU-02685.AH.01.01.Tahun 2013 tanggal 25 Januari 2013.

Berdasarkan Pasal 3 dari anggaran dasar MBT, ruang lingkup usaha MBT adalah berusaha dalam bidang jasa (kecuali jasa dibidang hukum dan pajak), pembangunan, perdagangan dan industri.

1. GENERAL (Continued)

c. Structure of Subsidiaries (Continued)

c.7 PT Solusi Menara Indonesia

PT Solusi Menara Indonesia ("SMI") is a Limited Liability Company established in Indonesia under the deed of establishment No. 77 dated 19 December 2011, drawn up in the presence of Darmawan Tjoa, S.H, S.E, a Notary in Jakarta. SMI's Deed of Establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-63259.AH.01.01. Tahun 2011 dated 22 December 2011.

SMI's articles of association have been amended based on the deed No. 18 dated 8 October 2014, drawn up in the presence of Darmawan Tjoa, S.H, S.E, a Notary in Jakarta, regarding increasing authorized capital, issued capital and fully paid-up capital. This amendment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-09810.40.20.2014 dated 21 October 2014.

According to Article 3 of SMI's articles of association, the scope of its business involves services (except services in law and tax), developments, trades and industries.

c.8 TBG Global Pte. Ltd. and subsidiary

TBG Global Pte. Ltd. ("TBGG") is a Limited Liability Company incorporated under the law of Republic of Singapore based on registration number 201302879K in 2013.

TBGG has a subsidiary company which is Tower Bersama Singapore Pte. Ltd.

c.9 PT Menara Bersama Terpadu

PT Menara Bersama Terpadu ("MBT") is a Limited Liability Company Incorporated in Indonesia under deed of establishment No. 11 dated 8 January 2013, drawn up in the presence of Darmawan Tjoa, S.H, S.E, a Notary in Jakarta. MBT's deed establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-02685.AH.01.01.Tahun 2013 dated 25 January 2013.

According to Article 3 of MBT's articles of association, the scope of its business involves services (except services in law and tax), developments, trades and industries.

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M (Lanjutan)

d. Penawaran Umum Saham

Pada tanggal 15 Oktober 2010, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) dengan suratnya No. S-9402/BL/2010 untuk melakukan penawaran umum sebanyak 551.111.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 (nilai penuh) per saham kepada masyarakat melalui Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran perdana sebesar Rp 2.025 (nilai penuh) per saham. Pada tanggal 26 Oktober 2010, seluruh saham tersebut telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

e. Penawaran Umum Obligasi

Pada bulan Desember 2013, Perusahaan menawarkan kepada masyarakat "Obligasi Berkelanjutan I Tower Bersama Infrastructure Tahap I Tahun 2013" dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp 740.000 (Catatan 25), yang dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tanggal 5 Desember 2013 berdasarkan Surat Keputusan No. S-416/D.04/2013. Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 13 Desember 2013.

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini telah disajikan sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) serta peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK, yang fungsinya dialihkan kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") sejak tanggal 1 Januari 2013) yaitu Peraturan No. VIII.G.7 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Pedoman Penyajian Laporan Keuangan".

Sesuai PSAK No. 1, laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan metode akrual (*accrual basis*), kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Prinsip kebijakan akuntansi yang diadopsi dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian dinyatakan dalam Catatan 2. Kebijakan tersebut telah diterapkan secara konsisten untuk setiap tahun penyajian, kecuali dinyatakan lain.

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak disajikan dalam Rupiah (IDR) yang merupakan mata uang fungsional, kecuali untuk entitas anak TBG Global Pte., Ltd., disajikan dalam Dolar Amerika Serikat (USD) yang merupakan mata uang fungsional.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian dibulatkan menjadi jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain.

1. GENERAL (Continued)

d. Share Public Offering

On 15 October 2010, the Company received an effective statement from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) in its Decision Letter No. S-9402/BL/2010 to offer 551,111,000 of its shares to the public with par value of Rp 100 (full amount) per share through the Indonesia Stock Exchange, at an initial offering price of Rp 2,025 (full amount) per share. On 26 October 2010, those shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

e. Bonds Offering

In December 2013, the Company offered to the public "Obligasi Berkelanjutan I Tower Bersama Infrastructure Tahap I 2013" with nominal value of Rp 740,000 (Note 25), which was approved to be effective by Otoritas Jasa Keuangan (OJK) on 5 December 2013 based on the Decision Letter No. S-416/D.04/2013. On 13 December 2013, the Company listed these bonds on the Indonesia Stock Exchange.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with generally accepted accounting principles in Indonesia comprising of the Statements of Financial Accounting Standards (SFAS) and rules established by the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK, which function has been transferred to Financial Service Authority ("OJK") starting at 1 January 2013) No. VIII.G.7 Attachment of chairman of BAPEPAM's decision No. KEP-347/BL/2012 dated 25 June 2012 regarding "Financial Statements Presentation Guidance".

In conformity with SFAS No. 1, the consolidated financial statements are prepared under accrual basis of accounting, except for the consolidated statements of cash flows.

The principal accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are set out in Note 2. The policies have been consistently applied to all the years presented, unless otherwise stated.

The consolidated financial statements of the Company and subsidiaries are presented in Rupiah (IDR) which is the functional currency, except TBG Global Pte., Ltd., the subsidiary of the Company, is presented in United States Dollar (USD), which is the functional currency.

Amounts in the consolidated financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah, unless otherwise stated.

Ekshibit E/10

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian (Lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun berdasarkan biaya historis, kecuali instrumen keuangan - nilai wajar melalui laporan laba rugi, instrumen keuangan - tersedia untuk dijual, properti investasi, liabilitas imbalan pasti bersih.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian berdasarkan PSAK mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi kritikal tertentu. Penyusunan laporan keuangan konsolidasian juga mensyaratkan manajemen Perusahaan untuk menggunakan pertimbangan dalam menerapkan kebijakan akuntansi Perusahaan. Hal-hal di mana pertimbangan dan estimasi yang signifikan telah dibuat dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian beserta dampaknya diungkapkan dalam Catatan 3.

b. Perubahan kebijakan akuntansi

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang baru dan revisi berlaku sejak tanggal 1 Januari 2015

Standar dan interpretasi yang baru dan revisi berlaku untuk pertama sekali pada tanggal (atau setelah tanggal) 1 Januari 2015, telah diadopsi dalam laporan keuangan konsolidasian ini. Sifat dan pengaruh dari setiap standar dan interpretasi baru dan revisi yang diadopsi oleh Perusahaan dan entitas anak dijelaskan dibawah ini.

PSAK No. 1 (Revisi 2013) - Penyajian Pos-pos Penghasilan Komprehensif Lain - Amandemen PSAK No. 1

Amandemen ini mensyaratkan pos-pos penghasilan komprehensif lain dikelompokkan ke dalam dua bagian:

- Yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi
- Yang akan direklasifikasi ke laba rugi

Amandemen ini hanya mempengaruhi penyajian laporan keuangan, tidak berpengaruh terhadap laporan posisi keuangan atau kinerja Perusahaan dan entitas anak.

PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja"

Perubahan utama sebagai akibat dari revisian PSAK No. 24 termasuk:

- Menghilangkan pendekatan "koridor" untuk menanggulangi keuntungan/kerugian program manfaat pasti
- Keuntungan/kerugian aktuaris dalam pengukuran kembali atas kewajiban (aset) program manfaat imbalan pasti untuk diakui dalam penghasilan komprehensif lain daripada dalam laba rugi, dan tidak direklasifikasi pada periode berikutnya
- Mengakui biaya jasa lalu dalam laba rugi

Exhibit E/10

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (Continued)

The consolidated financial statements have been prepared on a historical cost basis, except for financial instruments - fair value through profit or loss, financial instruments - available for sale, investment property, net defined benefit liability.

The preparation of consolidated financial statements in compliance with SFAS requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires the Company management to exercise judgment in applying the Company's accounting policies. The areas where significant judgments and estimates have been made in preparing the consolidated financial statements and their effect are disclosed in Note 3.

b. Changes in accounting policies

New and revised Statements of Financial Accounting Standards (SFAS) and Interpretations of Financial Accounting Standards (IFAS) effective from 1 January 2015

New and revised standards and interpretations effective for the first time for periods beginning on (or after) 1 January 2015, have been adopted in these consolidated financial statements. The nature and effect of each new and revise standard and interpretation adopted by the Company and subsidiaries are detailed below.

SFAS No. 1 (Revised 2013) - Presentation of Items of Other Comprehensive Income - Amendments to SFAS No. 1

The amendment requires that items of other comprehensive income must be grouped together into two sections:

- That will not be reclassified to profit or loss
- That may be reclassified to profit or loss

As the amendment only affects presentation, there is no effect on financial position or performance of the Company and subsidiaries.

SFAS No. 24 (Revised 2013) "Employee Benefits"

The main changes as a consequence of the revision of SFAS No. 24 include:

- Elimination of the "corridor" approach for deferring gains/losses for defined benefit plans
- Actuarial gains/losses on remeasuring the defined benefit plan obligation/asset to be recognized in other comprehensive income rather than in profit or loss, and cannot be reclassified in subsequent periods
- Immediately recognized all past service cost in profit or loss

Ekshibit E/11

Exhibit E/11

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

b. Perubahan kebijakan akuntansi (Lanjutan)

b. Changes in accounting policies (Continued)

- Amendemen periode pengakuan liabilitas untuk pesangon
- Imbalan kerja yang dapat diselesaikan (bukan "jatuh tempo untuk diselesaikan") seluruhnya dalam waktu 12 bulan setelah akhir periode pelaporan adalah imbalan jangka pendek dan tidak terdiskonto
- Beban/penghasilan bunga neto yang diperhitungkan sebagai produk liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang ditentukan pada awal periode. Dampaknya adalah untuk menghapuskan konsep sebelumnya dari pengakuan imbalan yang diharapkan atas aset.

- Amendments to the timing of recognition for liabilities for termination benefits
- Employee benefits expected to be settled (as opposed to "due to be settled") wholly within 12 months after the end of the reporting period are short-term benefits, and are not discounted
- Net interest expense/income to be calculated as the product of the net defined benefit liability (asset) and the discount rate as determined at the beginning of the year. The effect of this is to remove the previous concept of recognizing an expected return on plan assets.

PSAK No. 46 (Revisi 2014), "Pajak Penghasilan"

SFAS No. 46 (Revised 2014), "Income Tax"

PSAK No. 46 (Revisi 2014), menekankan pada pengukuran pajak tangguhan atas aset yang diukur dengan nilai wajar, dengan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara entitas memperkirakan untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya pada akhir periode pelaporan. PSAK No. 46 juga menghilangkan pengaturan pajak penghasilan final.

SFAS No. 46 (Revised 2014), emphasize on measurement of deferred tax on assets measured at fair value, with reflecting the tax consequences that would follow from the manner in which the entity expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities. SFAS No. 46 also removes references to final income tax.

Entitas anak telah menerapkan ketentuan transisi yang relevan dan mereklasifikasi pajak penghasilan final untuk tahun 2014 dan 2013 dari beban pajak ke beban administrasi. Perusahaan juga mengakui liabilitas pajak tangguhan atas properti investasi terkait dengan nilai tercatat properti investasi dipulihkan melalui penjualan terbantahkan karena properti investasi dimiliki dalam model bisnis yang bertujuan untuk mengkonsumsi secara substantial seluruh manfaat ekonomis properti investasi dari waktu ke waktu.

The Company has applied the relevant transitional provisions and reclassifies the final income taxes for 2014 and 2013 from tax expenses to administrative expenses. The Company also recognized deferred tax liabilities on investments property retrospectively in relation to carrying amounts of investments property are recovered entirely through sale is rebutted due to investments property are held under a business model whose objective is to consume substantially all of the economic benefits embodied in the investments property over time.

PSAK No. 65, "Laporan Keuangan Konsolidasian"

SFAS No. 65, "Consolidated Financial Statements"

PSAK No. 65 menggantikan PSAK No. 4, "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri" dan ISAK No. 7, "Konsolidasi - Entitas Bertujuan Khusus", dan menetapkan satu "model pengendalian" untuk seluruh entitas, termasuk entitas bertujuan khusus, dimana pengendalian terjadi ketika seluruh kriteria di bawah ini dimiliki:

SFAS No. 65 supersedes SFAS No. 4, "Consolidated and Separate Financial Statements" and IFAS No. 7, "Consolidation - Special Purpose Entities", and introduces a single "control model" for all entities, including special purpose entities (SPEs), whereby control exists when all of the following conditions are present:

- Kekuasaan atas investee
- Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee
- Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

- Power over investee
- Exposure, or rights, to variable returns from investee
- Ability to use power over investee to affect the entity's returns from investor.

Ekshibit E/12

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi (Lanjutan)

Perubahan lain yang ditetapkan dalam PSAK No. 65 termasuk:

- Konsep pengendalian “*de facto*” untuk entitas dengan kepemilikan kepentingan kurang dari 50% dalam entitas, namun memiliki kepemilikan saham yang lebih besar daripada pemegang saham lain
- Hak suara potensial hanya dipertimbangkan dalam menentukan apakah terdapat pengendalian ketika hak suara potensial tersebut substantif (pemegang hak suara memiliki kemampuan praktis untuk menggunakan) dan hak digunakan ketika keputusan terkait dengan aktivitas *investee* mempengaruhi imbalan investor
- Panduan spesifik terkait konsep “*silo*”, dimana kelompok aset (dan liabilitas) dalam satu entitas dipisahkan secara keuangan, dan setiap kelompok dipertimbangkan secara terpisah untuk dikonsolidasi.

PSAK No. 68, “Pengukuran Nilai Wajar”

PSAK No. 68 menyatakan suatu kerangka untuk menentukan pengukuran nilai wajar dan pengungkapan informasi terkait pengukuran nilai wajar, ketika pengukuran nilai wajar dan/atau pengungkapannya disyaratkan atau diperkenankan oleh PSAK lain.

Sebagai akibatnya, panduan dan persyaratan yang berkaitan dengan pengukuran nilai wajar yang sebelumnya diatur dalam PSAK lain sekarang telah diatur dalam PSAK No. 68.

Meskipun terdapat beberapa perubahan pada panduan sebelumnya, terdapat perubahan pada persyaratan pengukuran nilai wajar sebelumnya. Oleh karena itu, PSAK No. 68 ditujukan untuk mengklarifikasi tujuan pengukuran, mengharmonisasikan persyaratan pengungkapan, dan meningkatkan konsistensi dalam penerapan pengukuran nilai wajar.

PSAK No. 68 tidak secara material mempengaruhi pengukuran nilai wajar aset atau liabilitas Perusahaan dan entitas anak, dengan perubahan yang terbatas pada penyajian dan pengungkapan, dan oleh karena itu tidak berdampak pada laporan posisi keuangan atau kinerja Perusahaan.

Sebagai tambahan, PSAK No. 68 ini diterapkan secara prospektif dan pengungkapan informasi komparatif tidak disajikan.

Lihat Catatan 3 tentang Pertimbangan, Estimasi, dan Asumsi Akuntansi Signifikan untuk lebih rinci terkait dengan pengukuran nilai wajar.

Exhibit E/12

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

b. Changes in accounting policies (Continued)

Other changes introduced by SFAS No. 65 include:

- The introduction the concept of “*de facto*” control for entities with less than 50% ownership interest in an entity, but which have a large shareholding compared to other shareholders
- Potential voting rights are only considered when determining if there is control when they are substantive (holder has practical ability to exercise) and the rights are exercisable when decisions about the investees activities that affect the investors return will or can be made
- Specific guidance for the concept of “*silos*”, where groups of assets (and liabilities) within one entity are ring-fenced, and each group is considered separately for consolidation.

SFAS No. 68, “Fair Value Measurement”

SFAS No. 68 sets out the framework for determining the measurement of fair value and the disclosure of information relating to fair value measurement, when fair value measurements and/or disclosures are required or permitted by other SFAS.

As a result, the guidance and requirements relating to fair value measurement that were previously located in other SFAS have now been relocated to SFAS No. 68.

While there has been some rewording of the previous guidance, there are few changes to the previous fair value measurement requirements. Instead, SFAS No. 68 is intended to clarify the measurement objective, harmonise the disclosure requirements, and improve consistency in application of fair value measurement.

SFAS No. 68 did not materially affect any fair value measurements of assets or liabilities of the Company and subsidiaries, with changes being limited to presentation and disclosure, and therefore has no effect on the Company’s financial position or performance.

In addition, SFAS No. 68 is to be applied prospectively and therefore comparative disclosures have not been presented.

See Note 3 Critical accounting estimates and judgements for more details and further references related to fair value measurement.

Ekshibit E/13

Exhibit E/13

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

b. Perubahan kebijakan akuntansi (Lanjutan)

b. Changes in accounting policies (Continued)

Standar dan interpretasi telah diterbitkan tapi belum berlaku

Standards and interpretations issued but not yet effective

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2016 sebagai berikut:

Effective for periods beginning on or after 1 January 2016:

- Amandemen/Amendments PSAK No. 4 :
- Amandemen/Amendments PSAK No. 15 :
- Amandemen/Amendments PSAK No. 16 :
- Amandemen/Amendments PSAK No. 19 :
- Amandemen/Amendments PSAK No. 24 :
- Amandemen/Amendments PSAK No. 65 :
- Amandemen/Amendments PSAK No. 66 :
- Amandemen/Amendments PSAK No. 67 :
- ISAK 30 :
- PSAK No. 5 (Penyesuaian/Annual Improvement 2015) :
- PSAK No. 7 (Penyesuaian/Annual Improvement 2015) :
- PSAK No. 13 (Penyesuaian/Annual Improvement 2015) :
- PSAK No. 16 (Penyesuaian/Annual Improvement 2015) :
- PSAK No. 19 (Penyesuaian/Annual Improvement 2015) :
- PSAK No. 22 (Penyesuaian/Annual Improvement 2015) :
- PSAK No. 25 (Penyesuaian/Annual Improvement 2015) :
- PSAK No. 53 (Penyesuaian/Annual Improvement 2015) :
- PSAK No. 68 (Penyesuaian/Annual Improvement 2015) :

- Laporan Keuangan Tersendiri tentang Metode Ekuitas dalam Laporan Keuangan Tersendiri/Separate Financial Statements about Equity Method in Separate Financial Statements
- Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi/Investment in Associates and Joint Venture about Investment Entities: Applying the Consolidation Exception
- Aset Tetap tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi/Property, Plant and Equipment about Clarification of Acceptable Methods of Depreciation and Amortization
- Aset Tak berwujud tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi/Intangible Asset about Clarification of Acceptable Methods of Depreciation and Amortization
- Imbalan Kerja tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja/Employee Benefits about Defined Benefit Plans: Employee Contributions
- Laporan Keuangan Konsolidasian tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi/Consolidated Financial Statements about Investment Entities: Applying the Consolidation Exception
- Pengaturan Bersama tentang Akuntansi Akuisisi Kepentingan dalam Operasi Bersama/Joint Arrangements about Accounting for Acquisitions of Interests in Joint Operation
- Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi/Disclosures of Interest in Other Entities about Investment Entities: Applying the Consolidation Exception
- Pungutan/Levies
- Segmen Operasi/Operating Segments
- Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi/Related Party Disclosures
- Properti investasi/Investment Property
- Aset Tetap/Property, Plant and Equipment
- Aset Tak berwujud/Intangible Assets
- Kombinasi Bisnis/Business Combination
- Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan/Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors
- Pembayaran Berbasis Saham/Share-based Payments
- Pengukuran Nilai Wajar/Fair Value Measurement

Ekshibit E/14

Exhibit E/14

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi (Lanjutan)

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah
1 Januari 2017 sebagai berikut:

- Amandemen/*Amendments* PSAK No. 1 :
- ISAK No. 31 :

c. Dasar konsolidasi

Apabila perusahaan mengendalikan *investee*, maka hal tersebut diklasifikasikan sebagai entitas anak. Perusahaan mengendalikan *investee* jika tiga elemen berikut terpenuhi: kekuasaan atas *investee*, eksposur atau hak atas imbal hasil variable dari keterlibatannya dengan *investee*, dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor. Pengendalian dapat dikaji kembali ketika fakta dan kondisi mengindikasikan bahwa terdapat kemungkinan adanya perubahan pada elemen pengendalian tersebut.

Pengendalian *de facto* terjadi pada situasi dimana perusahaan memiliki kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan atas *investee* tanpa memiliki hak suara mayoritas. Untuk menentukan apakah pengendalian *de facto* terjadi, maka perusahaan mempertimbangkan beberapa fakta dan keadaan berikut ini:

- Ukuran kepemilikan hak suara entitas relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik suara lain;
- Hak suara potensial substantif yang dimiliki oleh perusahaan dan para pihak lain;
- Pengaturan kontraktual lain;
- Pola historis dalam penggunaan hak suara.

Laporan keuangan konsolidasian menyajikan hasil Perusahaan dan entitas anak seolah-olah merupakan satu entitas. Transaksi antar entitas dan saldo antara perusahaan dan entitas anak oleh karena itu dieliminasi secara penuh.

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan hasil kombinasi bisnis dengan menggunakan metode akuisisi. Dalam laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas teridentifikasi, dan liabilitas kontinjensi pada awalnya diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Hasil tersebut dimasukkan dalam laporan penghasilan komprehensif konsolidasian sejak tanggal pengendalian diperoleh. Hasil tersebut tidak dikonsolidasi sejak dari tanggal pengendalian hilang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

b. Changes in accounting policies (Continued)

Effective for periods beginning on or after 1 January 2017:

- Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan/*Presentation of Financial Statements about Disclosure Initiative*
- Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK No. 13: Properti Investasi/*Scope Interpretation of SFAS No. 13: Investment Property*

c. Basis of consolidation

When the company has control over an investee, it is classified as a subsidiary. The company controls an investee if all three of the following elements are present: power over the investee, exposure to variable returns from the investee, and the ability of the investor to use its power to affect those variable returns. Control is reassessed whenever facts and circumstances indicate that there may be a change in any of these elements of control.

De-facto control exists in situations where the company has the practical ability to direct the relevant activities of the investee without holding the majority of the voting rights. In determining whether *de-facto* control exists the company considers all relevant facts and circumstances, including:

- The size of the company's voting rights relative to both the size and dispersion of other parties who hold voting rights;
- Substantive potential voting rights held by the company and by other parties;
- Other contractual arrangements;
- Historic patterns in voting attendance

The consolidated financial statements present the results of the Company and subsidiaries as if they formed a single entity. Intercompany transactions and balances between the Company and subsidiaries are therefore eliminated in full.

The consolidated financial statements incorporate the results of business combinations using the acquisition method. In the statement of financial position, the acquiree's identifiable assets, liabilities and contingent liabilities are initially recognised at their fair values at the acquisition date. The results of acquired operations are included in the consolidated statement of comprehensive income from the date on which control is obtained. They are deconsolidated from the date on which control ceases.

Ekshibit E/15

Exhibit E/15

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

d. Kepentingan non-pengendali

d. Non-controlling interests

Untuk bisnis kombinasi yang terjadi sebelum tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan dan entitas anak pada awalnya mengakui adanya kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi pada bagian proporsional milik kepentingan non-pengendali dari aset neto milik pihak yang diakuisisi. Untuk kombinasi bisnis yang terjadi setelah tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan dan entitas anak memiliki pilihan, atas dasar transaksi per transaksi, untuk pengakuan awal kepentingan non-pengendali atas pihak yang diakuisisi yang merupakan kepentingan kepemilikan masa kini dan memberikan kepada pemegangnya sebesar bagian proporsional atas aset neto milik entitas ketika dilikuidasi baik dengan nilai wajar pada tanggal akuisisi atau, pada bagian proporsional kepemilikan instrumen masa kini sejumlah aset neto teridentifikasi milik pihak yang diakuisisi. Komponen lain kepentingan non-pengendali seperti opsi saham beredar secara umum diakui pada nilai wajar. Perusahaan dan entitas anak tidak memilih untuk menggunakan opsi nilai wajar pada tanggal akuisisi yang telah selesai saat ini.

For business combinations completed prior to 1 January 2011, the Company and subsidiaries initially recognised any non-controlling interest in the acquiree at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. For business combinations completed on or after 1 January 2011 the Company and subsidiaries has the choice, on a transaction by transaction basis, to initially recognise any non-controlling interest in the acquiree which is a present ownership interest and entitles its holders to a proportionate share of the entity's net assets in the event of liquidation at either acquisition date fair value or, at the present ownership instruments' proportionate share in the recognised amounts of the acquiree's identifiable net assets. Other components of non-controlling interest such as outstanding share options are generally measured at fair value. The Company and subsidiaries has not elected to take the option to use fair value in acquisitions completed to date.

Sejak tanggal 1 Januari 2011, total penghasilan komprehensif yang tidak sepenuhnya dimiliki oleh entitas anak diatribusikan kepada pemilik dari entitas induk dan kepada kepentingan non-pengendali dalam proporsi sesuai dengan kepentingan kepemilikan. Sebelum tanggal tersebut, kerugian yang tidak didanai dalam entitas anak diatribusikan seluruhnya kepada Perusahaan. Berdasarkan persyaratan ketentuan transisi dalam PSAK No. 4 (Revisi 2009), "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Terpisah", nilai tercatat kepentingan nonpengendali pada tanggal efektif amandemen tersebut tidak disajikan kembali.

From 1 January 2011, the total comprehensive income of non-wholly owned subsidiaries is attributed to owners of the parent and to the non-controlling interests in proportion to their relative ownership interests. Before this date, unfunded losses in such subsidiaries were attributed entirely to the Company. In accordance with the transitional requirements of SFAS No. 4 (Revised 2009), "Consolidated and Separate Financial Statements", the carrying value of non-controlling interests at the effective date of the amendment has not been restated.

Transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan nonpengendali juga dicatat pada ekuitas.

Transactions with non-controlling interests that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to non-controlling interests are also recorded in equity.

e. Goodwill

e. Goodwill

Goodwill merupakan selisih lebih antara biaya kombinasi terhadap nilai wajar aset neto yang diperoleh, dalam hal bisnis kombinasi terjadi sebelum tanggal 1 Januari 2011, kepentingan Perusahaan dan entitas anak atas nilai wajar aset dan liabilitas teridentifikasi dan liabilitas kontinjensi yang diakuisisi, dan dalam hal bisnis kombinasi terjadi pada atau setelah tanggal 1 Januari 2010, total nilai wajar aset dan liabilitas teridentifikasi pada tanggal akuisisi dan liabilitas kontinjensi yang diakuisisi.

Goodwill represents the excess of the cost of a business combination over, in the case of business combinations completed prior to 1 January 2011, interest of the Company and subsidiaries in the fair value of identifiable assets, liabilities and contingent liabilities acquired and, in the case of business combinations completed on or after 1 January 2010, the total acquisition date fair value of the identifiable assets, liabilities and contingent liabilities acquired.

Ekshibit E/16

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

e. Goodwill (Lanjutan)

Untuk kombinasi bisnis yang terjadi sebelum tanggal 1 Januari 2011, biaya meliputi nilai wajar aset yang diberikan, liabilitas yang diasumsikan, dan instrumen ekuitas yang diterbitkan, ditambahkan dengan biaya langsung akuisisi. Perubahan pada nilai estimasi imbalan kontinjensi yang muncul dari kombinasi bisnis yang diselesaikan pada tanggal tersebut dianggap sebagai penyesuaian pada biaya dan, sebagai akibatnya, menyebabkan perubahan pada nilai tercatat *goodwill*.

Untuk kombinasi bisnis yang terjadi pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011, biaya meliputi nilai wajar aset yang diberikan, liabilitas yang diasumsikan, dan instrumen ekuitas yang diterbitkan, ditambahkan dengan jumlah kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi, ditambahkan dengan, jika bisnis kombinasi dicapai secara bertahap, nilai wajar kepentingan modal saat ini pada pihak yang diakuisisi. Imbalan kontinjensi termasuk dalam biaya pada nilai wajar tanggal akuisisinya dan, dalam hal imbalan kontinjensi diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan, maka selanjutnya diukur kembali melalui laba rugi. Untuk kombinasi bisnis yang terjadi pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011, biaya langsung akuisisi diakui secara langsung sebagai beban.

Goodwill dikapitalisasi sebagai aset tak berwujud dengan penurunan nilai pada nilai tercatat dibebankan pada laporan penghasilan komprehensif konsolidasi. Apabila nilai wajar aset dan liabilitas teridentifikasi, liabilitas kontinjensi melebihi nilai wajar imbalan yang dibayarkan, maka selisih lebih tersebut dikreditkan secara penuh pada laporan penghasilan komprehensif konsolidasi pada tanggal akuisisi.

f. Penurunan nilai aset non-keuangan (tidak termasuk persediaan, properti investasi, dan aset pajak tangguhan)

Pengujian penurunan nilai *goodwill* dan aset tak berwujud lainnya dengan menggunakan masa manfaat ekonomi tidak terbatas dilakukan setiap tahun pada akhir periode pelaporan keuangan. Aset non keuangan lain dikenakan uji penurunan nilai ketika telah terjadi atau ada perubahan dalam keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat tidak terpulihkan. Apabila nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan (yaitu mana yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual), maka aset tersebut diturunkan nilainya.

Apabila tidak mungkin untuk mengestimasi nilai terpulihkan dari aset, maka uji penurunan nilai dilakukan pada kelompok terkecil aset dimana aset tersebut merupakan bagian dari kelompok tersebut yang arus kas nya dapat diidentifikasi secara terpisah; yakni unit penghasil kas.

Exhibit E/16

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

e. Goodwill (Continued)

For business combinations completed prior to 1 January 2011, cost comprised the fair value of assets given, liabilities assumed and equity instruments issued, plus any direct costs of acquisition. Changes in the estimated value of contingent consideration arising on business combinations completed by this date were treated as an adjustment to cost and, in consequence, resulted in a change in the carrying value of goodwill.

For business combinations completed on or after 1 January 2011, cost comprises the fair value of assets given, liabilities assumed and equity instruments issued, plus the amount of any non-controlling interests in the acquiree plus, if the business combination is achieved in stages, the fair value of the existing equity interest in the acquiree. Contingent consideration is included in cost at its acquisition date fair value and, in the case of contingent consideration classified as a financial liability, remeasured subsequently through profit or loss. For business combinations completed on or after 1 January 2011, direct costs of acquisition are recognised immediately as an expense.

Goodwill is capitalised as an intangible asset with any impairment in carrying value being charged to the consolidated statement of comprehensive income. Where the fair value of identifiable assets, liabilities and contingent liabilities exceed the fair value of consideration paid, the excess is credited in full to the consolidated statement of comprehensive income on the acquisition date.

f. Impairment of non-financial assets (excluding inventories, investment properties, and deferred tax assets)

Impairment tests on goodwill and other intangible assets with indefinite useful economic lives are undertaken annually at the financial year end. Other non-financial assets are subject to impairment tests whenever events or changes in circumstances indicate that their carrying amount may not be recoverable. Where the carrying value of an asset exceeds its recoverable amount (i.e. the higher of value in use and fair value less costs to sell), the asset is written down accordingly.

Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the impairment test is carried out on the smallest group of assets to which it belongs for which there are separately identifiable cash flows; its cash generating units ("CGUs").

Ekshibit E/17

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

f. Penurunan nilai aset non-keuangan (tidak termasuk persediaan, properti investasi, dan aset pajak tangguhan) (Lanjutan)

Goodwill dialokasikan pada pengakuan awal pada masing-masing unit penghasil kas Perusahaan dan entitas anak yang diharapkan menghasilkan manfaat dari kombinasi bisnis yang menghasilkan *goodwill* tersebut.

Beban penurunan nilai termasuk dalam laba rugi, kecuali jika beban tersebut membalikkan keuntungan yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain. Kerugian penurunan nilai yang diakui untuk *goodwill* tidak dapat dibalik.

g. Entitas asosiasi

Apabila Perusahaan dan entitas anak memiliki kekuasaan untuk berpartisipasi dalam (namun tidak mengendalikan) keputusan kebijakan keuangan dan operasi dari entitas lain, maka diklasifikasikan sebagai entitas asosiasi. Pengakuan awal entitas asosiasi dalam laporan posisi keuangan konsolidasi adalah pada biaya perolehan. Selanjutnya, entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas, dimana bagian Perusahaan dan entitas anak atas laba dan rugi setelah akuisisi dan penghasilan komprehensif lain diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi dan penghasilan komprehensif lain (kecuali kerugian atas selisih investasi milik Perusahaan dan entitas anak dalam entitas asosiasi kecuali terdapat kewajiban untuk mengkompensasi kerugian tersebut).

Keuntungan dan kerugian yang dihasilkan dari transaksi antara Perusahaan dan entitas anak dengan entitas asosiasinya diakui hanya sebatas jumlah kepentingan investor tidak berelasi dalam entitas asosiasi. Bagian investor dalam keuntungan dan kerugian entitas asosiasi yang dihasilkan dari transaksi ini dieliminasi terhadap nilai tercatat entitas asosiasi tersebut.

h. Mata uang asing

Transaksi yang terjadi pada entitas Perusahaan dan entitas anak dalam mata uang selain mata uang lingkungan ekonomi utama di mana entitas Perusahaan dan entitas anak tersebut beroperasi (mata uang fungsional) diakui dengan menggunakan kurs ketika transaksi tersebut terjadi. Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing ditranslasikan dengan menggunakan kurs pada tanggal pelaporan. Perbedaan nilai tukar yang terjadi ketika mentranslasikan ulang aset dan liabilitas moneter yang belum diselesaikan diakui langsung dalam laba rugi, kecuali pinjaman dalam mata uang asing yang digunakan sebagai lindung nilai terhadap investasi neto pada operasi luar negeri, yang mana perbedaan nilai tukar ini diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam cadangan nilai tukar asing bersama dengan perbedaan nilai tukar yang terjadi karena pentranslasian ulang operasi luar negeri.

Exhibit E/17

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

f. *Impairment of non-financial assets (excluding inventories, investment properties, and deferred tax assets) (Continued)*

Goodwill is allocated on initial recognition to each of CGUs of the Company and subsidiaries that are expected to benefit from a business combination that gives rise to the goodwill.

Impairment charges are included in profit or loss, except to the extent they reverse gains previously recognised in other comprehensive income. An impairment loss recognised for goodwill is not reversed.

g. *Associates*

Where the Company and subsidiaries has the power to participate in (but not control) the financial and operating policy decisions of another entity, it is classified as an associate. Associates are initially recognised in the consolidated statement of financial position at cost. Subsequently associates are accounted for using the equity method, where share of post-acquisition profits and losses and other comprehensive income of the Company and subsidiaries is recognised in the consolidated statement of profit and loss and other comprehensive income (except for losses in excess of investment in the associate of the Company and subsidiaries unless there is an obligation to make good those losses).

Profits and losses arising on transactions between the Company and subsidiaries and its associates are recognised only to the extent of unrelated investors' interests in the associate. The investor's share in the associate's profits and losses resulting from these transactions is eliminated against the carrying value of the associate.

h. *Foreign currency*

Transactions entered into by Company and subsidiaries in a currency other than the currency of the primary economic environment in which they operate (their "functional currency") are recorded at the rates ruling when the transactions occur. Foreign currency monetary assets and liabilities are translated at the rates ruling at the reporting date. Exchange differences arising on the retranslation of unsettled monetary assets and liabilities are recognised immediately in profit or loss, except for foreign currency borrowings qualifying as a hedge of a net investment in a foreign operation, in which case exchange differences are recognised in other comprehensive income and accumulated in the foreign exchange reserve along with the exchange differences arising on the retranslation of the foreign operation.

Ekshibit E/18

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/18

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

h. Mata uang asing (Lanjutan)

Keuntungan dan kerugian nilai tukar yang terjadi karena pentranslasian ulang aset keuangan moneter tersedia untuk dijual diperlakukan sebagai komponen terpisah dari perubahan nilai wajar dan diakui dalam laba rugi. Keuntungan dan kerugian nilai tukar atas aset keuangan non-moneter tersedia untuk dijual membentuk secara keseluruhan keuntungan atau kerugian yang diakui terkait instrument keuangan tersebut.

Pada tahap konsolidasi, hasil dari aktivitas usaha di luar negeri ditranslasikan dalam unit mata uang dengan menggunakan kurs yang mendekati saat transaksi tersebut terjadi. Seluruh aset dan liabilitas yang terjadi dari aktivitas usaha di luar negeri, termasuk *goodwill* yang terjadi karena pengakuisisian operasi tersebut, ditranslasikan dengan menggunakan kurs pada tanggal pelaporan. Perbedaan nilai tukar yang terjadi ketika mentranslasikan aset neto awal pada kurs awal dan hasil operasi usaha luar negeri pada kurs aktual diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam translasi mata uang asing.

Pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 kurs tengah yang digunakan untuk US\$ 1 masing-masing adalah Rp 13.795, Rp 12.440 dan Rp 12.189 (nilai penuh).

i. Aset dan liabilitas keuangan

1. Aset keuangan

Perusahaan dan entitas anak mengklasifikasikan aset keuangannya ke dalam kategori yang dijelaskan di bawah ini, tergantung pada tujuan pengakuisisian aset. Perusahaan dan entitas anak tidak mengklasifikasikan aset keuangannya sebagai dimiliki hingga jatuh tempo.

Selain daripada aset keuangan untuk tujuan lindung nilai, kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak di kategorikan sebagai berikut:

Nilai wajar melalui laporan laba rugi

Kategori ini meliputi hanya derivatif *in-the-money* (lihat "liabilitas keuangan" untuk derivatif *out-of-the-money*). Derivatif tersebut dibawa dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laporan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada pendapatan atau beban keuangan. Selain daripada instrumen keuangan derivatif yang digunakan sebagai instrumen lindung nilai, Perusahaan dan entitas anak tidak memiliki aset yang dimiliki untuk dijual maupun secara suka rela mengklasifikasikan aset keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

h. Foreign currency (Continued)

Exchange gains and losses arising on the retranslation of monetary available for sale financial assets are treated as a separate component of the change in fair value and recognised in profit or loss. Exchange gains and losses on non-monetary available for sale financial assets form part of the overall gain or loss recognised in respect of that financial instrument.

On consolidation, the results of overseas operations are translated into currency unit at rates approximating to those ruling when the transactions took place. All assets and liabilities of overseas operations, including goodwill arising on the acquisition of those operations, are translated at the rate ruling at the reporting date. Exchange differences arising on translating the opening net assets at opening rate and the results of overseas operations at actual rate are recognised in other comprehensive income and accumulated in the foreign exchange reserve.

On 31 December 2015, 2014 and 2013, the exchange rates per US\$ 1 equivalents to Rp 13,795, Rp 12,440 and Rp 12,189 (full amount), respectively.

i. Financial assets and liabilities

1. Financial assets

The Company and subsidiaries classifies its financial assets into one of the categories discussed below, depending on the purpose for which the asset was acquired. The Company and subsidiaries has not classified any of its financial assets as held to maturity.

Other than financial assets in a qualifying hedging relationship, accounting policy of the Company and subsidiaries for each category is as follows:

Fair value through profit or loss

This category comprises only *in-the-money* derivatives (see "Financial liabilities" section for *out-of-the-money* derivatives). They are carried in the statement of financial position at fair value with changes in fair value recognised in the consolidated statement of comprehensive income in the finance income or expense line. Other than derivative financial instruments which are not designated as hedging instruments, the Company and subsidiaries does not has any assets held for trading nor does it voluntarily classify any financial assets as being at fair value through profit or loss.

Ekshibit E/19

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

i. Aset dan liabilitas keuangan (Lanjutan)

1. Aset keuangan (Lanjutan)

Pinjaman dan piutang

Pinjaman dan piutang merupakan aset keuangan *non-derivative* dengan pembayaran tetap atau yang telah ditentukan yang tidak memiliki kuotasi di pasar aktif. Aset tersebut pada dasarnya terjadi melalui cadangan barang dan jasa kepada pelanggan (misalnya, piutang usaha), namun juga memasukkan jenis aset moneter kontraktual lain. Pengakuan awal aset tersebut pada nilai wajar ditambahkan dengan biaya transaksi yang langsung diatribusikan pada akuisisi atau penerbitannya, dan selanjutnya dicatat pada biaya amortisasi dengan menggunakan metode tingkat suku bunga efektif, dikurangi dengan cadangan untuk penurunan nilai.

Cadangan penurunan nilai diakui ketika ada bukti objektif (seperti kesulitan keuangan signifikan pada pihak lawan atau gagal bayar atau penundaan pembayaran signifikan) bahwa Perusahaan dan entitas anak tidak dapat menagih seluruh jumlah yang jatuh tempo berdasarkan persyaratan piutang, jumlah cadangan berbeda antara jumlah tercatat neto dan nilai kini arus kas masa depan yang diharapkan dari piutang yang mengalami penurunan nilai tersebut. Untuk piutang usaha, yang dilaporkan secara neto, cadangan seperti ini dicatat dalam akun pencadangan terpisah dengan kerugian diakui dalam beban administrasi dalam laporan penghasilan komprehensif konsolidasian. Ketika terkonfirmasi bahwa piutang usaha tidak dapat ditagih, nilai tercatat bruto dari aset tersebut dihapuskan terhadap cadangannya.

Dari waktu ke waktu, Perusahaan dan entitas anak memilih untuk menegosiasikan kembali persyaratan jatuh tempo piutang usaha dari pelanggan yang memiliki transaksi historis yang baik. Negosiasi ulang seperti ini dapat mengubah jangka waktu pembayaran daripada perubahan jumlah terutang dan, sebagai akibatnya, arus kas baru yang diharapkan terdiskonto pada tingkat suku bunga efektif dan perbedaan yang dihasilkan untuk nilai wajar diakui dalam laporan penghasilan komprehensif konsolidasian (laba operasi).

Pinjaman dan piutang Perusahaan dan entitas anak meliputi piutang usaha dan piutang lainnya dan kas dan bank dalam laporan posisi keuangan konsolidasi.

Exhibit E/19

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

i. Financial assets and liabilities (Continued)

1. Financial assets (Continued)

Loans and receivables

These assets are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. They arise principally through the provision of goods and services to customers (e.g. trade receivables), but also incorporate other types of contractual monetary asset. They are initially recognised at fair value plus transaction costs that are directly attributable to their acquisition or issue, and are subsequently carried at amortised cost using the effective interest rate method, less provision for impairment.

Impairment provisions are recognised when there is objective evidence (such as significant financial difficulties on the part of the counterparty or default or significant delay in payment) that the Company and subsidiaries will be unable to collect all of the amounts due under the terms receivable, the amount of such a provision being the difference between the net carrying amount and the present value of the future expected cash flows associated with the impaired receivable. For trade receivables, which are reported net, such provisions are recorded in a separate allowance account with the loss being recognised within administrative expenses in the consolidated statement of comprehensive income. On confirmation that the trade receivable will not be collectable, the gross carrying value of the asset is written off against the associated provision.

From time to time, the Company and subsidiaries elects to renegotiate the terms of trade receivables due from customers with which it has previously had a good trading history. Such renegotiations will lead to changes in the timing of payments rather than changes to the amounts owed and, in consequence, the new expected cash flows are discounted at the original effective interest rate and any resulting difference to the carrying value is recognised in the consolidated statement of comprehensive income (operating profit).

Loans and receivables of the Company and subsidiaries comprise trade and other receivables and cash on hand and in banks in the consolidated statement of financial position.

Ekshibit E/20

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

i. Aset dan liabilitas keuangan (Lanjutan)

1. Aset keuangan (Lanjutan)

Tersedia untuk dijual

Aset keuangan *non-derivative* yang tidak termasuk dalam kategori di atas di klasifikasikan sebagai tersedia untuk di jual dan secara prinsip merupakan strategi investasi milik Perusahaan dan entitas anak yang bukan merupakan entitas anak, entitas asosiasi dan entitas yang dikendalikan bersama. Aset keuangan *non-derivative* tersebut dicatat pada nilai wajar dengan perubahan pada nilai wajar, selain daripada yang terjadi karena fluktuasi nilai tukar dan bunga dihitung dengan menggunakan tingkat suku bunga efektif yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan di akumulasi dalam cadangan tersedia untuk dijual. Perbedaan nilai tukar pada investasi yang di denominasi dalam mata uang asing dan bunga di hitung dengan menggunakan metode tingkat suku bunga efektif dan diakui di laporan laba rugi.

Apabila terdapat penurunan signifikan atau berkelanjutan pada nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual (yang merupakan bukti objektif terjadinya penurunan nilai), maka jumlah penuh penurunan nilai, termasuk jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam laporan penghasilan komprehensif lain, diakui dalam laporan laba rugi.

Pembelian dan penjualan aset keuangan tersedia untuk dijual diakui pada tanggal penyelesaian dengan perubahan nilai wajar antara tanggal transaksi dan tanggal penyelesaian akan diakui dalam cadangan tersedia untuk dijual.

Ketika penjualan terjadi, kumulatif laba atau rugi yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain di reklasifikasikan dari cadangan tersedia untuk dijual ke laporan laba rugi.

2. Liabilitas keuangan

Perusahaan dan entitas anak mengklasifikasikan liabilitas keuangannya ke dalam satu atau dua kategori, tergantung pada tujuan liabilitas tersebut diakuisisi.

Selain daripada liabilitas keuangan untuk tujuan lindung nilai (lihat penjelasan dibawah ini), kebijakan akuntansi milik Perusahaan dan entitas anak untuk setiap kategori di jelaskan sebagai berikut:

Exhibit E/20

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

i. Financial assets and liabilities (Continued)

1. Financial assets (Continued)

Available-for-sale

Non-derivative financial assets not included in the above categories are classified as available-for-sale and comprise principally strategic investments of the Company and subsidiaries in entities not qualifying as subsidiaries, associates or jointly controlled entities. They are carried at fair value with changes in fair value, other than those arising due to exchange rate fluctuations and interest calculated using the effective interest rate, recognised in other comprehensive income and accumulated in the available-for-sale reserve. Exchange differences on investments denominated in a foreign currency and interest calculated using the effective interest rate method are recognised in profit or loss.

Where there is a significant or prolonged decline in the fair value of an available for sale financial asset (which constitutes objective evidence of impairment), the full amount of the impairment, including any amount previously recognised in other comprehensive income, is recognised in profit or loss.

Purchases and sales of available for sale financial assets are recognised on settlement date with any change in fair value between trade date and settlement date being recognised in the available-for-sale reserve.

On sale, the cumulative gain or loss recognised in other comprehensive income is reclassified from the available-for-sale reserve to profit or loss.

2. Financial liabilities

The Company and subsidiaries classifies its financial liabilities into one or two categories, depending on the purpose for which the liability was acquired.

Other than financial liabilities in a qualifying hedging relationship (see below), accounting policy of the Company and subsidiaries for each category is as follows:

Ekshibit E/21

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

i. Aset dan liabilitas keuangan (Lanjutan)

2. Liabilitas keuangan (Lanjutan)

Nilai wajar melalui laporan laba rugi

Kategori ini hanya terdiri dari instrumen derivatif *out-of-the-money* (lihat "Aset keuangan" untuk derivatif *in-the-money*). Instrumen tersebut dinilai didalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui di dalam laporan penghasilan komprehensif konsolidasian. Perusahaan dan entitas anak tidak mempunyai atau mengeluarkan instrumen derivatif untuk tujuan spekulasi melainkan untuk tujuan lindung nilai. Selain instrumen derivatif tersebut, Perusahaan dan entitas anak tidak memiliki liabilitas untuk diperdagangkan maupun ditujukan bagi semua liabilitas keuangan yang dikelompokkan sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan lain

Liabilitas keuangan lain termasuk hal-hal berikut:

- Pinjaman bank pada awalnya diakui pada nilai wajar neto dari biaya transaksi yang langsung diatribusikan pada penerbitan instrumen. Liabilitas dengan bunga seperti itu selanjutnya diukur pada biaya amortisasi dengan menggunakan metode tingkat suku bunga efektif, yang memastikan bahwa beban bunga selama periode sampai dengan pembayaran kembali menggunakan kurs konstan pada saldo liabilitas yang dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Untuk tujuan dari setiap liabilitas keuangan, beban bunga termasuk biaya transaksi awal dan premi terutang pada saat penebusan, serta bunga atau kupon terutang pada saat liabilitas masih belum diselesaikan.
- Utang usaha dan liabilitas moneter jangka pendek lain yang awalnya diakui pada nilai wajar dan selanjutnya dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

j. Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayarkan untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

Exhibit E/21

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

i. Financial assets and liabilities (Continued)

2. Financial liabilities (Continued)

Fair value through profit or loss

This category comprises only out-of-the-money derivatives (see "Financial assets" for in the money derivatives). They are carried in the consolidated statement of financial position at fair value with changes in fair value recognised in the consolidated statement of comprehensive income. The Company and subsidiaries does not hold or issue derivative instruments for speculative purposes, but for hedging purposes. Other than these derivative financial instruments, the Company and subsidiaries does not have any liabilities held for trading nor has it designated any financial liabilities as being at fair value through profit or loss.

Other financial liabilities

Other financial liabilities include the following items:

- Bank borrowings are initially recognised at fair value net of any transaction costs directly attributable to the issue of the instrument. Such interest bearing liabilities are subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method, which ensures that any interest expense over the period to repayment is at a constant rate on the balance of the liability carried in the consolidated statement of financial position. For the purposes of each financial liability, interest expense includes initial transaction costs and any premium payable on redemption, as well as any interest or coupon payable while the liability is outstanding.
- Trade payables and other short-term monetary liabilities, which are initially recognised at fair value and subsequently carried at amortised cost using the effective interest method.

j. Fair value measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell or transfer the liability takes place either:

Ekshibit E/22

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

j. Pengukuran nilai wajar (Lanjutan)

- di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut; atau
- jika terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset dan liabilitas tersebut

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan harus dapat diakses oleh Perusahaan dan entitas anak.

Nilai wajar suatu aset atau liabilitas menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomik terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Perusahaan dan entitas anak menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

PSAK No. 68 mensyaratkan pengungkapan tertentu yang mensyaratkan klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar dengan menggunakan hirarki nilai wajar yang mencerminkan signifikansi input yang digunakan di dalam melakukan pengukuran nilai wajar. Hirarki nilai wajar memiliki tingkatan sebagai berikut:

- Tingkat 1: Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik
- Tingkat 2: Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga)
- Tingkat 3: Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi)

Exhibit E/22

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

j. Fair value measurement (Continued)

- in the principal market for the asset or liability; or
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability

The principal or the most advantageous market must be accessible by the Company and subsidiaries.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Company and subsidiaries uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

SFAS No. 68 requires certain disclosures which require the classification of financial assets and financial liabilities measured at fair value using a fair value hierarchy that reflects the significance of the inputs used in measuring fair value. Fair value hierarchy has the following levels:

- Level 1: Quoted (unadjusted) prices in active markets for identical assets or liabilities.
- Level 2: Inputs other than market quotations included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (eg, prices) or indirectly (for example, derivatives prices)
- Level 3: Inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs)

Ekshibit E/23

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

j. Pengukuran nilai wajar (Lanjutan)

Untuk aset dan kewajiban yang diakui dalam laporan keuangan secara berulang, Perusahaan dan entitas anak menentukan apakah transfer telah terjadi antara Tingkat dalam hirarki dengan menilai kembali kategorisasi (berdasarkan masukan tingkat terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada akhir setiap periode pelaporan.

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan dalam pasar aktif pada tanggal laporan didasarkan pada harga kuotasi atau kuotasi harga pedagang efek yang mengikat (harga penawaran untuk jangka panjang dan harga permintaan untuk jangka pendek), tanpa adanya pengurangan untuk biaya transaksi. Sekuritas didefinisikan dalam pencatatan ini sebagai "terdaftar" diperjualbelikan dalam pasar aktif. Dimana Perusahaan dan entitas anak memiliki aset dan liabilitas keuangan dengan posisi saling hapus dalam risiko pasar atau risiko kredit pihak ketiga, telah memilih untuk menggunakan pengukuran pengecualian untuk mengukur nilai wajar atas eksposur risiko bersihnya dengan menerapkan harga penawaran atau permintaan ke posisi pembukaan bersih yang sesuai. Untuk seluruh instrumen keuangan lain yang tidak diperdagangkan dalam pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik valuasi yang dianggap tepat dan sesuai kondisi. Teknik penilaian termasuk pendekatan pasar (misalnya menggunakan transaksi *arm's length* yang disesuaikan seperlunya dan mengacu pada nilai pasar instrumen lain yang sama secara substansial) dan pendekatan pendapatan (misalnya analisis arus kas diskonto dan opsi model penentuan harga membuat penggunaan data pasar yang tersedia dan mendukung yang memungkinkan).

Seluruh aset dan liabilitas yang nilai wajarnya dinilai dan diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hirarki nilai wajar.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Perusahaan dan entitas anak menentukan kelas aset dan liabilitas yang sesuai dengan dasar sifat, karakteristik dan risiko aset atau liabilitas dan level hirarki nilai wajar seperti yang dijelaskan di atas.

Exhibit E/23

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

j. Fair value measurement (Continued)

For assets and liabilities that are recognized in the financial statement on a recurring basis, the Company and subsidiaries determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by reassessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

The fair value for financial instruments traded in active markets at the reporting date is based on their quoted price or binding dealer price quotations (bid price for long positions and ask price for short positions), without any deduction for transaction costs. Securities defined in these accounts as "listed" are traded in an active market. Where the Company and subsidiaries has financial assets and financial liabilities with offsetting positions in market risks or counterparty credit risk, it has elected to use the measurement exception to measure the fair value of its net risk exposure by applying the bid or ask price to the net open position as appropriate. For all other financial instruments not traded in an active market, the fair value is determined by using valuation techniques deemed to be appropriate in the circumstances. Valuation techniques include the market approach (i.e., using recent arm's length market transactions adjusted as necessary and reference to the current market value of another instrument that is substantially the same) and the income approach (i.e., discounted cash flow analysis and option pricing models making as much use of available and supportable market data as possible).

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy.

For the purpose of the fair value disclosures, the Company and subsidiaries has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

Ekshibit E/24

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

k. Instrumen keuangan derivatif

Lindung nilai arus kas

Bagian yang efektif dari kontrak *forward* sebagai lindung nilai dari variabilitas arus kas dari risiko mata uang asing yang terjadi karena adanya komitmen perusahaan, dan transaksi yang diperkirakan kemungkinan besar terjadi, diukur pada nilai wajar dengan perubahan pada nilai wajar di akui pada penghasilan komprehensif lain dan diakumulasikan dalam cadangan lindung nilai arus kas. Perusahaan dan entitas anak menggunakan kontrak *forward* seperti ini untuk memperbaiki biaya perlengkapan, persediaan dan servis, dan penghasilan dari penjualan menggunakan mata uang asing, dalam mata uang fungsional milik Perusahaan dan entitas anak.

Jika transaksi yang diperkirakan sangat mungkin terjadi menghasilkan pengakuan aset *non-moneter*, maka kerugian (keuntungan) kumulatif ditambahkan pada (dikurangi dari) biaya aset yang di akuisisi ("dasar penyesuaian"). Jika tidak, maka keuntungan atau kerugian yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain di reklasifikasi dari cadangan lindung nilai arus kas ke laporan laba rugi dalam waktu yang bersamaan pada saat transaksi lindung nilai mempengaruhi laba rugi.

Jika transaksi perkiraan ini dipertimbangkan tidak mungkin akan terjadi namun masih di harapkan untuk terjadi, maka keuntungan atau kerugian kumulatif yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dihentikan dan diakui dalam laba atau rugi sesuai dengan kebijakan yang di ungkapkan dalam paragraf di atas.

Perubahan nilai wajar derivatif selanjutnya diakui dalam laporan laba rugi. Jika Perusahaan dan entitas anak menyelesaikan posisinya sebelum transaksi terjadi (meski masih diharapkan untuk terjadi), maka keuntungan atau kerugian kumulatif atas perubahan nilai wajar derivatif diakui sesuai dengan kebijakan yang diungkapkan di paragraf di atas. Jika, pada titik tertentu, transaksi lindung nilai ini tidak lagi diharapkan untuk terjadi, maka keuntungan atau kerugian kumulatif direklasifikasikan dari cadangan lindung nilai arus kas ke laba atau rugi secara langsung.

Exhibit E/24

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

k. *Derivative financial instruments*

Cash flow hedges

The effective part of forward contracts designated as a hedge of the variability in cash flows of foreign currency risk arising from firm commitments, and highly probable forecast transactions, are measured at fair value with changes in fair value recognised in other comprehensive income and accumulated in the cash flow hedge reserve. The Company and subsidiaries uses such contracts to fix the cost of equipment, inventories and services, and the income from foreign currency sales, in the functional currency of the Company and subsidiaries concerned.

If a highly probable forecast transaction results in the recognition of a non-monetary asset, the cumulative loss (gain) is added to (subtracted from) the cost of the asset acquired ("basis adjustment"). Otherwise the cumulative gain or loss recognised in other comprehensive income is reclassified from the cash flow hedge reserve to profit or loss at the same time as the hedged transaction affects profit or loss. The two transactions are recognised in the same line item.

If a forecast transaction is no longer considered highly probable but the forecast transaction is still expected to occur, the cumulative gain or loss recognised in other comprehensive income is frozen and recognised in profit or loss in accordance with the policy set out in the paragraph above.

Subsequent changes in the fair value of the derivative are recognised in profit or loss. If the Company and subsidiaries closes out its position before the transaction takes place (even though it is still expected to take place) the cumulative gain or loss on changes in fair value of the derivative is similarly recognised in accordance with the policy set out in the paragraph above. If, at any point, the hedged transaction is no longer expected to occur, the cumulative gain or loss is reclassified from the cash flow hedge reserve to profit or loss immediately.

Ekshibit E/25

Exhibit E/25

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

k. Instrumen keuangan derivatif (Lanjutan)

k. *Derivative financial instruments (Continued)*

Lindung nilai arus kas (Lanjutan)

Cash flow hedges (Continued)

Bagian efektif keuntungan atau kerugian derivatif yang digunakan untuk mengatur risiko tingkat suku bunga arus kas (seperti tingkat suku bunga mengambang menjadi tingkat suku bunga swap tetap) juga diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam cadangan lindung nilai arus kas. Namun, jika Perusahaan dan entitas anak menyelesaikan posisinya lebih awal, maka keuntungan dan kerugian kumulatif yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dihentikan dan direklasifikasikan dari cadangan lindung nilai arus kas ke laporan laba rugi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Bagian yang tidak efektif dari keuntungan atau kerugian derivatif di gunakan untuk mengatur resiko suku bunga arus kas yang diakui dalam laporan laba rugi dalam beban atau pendapatan keuangan.

The effective portion of gains and losses on derivatives used to manage cash flow interest rate risk (such as floating to fixed interest rate swaps) are also recognised in other comprehensive income and accumulated in the cash flow hedge reserve. However, if the Company and subsidiaries closes out its position early, the cumulative gains and losses recognised in other comprehensive income are frozen and reclassified from the cash flow hedge reserve to profit or loss using the effective interest method. The ineffective portion of gains and losses on derivatives used to manage cash flow interest rate risk are recognised in profit or loss within finance expense or finance income.

Lindung nilai wajar

Fair value hedges

Ketika derivatif digunakan untuk lindung nilai eksposur Perusahaan dan entitas anak terhadap resiko nilai wajar tingkat suku bunga (seperti tingkat suku bunga tetap menjadi tingkat suku bunga swap mengambang), maka item lindung nilai diukur kembali untuk memperhitungkan keuntungan atau kerugian yang diatribusikan pada risiko yang dilindung nilai (dalam hal pinjaman dengan tingkat bunga tetap, maka risiko yang dilindung nilai adalah perubahan nilai wajar tingkat suku bunga) dengan keuntungan atau kerugian yang muncul diakui dalam laporan laba rugi. Hal ini akan menyebabkan saling hapus keuntungan atau kerugian yang muncul atas instrumen lindung nilai yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Where derivatives are used to hedge exposure of the Company and subsidiaries to fair value interest rate risk (such as fixed to floating rate swaps), the hedged item is remeasured to take into account the gain or loss attributable to the hedged risk (in the case of a fixed rate loan, the hedged risk is changes in the fair value of interest rates) with the gains or losses arising recognised in profit or loss. This offsets the gain or loss arising on the hedging instrument which is measured at fair value through profit or loss.

l. Kas dan setara kas

l. *Cash and cash equivalents*

Kas dan setara kas meliputi kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya. Sedangkan kas dan setara kas, yang dibatasi penggunaannya untuk pokok pinjaman dan pembayaran bunga dicatat sebagai "Rekening yang ditentukan penggunaannya".

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, in banks and all investments with original maturities of three months or less from the date of acquisition and are not guaranteed and are not restricted. While restricted cash and cash equivalents for principal and interest payments are recorded as "Appropriated accounts".

m. Persediaan

m. *Inventories*

Persediaan diakui sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode *first-in, first-out (FIFO) method*. Perusahaan dan entitas anak menentukan penyisihan persediaan usang berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir periode.

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined based on the first-in, first-out (FIFO) method. The Company and subsidiaries provide a provision for inventory obsolescence based on a review of the condition of inventories at the end of the period.

Ekshibit E/26

Exhibit E/26

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

n. Aset tetap

n. Property and equipment

Aset tetap dicatat dengan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai aset, jika ada.

Property and equipment are stated at cost net of accumulated depreciation and accumulated of asset impairment value, if any.

Penyusutan terhadap aset tetap dihitung dengan metode garis lurus (*straight-line method*), berdasarkan taksiran manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

Depreciation of property and equipment has been computed on a straight-line method, based on the estimated useful lives of the related assets, as follows:

	<u>Tahun/ Years</u>
Bangunan	20
Menara bergerak	10
Perangkat lunak	4
Peralatan, perlengkapan kantor dan komputer	4
Kendaraan	4
Genset	4

Buildings
Transportable towers
Software
Tools, office equipment and computer
Vehicles
Gensets

Beban penyusutan diperhitungkan di dalam laporan laba rugi selama tahun buku di mana beban tersebut terjadi.

Depreciation expenses are taken to profit or loss during the financial year in which they are incurred.

Perbaikan dan perawatan diperhitungkan ke dalam laporan laba rugi selama tahun di mana perbaikan dan perawatan terjadi. Biaya renovasi dan restorasi utama digabungkan ke dalam nilai tercatat aset jika biaya tersebut memiliki kemungkinan untuk memberikan manfaat di masa depan yang jumlahnya melebihi standar kinerja pada penilaian awal aset yang ada yang akan mengalir ke dalam Perusahaan dan entitas anak, dan disusutkan sebesar sisa umur manfaat aset tersebut.

Repair and maintenance expenses are taken to profit or loss during the financial year in which they are incurred. The cost of major renovations and restorations is included in the carrying amount of the asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Company and subsidiaries, and depreciated over the remaining useful life of the asset.

Nilai sisa, masa manfaat, dan metode depresiasi, dikaji pada tiap akhir periode pelaporan, dan disesuaikan secara prospektif, sesuai dengan keadaan.

The residual value, useful life and depreciation method are reviewed at the end of each reporting period, and adjusted prospectively, if appropriate.

Ketika terdapat indikasi penurunan nilai, nilai tercatat aset dinilai dan segera dicatat berdasarkan jumlah terpulihkan.

Where an indication of impairment exists, the carrying amount of the asset is assessed and written down immediately to its recoverable amount.

Keuntungan atau kerugian pelepasan aset tetap ditentukan dengan membandingkan penerimaan dengan nilai tercatat dan dicatat ke dalam laba rugi dari operasi.

Gains or losses on disposal are determined by comparing proceeds with the carrying amount and are included in profit or loss from operations.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Assets in progress are stated at cost and presented as part of the property and equipments. The accumulated cost will be reclassified to the appropriate property and equipments account when the installation is substantially completed and the asset is ready for its intended use.

Ekshibit E/27

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

o. Properti investasi

Properti investasi adalah tanah atau bangunan (termasuk menara) atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya yang dikuasai oleh Perusahaan dan entitas anak untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak digunakan maupun dijual dalam kegiatan operasi.

Properti investasi diukur pada nilai wajar. Nilai wajar properti investasi diakui berdasarkan penilaian dari penilai independen yang memenuhi kualifikasi dan telah diakui, serta didukung oleh bukti pasar. Perubahan nilai wajar properti investasi diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Properti investasi dihentikan pengakuannya (dikeluarkan) dari laporan posisi keuangan konsolidasian pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Akumulasi biaya pembangunan menara telekomunikasi dikapitalisasi sebagai "Properti investasi dalam penyelesaian" dan dicatat pada akun "Properti Investasi" sampai proses pembangunan atau pengembangan selesai, dan diukur dengan menggunakan metode biaya (*cost method*).

p. Aset sewaan

Apabila secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan telah dialihkan kepada Perusahaan dan entitas anak ("sewa pembiayaan"), maka aset tersebut diperlakukan seolah-olah sebagai pembelian biasa. Jumlah awal pengakuan diakui sebagai aset adalah mana yang lebih rendah antara nilai wajar properti yang disewakan dan nilai kini pembayaran minimum sewa terutang selama masa sewa. Komitmen sewa disajikan sebagai liabilitas. Pembayaran sewa dianalisis antara modal dan bunga. Elemen bunga dibebankan pada laporan penghasilan komprehensif konsolidasi selama masa sewa dan diperhitungkan sehingga mencerminkan proporsi konstan liabilitas sewa. Elemen modal mengurangi saldo terutang lessor.

Exhibit E/27

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

o. Investment properties

Investment property is land or buildings (including towers) or part of a building or both which is controlled by the Company and subsidiaries to earn rental or for capital appreciation or both, rather than for use or sale in the ordinary course of business.

Investment property shall be measured at fair value. The fair value of investment property is recognized based on an appraisal by a qualified and authorized independent appraiser and supported by the market evidence. Changes to investment property fair value shall be recognized in the consolidated statements of comprehensive income.

The investment property shall be eliminated from the consolidated statements of financial position on disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected when withdrawn. Gains or losses from investment property withdrawals or disposals are recorded in the consolidated statements of comprehensive income when incurred.

The accumulated costs of the construction of tower buildings are capitalized as "Investment properties in progress" and recorded into "Investment Properties" account until construction or development is complete, and measured by using the cost method.

p. Lease assets

Where substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of a leased asset have been transferred to the Company and subsidiaries (a "finance lease"), the asset is treated as if it had been purchased outright. The amount initially recognised as an asset is the lower of the fair value of the leased property and the present value of the minimum lease payments payable over the term of the lease. The corresponding lease commitment is shown as a liability. Lease payments are analysed between capital and interest. The interest element is charged to the consolidated statement of comprehensive income over the period of the lease and is calculated so that it represents a constant proportion of the lease liability. The capital element reduces the balance owed to the lessor.

Ekshibit E/28

Exhibit E/28

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

p. Aset sewaan (Lanjutan)

Apabila secara substansial seluruh risiko dan manfaat terkait kepemilikan aset tidak dialihkan kepada Perusahaan dan entitas anak ("sewa operasi"), maka total utang sewa dibebankan dalam laporan penghasilan komprehensif konsolidasi dengan metode garis lurus selama masa sewa. Manfaat agregat insentif sewa diakui sebagai pengurang beban sewa selama masa sewa dengan metode garis lurus.

Perusahaan dan entitas anak sebagai lessee

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan. Di mana secara substansial semua risiko dan manfaat mengiringi kepemilikan aset sewa yang dialihkan kepada Perusahaan dan entitas anak, maka aset diperlakukan seolah-olah telah dibeli sekaligus. Pada pengakuan awal, aset sewa dinilai sebesar mana yang lebih rendah antara nilai aset properti sewa dan nilai kini pembayaran utang sewa selama masa sewa. Nilai komitmen sewa ditampilkan sebagai liabilitas. Pembayaran sewa dianalisis antara modal dan bunga. Unsur bunga dibebankan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian selama periode sewa dan dihitung sehingga jumlah tersebut menyajikan proporsi tetap liabilitas sewa. Unsur modal mengurangi saldo yang dimiliki oleh lessor.

Perusahaan dan entitas anak sebagai lessor

Seluruh sewa lainnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi, di mana secara substansial semua risiko dan manfaat mengiringi kepemilikan aset sewa tidak dialihkan kepada Perusahaan dan entitas anak ("sewa operasi"), maka jumlah utang sewa dibebankan kepada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian berdasarkan basis garis lurus selama masa sewa. Manfaat agregat insentif sewa diakui sebagai pengurang beban sewa selama masa sewa berdasarkan metode garis lurus.

q. Imbalan pasca-kerja

Program iuran pasti

Iuran untuk program iuran pasti untuk program pensiun di bebaskan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun dimana iuran tersebut terkait.

Program imbalan pasti

Surplus dan defisit program imbalan pasti diukur pada:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

p. Lease assets (Continued)

Where substantially all of the risks and rewards incidental to ownership are not transferred to the Company and subsidiaries (an "operating lease"), the total rentals payable under the lease are charged to the consolidated statement of comprehensive income on a straight-line basis over the lease term. The aggregate benefit of lease incentives is recognised as a reduction of the rental expense over the lease term on a straight-line basis.

The Company and subsidiaries as lessee

Leases are classified as finance leases when the terms of the lease agreement transfer substantially all the risk and rewards of ownership to the lessee, in which substantially all the risks and rewards of ownership of assets to accompany the lease transferred to the Company and subsidiaries, then the asset is treated as if it had been purchased at once. On initial recognition, the leased assets are accounted for at the lower of the value of property assets and the present value of the lease payments during the lease rental period. Value of lease commitments is shown as a liability. Lease payments are analyzed between capital and interest. The interest element is charged to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income during the period of the lease and is calculated so that the amount present fixed proportion liabilities lease. Capital element reduces the balance owned by the lessor.

The Company and subsidiaries as lessor

Leases are classified as operating leases, when substantially all the risks and rewards of ownership of assets to accompany the lease is not transferred to the Company and subsidiaries ("operating lease"), the amount of rental liabilities is charged to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income based on a straight-line basis over the lease term. Aggregate benefits of lease incentives are recognized as a reduction of rental expense over the lease term based on a straight-line method.

q. Post - employment benefits

Defined contribution schemes

Contributions to defined contribution pension schemes are charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year to which they relate.

Defined benefit schemes

Defined benefit scheme surpluses and deficits are measured at:

Ekshibit E/29

Exhibit E/29

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

q. Imbalan pasca kerja (Lanjutan)

Program imbalan pasti (Lanjutan)

- Nilai wajar dari aset yang direncanakan pada tanggal pelaporan, dikurangi
- Liabilitas program yang dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* yang didiskonto ke nilai kini dengan menggunakan imbalan hasil obligasi perusahaan yang berkualitas tinggi yang tersedia yang memiliki tanggal jatuh tempo yang mendekati persyaratan liabilitas; ditambah
- Biaya servis masa lalu yang tidak diakui, dikurangi
- Dampak persyaratan pendanaan minimum yang disetujui dengan skema waliamanat.

Pengukuran kembali kewajiban pasti neto diakui langsung dalam ekuitas. Pengukuran kembali tersebut termasuk:

- Keuntungan dan kerugian aktuaris
- Imbalan atas aset program (tidak termasuk bunga)
- Aset dengan efek batas tertinggi (tidak termasuk bunga)

Biaya jasa diakui dalam laporan laba rugi, dan termasuk biaya jasa kini dan masa lalu, serta keuntungan dan kerugian kurtailmen.

Beban bunga neto (pendapatan) diakui dalam laporan laba rugi dan dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto untuk mengukur kewajiban imbalan pasti (aset) pada awal periode tahunan, serta memperhitungkan pengaruh kontribusi dan pembayaran manfaat selama periode

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan manfaat program atau kurtailmen diakui secara langsung dalam laba rugi.

Penyelesaian program manfaat pasti diakui dalam periode dimana penyelesaian tersebut terjadi.

r. Transaksi restrukturisasi entitas sependengali

Transaksi restrukturisasi entitas sependengali berupa pengalihan aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu Perusahaan dan entitas anak yang sama, bukan merupakan perubahan pemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi demikian tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi seluruh kelompok perusahaan ataupun bagi entitas individual dalam kelompok perusahaan tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

q. *Post - employment benefits (Continued)*

Defined benefit schemes (Continued)

- *The fair value of plan assets at the reporting date; less*
- *Plan liabilities calculated using the projected unit credit method discounted to its present value using yields available on high quality corporate bonds that have maturity dates approximating to the terms of the liabilities; plus*
- *Unrecognised past service costs; less*
- *The effect of minimum funding requirements agreed with scheme trustees.*

Remeasurements of the net defined obligation are recognised directly within equity. The remeasurements include:

- *Actuarial gains and losses*
- *Return on plan assets (interest exclusive)*
- *Any assets ceiling effects (interest exclusive)*

Service costs are recognised in profit or loss, and include current and past service costs as well as gains and losses on curtailments.

Net interest expense (income) is recognised in profit or loss, and is calculated by applying the discount rate used to measure the defined benefit obligation (asset) at the beginning of the annual period to the balance of the net defined benefit obligation (asset), considering the effects of contributions and benefit payments during the period.

Gains or losses arising from changes to scheme benefits or scheme curtailment are recognised immediately in profit or loss.

Settlements of defined benefit schemes are recognised in the period in which the settlement occurs.

r. *Restructuring transactions of entities under common control*

Restructuring transactions of entities under common control represent transfer of assets, liabilities, shares or other ownership instruments to reorganize entities within the same Company and subsidiaries, therefore resulting in no changes of ownership in terms of economic substance, and should not result in any gains or losses for the whole Company and subsidiaries companies or for the individual entity in the Company and subsidiaries.

Ekshibit E/30

Exhibit E/30

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

r. Transaksi restrukturisasi entitas sepengendali (Lanjutan)

Karena transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi pemilikan atas aset, liabilitas, saham, atau instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, maka aset maupun liabilitas yang pemilikannya dialihkan (dalam bentuk hukumnya) harus dicatat sesuai dengan nilai tercatat seperti penggabungan usaha berdasarkan metode penyatuan kepemilikan (*pooling-of-interest*).

Unsur-unsur laporan keuangan dari perusahaan yang direstrukturisasi untuk periode terjadinya restrukturisasi tersebut dan untuk periode perbandingan yang disajikan, harus disajikan sedemikian rupa seolah-olah Perusahaan tersebut telah bergabung sejak permulaan periode yang disajikan tersebut.

Sebelum 1 Januari 2013, selisih antara harga pengalihan dengan nilai tercatat setiap transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali dibukukan dalam akun "Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali". Saldo akun tersebut selanjutnya disajikan sebagai unsur ekuitas.

Efektif 1 Januari 2013, selisih antara harga pengalihan dengan nilai tercatat setiap transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali dibukukan dalam akun "Tambah modal disetor".

s. Selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak

Apabila nilai ekuitas entitas anak yang menjadi bagian Perusahaan sesudah transaksi perubahan ekuitas entitas anak berbeda dengan nilai ekuitas entitas anak yang menjadi bagian Perusahaan sebelum transaksi perubahan ekuitas entitas anak, maka perbedaan tersebut oleh Perusahaan diakui sebagai selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak yang dicatat dalam akun "Pendapatan Komprehensif Lainnya".

Pada saat pelepasan investasi yang bersangkutan, jumlah selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak yang terkait diakui sebagai pendapatan atau beban dalam periode yang sama pada waktu keuntungan atau kerugian pelepasan diakui.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

r. Restructuring transactions of entities under common control (Continued)

Since restructuring transactions of entities under common control do not result in changes in economic substance of ownership in transferred assets, shares, liabilities or other ownership instruments, the transferred assets or liabilities (in legal form) should be recorded at book value in a manner similar to business combination transactions using the pooling-of-interest method.

The financial statements items of the restructured companies for the period in which the restructuring occurs and for any comparative periods should be presented as if the Companies had been combined from the beginning of the earliest period presented.

Before 1 January 2013, the difference between transfer price and book value for each restructuring transaction of entities under common control is recorded in an account entitled "Differences arising from restructuring transactions of entities under common control". The account balance is presented as a component of the equity.

Effective 1 January 2013, the difference between transfer price and book value for each restructuring transaction of entities under common control is recorded in an account entitled "Additional paid-in capital."

s. Differences arising from changes in subsidiaries equity

If the equity value of a subsidiary which becomes part of the Company following transactions concerning equity change in a subsidiary is different to the equity value of a subsidiary which formed part of the Company prior to transactions concerning equity change in a subsidiary, then that difference is acknowledged by the Company as differences arising from changes in the subsidiaries equity and recorded in account "Other Comprehensive Income".

At the time when related investment is ceased, the difference in change of equity of subsidiaries concerned is recognized as income or expenses in the same period at the same time as when gains and losses from the release are recognized.

Ekshibit E/31

Exhibit E/31

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

t. Tambahan modal disetor - bersih

Tambahan modal disetor - bersih merupakan selisih antara harga penawaran dari hasil penawaran umum perdana saham Perusahaan dengan nilai nominal saham, setelah dikurangi dengan biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum perdana saham tersebut.

u. Dividen

Dividen diakui pada saat dividen secara legal menjadi terutang. Dalam dividen terhadap pemegang saham ekuitas, dividen menjadi terutang pada saat diumumkan oleh Direksi. Dalam dividen final, dividen menjadi terutang pada saat dividen diumumkan oleh para pemegang saham pada saat Rapat Umum Pemegang Saham.

v. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan diakui ketika kemungkinan besar manfaat ekonomi masa depan akan mengalir ke Perusahaan dan entitas anak dan manfaat ini dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima, dikurangi diskon dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN).

Pendapatan sewa menara diakui selama masa sewa. Pendapatan sewa menara diterima di muka disajikan sebagai akun "Pendapatan yang diterima di muka". Pendapatan sewa menara yang belum ditagih disajikan sebagai akun "Pendapatan yang masih harus diterima" di laporan posisi keuangan konsolidasian. Beban diakui berdasarkan metode akrual (*accrual method*).

w. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika berkaitan dengan item yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung dalam ekuitas. Dalam kasus ini, pajak diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung dalam ekuitas.

Pajak kini

Beban pajak penghasilan kini di hitung dengan dasar hukum pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan. Aset atau liabilitas pajak penghasilan kini terdiri dari kewajiban kepada atau klaim dari otoritas pajak yang berhubungan dengan periode pelaporan kini atau sebelumnya, yang belum di bayar pada akhir periode tanggal pelaporan. Pajak penghasilan diperhitungkan berdasarkan tarif pajak dan hukum pajak yang berlaku pada periode fiskal terkait, berdasarkan laba kena pajak untuk periode tersebut. Seluruh perubahan pada aset atau liabilitas pajak kini diakui sebagai komponen biaya pajak penghasilan dalam laporan laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

t. Additional paid-in capital - net

Additional paid-in capital - net represents the difference between the offering price of the shares of the Company at the initial public offering with the par value of such shares, net of shares issuance costs.

u. Dividends

Dividends are recognised when they become legally payable. In the case of dividends to equity shareholders, this is when declared by the directors. In the case of final dividends, this is when approved by the shareholders at the General Meeting of Shareholders.

v. Revenue and expenses recognition

Revenue is recognized when it is likely that future economic benefits will flow to the Company and subsidiaries and these benefits can be measured reliably. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, net of discounts and Value Added Tax (VAT).

Tower rental revenue is recognized over the lease period. Tower rental revenue received in advance is presented as "Unearned income". Tower rental revenue that has not been billed yet is presented as "Accrued revenue" in the consolidated statements of financial position. Expenses are recognized based on accrual method.

w. Taxation

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognized in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognized in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

Current tax

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the reporting date. Current income tax assets and/or liabilities comprise those obligations to, or claims from, tax authorities relating to the current or prior reporting period, that are unpaid at the end of each reporting period date. They are calculated according to the tax rates and tax laws applicable to the fiscal periods to which they relate, based on the taxable profit for the period. All changes to current tax assets or liabilities are recognized as a component of income tax expense in profit or loss.

Ekshibit E/32

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

w. Perpajakan (Lanjutan)

Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui ketika jumlah tercatat dari aset atau liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berbeda dari dasar perjakannya.

Pengakuan dari aset pajak tangguhan terbatas pada saat dimana terdapat kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia terhadap perbedaan yang dapat digunakan.

Dalam hal aset pajak tangguhan yang terjadi karena properti investasi diukur pada nilai wajar, maka asumsi bahwa pemulihan akan terjadi melalui penjualan daripada penggunaan yang masih belum diputuskan.

Jumlah aset atau liabilitas ditentukan dengan menggunakan tarif pajak pada saat tanggal pelaporan dan di harapkan akan digunakan ketika liabilitas pajak tangguhan/ (aset) telah diselesaikan/(dipulihkan).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan di saling hapus ketika Perusahaan dan entitas anak memiliki hak hukum untuk saling hapus aset dan liabilitas pajak kini yang berhubungan dengan pungutan oleh otoritas pajak yang sama atas:

- Perusahaan dan entitas anak yang dikenakan pajak adalah sama, atau
- Perusahaan dan entitas anak yang berbeda yang bertujuan untuk menyelesaikan aset pajak kini secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas, pada periode masa depan dimana jumlah aset atau liabilitas pajak tangguhan signifikan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

x. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan dan entitas anak jika:

- a) Langsung atau tidak langsung melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (i) mengendalikan atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama dengan Perusahaan dan entitas anak; (ii) memiliki kepentingan dalam Perusahaan dan entitas anak yang memberikan pengaruh signifikan atas Perusahaan dan entitas anak; atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas Perusahaan dan entitas anak;
- b) suatu pihak yang berelasi dengan Perusahaan dan entitas anak;
- c) suatu pihak adalah ventura bersama dimana Perusahaan dan entitas anak sebagai *venture*;

Exhibit E/32

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

w. Taxation (Continued)

Deferred tax

Deferred tax assets and liabilities are recognised where the carrying amount of an asset or liability in the consolidated statement of financial position differs from its tax base.

Recognition of deferred tax assets is restricted to those instances where it is probable that taxable profit will be available against which the difference can be utilized.

In respect of deferred tax assets arising from investment property measured at fair value, the presumption that recovery will be through sale rather than use has not been rebutted.

The amount of the asset or liability is determined using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the reporting date and are expected to apply when the deferred tax liabilities/(assets) are settled/(recovered).

Deferred tax assets and liabilities are offset when the Company and subsidiaries has a legally enforceable right to offset current tax assets and liabilities and the deferred tax assets and liabilities relate to taxes levied by the same tax authority on either:

- The same taxable of the Company and subsidiaries, or
- Different within the Company and subsidiaries which intend either to settle current tax assets and liabilities on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax assets or liabilities are expected to be settled or recovered.

x. Transactions with related parties

A party is considered to be related party to the Company and subsidiaries if:

- a) directly or indirectly through one or more intermediaries, the party (i) controls, or is controlled by, or is under common control with the Company and subsidiaries; (ii) has an interest in the Company and subsidiaries that gives significant influence over the Company and subsidiaries; or (iii) has joint control over the Company and subsidiaries;
- b) the party is an associated of the Company and subsidiaries;
- c) the party is a joint venture in which the Company and subsidiaries is a venturer;

Ekshibit E/33

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/33

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

x. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (Lanjutan)

- d) suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Perusahaan dan entitas anak atau induk;
- e) suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dengan individu yang diuraikan dalam butir (a) atau (d);
- f) suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau untuk dimana hak suara signifikan pada beberapa entitas, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (d) atau (e); atau
- g) suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan kerja dari Perusahaan dan entitas anak atau entitas lain yang terkait dengan Perusahaan dan entitas anak.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

y. Saham treasuri

Imbalan yang dibayarkan/diterima untuk pembelian/penjualan saham treasuri di akui secara langsung dalam ekuitas. Biaya saham treasuri di sajikan sebagai cadangan terpisah ("cadangan saham treasuri"). Selisih imbalan yang diterima atas penjualan saham treasuri terhadap biaya rata-rata saham yang dijual dikreditkan pada saldo laba.

z. Laba (rugi) per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih pada periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham beredar dalam periode berjalan dan telah dikurangi dengan saham treasuri.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

x. Transactions with related parties (Continued)

- d) the party is a member of the key management personnel of the Company and subsidiaries or its parent;
- e) the party is a close member of the family of any individual referred to (a) or (d);
- f) the party is an entity that is controlled, jointly controlled or significant influenced by or for which significant voting power in such entity resides with, directly or indirectly, any individual referred to (d) or (e); or
- g) the party is a post-employment benefits plan for the benefit or employees of the Company and subsidiaries, or any entity that is a related party of the Company and subsidiaries.

The transactions are made based on the terms agreed by the parties, such term may not be the same as those transactions with unrelated parties.

All material transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

y. Treasury stocks

Consideration paid/received for the purchase/sale of treasury shares is recognised directly in equity. The cost of treasury shares held is presented as a separate reserve (the "treasury share reserve"). Any excess of the consideration received on the sale of treasury shares over the weighted average cost of the shares sold is credited to retained earnings.

z. Basic earnings (loss) per share attributable to the common equity holders of the parent company

Basic earnings (loss) per share are calculated by dividing net profit (loss) for the current period attributable to the common equity holders of the Company by the weighted average number of outstanding shares during the current period and has been reduced by treasury stock.

Ekshibit E/34

Exhibit E/34

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

aa. Aset tak berwujud

Perusahaan dan entitas anak telah mengadopsi PSAK No. 19 (Revisi 2010), "Aset tak Berwujud". Aset tak berwujud terdiri dari aset tak berwujud yang berasal dari akuisisi entitas anak. Aset tak berwujud diakui jika Perusahaan dan entitas anak kemungkinan besar akan memperoleh manfaat ekonomis masa depan dari aset tak berwujud tersebut dan biaya aset tersebut dapat diukur dengan andal.

Aset tak berwujud dicatat berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan penurunan nilai, jika ada. Aset tak berwujud diamortisasi berdasarkan estimasi masa manfaat. Perusahaan dan entitas anak harus mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tak berwujud. Apabila nilai tercatat aset tak berwujud melebihi estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali, maka nilai tercatat aset tersebut diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali.

Aset tak berwujud, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat aset tak berwujud yaitu 10 (sepuluh) tahun.

ab. Pelaporan segmen

Suatu segmen adalah suatu unsur yang dapat dibedakan dari Perusahaan yang beroperasi baik di dalam menghasilkan produk atau jasa tertentu (segmen bisnis), atau di dalam menghasilkan produk dan jasa di antara lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang merupakan subjek manfaat dan risiko yang berbeda dari segmen-segmen lainnya. Segmen operasi dilaporkan secara konsisten dengan pelaporan intern yang diberikan kepada pengambil keputusan pimpinan operasi. Pengambil keputusan pimpinan operasi, yang bertanggungjawab di dalam mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi, telah diidentifikasi sebagai komite pengendali yang membuat keputusan strategis.

Pendapatan, beban, aset, hasil, dan liabilitas segmen mencakup unsur-unsur yang dapat diatribusikan secara langsung pada segmen yang dapat dialokasikan menurut dasar yang memadai kepada segmen. Unsur-unsur tersebut ditetapkan sebelum saldo dan transaksi Perusahaan dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

Segmen Perusahaan dibagi menjadi dua segmen operasi. Segmen primer ditentukan berdasarkan sifat produk. Segmen sekunder ditentukan berdasarkan penyebaran aset.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

aa. Intangible assets

The Company and subsidiaries have adopted SFAS No. 19 (Revised 2010), "Intangible Assets". Intangible assets consist of intangible assets from acquisition of subsidiaries. Intangible asset is recognized if the Company and its subsidiaries is likely to obtain future economic benefits of the intangible asset and the cost of the asset can be measured reliably.

Intangible assets are recorded at cost less accumulated amortization and impairment, if any. Intangible assets are amortized based on estimated useful lives. The Company and subsidiaries shall estimate the recoverable value of intangible assets. If the carrying value of intangible assets exceeds the estimated recoverable value, the carrying value of these assets is revealed to be of value in return.

Intangible assets are amortized using the straight-line method based on estimated useful lives of intangible assets of 10 (ten) years.

ab. Segment reporting

Company that is engaged either in providing certain products and service (business segment), or in providing products and service within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments. Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker, who is responsible for allocating resources and assessing performance of the operating segments, has been identified as the steering committee that makes strategic decisions.

Segment revenue, expenses, assets, results and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before the intra-Group's balances and the Group's transactions are eliminated as part of the consolidation process.

The Company's segment organized into two operating segments. The primary segment determined based on nature of the product. The secondary segment determined based on deployment of assets.

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

ac. Peristiwa setelah periode pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan bukti kondisi yang ada pada akhir periode pelaporan (*adjusting events*) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah periode pelaporan yang tidak berdampak pada laporan keuangan diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian apabila jumlahnya material.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

ac. Events after the reporting period

Events after the reporting period that provide evidence of conditions that existed at the end of the reporting period (*adjusting events*) are reflected in the consolidated financial statements. Events after the reporting period that are not adjusting events are disclosed in the notes to consolidated financial statements when material.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Perusahaan dan entitas anak membuat estimasi dan asumsi tertentu terkait masa depan. Estimasi dan pertimbangan dievaluasi secara berkelanjutan berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain, termasuk ekspektasi atas kejadian masa depan yang diyakini layak. Di masa depan pengalaman aktual mungkin dapat berbeda dari estimasi dan asumsi tersebut. Estimasi dan asumsi yang memiliki risiko signifikan yang menyebabkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam tahun buku keuangan berikutnya dibahas di bawah ini.

Pertimbangan

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan dan entitas anak menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan pertimbangan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) terpenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak seperti yang dijelaskan pada Catatan 2i.

Penyisihan atas Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha

Perusahaan dan entitas anak mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya.

Dalam hal tersebut, Perusahaan dan entitas anak mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan dan entitas anak. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan untuk piutang usaha.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The Company and subsidiaries makes certain estimates and assumptions regarding the future. Estimates and judgements are continually evaluated based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances. In the future, actual experience may differ from these estimates and assumptions. The estimates and assumptions that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below.

Judgments

Classification of Financial assets and Financial Liabilities

The Company and subsidiaries determine the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definitions set forth in SFAS No. 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company and subsidiaries accounting policies described in Notes 2i.

Allowance for Impairment of Trade Receivables

The Company and subsidiaries evaluate specific accounts where they have information that certain customers are unable to meet their financial obligations.

In these cases, the Company and subsidiaries use judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of their relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce the receivable amounts that the Company and subsidiaries expect to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of trade receivables.

Ekshibit E/36

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Pertimbangan (Lanjutan)

Pajak tangguhan properti investasi

Untuk keperluan pengukuran liabilitas pajak tangguhan atau aset pajak tangguhan yang timbul dari properti investasi Perusahaan dan entitas anak yang diukur dengan model revaluasi, manajemen telah mereviu dan menyimpulkan bahwa properti investasi Perusahaan dimiliki dalam rangka model bisnis yang bertujuan untuk dikonsumsi secara substansial seluruh manfaat ekonominya yang terkandung dalam properti investasi dari waktu ke waktu. Oleh karena itu, dalam menentukan pajak tangguhan dari properti investasi, manajemen telah menentukan bahwa anggapan nilai tercatat properti investasi yang diukur dengan model revaluasi dipulihkan sepenuhnya melalui penjualan dibantah. Akibatnya, Perusahaan dan entitas anak mengakui pajak tangguhan atas perubahan nilai wajar dari properti investasi, walaupun pajak penghasilan atas penjualan properti investasi Perusahaan dan entitas anak dikenakan pajak penghasilan final.

Estimasi dan Asumsi

Pengukuran nilai wajar

Sejumlah aset dan liabilitas yang termasuk dalam laporan keuangan milik Perusahaan dan entitas anak mensyaratkan pengukuran pada, dan/atau pengungkapan atas nilai wajar.

Pengukuran nilai wajar aset dan liabilitas keuangan dan non keuangan milik Perusahaan dan entitas anak menggunakan input dan data pasar yang dapat diobservasi sejauh mungkin. Input digunakan dalam menentukan pengukuran nilai wajar dikategorikan ke dalam beberapa tingkat yang berbeda berdasarkan pada bagaimana input yang dapat diobservasi tersebut digunakan dalam teknik penilaian ("hirarki nilai wajar"):

- Tingkat 1: Harga kuotasian dalam pasar aktif untuk item yang identik (tidak disesuaikan)
- Tingkat 2: Input yang dapat diobservasi langsung dan tidak langsung selain daripada input Tingkat 1
- Tingkat 3: Input yang tidak dapat diobservasi (yaitu tidak berasal dari data pasar)

Pengklasifikasian item pada tingkat diatas didasarkan pada tingkat terendah dari input yang digunakan yang memiliki efek signifikan dalam pengukuran nilai wajar atas item. Pengalihan item antara tingkatan diakui pada periode terjadinya.

Perusahaan dan entitas anak mengukur sejumlah item pada nilai wajarnya.

- Properti investasi (Catatan 14)
- Instrumen keuangan (Catatan 17)
- Aset dan liabilitas yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual (Catatan 9)

Exhibit E/36

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (Continued)

Judgments (Continued)

Deferred tax of investment properties

For the purposes of measuring deferred tax liabilities or deferred tax assets arising from investment properties of the Company and subsidiaries that are measured using the revaluation model, the management has reviewed and concluded that investment properties of the Company and subsidiaries are held under a business model whose objective is to consume substantially all of the economic benefits embodied in the investment properties. Therefore, in determining the deferred taxation on investment property, the management has determined that the presumption that the carrying amounts of investment properties measured using the revaluation model are recovered entirely through sale is rebutted. As a result, the Company and subsidiaries has recognised deferred taxes on change in fair value of investment properties, even though the income tax on the sale of the investment properties of the Company and subsidiaries is subject to final tax.

Estimates and Assumptions

Fair value measurement

A number of assets and liabilities included in the financial statements of the Company and subsidiaries require measurement at, and/or disclosure of fair value.

The fair value measurement of the financial and non-financial assets and liabilities of the Company and subsidiaries utilises market observable inputs and data as far as possible. Inputs used in determining fair value measurements are categorised into different levels based on how observable the inputs used in the valuation technique utilised are (the "fair value hierarchy"):

- Level 1: Quoted prices in active markets for identical items (unadjusted)
- Level 2: Observable direct or indirect inputs other than Level 1 inputs
- Level 3: Unobservable inputs (i.e. not derived from market data)

The classification of an item into the above levels is based on the lowest level of the inputs used that has a significant effect on the fair value measurement of the item. Transfers of items between levels are recognised in the period they occur.

The Company and subsidiaries measures a number of items at fair value.

- Investment property (Note 14)
- Financial instruments (Note 17)
- Assets and liabilities classified as available for sale (Note 9)

Ekshibit E/37

Exhibit E/37

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (Continued)

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Estimates and Assumptions (Continued)

Penurunan nilai goodwill

Impairment of goodwill

Perusahaan dan entitas anak disyaratkan untuk melakukan pengujian, secara tahunan, apakah nilai goodwill telah mengalami penurunan nilai. Jumlah terpulihkan ditentukan berdasarkan pada perhitungan nilai yang dapat digunakan. Penggunaan metode ini mensyaratkan estimasi atas arus kas masa depan dan penentuan tingkat diskonto untuk menghitung nilai kini arus kas. Informasi lebih lanjut termasuk nilai tercatat terdapat dalam Catatan 36.

The Company and subsidiaries is required to test, on an annual basis, whether goodwill has suffered any impairment. The recoverable amount is determined based on value in use calculations. The use of this method requires the estimation of future cash flows and the determination of a discount rate in order to calculate the present value of the cash flows. More information including carrying values is included in Note 36.

Asumsi skema imbalan pasti

Defined benefit scheme assumption

Biaya, aset dan liabilitas skema imbalan pasti yang dilakukan oleh Perusahaan dan entitas anak ditentukan dengan menggunakan metode yang bergantung pada estimasi dan asumsi aktuarial. Rincian dari asumsi utama terdapat dalam Catatan 34. Perusahaan dan entitas anak menjalankan masukan dari aktuaris independen terkait dengan kesesuaian asumsi. Perubahan pada asumsi yang digunakan mungkin memiliki efek yang signifikan pada laporan penghasilan komprehensif konsolidasi dan laporan posisi keuangan konsolidasi.

The costs, assets and liabilities of the defined benefit schemes operating by the Company and subsidiaries are determined using methods relying on actuarial estimates and assumptions. Details of the key assumptions are set out in Note 34. The Company and subsidiaries takes advice from independent actuaries relating to the appropriateness of the assumptions. Changes in the assumptions used may have a significant effect on the consolidated statement of comprehensive income and the consolidated statement of financial position.

Proses hukum

Legal proceeding

Perusahaan dan entitas anak meninjau perkembangan kasus hukum yang masih berjalan dalam proses hukum dan pada setiap tanggal pelaporan, guna untuk menilai kebutuhan provisi dan pengungkapan dalam laporan keuangannya. Di antara faktor-faktor yang dipertimbangkan dalam membuat keputusan provisi litigasi adalah sifat litigasi, klaim atau penilaian, proses hukum dan tingkat potensi kerusakan dijurusdiksi di mana litigasi, klaim atau penilaian tersebut berada, perkembangan dari kasus (termasuk perkembangan setelah tanggal pelaporan keuangan namun sebelum laporan tersebut dikeluarkan), pendapat atau pandangan penasihat hukum, pengalaman dalam kasus serupa dan keputusan dari manajemen Perusahaan dan entitas anak tentang bagaimana Perusahaan dan entitas anak akan merespon terhadap litigasi, klaim atau penilaian.

The Company and subsidiaries reviews outstanding legal cases following developments in the legal proceedings and at each reporting date, in order to assess the need for provisions and disclosures in its financial statements. Among the factors considered in making decisions on provisions are the nature of litigation, claim or assessment, the legal process and potential level of damages in the jurisdiction in which the litigation, claim or assessment has been brought, the progress of the case (including the progress after the date of the financial statements but before those statements are issued), the opinions or views of legal advisers, experience on similar cases and any decision of the management of the Company and subsidiaries as to how it will respond to the litigation, claim or assessment.

Pajak Penghasilan

Income Taxes

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Perusahaan dan entitas anak mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company and subsidiaries recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2015	2014	2013	
Kas	824	784	735	Cash on hand
Bank				Cash in banks
Rupiah				Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	56.840	61.971	1.738	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank UOB Indonesia	47.224	376.929	53.765	PT Bank UOB Indonesia
Deutsche Bank AG	7.195	54.141	1.311	Deutsche Bank AG
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.795	330	4.175	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk	2.522	7.129	70.593	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	271	1.054	280	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ Ltd.	208	6.452	4	The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ Ltd.
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	132	542	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank ANZ Indonesia	59	58	18	PT Bank ANZ Indonesia
JP Morgan Chase Bank, N.A	27	1	7	JP Morgan Chase Bank, N.A
PT Bank OCBC NISP Tbk	16	37	44	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	12	76	29	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank BNP Paribas Indonesia	12	76	-	PT Bank BNP Paribas Indonesia
PT Bank DBS Indonesia	11	227	51	PT Bank DBS Indonesia
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd	11	37.500	-	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd
PT Bank ICBC Indonesia	7	24	164	PT Bank ICBC Indonesia
	<u>117.342</u>	<u>546.547</u>	<u>132.179</u>	
US Dolar				US Dollar
PT Bank Central Asia Tbk	136.305	127.804	4.079	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank UOB Indonesia	34.826	109.969	236.876	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	2.218	1.361	115.299	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Permata Tbk	1.539	6.594	29.638	PT Bank Permata Tbk
JP Morgan Chase Bank, N.A	1.236	1.158	360	JP Morgan Chase Bank, N.A
PT Bank ANZ Indonesia	976	17.198	972	PT Bank ANZ Indonesia
PT Bank OCBC NISP Indonesia	535	595	1.195	PT Bank OCBC NISP Indonesia
PT Bank CIMB Niaga Tbk	201	1.569	1.480	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank ICBC Indonesia	58	53	2.793	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank DBS Indonesia	35	428	2.093	PT Bank DBS Indonesia
The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ Ltd.	30	153	172	The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ Ltd.
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd	6	83.651	800	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd
Deutsche Bank AG	-	2.712	2.719	Deutsche Bank AG
	<u>177.965</u>	<u>353.245</u>	<u>398.476</u>	
Sub-jumlah bank	<u>295.307</u>	<u>899.792</u>	<u>530.655</u>	Sub-total cash in banks
Deposito berjangka				Time Deposits
US Dolar				US Dollar
PT Bank UOB Indonesia	-	-	115.796	PT Bank UOB Indonesia
Jumlah	<u>296.131</u>	<u>900.576</u>	<u>647.186</u>	Total

Pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013, deposito berjangka memperoleh bunga masing-masing sebesar nihil, nihil dan 3,3% per tahun.

As of 31 December 2015, 2014 and 2013, time deposits earned interest of nil, nil and 3.3% per annum.

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

5. REKENING YANG DITENTUKAN PENGGUNAANNYA

5. APPROPRIATED ACCOUNTS

	2015	2014	2013	
Rupiah				Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	-	-	23.137	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank UOB Indonesia	-	-	20.102	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	-	8	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
	-	-	43.247	
US Dolar				US Dollar
PT Bank UOB Indonesia	-	-	163.599	PT Bank UOB Indonesia
Jumlah	-	-	206.846	Total

Rekening yang ditentukan penggunaannya adalah rekening koran yang digunakan untuk menjamin kelancaran angsuran pinjaman jangka panjang.

Appropriated accounts are current accounts that will be used to pay long-term loans installments.

6. PIUTANG USAHA

6. TRADE RECEIVABLES

	2015	2014	2013	
Pihak ketiga				Third parties
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk	157.913	142.278	74.715	PT Telekomunikasi Indonesia Tbk
PT XL Axiata Tbk (Catatan 31)	152.122	56.549	50.046	PT XL Axiata Tbk (Note 31)
PT Internux	92.532	39.221	718	PT Internux
PT Bakrie Telecom Tbk	63.163	130.675	52.486	PT Bakrie Telecom Tbk
PT Indosat Tbk	44.646	2.128	133.378	PT Indosat Tbk
PT Smartfren Telecom Tbk	25.723	18.151	8.284	PT Smartfren Telecom Tbk
PT Hutchison 3 Indonesia	6.173	5.659	23.483	PT Hutchison 3 Indonesia
PT Telekomunikasi Selular	1.747	146.676	180.236	PT Telekomunikasi Selular
PT Axis Telekom Indonesia (Catatan 31)	-	-	89.568	PT Axis Telekom Indonesia (Note 31)
PT Smart Telecom	-	-	2.631	
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	663	115	1.041	Others (each below Rp 1 billion)
	544.682	541.452	616.586	
Pencadangan kerugian penurunan nilai	(63.163)	(50.396)	(13.190)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	481.519	491.056	603.396	Total - net

Mutasi cadangan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Changes in the allowance for impairment are as follows:

	2015	2014	2013	
Saldo awal	(50.396)	(13.190)	(13.190)	Beginning balance
Penambahan cadangan penurunan nilai	(12.767)	(37.206)	-	Additional allowance for impairment
Saldo akhir	(63.163)	(50.396)	(13.190)	Ending balance

Ekshibit E/40

Exhibit E/40

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Umur piutang usaha sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	2015	2014	2013	
Belum jatuh tempo	124.753	198.317	236.390	Current
Jatuh tempo				Overdue
1 - 30 hari	140.219	146.839	299.586	1 - 30 days
31 - 60 hari	3.069	19.658	16.308	31 - 60 days
61 - 90 hari	64.941	45.234	26.077	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	211.700	131.404	38.225	Over 90 days
Sub-jumlah	544.682	541.452	616.586	Sub-total
Dikurangi : Pencadangan kerugian penurunan nilai	(63.163)	(50.396)	(13.190)	Less : Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	481.519	491.056	603.396	Total - net

6. TRADE RECEIVABLES (Continued)

Aging of trade receivables from the date of invoice is as follows:

Berdasarkan penelaahan atas saldo piutang usaha secara individu pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang.

Based on the review of the status of the individual receivable accounts at the end of the year, the management believes that the allowance for impairment losses as of 31 December 2015, 2014 and 2013 are adequate to cover any possible losses from uncollectible receivables.

7. PIUTANG LAIN-LAIN

	2015	2014	2013	
Pihak ketiga				Third parties
Operator selular - Tagihan listrik	171.733	31.214	12.639	Cellular operator - Electricity bills
Karyawan	9.477	10.127	9.613	Employees
Asuransi	2.066	582	63	Insurance
Lainnya	28.376	27.804	11.394	Others
Jumlah	211.652	69.727	33.709	Total

7. OTHER RECEIVABLES

Umur piutang lain-lain sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	2015	2014	2013	
Belum jatuh tempo	59.930	14.519	11.960	Current
Jatuh tempo				Overdue
1 - 30 hari	57.208	12.883	6.965	1 - 30 days
31 - 60 hari	29.717	6.148	1.901	31 - 60 days
61 - 90 hari	10.931	4.364	222	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	53.866	31.813	12.661	Over 90 days
Jumlah - bersih	211.652	69.727	33.709	Total - net

Aging of other receivables from the date of invoice is as follows:

Ekshibit E/41

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. PIUTANG LAIN-LAIN (Lanjutan)

Berdasarkan penelaahan atas saldo piutang lain-lain secara individu pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa piutang lain-lain dapat ditagih seluruhnya, sehingga tidak perlu membentuk penyisihan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013.

8. UANG MUKA PEMBELIAN KEMBALI SAHAM

Akun ini merupakan uang muka pembelian kembali saham PT Solu Sindo Kreasi Pratama (SKP), dari pihak berelasi (Catatan 43). Rincian pembelian kembali saham yang sudah dilakukan selama tahun yang berakhir 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

- Berdasarkan akta Notaris No. 4 tanggal 7 Nopember 2012 yang dibuat dihadapan Jose Dima Satria, S.H, Mkn, Notaris di Jakarta, para pemegang saham PT Solu Sindo Kreasi Pratama (SKP), entitas anak PT Metric Solusi Integrasi (MSI, lihat Catatan 1c), telah menyetujui SKP untuk membeli kembali 135.481 saham milik pemegang saham non-pengendali.

Jumlah saham tersebut merepresentasikan 6,77% dari seluruh saham beredar SKP dan nilai pembelian kembali saham tersebut adalah sebesar Rp 292.500. Dengan demikian, SKP menjadi memiliki sahamnya sendiri sebanyak 135.481 saham atau 6,77% dari seluruh saham yang beredar. Setelah transaksi pembelian saham, SKP selanjutnya menghentikan saham beredar yang dibeli oleh SKP tersebut.

Selanjutnya sesuai akta Notaris No. 49 tanggal 21 Desember 2012 yang dibuat dihadapan Notaris yang sama, SKP telah melaporkan perubahan susunan pemegang saham kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia terkait pembelian kembali saham. Perubahan anggaran dasar tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia pada tanggal 19 April 2013 sesuai Surat Keputusan No. AHU-21014.AH.01.02.Tahun 2013.

- Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Edaran Para Pemegang Saham SKP sebagai pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 46 tanggal 18 Juli 2013 yang dibuat di hadapan Darmawan Tjoa, S.H, S.E, Notaris di Jakarta, para pemegang saham SKP, entitas anak PT Metric Solusi Integrasi (Catatan 1c) telah memberikan persetujuan kepada SKP untuk membeli kembali 79.877 saham beredarnya dari pemegang saham non-pengendali.

Jumlah saham tersebut merepresentasikan 4,28% dari seluruh saham beredar SKP dan nilai pembelian kembali saham tersebut adalah sebesar Rp 277.778. Dengan demikian, SKP menjadi memiliki sahamnya sendiri sebanyak 79.877 saham atau 4,28% dari seluruh saham yang beredar. Setelah transaksi pembelian saham, SKP selanjutnya menghentikan saham beredar yang dibeli oleh SKP tersebut.

Exhibit E/41

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

7. OTHER RECEIVABLES (Continued)

Based on the review of the status of the individual other receivable accounts at the end of the year, the management believes that all of the other receivables can be fully collected, hence there are no allowance for impairment losses needed as of 31 December 2015, 2014 and 2013.

8. ADVANCE FOR SHARES REPURCHASE

This account represents advance for shares repurchase of PT Solu Sindo Kreasi Pratama (SKP), from related party (Note 43). Details of shares repurchase during the year ended 31 December 2015, 2014 and 2013 are as follows:

- Based on the Notarial deed No. 4 dated 7 November 2012 that was made in the presence of Jose Dima Satria, S.H, Mkn, a Notary in Jakarta, the shareholders of PT Solu Sindo Kreasi Pratama (SKP), a subsidiary of PT Metric Solusi Integrasi (MSI, see Note 1c), have provided the approval for SKP to repurchase 135,481 shares of non-controlling shareholders.

The number of shares represents 6.77% of total shares outstanding of SKP, and value of shares repurchased amounted to Rp 292,500. Accordingly, SKP now has as many as 135,481 shares of its own or 6.77% of the total shares outstanding. After the transaction of share repurchase, SKP terminated outstanding shares that have been purchased by SKP.

Subsequently, pursuant to the Notarial deed No. 49 dated 21 December 2012 that was made before the same Notary, SKP has reported changes in its shareholding structure to the Ministry of Law and Human Rights related to the share repurchases. Changes to articles of association has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on 19 April 2013 as confirmed in his Decision Letter No. AHU-21014.AH.01.02.Tahun 2013.

- Based on Deed of Circular Resolution of the Shareholders of SKP, as a substitute of Extraordinary General Meeting of Shareholders, No. 46 dated 18 July 2013 made before Darmawan Tjoa, S.H, S.E, a Notary in Jakarta, the shareholders of SKP, a subsidiary of PT Metric Integrasi Solutions (Note 1c) had given approval to SKP to repurchase 79,877 of the outstanding shares from non-controlling shareholders.

The number of shares represents 4.28% of total shares outstanding SKP, and value of shares repurchased amounted to Rp 277,778. Accordingly, SKP now has as many as 79,877 shares of its own or 4.28% of the total shares outstanding. After the transaction of share repurchase, SKP terminated outstanding shares that have been purchased by SKP.

Ekshibit E/42

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/42

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

8. UANG MUKA PEMBELIAN KEMBALI SAHAM (Lanjutan)

Selanjutnya sesuai akta Notaris No. 12 tanggal 20 Agustus 2013 yang dibuat dihadapan Notaris yang sama, SKP telah melaporkan perubahan susunan pemegang saham kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia terkait pembelian kembali saham. Perubahan anggaran dasar tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia pada tanggal 8 Nopember 2013 sesuai Surat Keputusan No. AHU-57070.AH.01.02.Tahun 2013.

- Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Edaran Para Pemegang Saham SKP sebagai pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 29 tanggal 12 Nopember 2013 yang dibuat di hadapan Darmawan Tjoa, S.H, S.E, Notaris di Jakarta, para pemegang saham SKP, entitas anak PT Metric Solusi Integrasi (Catatan 1c) telah memberikan persetujuan kepada SKP untuk membeli kembali 71.534 saham beredarnya dari pemegang saham non-pengendali.

Jumlah saham tersebut merepresentasikan 4,01% dari seluruh saham beredar SKP dan nilai pembelian kembali saham tersebut adalah sebesar Rp 237.572. Dengan demikian, SKP menjadi memiliki sahamnya sendiri sebanyak 71.534 saham atau 4,01% dari seluruh saham yang beredar. Setelah transaksi pembelian saham, SKP selanjutnya menghentikan saham beredar yang dibeli oleh SKP tersebut.

Selanjutnya sesuai akta Notaris No. 61 tanggal 22 Nopember 2013 yang dibuat dihadapan Notaris yang sama, SKP telah melaporkan perubahan susunan pemegang saham kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia terkait pembelian kembali saham. Perubahan anggaran dasar tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia pada tanggal 10 Februari 2014 sesuai Surat Keputusan No. AHU-05606.AH.01.02.Tahun 2014.

- Pada tanggal 21 Maret 2014, berdasarkan Perjanjian Pengikatan Jual beli Kembali Saham SKP, pemegang saham non-pengendali SKP menyetujui untuk mengalihkan 70.183 saham miliknya kepada SKP.

Jumlah saham tersebut merepresentasikan 4,10% seluruh saham beredar SKP dan nilai pembelian kembali saham tersebut adalah sebesar Rp 249.513. Dengan demikian, SKP menjadi memiliki sahamnya sendiri sebanyak 70.183 saham atau 4,10% dari seluruh saham yang beredar. Setelah transaksi pembelian saham, selanjutnya menghentikan saham beredar yang dibeli oleh SKP tersebut.

8. ADVANCE FOR SHARES REPURCHASE (Continued)

Subsequently, pursuant to the Notarial deed No. 12 dated 20 August 2013 that was made before the same Notary, SKP has reported changes in its shareholding structure to the Ministry of Law and Human Rights related to the share repurchases. Changes to articles of association have been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on 8 November 2013 as confirmed in his Decision Letter No. AHU-57070.AH.01.02.Tahun 2013.

- Based on Deed of Circular Resolution of the Shareholders of SKP, as a substitute of Extraordinary General Meeting of Shareholders, No. 29 dated 12 November 2013 made before Darmawan Tjoa, S.H, S.E, a Notary in Jakarta, the shareholders of SKP, a subsidiary of PT Metric Integrasi Solutions (Note 1c) had given approval to SKP to repurchase 71,534 of the outstanding shares from non-controlling shareholder.

The number of shares represents 4.01% of total shares outstanding SKP, and value of shares repurchased amounted to Rp 237,572. Accordingly, SKP now has as many as 71,534 shares of its own or 4.01% of the total shares outstanding. After the transaction of share repurchase, SKP terminated outstanding shares that have been purchased by SKP.

Subsequently, pursuant to the Notarial deed No. 61 dated 22 November 2013 that was made before the same Notary, SKP has reported changes in its shareholding structure to the Ministry of Law and Human Rights related to the share repurchases. Changes to articles of association have been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on 10 February 2014 as confirmed in his Decision Letter No. AHU-05606. AH.01.02.Tahun 2014.

- Based on SKP Shares Purchase Agreement dated 21 March 2014, the non-controlling shareholders of SKP agreed to sell their 70,183 shares to SKP.

The number of shares represents 4.10% of total shares outstanding of SKP, and value of shares repurchased amounted to Rp 249,513. Accordingly, SKP now has as many as 70,183 shares of its own or 4.10% of the total shares outstanding. After the transaction of share repurchase, SKP terminated outstanding shares that have been purchased by SKP.

Ekshibit E/43

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. UANG MUKA PEMBELIAN KEMBALI SAHAM (Lanjutan)

Selanjutnya sesuai akta Notaris No. 36 tanggal 24 April 2014 yang dibuat dihadapan Notaris yang sama, SKP telah melaporkan perubahan susunan pemegang saham kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia terkait pembelian kembali saham. Perubahan anggaran dasar tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia pada tanggal 16 Mei 2014 sesuai Surat Keputusan No. AHU-04548.40.20.2014.

- Pada tanggal 5 Nopember 2014, berdasarkan Perjanjian Pengikatan Jual beli Kembali Saham SKP, pemegang saham non-pengendali SKP menyetujui untuk mengalihkan 89.873 saham miliknya kepada SKP.

Jumlah saham tersebut merepresentasikan 5,47% seluruh saham beredar SKP dan nilai pembelian kembali saham tersebut adalah sebesar Rp 349.977. Dengan demikian, SKP menjadi memiliki sahamnya sendiri sebanyak 89.873 saham atau 5,47% dari seluruh saham yang beredar. Setelah transaksi pembelian saham, selanjutnya menghentikan saham beredar yang dibeli oleh SKP tersebut.

Selanjutnya sesuai akta Notaris No. 7 tanggal 5 Nopember 2014 yang dibuat dihadapan Notaris yang sama, SKP telah melaporkan perubahan susunan pemegang saham kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia terkait pembelian kembali saham. Perubahan anggaran dasar tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0000371.AH.01.02.Tahun 2015 tanggal 12 Januari 2015.

- Pada tanggal 20 April 2015, berdasarkan Perjanjian Pengikatan Jual beli Kembali Saham SKP, pemegang saham non-pengendali SKP menyetujui untuk mengalihkan 29.417 saham miliknya kepada SKP.

Jumlah saham tersebut merepresentasikan 1,89% seluruh saham beredar SKP dan nilai pembelian kembali saham tersebut adalah sebesar Rp 141.452. Dengan demikian, SKP menjadi memiliki sahamnya sendiri sebanyak 29.417 saham atau 1,89% dari seluruh saham yang beredar. Setelah transaksi pembelian saham, selanjutnya menghentikan saham beredar yang dibeli oleh SKP tersebut.

Selanjutnya sesuai akta Notaris No. 75 tanggal 20 April 2015 yang dibuat dihadapan Notaris yang sama, SKP telah melaporkan perubahan susunan pemegang saham kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia terkait pembelian kembali saham. Perubahan anggaran dasar tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0938197.AH.01.02.Tahun 2015 tanggal 26 Juni 2015.

Exhibit E/43

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

8. ADVANCE FOR SHARES REPURCHASE (Continued)

Subsequently, pursuant to the Notarial deed No. 36 dated 24 April 2014 that was made before the same Notary, SKP has reported changes in its shareholding structure to the Ministry of Law and Human Rights related to the share repurchases. Changes to articles of association have been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on 16 May 2014 as confirmed in his Decision Letter No. AHU-04548.40.20.2014.

- Based on SKP Shares Purchase Agreement dated 5 November 2014, the non-controlling shareholders of SKP agreed to sell their 89,873 shares to SKP.

The number of shares represents 5.47% of total shares outstanding of SKP, and value of shares repurchased amounted to Rp 349,977. Accordingly, SKP now has as many as 89,873 shares of its own or 5.47% of the total shares outstanding. After the transaction of share repurchase, SKP terminated outstanding shares that have been purchased by SKP.

Subsequently, pursuant to the Notarial deed No. 7 dated 5 November 2014 that was made before the same Notary, SKP has reported changes in its shareholding structure to the Ministry of Law and Human Rights related to the share repurchases. Changes to articles of association have been approved by the Minister of Law and Human Rights through its Decree Letter No. AHU-0000371.AH.01.02.Tahun 2015 dated 12 January 2015.

- Based on SKP Shares Purchase Agreement dated 20 April 2015, the non-controlling shareholders of SKP agreed to sell their 29,417 shares to SKP.

The number of shares represents 1.89% of total shares outstanding of SKP, and value of shares repurchased amounted to Rp 141,452. Accordingly, SKP now has as many as 29,417 shares of its own or 1.89% of the total shares outstanding. After the transaction of share repurchase, SKP terminated outstanding shares that have been purchased by SKP.

Subsequently, pursuant to the Notarial deed No. 75 dated 20 April 2015 that was made before the same Notary, SKP has reported changes in its shareholding structure to the Ministry of Law and Human Rights related to the share repurchases. Changes to articles of association have been approved by the Minister of Law and Human Rights through its Decree Letter No. AHU-0938197.AH.01.02.Tahun 2015 dated 26 June 2015.

Ekshibit E/44

Exhibit E/44

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

8. UANG MUKA PEMBELIAN KEMBALI SAHAM (Lanjutan)

- Pada tanggal 8 Desember 2015, berdasarkan Perjanjian Pengikatan Jual beli Kembali Saham SKP, pemegang saham non-pengendali SKP menyetujui untuk mengalihkan 95.303 saham miliknya kepada SKP.

Jumlah saham tersebut merepresentasikan 2,10% seluruh saham beredar SKP dan nilai pembelian kembali saham tersebut adalah sebesar Rp 513.568. Dengan demikian, SKP menjadi memiliki sahamnya sendiri sebanyak 95.303 saham atau 2,10% dari seluruh saham yang beredar. Setelah transaksi pembelian saham, selanjutnya menghentikan saham beredar yang dibeli oleh SKP tersebut.

Selanjutnya sesuai akta Notaris No. 27 tanggal 8 Desember 2015 yang dibuat dihadapan Notaris yang sama, SKP telah melaporkan perubahan susunan pemegang saham kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia terkait pembelian kembali saham. Perubahan anggaran dasar tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0949402.AH.01.02.Tahun 2015 tanggal 15 Februari 2016.

Jumlah pembayaran uang muka pembelian kembali saham selama tahun yang berakhir 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp 301.478, Rp 693.980, Rp 681.475.

Pada 31 Desember 2015, 2014 dan 2013, saldo uang muka pembelian kembali saham masing-masing adalah sebesar Rp 32.521, Rp 320.561 dan Rp 166.125.

8. ADVANCE FOR SHARES REPURCHASE (Continued)

- Based on SKP Shares Purchase Agreement dated 8 December 2015, the non-controlling shareholders of SKP agreed to sell their 95,303 shares to SKP.

The number of shares represents 2.10% of total shares outstanding of SKP, and value of shares repurchased amounted to Rp 513,568. Accordingly, SKP now has as many as 95,303 shares of its own or 2.10% of the total shares outstanding. After the transaction of share repurchase, SKP terminated outstanding shares that have been purchased by SKP.

Subsequently, pursuant to the Notarial deed No. 27 dated 8 December 2015 that was made before the same Notary, SKP has reported changes in its shareholding structure to the Ministry of Law and Human Rights related to the share repurchases. Changes to articles of association have been approved by the Minister of Law and Human Rights through its Decree Letter No. AHU-0949402.AH.01.02.Tahun 2015 dated 15 February 2016.

Total payment of advance for share repurchase for the year ended 31 December 2015, 2014 and 2013 amounting to Rp 301,478, Rp 693,980, Rp 681,475, respectively.

As of 31 December 2015, 2014 and 2013, the balances of advance for shares repurchase are amounting to Rp 32,521, Rp 320,561 and Rp 166,125, respectively.

9. INVESTASI

9. INVESTMENT

	2015	2014	2013	
Investasi penyertaan saham - tersedia untuk dijual				Investment in shares - available-for-sale
PT Smartfren Telecom Tbk				PT Smartfren Telecom Tbk
- Nilai perolehan	16.710	16.710	16.710	Cost -
Perubahan nilai wajar	(15.865)	(15.201)	(15.815)	Change in fair value
Jumlah - bersih	845	1.509	895	Total - net

Pada 31 Desember 2009, PT Solu Sindo Kreasi Pratama, entitas anak, memiliki 331.551.387 saham PT Smartfren Telecom Tbk (dahulu PT Mobile-8 Telecom Tbk) (FREN) dengan nilai perolehan per saham sebesar Rp 50,4 (nilai penuh). Pada 16 Februari 2012, FREN melakukan peningkatan harga per saham (reverse stock) dengan rasio 20:1. Dengan demikian, nilai per saham FREN yang semula Rp 50,4 (nilai penuh) meningkat menjadi Rp 1.000 (nilai penuh). Akibat hal tersebut, kepemilikan saham Perusahaan pada FREN berubah menjadi sebanyak 16.577.569 saham.

On 31 December 2009, PT Solu Sindo Kreasi Pratama, a subsidiary had 331,551,387 shares of Smartfren Telecom Tbk (formerly PT Mobile-8 Telecom Tbk) (FREN) with the cost of acquisition per share of Rp 50.4 (full amount). On 16 February 2012, FREN increased the price per share (reverse stock) with a ratio of 20:1. Accordingly, FREN value per share increased from originally Rp 50.4 (full amount) to Rp 1,000 (full amount). As a result, SKP's number of shares owned in FREN changed to 16,577,569 shares.

Ekshibit E/45

Exhibit E/45

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

9. INVESTASI (Lanjutan)

Perubahan nilai wajar untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp 15.865, Rp 15.201 dan Rp 15.815 dicatat pada akun pendapatan komprehensif lainnya sebagai bagian dari ekuitas. Manajemen berpendapat bahwa nilai penyertaan saham pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian telah mencerminkan nilai wajar saham FREN.

9. INVESTMENT (Continued)

Change in fair value for the year ended 31 December 2015, 2014 and 2013 amounted to Rp 15,865, Rp 15,201 and Rp 15,815, respectively, were recorded in other comprehensive income account as part of the equity. The management believes that the value of such investment on the consolidated statements of financial position has reflected the fair value of FREN shares.

10. PENDAPATAN YANG MASIH HARUS DITERIMA

10. ACCRUED REVENUE

	2015	2014	2013	
Pihak ketiga				Third parties
PT Telekomunikasi Selular	235.050	253.063	139.940	PT Telekomunikasi Selular
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk	116.627	64.489	61.701	PT Telekomunikasi Indonesia Tbk
PT XL Axiata Tbk (Catatan 31)	105.452	109.919	36.986	PT XL Axiata Tbk (Note 31)
PT Indosat Tbk	68.212	64.048	21.540	PT Indosat Tbk
PT Hutchison 3 Indonesia	21.682	23.869	25.310	PT Hutchison 3 Indonesia
PT Internux	13.302	6.605	2.688	PT Internux
PT Smartfren Telecom Tbk	8.146	15.852	16.978	PT Smartfren Telecom Tbk
PT Smart Telecom	7.674	4.372	3.286	PT Smart Telecom
PT Bakrie Telecom Tbk	-	20.586	2.826	PT Bakrie Telecom Tbk
PT Axis Telekom Indonesia (Catatan 31)	-	-	31.509	PT Axis Telekom Indonesia (Note 31)
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	-	314	402	Others (each below Rp 1 billion)
Jumlah	576.145	563.117	343.166	Total

Akun ini merupakan pendapatan sewa menara yang belum ditagih, karena proses pengujian fisik menara dan verifikasi dokumen yang belum selesai pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

This account represents unbilled rental income of towers due to the customer's site visit and verification of documents not being completed as of the consolidated statements of financial position date.

11. PERSEDIAAN DAN PERLENGKAPAN

11. INVENTORIES AND SUPPLIES

	2015	2014	2013	
Material menara	287.592	384.802	319.192	Tower material
Suku cadang	19.041	19.041	8.337	Spareparts
Peralatan	18	18	18	Tools
Bahan bakar	-	516	531	Fuel
Jumlah	306.651	404.377	328.078	Total

Pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013, tidak ada persediaan dan perlengkapan yang dijaminkan.

As of 31 December 2015, 2014 and 2013, there are no inventories and supplies are pledged as collateral.

Berdasarkan hasil penelaahan pada setiap akhir tahun, manajemen berpendapat tidak perlu membentuk penyisihan penurunan nilai atas akun persediaan. Kecuali material menara, seluruh persediaan dan perlengkapan akan diakui sebagai beban pada saat penggunaan.

Based on a review at the end of the year, management determines that no impairment provision is necessary. Except for tower material, all inventories and supplies will be recognized as expenses at the time of use.

Ekshibit E/46

Exhibit E/46

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

12. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DI MUKA

12. ADVANCE PAYMENTS AND PREPAID EXPENSES

	2015	2014	2013	
Uang muka operasional	116.345	112.396	57.664	Operational advances
Perijinan	17.199	12.024	13.899	Licenses
Asuransi	11.604	15.264	3.929	Insurance
Retribusi	7.802	20.648	12.090	Retribution
Sewa kantor	5.923	6.029	5.562	Office rental
Lainnya	22.738	22.774	13.319	Others
Jumlah	181.611	189.135	106.463	Total

13. ASET TETAP

13. PROPERTY AND EQUIPMENT

2015	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Reklasifikasi ke property investasi/ Reclassified into investment properties	Saldo akhir/ Ending balance	2015
Aset tetap dalam penyelesaian	308.418	124.642	-	-	-	433.060	Property and equipment in progress
Biaya perolehan							Cost
Pemilikan langsung							Direct ownership
Tanah	10.387	13.300	-	-	-	23.687	Land
Bangunan	21.145	1.357	-	-	-	22.502	Building
Peralatan, perlengkapan kantor dan komputer	69.047	13.224	-	2.687	-	84.958	Tools, office equipment and computers
Perangkat lunak	3.688	-	-	-	-	3.688	Software
Kendaraan	23.493	4.200	(-)	87	-	27.606	Vehicles
Genset	30.382	119	-	-	-	30.501	Generators
Menara bergerak Micro Cell Pole	36.450	-	-	-	-	36.450	Transportable towers Micro Cell Pole
Sewa pembiayaan							Finance lease
Kendaraan	17.194	1.233	-	87	-	18.514	Vehicles
	289.810	33.433	-	-	(75.337)	247.906	
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Pemilikan langsung							Direct ownership
Bangunan	5.780	1.985	-	-	-	7.765	Building
Peralatan, perlengkapan kantor dan komputer	46.294	12.398	-	331	-	59.023	Tools, office equipment and computer
Perangkat lunak	1.352	224	-	-	-	1.576	Software
Kendaraan	10.314	5.950	-	-	-	16.264	Vehicles
Genset	29.591	712	-	-	-	30.303	Generators
Menara bergerak Micro Cell Pole	15.099	3.645	-	-	-	18.744	Transportable towers Micro Cell Pole
Sewa pembiayaan							Finance lease
Kendaraan	10.597	2.655	-	-	-	13.252	Vehicles
	124.669	27.569	(5.311)	-	-	146.927	
Nilai tercatat	165.141					100.979	Carrying value
Jumlah	473.559					534.039	Total

Ekshibit E/47

Exhibit E/47

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET TETAP (Lanjutan)

13. PROPERTY AND EQUIPMENT (Continued)

2014	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	2014	
Aset tetap dalam penyelesaian	128.963	179.455	-	-	308.418	Property and equipment in progress	
Biaya perolehan						Cost	
Pemilikan langsung						Direct ownership	
T a n a h	10.387	-	-	-	10.387	Land	
Bangunan	16.477	4.668	-	-	21.145	Building	
Peralatan, perlengkapan kantor dan komputer	57.107	14.627	- (2.687)	69.047	Tools, office equipment and computers	
Perangkat lunak	1.712	1.976	-	-	3.688	Software	
Kendaraan	16.719	7.562	- (788)	23.493	Vehicles	
Genset	30.382	-	-	-	30.382	Gensets	
Menara bergerak	36.450	-	-	-	36.450	Transportable towers	
Micro Cell Pole	-	75.337	-	2.687	78.024	Micro Cell Pole	
Sewa pembiayaan						Finance lease	
Kendaraan	11.714	4.872 (180)	788	17.194	Vehicles	
	180.948	109.042 (180)	-	289.810		
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation	
Pemilikan langsung						Direct ownership	
Bangunan	3.830	1.950	-	-	5.780	Building	
Peralatan, perlengkapan kantor dan komputer	36.132	10.162	-	-	46.294	Tools, office equipment and computer	
Perangkat lunak	591	761	-	-	1.352	Software	
Kendaraan	6.388	4.120 (107)	(87)	10.314	Vehicles
Genset	23.824	5.767	-	-	29.591	Gensets	
Menara bergerak	11.454	3.645	-	-	15.099	Transportable towers	
Micro Cell Pole	-	5.642	-	-	5.642	Micro Cell Pole	
Sewa pembiayaan						Finance lease	
Kendaraan	8.176	2.334	-	87	10.597	Vehicles	
	90.395	34.381 (107)	-	124.669		
Nilai tercatat	90.553				165.141	Carrying value	
J u m l a h	219.516				473.559	T o t a l	

Ekshibit E/48

Exhibit E/48

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET TETAP (Lanjutan)

13. PROPERTY AND EQUIPMENT (Continued)

2013	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	2013
Aset tetap dalam penyelesaian	-	128.963	-	-	128.963	Property and equipment in progress
Biaya perolehan						Cost
Pemilikan langsung						Direct ownership
Tanah	10.387	-	-	-	10.387	Land
Bangunan	9.182	7.295	-	-	16.477	Building
Peralatan, perlengkapan kantor dan komputer	42.315	14.792	-	-	57.107	Tools, office equipment and computers
Perangkat lunak	1.226	486	-	-	1.712	Software
Kendaraan	12.816	5.170	(1.267)	-	16.719	Vehicles
Genset	30.382	-	-	-	30.382	Gensets
Menara bergerak	36.450	-	-	-	36.450	Transportable towers
Sewa pembiayaan						Finance lease
Kendaraan	10.746	1.877	(909)	-	11.714	Vehicles
	153.504	29.620	(2.176)	-	180.948	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Pemilikan langsung						Direct ownership
Bangunan	2.448	1.382	-	-	3.830	Building
Peralatan, perlengkapan kantor dan komputer	28.895	7.237	-	-	36.132	Tools, office equipment and computer
Perangkat lunak	298	293	-	-	591	Software
Kendaraan	4.621	2.795	(1.028)	-	6.388	Vehicles
Genset	16.181	7.643	-	-	23.824	Gensets
Menara bergerak	7.809	3.645	-	-	11.454	Transportable towers
Sewa pembiayaan						Finance lease
Kendaraan	6.152	2.683	(659)	-	8.176	Vehicles
	66.404	25.678	(1.687)	-	90.395	
Nilai tercatat	87.100				90.553	Carrying value
Jumlah	87.100				219.516	Total

Aset tetap dalam penyelesaian merupakan pembangunan ruang perkantoran. Pada 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 persentase penyelesaiannya masing-masing telah mencapai 85%, 85% dan 65%.

Property and equipment in progress represent the office space development. As of 31 December 2015, 2014 and 2013, the percentage of completion has reached 85%, 85% and 65%, respectively.

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2015, 2014 dan 2013, beban penyusutan dialokasikan pada beban pokok pendapatan dan beban usaha masing-masing sebesar Rp 3.645 (2014: Rp 3.645, 2013: Rp 3.645) dan Rp 18.613 (2014: Rp 30.736, 2013: Rp 22.033) (Catatan 32 dan 33).

For the year ended 31 December 2015, 2014 and 2013, depreciation charged to cost of revenue and operating expenses amounted to Rp 3,645 (2014: Rp 3,645, 2013: Rp 3,645) and Rp 18,613 (2014: Rp 30,736, 2013: Rp 22,033), respectively (Notes 32 and 33).

Ekshibit E/49

Exhibit E/49

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET TETAP (Lanjutan)

Keuntungan pelepasan aset tetap pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

	2 0 1 5	2 0 1 4	2 0 1 3
Nilai perolehan	-	180	2.176
Akumulasi penyusutan	-	(107)	(1.687)
Nilai tercatat	-	73	489
Harga jual	-	93	1.457
Keuntungan pelepasan	-	20	968

Pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013, aset tetap-sewa pembiayaan berupa kendaraan telah dijadikan jaminan atas liabilitas sewa pembiayaan (Catatan 23).

Pada 31 Desember 2015, 2014 dan 2013, seluruh aset tetap telah diasuransikan terhadap kebakaran, pencurian dan risiko kerugian lainnya kepada pihak ketiga berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 48.056, Rp 12.570 dan Rp 38.259. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko yang dipertanggungkan.

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan atas keadaan yang menunjukkan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013.

13. PROPERTY AND EQUIPMENT (Continued)

Gain on disposal of property and equipments in 31 December 2015, 2014 and 2013 are as follows:

	C o s t
Akumulasi penyusutan	Accumulated depreciation
Nilai tercatat	Carrying value
Harga jual	Selling price
Keuntungan pelepasan	Gain on disposal

As of 31 December 2015, 2014 and 2013, leased vehicles are collateralized for finance lease liabilities (Note 23).

As of 31 December 2015, 2014 and 2013, all property and equipment have been insured against fire, theft and other losses to third parties under a blanket policy with sum insured of Rp 48,056, Rp 12,570 and Rp 38,259, respectively. Management believes that the sum insured is adequate to cover possible losses from such risks.

Based on evaluation of Management, there were no events or changes in circumstances to indicate any impairment of property and equipment as of 31 December 2015, 2014 and 2013.

14. PROPERTI INVESTASI

Rincian properti investasi adalah sebagai berikut:

2 0 1 5	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Reklasifikasi dari aset tetap/ Reclassifications from property and equipment	Saldo akhir/ Ending balance	2 0 1 5
Properti investasi dalam penyelesaian	679.825	800.125	-	(1.085.379)	-	394.571	Investment properties in progress
Tanah	32.154	202	-	-	-	32.356	Land
Bangunan menara Repeater	12.070.274	-	-	1.077.068	75.337	13.222.679	Tower building Repeater
	133.225	7.650	-	8.311	-	149.186	
	<u>12.235.653</u>	<u>7.852</u>	<u>-</u>	<u>1.085.379</u>	<u>75.337</u>	<u>13.404.221</u>	
Akumulasi kenaikan nilai wajar	2.125.687	195.974	-	-	-	2.321.661	Accumulated increase of fair value
Nilai wajar	<u>14.361.340</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>15.725.882</u>	Fair value
J u m l a h	<u>15.041.165</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>16.120.453</u>	T o t a l

14. INVESTMENT PROPERTIES

The details of investment properties are as follows:

Ekshibit E/50

Exhibit E/50

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

14. PROPERTI INVESTASI (Lanjutan)

14. INVESTMENT PROPERTIES (Continued)

2014	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	2014
Properti investasi dalam penyelesaian	1.044.311	1.425.284	-	(1.789.770)	679.825	Investment properties in progress
Tanah	31.697	457	-	-	32.154	Land
Bangunan menara Repeater	10.285.127	-	-	1.785.147	12.070.274	Tower building Repeater
	128.602	-	-	4.623	133.225	
Akumulasi kenaikan nilai wajar	10.445.426	457	-	1.789.770	12.235.653	Accumulated increase of fair value
	1.475.055	650.632			2.125.687	
Nilai wajar	11.920.481				14.361.340	Fair value
Jumlah	12.964.792				15.041.165	Total

2013	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	2013
Properti investasi dalam penyelesaian	773.378	1.817.050	-	(1.546.117)	1.044.311	Investment properties in progress
Tanah	29.042	1.655	-	1.000	31.697	Land
Bangunan menara Repeater	8.739.010	-	-	1.546.117	10.285.127	Tower building Repeater
	128.602	-	-	-	128.602	
Akumulasi kenaikan nilai wajar	8.896.654	1.655	-	1.547.117	10.445.426	Accumulated increase of fair value
	693.892	781.163			1.475.055	
Nilai wajar	9.590.546				11.920.481	Fair value
Jumlah	10.363.924				12.964.792	Total

Ekshibit E/51

Exhibit E/51

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

14. PROPERTI INVESTASI (Lanjutan)

14. INVESTMENT PROPERTIES (Continued)

Rincian properti investasi dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

The details of investment properties in progress are as follows:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
<u>Persentase penyelesaian</u>				<u>Percentage of completion</u>
Dibawah 50%	240.688	414.693	626.586	Below 50%
Diatas 50%	153.883	265.132	417.725	Above 50%
Jumlah	<u>394.571</u>	<u>679.825</u>	<u>1.044.311</u>	T o t a l

Pada 31 Desember 2015, 2014 dan 2013, seluruh properti investasi telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian, bencana alam, liabilitas kepada pihak ketiga, gangguan usaha (*business interruption*) dan risiko kerugian lainnya kepada pihak ketiga berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 5.680.940, Rp 10.728.584 dan Rp 11.074.797. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko yang dipertanggungkan.

As of 31 December 2015, 2014 dan 2013, investment properties are insured against fire, theft, natural disasters, third party liability, business interruption, and other risks to third parties under blanket policies with a sum insured of Rp 5,680,940, Rp 10,728,584 and Rp 11,074,797, respectively. Management believes that the sum insured is adequate to cover possible losses from such risks.

Pengukuran nilai wajar

Fair value measurement

Sehubungan dengan penerapan PSAK No. 13 (Revisi 2011), "Properti Investasi", Perusahaan dan entitas anak telah memilih model nilai wajar untuk pengukuran setelah pengakuan awal. Nilai wajar properti investasi per 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 ditentukan berdasarkan penilaian dari penilai independen KJPP Martokoesoemo Prasetyo & Rekan dalam laporannya masing-masing tanggal 25 Februari 2016, 16 Februari 2015 dan 10 Februari 2014, dan telah sesuai dengan peraturan Bapepam-LK No. VIII.C.4 mengenai pedoman penilaian dan penyajian laporan penilaian properti di pasar modal.

Regarding the implementation of SFAS No. 13 (Revised 2011), "Investment Property", the Company and subsidiaries has chosen the fair value model for the measurement after initial recognition. The fair value of investment property as of 31 December 2015, 2014 and 2013 is determined based on the appraisal of KJPP Martokoesoemo Prasetyo & Rekan in their report dated 25 February 2016, 16 February 2015 and 10 February 2014, respectively and incorporates the regulation of Bapepam-LK No. VIII.C.4 regarding the guidelines of appraisal and presentation of property appraisal report to capitals market.

Hirarki nilai wajar properti investasi pada akhir periode pelaporan merupakan kategori dalam level 3 pengukuran berulang nilai wajar. Tidak terdapat transfer antara level selama tahun berjalan. Rekonsiliasi dari saldo awal dan saldo akhir nilai wajar disajikan sebagai berikut:

The fair value hierarchy of investment properties at the end of reporting period is categorised as a level 3 recurring fair value measurement. A reconciliation of the opening and closing fair value balance is provided as follows:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Saldo awal	14.361.340	11.920.481	9.590.546	Beginning balance
Penambahan	1.364.542	2.440.859	2.329.935	Additions
Saldo akhir	<u>15.725.882</u>	<u>14.361.340</u>	<u>11.920.481</u>	Ending balance

Ekshibit E/52

Exhibit E/52

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

14. PROPERTI INVESTASI (Lanjutan)

Pengukuran nilai wajar (Lanjutan)

Dalam menentukan nilai wajar, Penilai Independen menggunakan metode penilaian dengan mengkombinasikan dua pendekatan, yaitu pendekatan pendapatan yang mendiskontokan penerimaan kas dimasa depan, dan pendekatan biaya yang menggunakan biaya penggantian pada saat ini.

Input utama yang tidak dapat diobservasi adalah tingkat diskonto yang digunakan dan sewa properti investasi diharapkan per tahun.

Pada 31 Desember 2015, 2014 dan 2013, asumsi utama yang digunakan oleh Penilai Independen adalah sebagai berikut:

- Inflasi per tahun sebesar 3,35% (2014: 8,36%, 2013: 8,38%)
- Tingkat bunga diskonto per tahun sebesar 11,37% (2014: 10,63%, 2013: 10,54%)

Hubungan antara input tidak dapat diobservasi untuk nilai wajar properti investasi adalah lebih tinggi tingkat diskonto digunakan, semakin rendah nilai wajar dan semakin tinggi tingkat pertumbuhan sewa properti investasi digunakan, semakin tinggi nilai wajar.

Tidak terdapat perubahan teknik penilaian pengukuran nilai wajar level 3 pada periode kini. Pengukuran nilai wajar didasarkan pada item di atas yang tertinggi dan penggunaan terbaik, yang tidak berbeda dari penggunaan yang sebenarnya.

15. SEWA LAHAN JANGKA PANJANG

Akun ini merupakan sewa lahan untuk properti investasi, dimana jangka waktu umumnya sesuai dengan masa kontrak sewa dengan pelanggan (sekitar 10-11 tahun), dengan rincian sebagai berikut:

	2015	2014	2013
Kurang dari satu tahun	176.960	156.385	114.231
Dari satu sampai dengan lima tahun	713.053	535.222	421.463
Lebih dari lima tahun	628.605	652.422	372.693
Jumlah	1.518.618	1.344.029	908.387

14. INVESTMENT PROPERTIES (Continued)

Fair value measurement (Continued)

To determine the fair value, the Independent Appraiser utilizes a combination of two approaches as the appraisal method: the income approach, which discounts future cash flows, and the cost approach, which is based on current replacement cost.

The key unobservable inputs are the discount rate used and the expected rental income of investment properties.

As of 31 December 2015, 2014, and 2013, the Independent Appraiser used the following key assumptions:

- Inflation per year of 3.35% (2014: 8.36%, 2013: 8.38%)
- Discount rate per year of 11.37% (2014: 10.63%, 2013: 10.54%)

Relationship between unobservable inputs to fair value of investment properties is the higher the discount rate used, the lower the fair value and the higher the rental income of investment properties growth rate used, the higher the fair value.

There were no changes to the valuation techniques of level 3 fair value measurements in the period. The fair value measurement is based on the above items highest and best use, which does not differ from their actual use.

15. LONG-TERM LANDLEASE

This account represents land leases for investment properties, generally with a term equal to the length of the contract term with customers (mostly 10-11 years), with details as follows:

Less than one year
From one to five years
More than five years
T o t a l

Ekshibit E/53

Exhibit E/53

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

16. UANG JAMINAN

	2015	2014	2013
Sewa	4.772	4.622	3.346
Listrik	393	393	393
Telepon	49	49	38
Lainnya	657	827	779
Jumlah	5.871	5.891	4.556

Rental
Electricity
Telephones
Others
T o t a l

16. REFUNDABLE DEPOSITS

17. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF

	2015	2014	2013
Aset keuangan derivatif			
Derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai			
Swap valuta asing - lindung nilai arus kas	1.470.307	908.436	951.532
Swap tingkat suku bunga - lindung nilai arus kas	5.038	8.368	9.677
Jumlah	1.475.345	916.804	961.209

Derivative financial assets

Derivatives designated as hedging instruments

Cross currency swaps - cash flow hedges
Interest rate swaps - cash flow hedges

T o t a l

17. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS

Arus kas swap valuta asing

Risiko nilai tukar valuta asing muncul ketika operasi individu Perusahaan dan entitas anak memasuki transaksi yang terbagi dalam mata uang selain mata uang fungsionalnya. Ketika risiko terhadap Perusahaan dan entitas anak di pertimbangkan menjadi signifikan, treasury Perusahaan dan entitas anak akan mencocokkan kontrak berjangka valuta asing dengan bank yang mempunyai nama baik.

Jumlah nominal nasional dari sisa kontrak berjalan berjangka valuta asing pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 masing-masing sebesar US\$ 1.325.000.000, US\$ 845.100.000 dan US\$ 527.250.000. Nilai wajarnya masing-masing sebesar Rp 1.470.307, Rp 908.436 dan Rp 951.532.

Arus kas swap tingkat suku bunga

Entitas anak mengelola risiko arus kas tingkat suku bunga menggunakan swap tingkat suku bunga mengambang menjadi swap tingkat suku bunga tetap. Dalam keadaan normal, entitas anak mendapatkan pinjaman jangka panjang dengan suku bunga mengambang dan melakukan swap menjadi suku bunga tetap.

Jumlah pokok nosional dari kontrak berjalan swap suku bunga mengambang terhadap kontrak swap suku bunga tetap ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai arus kas suku bunga pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 masing-masing sebesar US\$ 133.370.000, US\$ 161.770.000 dan US\$ 180.350.000. Nilai wajarnya masing-masing sebesar Rp 5.038, Rp 8.368 dan Rp 9.677.

Cash flow cross currency swaps

Foreign exchange risk arises when individual operations of the Company and subsidiaries enter into transactions denominated in a currency other than their functional currency. Where the risk to the Company and subsidiaries is considered to be significant, treasury of the Company and subsidiaries will enter into a matching forward foreign exchange contract with a reputable bank.

The notional principal amounts of outstanding forward foreign exchange contracts at 31 December 2015, 2014 and 2013 were US\$ 1,325,000,000, US\$ 845,100,000 and US\$ 527,250,000, respectively. Their fair value is Rp 1,470,307, Rp 908,436 and Rp 951,532, respectively.

Cash flow interest currency swaps

The subsidiaries manage its cash-flow interest rate risk by using floating-to-fixed interest rate swaps. Normally the subsidiaries raise long-term borrowings at floating rates and swap them into fixed rates.

The notional principal amounts of outstanding floating to fixed interest rate swap contracts designated as hedging instruments in cash flow interest rate hedges of variable rate debt at 31 December 2015, 2014 and 2013 were US\$ 133,370,000, US\$ 161,770,000 and US\$ 180,350,000, respectively. Their fair value is Rp 5,038, Rp 8,368, and Rp 9,677, respectively.

Ekshibit E/54

Exhibit E/54

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

17. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (Lanjutan)

17. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

Arus kas swap tingkat suku bunga (Lanjutan)

Cash flow interest currency swaps (Continued)

Tahun/ Year	Jumlah kontrak indung nilai/ Number of hedging contracts	Jumlah Nosional/ Notional amount (US\$ nilai penuh/ US\$ full amount)	Beban lindung nilai/ hedging cost (dalam jutaan Rupiah/ in million Rupiah)	Pihak yang memiliki nilai kontrak lindung nilai lebih dari 10%/ Parties who earn contracts more than 10%	
				Pihak dalam kontrak / Counterparties	%
2013	46	707.600.000	196.205	Deutsche Bank AG (Singapore Branch), Morgan Stanley & CO. International PLC, Nomura International plc, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, United Overseas Bank Limited	72,2%
2014	74	1.006.870.000	275.928	Deutsche Bank AG (Sing Branch), Morgan Stanley & CO. International PLC, Nomura International plc, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited	54,0%
2015	115	1.458.370.000	819.941	BNP Paribas (Singapore branch), Morgan Stanley, Nomura International plc, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited	56,8%

18. UTANG USAHA

18. TRADE PAYABLES

	2015	2014	2013	
Pihak ketiga				Third parties
Rupiah				Rupiah
CV Lintas Reka Cipta	3.377	3.396	3.638	CV Lintas Reka Cipta
PT Multi Bach Global	1.603	1.251	2.600	PT Multi Bach Global
PT Tower Capital Indonesia	1.561	-	-	PT Tower Capital Indonesia
PT Bintang Perkasa Multikonstruksi	-	2.298	2.298	PT Bintang Perkasa Multikonstruksi
PT Dwi Pari Abadi	-	1.987	-	PT Dwi Pari Abadi
PT Regent Semesta Indonesia	-	1.929	-	PT Regent Semesta Indonesia
PT Kepland Investama	-	1.643	-	PT Kepland Investama
PT Medcomm Solution	-	1.438	-	PT Medcomm Solution
PT Wideband Media Indonesia	-	1.141	-	PT Wideband Media Indonesia
PT Menara Infrastruktur Indonesia	-	1.048	1.099	PT Menara Infrastruktur Indonesia
PT Pamengkang Jagat Abadi	-	1.024	1.289	PT Pamengkang Jagat Abadi
PT Trans Mitra Mandiri	-	-	2.762	PT Trans Mitra Mandiri
PT Aulia Danardana	-	-	1.868	PT Aulia Danardana
CV Karunia Pertiwi	-	-	1.795	CV Karunia Pertiwi
PT Nayaka Pratama	-	-	1.624	PT Nayaka Pratama
PT Dwi Pari Selaras	-	-	1.453	PT Dwi Pari Selaras
PT Agcia Pertiwi	-	-	1.193	PT Agcia Pertiwi
PT Eco Persada	-	-	1.150	PT Eco Persada
PT Dwijaya Cipta Persada	-	-	1.138	PT Dwijaya Cipta Persada
PT Dwi Pilar Pratama	-	-	1.051	PT Dwi Pilar Pratama
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	15.789	24.461	33.296	Others (each below Rp 1 billion)
Sub-jumlah	22.330	41.616	58.254	Sub-total

Ekshibit E/55

Exhibit E/55

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG USAHA (Lanjutan)

18. TRADE PAYABLES (Continued)

Pihak ketiga US Dolar				Third parties US Dollar
Global Tradinglinks Ltd. (saldo pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 masing-masing sebesar US\$ 6.533.471, US\$ 2.743.336 dan US\$ 3.032.108)	90.129	34.127	36.958	<i>Global Tradinglinks Ltd. (as of 31 December 2015, 2014 and 2013 the outstanding balance are US\$ 6,533,471, US\$ 2,743,336, and US\$ 3,032,108, respectively)</i>
Asia Pasific Intertrading Pte Ltd. (saldo pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 masing-masing sebesar US\$ 5.811.540, US\$ 8.209.236 dan US\$ 2.487.405)	<u>80.170</u>	<u>102.123</u>	<u>30.319</u>	<i>Asia Pasific Intertrading Pte Ltd. (as of 31 December 2015, 2014 and 2013 the outstanding balance are US\$ 5,811,540 and US\$ 8,209,236, and US\$ 2,487,405, respectively)</i>
Sub-jumlah	<u>170.299</u>	<u>136.250</u>	<u>67.277</u>	Sub-total
Jumlah	<u><u>192.629</u></u>	<u><u>177.866</u></u>	<u><u>125.531</u></u>	Total

19. UTANG LAIN-LAIN

19. OTHER PAYABLES

Akun ini merupakan utang lain-lain ke pihak ketiga atas asuransi, dan lainnya masing-masing sebesar Rp 66.916, Rp 37.112 dan Rp 20.188 pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013.

This account represents other payables to third parties for insurance, and others amounting to Rp 66,916, Rp 37,112 and Rp 20,188 as of 31 December 2015, 2014 and 2013, respectively.

20. PERPAJAKAN

20. TAXATION

a. Pajak Dibayar di Muka

a. Prepaid Taxes

	2015	2014	2013	
Pajak Penghasilan Pasal 4 (2)	93.193	22.153	22.119	Income Tax Article 4 (2)
Pajak Penghasilan Pasal 23	4.158	4.038	6.076	Income Tax Article 23
Pajak Penghasilan Pasal 26	124	124	124	Income Tax Article 26
Pajak Penghasilan Pasal 28	15.056	15.056	15.056	Income Tax Article 28
Pajak Pertambahan Nilai - Masukan	<u>228.944</u>	<u>170.777</u>	<u>119.357</u>	Value-Added Tax - Input
Jumlah	<u><u>341.475</u></u>	<u><u>212.148</u></u>	<u><u>162.732</u></u>	Total

b. Utang Pajak

b. Taxes Payable

	2015	2014	2013	
Pajak Penghasilan Pasal 4 (2)	76.499	70.057	25.704	Income Tax Article 4 (2)
Pajak Penghasilan Pasal 21	2.938	2.501	2.796	Income Tax Article 21
Pajak Penghasilan Pasal 23	24.509	33.885	9.029	Income Tax Article 23
Pajak Penghasilan Pasal 25	5.791	5.307	4.057	Income Tax Article 25
Pajak Penghasilan Pasal 26	13.947	24.633	9.422	Income Tax Article 26
Pajak Penghasilan Pasal 29	49.380	21.831	42.208	Income Tax Article 29
Pajak Pertambahan Nilai - Keluaran	<u>8.875</u>	<u>28.865</u>	<u>28.834</u>	Value-Added Tax - Output
Jumlah	<u><u>181.939</u></u>	<u><u>187.079</u></u>	<u><u>122.050</u></u>	Total

Ekshibit E/56

Exhibit E/56

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

20. PERPAJAKAN (Lanjutan)

20. TAXATION (Continued)

c. Perhitungan Pajak Penghasilan

c. Income Tax Calculation

Penghasilan kena pajak yang dihitung Perusahaan menjadi dasar Surat Pemberitahuan (SPT) yang disampaikan kepada otoritas perpajakan pada setiap periode/tahun.

Taxable income which calculated by the Company uses as basis for Surat Pemberitahuan (SPT) that reported to Director General of Taxes periodically/yearly.

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran laba kena pajak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2015, 2014 dan 2013, adalah sebagai berikut:

Reconciliation between profit before income tax as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income with estimated taxable profit for the year ended 31 December 2015, 2014 and 2013, are as follows:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan, menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	1.089.197	1.430.563	1.177.376	<i>Profit before income tax, as per consolidated statements of comprehensive income</i>
Bagian laba entitas anak sebelum pajak penghasilan - bersih	<u>314.773</u>	<u>(116.622)</u>	<u>65.415</u>	<i>Profit of subsidiaries before income taxes - net</i>
Laba Perusahaan sebelum pajak penghasilan	<u>1.403.970</u>	<u>1.313.941</u>	<u>1.242.791</u>	<i>The Company's profit before income tax</i>
Koreksi fiskal :				<i>Fiscal corrections :</i>
Beda temporer	58	31	69	<i>Temporary differences</i>
Beda tetap :				<i>Permanent differences :</i>
Bagian laba dari entitas anak	(1.547.618)	(1.301.462)	(1.294.460)	<i>Gain from subsidiaries</i>
Lainnya - Bersih	<u>36.742</u>	<u>37.268</u>	<u>30.860</u>	<i>Others - Net</i>
Jumlah koreksi fiskal	<u>(1.510.818)</u>	<u>(1.264.163)</u>	<u>(1.263.531)</u>	<i>Total fiscal correction</i>
Taksiran (rugi fiskal) laba kena pajak - Perusahaan	<u>(106.848)</u>	<u>49.778</u>	<u>(20.740)</u>	<i>Estimated (tax loss) taxable income - the Company</i>

Taksiran beban pajak penghasilan dan utang pajak penghasilan untuk tahun 2015, 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

Estimated income tax expenses and income tax payable for the year 2015, 2014 and 2013, are as follows:

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

20. PERPAJAKAN (Lanjutan)

20. TAXATION (Continued)

c. Perhitungan Pajak Penghasilan (Lanjutan)

c. Income Tax Calculation (Continued)

	2015	2014	2013	
Taksiran laba kena pajak (rugi fiskal)				<i>Estimated taxable income (tax loss)</i>
Perusahaan	(106.848)	49.778	(20.740)	<i>The Company</i>
Entitas anak - Bersih	461.422	181.250	(649.973)	<i>Subsidiaries - Net</i>
Taksiran beban pajak penghasilan				<i>Estimated income tax expenses</i>
Perusahaan	-	7.259	-	<i>The Company</i>
Entitas anak	70.141	82.336	97.962	<i>Subsidiaries</i>
Taksiran beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	70.141	89.595	97.962	<i>Estimated income tax expenses as per consolidated statements of comprehensive income</i>
Dikurangi :				<i>Less :</i>
Pajak Penghasilan Pasal 23	(45.647)	(74.635)	(40.750)	<i>Income Tax Article 23</i>
Pajak Penghasilan Pasal 25	(68.257)	(59.532)	(40.787)	<i>Income Tax Article 25</i>
Jumlah	(113.904)	(134.167)	(81.537)	<i>Total</i>
Taksiran utang pajak penghasilan periode berjalan	(43.763)	(44.572)	16.425	<i>Estimated income tax payable for the current period</i>
Utang pajak penghasilan periode sebelumnya	93.143	66.403	25.783	<i>Income tax payable prior period</i>
Jumlah utang Pajak Penghasilan Pasal 29	49.380	21.831	42.208	<i>Total income tax payable Article 29</i>

d. Pajak tangguhan

d. Deferred tax

Aset (liabilitas) pajak tangguhan yang timbul dari perbedaan temporer antara pendapatan dan beban, yang diakui secara komersial dan perpajakan, adalah sebagai berikut:

Deferred tax assets (liabilities) occurring from temporary differences of revenues and expenses recognition between the commercial and tax base are as follows:

Aset pajak tangguhan

Deferred tax assets

	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited to (charged to) profit or loss	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to (charge to) other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
2015					2015
Rugi fiskal	9.011	27.645	-	36.656	<i>Tax loss</i>
Cadangan imbalan pasca-kerja	68	(12)	(8)	48	<i>Post-employment benefits</i>
Penyusutan aset tetap	(80)	2	-	(78)	<i>Depreciation of property and equipment</i>
Properti investasi	(4.054)	(2.060)	-	(6.114)	<i>Investment properties</i>
Jumlah	4.945	25.575	(8)	30.512	<i>Total</i>

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

20. PERPAJAKAN (Lanjutan)

20. TAXATION (Continued)

d. Pajak tangguhan (Lanjutan)

d. Deferred tax (Continued)

Aset pajak tangguhan (Lanjutan)

Deferred tax assets (Continued)

	Saldo awal/ Beginning balance	Penyesuaian/ Adjustment	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited to (charged to) profit or loss	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
2014						2014
Rugi fiskal	353.711	(341.225)	(3.475)	-	9.011	Tax loss
Cadangan imbalan pasca-kerja	178	(126)	4	12	68	Post-employment benefits
						Depreciation of
Penyusutan aset tetap	(1.521)	1.441	-	-	(80)	property and equipment
Properti investasi	(281.536)	276.298	1.184	-	(4.054)	Investment properties
Jumlah	70.832	(63.612)	(2.287)	12	4.945	Total

	Saldo awal/ Beginning balance	Penyesuaian/ Adjustment	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited to (charged to) profit or loss	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to (charge to) other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
2013						2013
Rugi fiskal	88.941	8.181	256.589	-	353.711	Tax loss
Cadangan imbalan pasca-kerja	181	-	30	(33)	178	Post-employment benefits
						Depreciation of
Penyusutan aset tetap	15	(1.536)	-	-	(1.521)	property and equipment
Properti investasi	(43.566)	-	(237.970)	-	(281.536)	Investment properties
Jumlah	45.571	6.645	18.649	(33)	70.832	Total

Liabilitas pajak tangguhan

Deferred tax liabilities

	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited to (charged to) profit or loss	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to (charge to) other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
2015					2015
Rugi fiskal	384.600	(14.564)	-	370.036	Tax loss
Cadangan imbalan pasca-kerja	7.902	290	(204)	7.988	Post-employment benefits
					Depreciation of
Penyusutan aset tetap	6.294	605	-	6.899	property and equipment
Pencadangan kerugian penurunan nilai piutang	3.298	3.192	-	6.490	Allowance for impairment losses of trade receivables
Properti investasi	(2.023.260)	410.873	-	(1.612.387)	Investment properties
Jumlah	(1.621.166)	400.396	(204)	(1.220.974)	Total

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

20. PERPAJAKAN (Lanjutan)

20. TAXATION (Continued)

d. Pajak tangguhan (Lanjutan)

d. Deferred tax (Continued)

Liabilitas pajak tangguhan (Lanjutan)

Deferred tax liabilities (Continued)

2014	Saldo awal/ Beginning balance	Penyesuaian/ Adjustment	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited to (charged to) profit or loss	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	2014
Rugi fiskal	8.736	341.225	34.639	-	384.600	Tax loss
Cadangan imbalan pasca-kerja	5.206	126	1.712	858	7.902	Post-employment benefits
Penyusutan aset tetap	7.763	(1.441)	(28)	-	6.294	Depreciation of property and equipment
Pencadangan kerugian penurunan nilai piutang	3.298	-	-	-	3.298	Allowance for impairment losses of trade receivables
Properti investasi	(1.113.525)	(276.298)	(633.437)	-	(2.023.260)	Investment properties
Jumlah	(1.088.522)	63.612	(597.114)	858	(1.621.166)	Total

2013	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited to (charged to) profit or loss	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to (charge to) other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	2013
Rugi fiskal	7.081	1.655	-	8.736	Tax loss
Cadangan imbalan pasca-kerja	4.563	1.261	(618)	5.206	Post-employment benefits
Penyusutan aset tetap	2.673	5.090	-	7.763	Depreciation of property and equipment
Pencadangan kerugian penurunan nilai piutang	3.298	-	-	3.298	Allowance for impairment losses of trade receivables
Properti investasi	(781.369)	(332.156)	-	(1.113.525)	Investment properties
Jumlah	(763.754)	324.150	(618)	(1.088.522)	Total

e. Taksiran klaim pajak penghasilan

e. Estimated claims for income tax refund

Akun ini merupakan taksiran jumlah lebih bayar pajak penghasilan. Jumlah tersebut mungkin berbeda dari jumlah lebih bayar pajak penghasilan yang dilaporkan dalam Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan.

This account represents estimated claims for income tax refund. Such amounts might be different with the amounts reported in the Annual Income Tax Return.

Ekshibit E/60

Exhibit E/60

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

21. PENDAPATAN YANG DITERIMA DI MUKA

21. UNEARNED INCOME

	2015	2014	2013	
Pihak ketiga				Third parties
PT Indosat Tbk	164.107	147.397	120.764	PT Indosat Tbk
PT XL Axiata Tbk	146.063	74.407	102.500	PT XL Axiata Tbk
PT Telekomunikasi Selular	67.681	183.145	157.703	PT Telekomunikasi Selular
PT Hutchison 3 Indonesia	66.905	57.554	48.076	PT Hutchison 3 Indonesia
PT Internux	21.046	295	-	PT Internux
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk	19.426	30.369	1.345	PT Telekomunikasi Indonesia Tbk
PT Smart Telecom	3.454	3.883	3.595	PT Smart Telecom
PT Bakrie Telecom Tbk	2.204	2.149	8.795	PT Bakrie Telecom Tbk
PT Sampoerna Telecom	1.164	962	945	PT Sampoerna Telecom
PT Smartfren Telecom Tbk	540	52.552	181	PT Smartfren Telecom Tbk
PT Axis Telekom Indonesia	-	-	2.536	PT Axis Telekom Indonesia
Lain-lain	7	18	-	Others
Jumlah	492.597	552.731	446.440	Total

Sesuai perjanjian sewa, entitas anak telah menerima pembayaran di muka dari pelanggan untuk jangka waktu 1 (satu) bulan, 3 (tiga) bulan dan 1 (satu) tahun.

Based on the rental agreements, the subsidiaries have received payments in advance for period of 1 (one) month, 3 (three) months and 1 (one) year.

22. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

22. ACCRUED EXPENSES

	2015	2014	2013	
Beban bunga :				Interest expenses :
Surat utang (Catatan 25)	275.075	42.716	68.298	Notes (Note 25)
Pinjaman jangka panjang (Catatan 24)	64.773	78.069	37.303	Long-term loans (Note 24)
Karyawan	78.933	77.062	48.238	Employees
Estimasi biaya pembangunan properti investasi	52.263	570.514	643.201	Estimated construction cost of investment properties
Perbaikan dan pemeliharaan menara	31.121	33.254	43.399	Towers repair and maintenance
Keamanan	5.770	5.389	4.382	Security
Listrik	4.992	19.926	27.827	Electricity
Jasa konsultan	1.743	2.559	2.557	Consultant fees
Lainnya	26.720	25.587	10.640	Others
Jumlah	541.390	855.076	885.845	Total

Estimasi biaya pembangunan properti investasi merupakan estimasi beban masih harus dikeluarkan atas properti investasi yang telah selesai pembangunannya namun belum ditagihkan seluruh biayanya oleh kontraktor.

Estimated construction cost of investment properties represents the estimated costs to be incurred by the Company in relation to work performed on the investment properties which have been completed but not yet invoiced by contractors.

Ekshibit E/61

Exhibit E/61

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

23. PINJAMAN JANGKA PANJANG - SEWA PEMBIAYAAN

23. LONG-TERM LOANS - FINANCE LEASES

	2015	2014	2013	
Jumlah sewa pembiayaan	11.991	10.890	10.516	Total finance lease
Dikurangi :				Less :
Saldo yang jatuh tempo dalam satu tahun	(3.417)	(3.031)	(3.394)	Balance due less than one year
Saldo yang jatuh tempo lebih dari satu tahun	<u>8.574</u>	<u>7.859</u>	<u>7.122</u>	Balance due more than one year

Pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013, sewa pembiayaan dikenakan bunga sebesar 12,98%.

As of 31 December 2015, 2014 and 2013, the finance lease bears interest 12.98%

Sewa pembiayaan ini dijamin dengan aset kendaraan yang menjadi obyek pembiayaan.

The finance lease is secured by the respective vehicle assets.

24. PINJAMAN JANGKA PANJANG - PIHAK KETIGA

24. LONG-TERM LOANS - THIRD PARTIES

Akun ini merupakan pinjaman dari pihak ketiga sebagai berikut:

This account represents loans from third parties as follows:

	2015	2014	2013	
Pinjaman sindikasi				Syndicated loans
a. Fasilitas US\$1 miliar (saldo pada 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 masing-masing sebesar US\$ 695 juta, US\$ 690 juta dan nihil)	9.587.525	8.583.600	-	a. US\$1 billion facility (balance as of 31 December 2015, 2014 and 2013 amounted to US\$ 695 million, US\$ 690 million and nil, respectively)
b. Fasilitas US\$ 300 juta (saldo pada 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 masing-masing sebesar nihil, US\$ 300 juta dan nihil)	-	3.732.000	-	b. US\$ 300 million facility (balance as of 31 December 2015, 2014 and 2013 amounted to nil, US\$ 300 million and nil, respectively)
c. Fasilitas US\$ 2 miliar (saldo pada 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 masing-masing sebesar nihil, nihil dan US\$ 587,6 juta dan Rp 1.746.235 juta)	-	-	8.908.491	c. US\$ 2 billion facility (balance as of 31 December 2015, 2014 and 2013 of nil, nil and US\$ 587.6 million and Rp 1,746,235 million, respectively)
Jumlah pinjaman	9.587.525	12.315.600	8.908.491	Total loans
Dikurangi: Biaya pinjaman (Catatan 2i)	(184.302)	(134.135)	(264.186)	Less : Unamortized borrowing cost (Note 2i)
Jumlah pinjaman - bersih	9.403.223	12.181.465	8.644.305	Total loans - net
Saldo yang jatuh tempo dalam satu tahun	(246.422)	(7.311.207)	(1.783.367)	Balance due less than one year
Saldo yang jatuh tempo lebih dari satu tahun	<u>9.156.801</u>	<u>4.870.258</u>	<u>6.860.938</u>	Balance due more than one year

a. Fasilitas Pinjaman US\$ 1 miliar

a. US\$ 1 billion Credit Facilities

Pada tanggal 21 Nopember 2014, entitas anak tertentu dari Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman ("Perjanjian Fasilitas Pinjaman") sebesar US\$ 1.000.000.000 untuk melunasi program pinjaman US\$ 2.000.000.000 pada saat itu dan untuk menyediakan tambahan dana untuk modal kerja.

On 21 November 2014, certain subsidiaries of the Company entered into a US\$ 1,000,000,000 credit facility agreement (the "Credit Facilities Agreement") to refinance the existing US\$ 2,000,000,000 debt program and to provide additional funding for working capital.

Pada tanggal 6 Nopember 2015, Perusahaan dan entitas anak telah merevisi dan menyajikan kembali Perjanjian Fasilitas Pinjaman tersebut.

On 6 November 2015, the Company and subsidiaries has amended and restated its Credit Facilities Agreement.

Ekshibit E/62

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. PINJAMAN JANGKA PANJANG - PIHAK KETIGA (Lanjutan)

Pinjaman Sindikasi (Lanjutan)

a. Fasilitas Pinjaman US\$ 1 miliar (Lanjutan)

Pinjaman ini tidak memiliki jaminan, dan entitas anak yang menjadi peserta fasilitas pinjaman ini memberikan jaminan bersama (*cross guarantee*) atas Perjanjian Fasilitas Pinjaman.

Dalam Perjanjian Fasilitas Pinjaman tersebut, entitas anak diharuskan untuk memenuhi beberapa kondisi, diantaranya:

- a. *Net senior debt* dari entitas anak/ EBITDA yang disesuaikan dan dianualisasi maksimum sebesar 5 kali;
- b. *Top tier revenue ratio* minimum sebesar 50,00%.

Kreditor yang berpartisipasi pada fasilitas ini adalah:

- *Oversea-Chinese Banking Corporation Limited*
- *United Overseas Bank Limited*
- *DBS Bank Ltd*
- *The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited*
- *Credit Agricole Corporate and Investment Bank*
- *CIMB Bank Berhad*
- *Sumitomo Mitsui Banking Corporation*
- *CTBC Bank Co, Ltd.*
- *Chang Hwa Commercial Bank*
- *The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.*
- *PT Bank ANZ Indonesia*
- *PT Bank BNP Paribas Indonesia*

Fasilitas pinjaman ini terdiri dari 3 fasilitas yaitu:

1. Fasilitas A sebesar US\$ 400 juta

Fasilitas ini dikenakan margin bunga sebesar 2,10% per tahun di atas LIBOR untuk kreditor dalam negeri, dan 2,00% per tahun untuk kreditor luar negeri.

Fasilitas ini akan jatuh tempo pada bulan Januari 2020.

Entitas anak telah menarik seluruh fasilitas pinjaman ini.

Saldo pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 masing-masing sebesar US\$ 400 juta, US\$ 400 juta dan nihil.

Exhibit E/62

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

24. LONG-TERM LOANS - THIRD PARTIES (Continued)

Syndication loan (Continued)

a. US\$ 1 billion Credit Facilities (Continued)

These loans are unsecured, and the subsidiaries who participated in the Credit Facilities provide a cross guarantee for the Lenders under the Credit Facilities Agreement.

Under the Credit Facilities Agreement, the subsidiaries are required to adhere to the following conditions, among others, as follows:

- a. *Net senior debt of subsidiaries/ annualized adjusted EBITDA ratio shall not exceed 5 times;*
- b. *Minimum top tier revenue ratio of 50.00%.*

The lenders who participated in this facility are:

- *Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd*
- *United Overseas Bank Limited*
- *DBS Bank Ltd*
- *The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited*
- *Credit Agricole Corporate and Investment Bank*
- *CIMB Bank Berhad*
- *Sumitomo Mitsui Banking Corporation*
- *CTBC Bank Co, Ltd.*
- *Chang Hwa Commercial Bank*
- *The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.*
- *PT Bank ANZ Indonesia*
- *PT Bank BNP Paribas Indonesia*

There are 3 facilities under this credit facilities:

1. *Facility A US\$ 400 million Term Loan Facility*

This facility bears interest margin of 2.10% above LIBOR per annum for onshore lenders and 2.00% per annum for offshore lenders.

This Facility will mature in January 2020.

The subsidiaries had fully drawn this loan facility.

The outstanding balance as of 31 December 2015, 2014 and 2013 was amounted to US\$ 400 million, US\$ 400 million and nil, respectively.

Ekshibit E/63

Exhibit E/63

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

24. PINJAMAN JANGKA PANJANG - PIHAK KETIGA (Lanjutan)

24. LONG-TERM LOANS - THIRD PARTIES (Continued)

Pinjaman Sindikasi (Lanjutan)

Syndication loan (Continued)

a. Fasilitas Pinjaman US\$ 1 miliar (Lanjutan)

a. US\$ 1 billion Credit Facilities (Continued)

2. Fasilitas Pinjaman Revolving Seri B sebesar US\$ 300 juta

2. Facility B of US\$ 300 million Revolving Loan Facility

Fasilitas ini dikenakan marjin bunga sebesar 1,85% per tahun di atas LIBOR untuk kreditur dalam negeri dan 1,75% per tahun untuk kreditur luar negeri.

This facility bears interest margin of 1.85% above LIBOR per annum for onshore lenders and 1.75% per annum for offshore lenders.

Fasilitas ini akan jatuh tempo pada bulan Juni 2018.

This Facility will mature in June 2018.

Saldo pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 masing-masing sebesar US\$ 20 juta, nihil dan nihil.

The outstanding balance as of 31 December 2015, 2014 and 2013 was amounted to US\$ 20 million, nil and nil, respectively.

3. Fasilitas Pinjaman Revolving Seri C sebesar US\$ 300 juta

3. Facility C of US\$ 300 million Revolving Loan Facility

Fasilitas ini dikenakan marjin bunga sebesar 1,60% per tahun di atas LIBOR untuk kreditur dalam negeri dan 1,50% untuk kreditur luar negeri.

This facility bears interest margin of 1.60% above LIBOR per annum for onshore lenders and 1.50% for offshore lenders.

Fasilitas ini jatuh tempo pada bulan Nopember 2015 dan telah dilunasi seluruhnya pada tanggal 16 Nopember 2015.

This Facility matures in November 2015 and was fully repaid on 16 November 2015.

Saldo pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 masing-masing sebesar nihil, US\$ 290 juta dan nihil.

The outstanding balance as of 31 December 2015, 2014 and 2013 was amounted to nil, US\$ 290 million and nil, respectively.

4. Fasilitas D sebesar US\$ 275 juta

4. Facility D US\$ 275 million Term Loan Facility

Fasilitas ini dikenakan marjin bunga sebesar 2,10% per tahun di atas LIBOR untuk kreditur dalam negeri dan 2,00% untuk kreditur luar negeri.

This facility bears interest margin of 2.10% above LIBOR per annum for onshore lenders and 2.00% for offshore lenders.

Fasilitas ini akan jatuh tempo pada bulan Juni 2021.

This Facility will mature in June 2021.

Entitas anak telah menarik seluruh fasilitas pinjaman ini.

The subsidiaries had fully drawn this loan facility.

Saldo pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 masing-masing sebesar US\$ 275 juta, nihil dan nihil.

The outstanding balance as of 31 December 2015, 2014 and 2013 was amounted to US\$ 275 million, nil and nil, respectively.

b. Fasilitas Pinjaman Revolving sebesar US\$ 300 juta

b. US\$ 300 million Revolving Loan Facility

Pada tanggal 21 Nopember 2014, entitas anak tertentu dari Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman ("Perjanjian RLF") sebesar US\$ 300.000.000 untuk melunasi program pinjaman US\$ 2.000.000.000 pada saat itu dan untuk menyediakan tambahan dana untuk modal kerja.

On 21 November 2014, certain subsidiaries of the Company entered into a US\$ 300,000,000 revolving loan facility agreement (the "RLF Agreement") to refinance the existing US\$ 2,000,000,000 debt program and to provide additional funding for working capital.

Pinjaman ini tidak memiliki jaminan, dan entitas anak yang menjadi peserta RLF ini memberikan jaminan bersama (*cross guarantee*) atas Perjanjian RLF.

The loan is unsecured, and the subsidiaries who participated in the RLF provide a cross guarantee for the Lenders under the RLF Agreement.

Ekshibit E/64

Exhibit E/64

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

24. PINJAMAN JANGKA PANJANG - PIHAK KETIGA (Lanjutan)

24. LONG-TERM LOANS - THIRD PARTIES (Continued)

Pinjaman Sindikasi (Lanjutan)

Syndication loan (Continued)

b. Fasilitas Pinjaman Revolving sebesar US\$ 300 juta (Lanjutan)

b. US\$ 300 million Revolving Loan Facility (Continued)

Dalam Perjanjian RLF tersebut, entitas anak diharuskan untuk memenuhi beberapa kondisi, diantaranya:

Under the RLF Agreement, the subsidiaries are required to adhere to the following covenants, among others, as follows:

- Net senior leverage* dari entitas anak/ EBITDA yang disesuaikan dan dianualisasi maksimum sebesar 5 kali;
- Top tier revenue ratio* minimum sebesar 50,00%.

- Net senior leverage of subsidiaries/ annualized adjusted EBITDA ratio shall not exceed 5 times;*

- Minimum top tier revenue ratio of 50.00%.*

Fasilitas ini dikenakan marjin bunga sebesar 1,30% per tahun di atas LIBOR untuk kreditur dalam negeri, dan 1,20% per untuk kreditur luar negeri.

This facility bears interest margin of 1.30% above LIBOR per annum for onshore lenders and 1.20% per annum for offshore lenders.

Fasilitas ini jatuh tempo pada bulan Nopember 2015.

This Facility matures in November 2015.

Pinjaman ini telah dilunasi seluruhnya pada tanggal 11 Februari 2015 dan fasilitas ini telah dibatalkan di bulan April 2015.

This loan was fully repaid on 11 February 2015 and the facility was cancelled in April 2015.

c. Program Pinjaman US\$ 2 miliar

c. US\$ 2 billion Debt Programme

Pada tanggal 27 September 2010, Perusahaan dan entitas anak menandatangani Perjanjian Program Pinjaman (Program) dengan limit sebesar US\$ 2.000.000.000 untuk melunasi pinjaman yang *outstanding* pada saat itu dan juga untuk menyediakan tambahan dana untuk ekspansi. Program ini telah dirubah beberapa kali, terakhir pada tanggal 25 Juni 2014. Program ini telah dihentikan pada bulan November 2014.

On 27 September 2010, the Company and subsidiaries signed a Debt Programme Agreement (the "Programme") with a limit of US\$ 2,000,000,000 in aggregate to refinance all existing debt and provide additional funding for expansion. This programme has been amended and restated from time to time, most recently on 25 June 2014. The Programme had been terminated in November 2014.

Berdasarkan Program tersebut, Perusahaan dan entitas anak dapat mengeluarkan seri pinjaman, dimana setiap seri tersebut dapat dikeluarkan dalam mata uang Rupiah maupun asing yang disepakati oleh pada kreditur, dan dapat dalam bentuk pinjaman bank maupun obligasi sesuai kebutuhan Perusahaan.

Based on this Programme, the Company and subsidiaries may issue the series either in Rupiah or any other foreign currency agreed by the lenders, and in loans or bonds at the Company's discretion.

Seluruh pinjaman dari Program tersebut dijamin dengan:

The loans under the Programme are secured by:

- Kontrak lindung nilai (*hedging*);
- Pengalihan dari rekening *Escrow* dan modal saham disetor dari entitas anak; dan
- Cross guarantee* dari entitas anak.

- Hedging contracts;*
- Pledge of Escrow Accounts and issued shares of the subsidiaries; and*
- Cross guarantees from each subsidiary.*

Dalam Program tersebut, Perusahaan dan entitas anak diharuskan untuk memenuhi beberapa kondisi, diantaranya:

Under the Programme, the Company and subsidiaries are required to adhere to the following conditions, among others, as follows:

- Rasio net senior debt* dari entitas anak/ EBITDA yang disesuaikan dan dianualisasi maksimum sebesar 4,5 kali;
- Net debt* dari entitas anak/ EBITDA yang disesuaikan dan dianualisasi tidak melebihi 5,0 kali;
- Top tier revenue ratio* minimum sebesar 50,00%.

- Net senior debt of subsidiaries/ annualized adjusted EBITDA ratio shall not exceed 4.5 times;*

- Net debt of subsidiaries/ annualized adjusted EBITDA ratio shall not exceed 5.0 times;*

- Minimum top tier revenue ratio of 50.00%.*

Ekshibit E/65

Exhibit E/65

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

24. PINJAMAN JANGKA PANJANG - PIHAK KETIGA (Lanjutan)

24. LONG-TERM LOANS - THIRD PARTIES (Continued)

Pinjaman Sindikasi (Lanjutan)

Syndication loan (Continued)

c. Program Pinjaman US\$ 2 miliar (Lanjutan)

c. US\$ 2 billion Debt Programme (Continued)

Perusahaan dan entitas anak telah menerbitkan 9 seri dalam Program ini:

The Company and subsidiaries issued 9 series under the Programme:

1. Fasilitas Pinjaman Seri 1 US\$ 300 juta

1. First Series of US\$ 300 million Term Loan Facility

Pada tanggal 27 September 2010, Perusahaan dan entitas anak menerbitkan Fasilitas Pinjaman seri satu dalam Program ini sebesar US\$ 300.000.000. Fasilitas ini dikenakan marjin bunga di atas LIBOR sebesar 4,00% per tahun untuk kreditur dalam negeri dan 3,75% per tahun untuk kreditur luar negeri selama dua kuartal pertama. Pada kuartal selanjutnya, kreditur luar negeri akan memperoleh margin bunga yang berkisar antara 2,75% sampai 3,75% per tahun (kreditur dalam negeri memperoleh tambahan 25 basis poin), tergantung pada kontribusi pendapatan yang diperoleh Perusahaan dan entitas anak dari 4 (empat) operator selular utama, dan rasio *net senior debt*.

On 27 September 2010, the Company and subsidiaries issued the first series of Term Loan Facility under the Programme amounting to US\$ 300,000,000. This facility bears interest margin of 4.00% above LIBOR per annum for onshore lenders and 3.75% per annum for offshore lenders during the initial two quarters. Thereafter, interest margin pricing for offshore lenders will range from 2.75% until 3.75% per annum (onshore lenders will receive additional 25 basis points) depending on revenue contribution earned by the Company and subsidiaries from 4 largest telecommunication operators and net senior debt to annualized adjusted EBITDA ratio.

Kreditur yang berpartisipasi di fasilitas ini adalah:

The lenders who participated in this facility are:

- Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd.
- DBS Bank Ltd.
- Credit Agricole Corporate and Investment Bank
- Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd.
- PT Bank ANZ Indonesia
- PT Bank OCBC NISP Tbk
- United Overseas Bank Ltd.
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk
- Chinatrust Commercial Bank Co, Ltd.
- CIMB Bank Berhad

- Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd.
- DBS Bank Ltd.
- Credit Agricole Corporate and Investment Bank
- Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd.
- PT Bank ANZ Indonesia
- PT Bank OCBC NISP Tbk
- United Overseas Bank Ltd.
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk
- Chinatrust Commercial Bank Co, Ltd.
- CIMB Bank Berhad

Fasilitas ini jatuh tempo lima tahun setelah tanggal penandatanganan perjanjian pinjaman, dengan opsi untuk perpanjangan hingga tahun keenam. Perusahaan dan entitas anak telah menarik seluruh pinjaman fasilitas ini.

The facility matures after five years of the facility signing date with a sixth year extension option. The Company and subsidiaries had fully drawn this facility.

Pinjaman ini telah dilunasi seluruhnya di bulan Nopember 2014.

This loan was fully repaid in November 2014.

Saldo pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 masing-masing sebesar nihil, nihil dan US\$ 214.500.000.

The outstanding balance as of 31 December 2015, 2014 and 2013 amounted to nil, nil and US\$ 214,500,000, respectively.

Ekshibit E/66

Exhibit E/66

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

24. PINJAMAN JANGKA PANJANG - PIHAK KETIGA (Lanjutan)

24. LONG-TERM LOANS - THIRD PARTIES (Continued)

Pinjaman Sindikasi (Lanjutan)

Syndication loan (Continued)

c. Program Pinjaman US\$ 2 miliar (Lanjutan)

c. US\$ 2 billion Debt Programme (Continued)

2. Fasilitas Pinjaman Revolving Seri 2 sebesar US\$ 50 juta

2. Second Series of US\$ 50 million Revolving Loan Facility

Pada tanggal 27 September 2010, Perusahaan dan entitas anak menerbitkan fasilitas Revolving seri dua sebesar US\$ 50.000.000. Fasilitas ini dikenakan marjin bunga sebesar 3,50% per tahun di atas LIBOR, dengan jangka waktu 3 tahun dan tambahan opsi perpanjangan 3 tahun.

On 27 September 2010, the Company and subsidiaries issued the second series of Revolving Loan Facility, amounting to US\$ 50,000,000. This series bears interest margin of 3.50% above LIBOR per annum, with a 3 years period and with another 3-year extension option.

Kreditor yang berpartisipasi di fasilitas ini adalah:

The lenders who participated in this facility are:

- United Overseas Bank Ltd.
- Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd.
- DBS Bank Ltd.
- Credit Agricole Corporate and Investment Bank

- United Overseas Bank Ltd.
- Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd.
- DBS Bank Ltd.
- Credit Agricole Corporate and Investment Bank

Pinjaman ini telah dilunasi seluruhnya di bulan Mei 2014.

This loan was repaid in May 2014.

Saldo pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 masing-masing sebesar nihil, nihil dan US\$ 2.600.000.

The outstanding balance as of 31 December 2015, 2014 and 2013 amounted to nil, nil and US\$ 2,600,000, respectively.

3. Fasilitas Pinjaman Seri 3 sebesar US\$ 200 juta

3. Third Series of US\$ 200 million Term Loan Facility

Pada tanggal 30 September 2011, Perusahaan dan entitas anak menerbitkan Fasilitas Pinjaman seri tiga dalam program ini, sebesar US\$ 200.000.000. Fasilitas ini dikenakan marjin bunga di atas LIBOR sebesar 3,75% per tahun untuk kreditur dalam negeri dan 3,50% per tahun untuk kreditur luar negeri selama dua kuartal pertama.

On 30 September 2011, the Company and subsidiaries entered into the third series of Term Loan Facility under the Programme, amounting to US\$ 200,000,000. This facility bears interest margin of 3.75% above LIBOR per annum for onshore lenders and 3.50% per annum for offshore lenders during the initial two quarters.

Pada kuartal selanjutnya, kreditur luar negeri akan memperoleh margin bunga yang berkisar antara 2,50% sampai 3,50% per tahun (kreditur dalam negeri memperoleh tambahan 25 basis poin), tergantung pada kontribusi pendapatan yang diperoleh Perusahaan dan entitas anak dari 4 (empat) operator selular utama, dan rasio *net senior debt*.

Thereafter, interest margin pricing for offshore lenders will range from 2.50% until 3.50% per annum (onshore lenders will receive additional 25 basis points) depending on revenue contribution earned by the Company and subsidiaries from the 4 (four) largest telecommunication operators and net senior debt to annualized adjusted EBITDA ratio.

Kreditor yang berpartisipasi di fasilitas ini adalah :

The lenders who participated in this facility are:

- United Overseas Bank Ltd
- Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd
- DBS Bank Ltd
- Credit Agricole Corporate and Investment Bank
- The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd
- PT Bank BNP Paribas Indonesia
- PT Bank ANZ Indonesia
- PT Bank OCBC NISP Tbk
- Bank of China Limited
- PT Bank Commonwealth
- CIMB Bank Berhad
- Taishin International Bank

- United Overseas Bank Ltd
- Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd
- DBS Bank Ltd
- Credit Agricole Corporate and Investment Bank
- The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd
- PT Bank BNP Paribas Indonesia
- PT Bank ANZ Indonesia
- PT Bank OCBC NISP Tbk
- Bank of China Limited
- PT Bank Commonwealth
- CIMB Bank Berhad
- Taishin International Bank

Ekshibit E/67

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. PINJAMAN JANGKA PANJANG - PIHAK KETIGA (Lanjutan)

Pinjaman Sindikasi (Lanjutan)

c. Program Pinjaman US\$ 2 miliar (Lanjutan)

3. Fasilitas Pinjaman Seri 3 sebesar US\$ 200 juta
(Lanjutan)

Fasilitas ini jatuh tempo 60 bulan dari (dan termasuk) tanggal penarikan pinjaman.

Perusahaan dan entitas anak telah menarik seluruh fasilitas pinjaman ini.

Pinjaman ini telah dilunasi seluruhnya di bulan Nopember 2014.

Saldo pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 masing-masing sebesar nihil, nihil dan US\$ 194.000.000.

4. Fasilitas Pinjaman Seri 4 sebesar US\$ 166,5 juta

Pada tanggal 30 Maret 2012, Perusahaan dan entitas anak menerbitkan Fasilitas Pinjaman seri empat dalam program ini sebesar US\$ 166.500.000. Fasilitas ini dikenakan margin bunga di atas LIBOR sebesar 4,25% per tahun untuk kreditur luar negeri selama dua kuartal pertama. Pada kuartal selanjutnya, kreditur luar negeri akan memperoleh margin bunga yang berkisar antara 2,75% sampai dengan 3,75% per tahun (kreditur dalam negeri memperoleh tambahan 25 basis poin), tergantung pada kontribusi pendapatan yang diperoleh Perusahaan dan entitas anak dari 4 (empat) operator selular utama, dan rasio *net senior debt*.

Kreditur yang berpartisipasi di fasilitas ini adalah:

- *Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd*
- *DBS Bank Ltd*
- *Credit Agricole Corporate and Investment Bank*
- *The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.*
- *CIMB Bank Berhad*
- *The Bank of East Asia Limited*
- *Sumitomo Mitsui Banking Corporation*
- *Cathay United Bank*
- *The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited*

Fasilitas ini jatuh tempo 60 bulan dari (dan termasuk) tanggal penarikan pinjaman.

Exhibit E/67

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

24. LONG-TERM LOANS - THIRD PARTIES (Continued)

Syndication loan (Continued)

c. US\$ 2 billion Debt Programme (Continued)

3. *Third Series of US\$ 200 million Term Loan Facility* (Continued)

This Facility matures after 60 months from (and including) the initial Utilisation date.

The Company and subsidiaries had fully drawn this loan facility.

This loan was repaid in November 2014.

The outstanding balance as of 31 December 2015, 2014 and 2013 amounted to nil, nil and US\$ 194,000,000, respectively.

4. *Fourth Series of US\$ 166.5 million Term Loan Facility*

On 30 March 2012, the Company and subsidiaries entered into the fourth series of Term Loan Facility under the Programme, amounting to US\$ 166,500,000. This facility bears interest margin of 4.25% above LIBOR per annum for offshore lenders during the initial two quarters. Thereafter, interest margin pricing for offshore lenders will range from 2.75% until 3.75% per annum (onshore lenders will receive additional 25 basis points) depending on revenue contribution earned by the Company and subsidiaries from the 4 (four) largest telecommunication operators and net senior debt to annualized adjusted EBITDA ratio.

The lenders who participated in this facility are:

- *Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd*
- *DBS Bank Ltd*
- *Credit Agricole Corporate and Investment Bank*
- *The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.*
- *CIMB Bank Berhad*
- *The Bank of East Asia Limited*
- *Sumitomo Mitsui Banking Corporation*
- *Cathay United Bank*
- *The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited*

This Facility matures after 60 months from (and including) the initial Utilisation date.

Ekshibit E/68

Exhibit E/68

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

24. PINJAMAN JANGKA PANJANG - PIHAK KETIGA (Lanjutan)

24. LONG-TERM LOANS - THIRD PARTIES (Continued)

Pinjaman Sindikasi (Lanjutan)

Syndication loan (Continued)

c. Program Pinjaman US\$ 2 miliar (Lanjutan)

c. US\$ 2 billion Debt Programme (Continued)

4. Fasilitas Pinjaman Seri 4 sebesar US\$ 166,5 juta
(Lanjutan)

4. Fourth Series of US\$ 166.5 million Term Loan
Facility (Continued)

Perusahaan dan entitas anak telah menarik seluruh fasilitas pinjaman ini.

The Company and subsidiaries had fully drawn this loan facility.

Pinjaman ini telah dilunasi seluruhnya di bulan Nopember 2014.

This loan was repaid in November 2014.

Saldo pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 masing-masing sebesar nihil, nihil dan US\$ 166.500.000.

The outstanding balance as of 31 December 2015, 2014 and 2013 amounted to nil, nil and US\$ 166,500,000, respectively.

5. Fasilitas Pinjaman Seri 5 sebesar Rp 1.499.410 atau setara dengan US\$ 158,5 juta

5. Fifth Series of Rp 1,499,410 or equivalent to US\$ 158.5 million Term Loan Facility

Pada tanggal 30 Maret 2012, Perusahaan dan entitas anak menerbitkan Fasilitas Pinjaman seri lima dalam program ini sebesar Rp 1.499.410 atau setara dengan US\$ 158.500.000. Fasilitas ini dikenakan margin bunga di atas JIBOR sebesar 4,25% per tahun untuk kreditur selama dua kuartal pertama. Pada kuartal selanjutnya, kreditur akan memperoleh margin bunga yang berkisar antara 3,00% sampai dengan 4,00% per tahun, tergantung pada kontribusi pendapatan yang diperoleh Perusahaan dan entitas anak dari 4 (empat) operator selular utama, dan rasio *net senior debt*.

On 30 March 2012, the Company and subsidiaries entered into the fifth series of Term Loan Facility under the Programme, amounting to Rp 1,499,410 or equivalent of US\$ 158,500,000. This facility bears interest margin of 4.25% above JIBOR per annum for onshore lenders during the initial two quarters. Thereafter, interest margin pricing for lenders will range from 3.00% until 4.00% per annum, depending on revenue contribution earned by the Company and subsidiaries from the 4 (four) largest telecommunication operators and net senior debt to annualized adjusted EBITDA ratio.

Kreditor yang berpartisipasi di fasilitas ini adalah:

The lenders who participated in this facility are:

- PT Bank ANZ Indonesia
- PT Bank UOB Indonesia
- PT Bank Central Asia Tbk
- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
- PT Bank ICBC Indonesia
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk
- PT Bank QNB Kesawan Tbk
- PT Bank OCBC NISP Tbk
- Bank of China Limited

- PT Bank ANZ Indonesia
- PT Bank UOB Indonesia
- PT Bank Central Asia Tbk
- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
- PT Bank ICBC Indonesia
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk
- PT Bank QNB Kesawan Tbk
- PT Bank OCBC NISP Tbk
- Bank of China Limited

Fasilitas ini jatuh tempo 60 bulan dari (dan termasuk) tanggal penarikan pinjaman.

This Facility matures after 60 months from (and including) the initial Utilisation date.

Perusahaan dan entitas anak telah menarik seluruh fasilitas pinjaman ini.

The Company and subsidiaries had fully drawn this loan facility.

Pinjaman ini telah dilunasi seluruhnya di bulan Nopember 2014.

This loan was repaid in November 2014.

Saldo pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 masing-masing sebesar nihil, nihil dan Rp 1.499.410.

The outstanding balance as of 31 December 2015, 2014 and 2013 amounted to nil, nil and Rp 1,499,410, respectively.

Ekshibit E/69

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. PINJAMAN JANGKA PANJANG - PIHAK KETIGA (Lanjutan)

Pinjaman Sindikasi (Lanjutan)

c. Program Pinjaman US\$ 2 miliar (Lanjutan)

6. Fasilitas Pinjaman Seri 6 sebesar US\$ 190 juta

Pada tanggal 16 Januari 2013, Perusahaan dan entitas anak telah menandatangani Perjanjian Fasilitas Pinjaman *Revolving* Seri 6 sesuai Perjanjian Program Pinjaman sebesar US\$ 190.000.000. Seri ini dikenakan margin bunga sebesar 3,50% per tahun di atas LIBOR untuk kreditur dalam negeri, dan margin bunga sebesar 3,25% per tahun di atas LIBOR untuk kreditur luar negeri dengan jangka waktu 3 tahun dengan opsi perpanjangan selama 3 tahun.

Kreditur yang berpartisipasi di fasilitas ini adalah:

- *The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Ltd*
- *Chinatrust Commercial Bank Co, Ltd - Singapore branch*
- *CIMB Bank Berhad - Singapore branch*
- *Credit Agricole Corporate and Investment Bank*
- *Deutsche Bank AG, Singapore Branch*
- *The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited - Jakarta branch*
- *JPMorgan Chase Bank, NA - Jakarta branch*
- *Oversea-Chinese Banking Corporation Limited*
- *PT Bank ANZ Indonesia*
- *PT Bank OCBC NISP Tbk*
- *Sumitomo Mitsui Banking Corporation*
- *DBS Bank Ltd*

Saldo yang tersedia dalam pinjaman ini dibatalkan di bulan Nopember 2014.

Saldo pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 masing-masing sebesar nihil, nihil dan US\$ 10.000.000.

7. Fasilitas Pinjaman Seri 7 sebesar Rp 592.380 atau setara dengan US\$ 60 juta

Pada tanggal 16 Januari 2013, Perusahaan dan entitas anak telah menandatangani Perjanjian Fasilitas Pinjaman *Revolving* Seri tujuh sesuai Perjanjian Program Pinjaman sebesar Rp 592.380 atau setara dengan US\$ 60.000.000. Seri ini dikenakan margin bunga sebesar 3,50% per tahun di atas JIBOR dengan jangka waktu 3 tahun dengan opsi perpanjangan selama 3 tahun.

Exhibit E/69

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

24. LONG-TERM LOANS - THIRD PARTIES (Continued)

Syndication loan (Continued)

c. US\$ 2 billion Debt Programme (Continued)

6. Sixth Series of US\$ 190 million Revolving Loan Facility

On 16 January 2013, the Company and subsidiaries entered into the sixth Series of Revolving Loan Facility under Debt Programme Agreement, amounting to US\$ 190,000,000. This series bears interest margin of 3.50% above LIBOR per annum for onshore lenders and 3.25% per annum for offshore lenders with a 3 year period and another 3-year extension option.

The lenders who participated in this facility are:

- *The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Ltd*
- *Chinatrust Commercial Bank Co, Ltd - Singapore branch*
- *CIMB Bank Berhad - Singapore branch*
- *Credit Agricole Corporate and Investment Bank*
- *Deutsche Bank AG, Singapore Branch*
- *The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited - Jakarta branch*
- *JPMorgan Chase Bank, NA - Jakarta branch*
- *Oversea-Chinese Banking Corporation Limited*
- *PT Bank ANZ Indonesia*
- *PT Bank OCBC NISP Tbk*
- *Sumitomo Mitsui Banking Corporation*
- *DBS Bank Ltd*

The available balance under this loan was fully cancelled in November 2014.

The outstanding balance as of 31 December 2015, 2014 and 2013 amounted to nil, nil and US\$ 10,000,000, respectively.

7. Seventh Series of Rp 592,380 or Equivalent to US\$ 60 million Revolving Loan Facility

On 16 January 2013, the Company and subsidiaries entered into the seventh series of Revolving Loan Facility under the Debt Programme Agreement, amounting to Rp 592,380 or equivalent of US\$ 60,000,000. This series bears interest margin over JIBOR of 3.50% per annum with a 3-year period and another 3-year extension option.

Ekshibit E/70

Exhibit E/70

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

24. PINJAMAN JANGKA PANJANG - PIHAK KETIGA (Lanjutan)

24. LONG-TERM LOANS - THIRD PARTIES (Continued)

Pinjaman Sindikasi (Lanjutan)

Syndication loan (Continued)

c. Program Pinjaman US\$ 2 miliar (Lanjutan)

c. US\$ 2 billion Debt Programme (Continued)

7. Fasilitas Pinjaman Seri 7 sebesar Rp 592.380 atau setara dengan US\$ 60 juta (Lanjutan)

7. Seventh Series of Rp 592,380 or Equivalent to US\$ 60 million Revolving Loan Facility (Continued)

Kreditor yang berpartisipasi di fasilitas ini:

- The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited - Jakarta branch
- PT Bank BNP Paribas Indonesia
- PT Bank UOB Indonesia
- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk

The lenders who participated in this facility are:

- The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited - Jakarta branch
- PT Bank BNP Paribas Indonesia
- PT Bank UOB Indonesia
- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Pinjaman ini telah dilunasi seluruhnya dan saldo pinjaman yang tersedia dibatalkan di bulan Nopember 2014.

This loan was repaid and the available balance was fully cancelled in November 2014.

Saldo pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 adalah sebesar nihil, nihil dan Rp 246.825.

The outstanding balance as of 31 December 2015, 2014 and 2013 amounted to nil, nil and Rp 246,825, respectively.

8. Fasilitas Pinjaman Seri 8 sebesar US\$ 215 juta

8. Eighth Series of US\$ 215 million Revolving Loan Facility

Pada tanggal 1 Juli 2014, Perusahaan dan entitas anak telah menandatangani fasilitas pinjaman Revolving Seri delapan sebesar US\$ 215.000.000. Seri ini akan jatuh tempo dalam 3 tahun, dan dikenakan marjin bunga tahunan sebesar 2,50% di atas LIBOR untuk kreditor dalam negeri, dan 2,25% di atas LIBOR untuk kreditor luar negeri.

On 1 July 2014, the Company and subsidiaries entered into the eighth series of Revolving Loan Facility under the Debt Programme Agreement amounting to US\$ 215,000,000. This Series bears interest margin of 2.50% above LIBOR for onshore lenders, and 2.25% above LIBOR for offshore lenders with a 3-year period.

Kreditor yang berpartisipasi di fasilitas ini adalah:

- The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.
- CTBC Bank Co., Ltd.
- CIMB Bank Berhad
- Credit Agricole Corporate and Investment Bank
- DBS Bank Ltd
- Deutsche Bank AG
- The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited
- JP Morgan Chase Bank NA
- Overseas-Chinese Banking Corporation Ltd
- PT Bank ANZ Indonesia
- The Royal Bank of Scotland PLC
- Sumitomo Mitsui Banking Corporation
- United Overseas Bank Limited

The lenders who participated in this facility are:

- The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.
- CTBC Bank Co., Ltd.
- CIMB Bank Berhad
- Credit Agricole Corporate and Investment Bank
- DBS Bank Ltd
- Deutsche Bank AG
- The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited
- JP Morgan Chase Bank NA
- Overseas-Chinese Banking Corporation Ltd
- PT Bank ANZ Indonesia
- The Royal Bank of Scotland PLC
- Sumitomo Mitsui Banking Corporation
- United Overseas Bank Limited

Pinjaman ini telah dilunasi seluruhnya dan saldo pinjaman tersedia dibatalkan di bulan Nopember 2014.

This loan was repaid and the available balance was fully cancelled in November 2014.

Ekshibit E/71

Exhibit E/71

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

24. PINJAMAN JANGKA PANJANG - PIHAK KETIGA (Lanjutan)

24. LONG-TERM LOANS - THIRD PARTIES (Continued)

Pinjaman Sindikasi (Lanjutan)

Syndication loan (Continued)

c. Program Pinjaman US\$ 2 miliar (Lanjutan)

c. US\$ 2 billion Debt Programme (Continued)

9. Fasilitas Pinjaman Seri 9 sebesar Rp 1.000.000

9. Ninth Series of Rp 1,000,000 Revolving Loan Facility

Pada tanggal 1 Juli 2014, Perusahaan dan entitas anak telah menandatangani fasilitas pinjaman Revolving Seri sembilan sebesar Rp 1.000.000. Seri ini akan jatuh tempo dalam 3 tahun, dan dikenakan marjin bunga tahunan sebesar 2,50% di atas JIBOR.

On 1 July 2014, the Company and subsidiaries entered into the ninth series of Revolving Loan Facility under the Debt Programme Agreement amounting to Rp 1,000,000. This Series bears interest margin of 2.50% above JIBOR with a 3-year period.

Kreditor yang berpartisipasi di fasilitas ini adalah:

The lenders who participated in this facility are:

- PT Bank BNP Paribas Indonesia
- PT Bank Central Asia Tbk
- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
- PT Bank Danamon Tbk

- PT Bank BNP Paribas Indonesia
- PT Bank Central Asia Tbk
- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
- PT Bank Danamon Tbk

Pinjaman ini telah dilunasi seluruhnya dan saldo pinjaman yang tersedia dibatalkan di bulan Nopember 2014.

This loan was repaid and the available balance was fully cancelled in November 2014.

Jika bagian pinjaman dalam valuta asing yang telah dilindungi nilai diukur dengan menggunakan kurs lindung nilainya, maka saldo pinjaman jangka panjang pada 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 setelah dikurangi biaya pinjaman yang belum diamortisasi adalah sebagai berikut:

If the hedged portion of foreign currency loans are valued using their hedged rate, the outstanding balance of long-term loans as of 31 December 2015, 2014 and 2013 net of unamortized borrowing cost are as follows:

	2015		2014		2013		
	Saldo pinjaman / The balance of loans		Saldo pinjaman / The balance of loans		Saldo pinjaman / The balance of loans		
	Kurs		Kurs		Kurs		
	laporan posisi keuangan / Rate of consolidated statements of financial position date		laporan posisi keuangan / Rate of consolidated statements of financial position date		laporan posisi keuangan / Rate of consolidated statements of financial position date		
	Kurs lindung nilai / Hedging rate	Kurs lindung nilai / Hedging rate	Kurs lindung nilai / Hedging rate	Kurs lindung nilai / Hedging rate	Kurs lindung nilai / Hedging rate	Kurs lindung nilai / Hedging rate	
Pinjaman sindikasi	9.587.525	8.587.660	12.315.600	11.522.437	8.908.491	7.963.606	Syndication loans
Dikurangi:							Less:
Biaya pinjaman yang belum diamortisasi (Catatan 2i)	(184.302)	(184.302)	(134.135)	(134.135)	(264.186)	(264.186)	Unamortized borrowing costs (Note 2i)
Jumlah - Bersih	9.403.223	8.403.358	12.181.465	11.388.302	8.644.305	7.699.420	Total - Net

Ekshibit E/72

Exhibit E/72

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

25. SURAT UTANG

25. NOTES

	2015	2014	2013	
Surat utang terdiri dari:				Notes consist of:
US Dolar				US Dollar
a. 5,25% Senior Unsecured Notes (saldo pada 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 masing-masing sebesar US\$ 350 juta, nihil dan nihil)	4.828.250	-	-	a. 5.25% Senior Unsecured Notes (balance as of 31 December 2015, 2014 and 2013 amounted to US\$ 350 million, nil, and nil respectively)
b. 4,625% Senior Unsecured Notes (saldo pada 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 masing-masing sebesar US\$ 300 juta)	4.138.500	3.732.000	3.656.700	b. 4.625% Senior Unsecured Notes (balance as of 31 December 2015, 2014 and 2013 amounted to US\$ 300 million, respectively)
	8.966.750	3.732.000	3.656.700	
Rupiah				Rupiah
c. Obligasi Berkelanjutan I Tahap I	190.000	190.000	740.000	c. Continuous Bonds I Phase I
Jumlah	9.156.750	3.922.000	4.396.700	Total
Dikurangi:				Less:
Biaya pinjaman yang belum diamortisasi (Catatan 2i)	(91.694)	(52.114)	(70.570)	Unamortized borrowing cost (Note 2i)
Saldo yang jatuh tempo dalam satu tahun	(189.229)	-	(544.107)	Balance due less than one year
Saldo yang jatuh tempo lebih dari satu tahun	8.875.827	3.869.886	3.782.023	Balance due more than one year

a. Surat Utang dalam USD sebesar US\$ 350 juta

Pada tanggal 10 Februari 2015, TBG Global Pte. Ltd (TBGG), entitas anak, menerbitkan 5,25% Senior Unsecured Notes ("Surat Utang") dengan nilai agregat sebesar US\$ 350.000.000. Surat Utang ini dikenakan bunga sebesar 5,25% per tahun yang jatuh tempo pada tanggal 10 Februari dan 10 Agustus setiap tahun, dimulai pada tanggal 10 Agustus 2015. Surat Utang ini akan jatuh tempo pada tanggal 10 Februari 2022. Surat Utang ini dijamin oleh Perusahaan dan tidak dapat dibeli kembali sebelum 4 (empat) tahun.

Dana dari penerbitan Surat Utang tersebut digunakan untuk membiayai kembali (a) pinjaman sebesar US\$ 300 juta berdasarkan Perjanjian Fasilitas Pinjaman Revolving (lihat Catatan 24), (b) sebagian pinjaman revolving seri C berdasarkan Perjanjian Fasilitas Pinjaman, dan (c) sisanya digunakan untuk mendukung kebutuhan lainnya.

Sesuai pembatasan-pembatasan yang mengatur tentang Surat Utang, Perusahaan dan entitas anak yang dibatasi, memiliki keterbatasan untuk melakukan tindakan-tindakan, antara lain, sebagai berikut:

1. Menambah pinjaman baru dan menerbitkan saham preferen, kecuali:
 - a. Rasio Utang/Arus Kas Teranualisasi tidak lebih dari 6,25 kali.

a. Notes in USD amounted to US\$ 350 million

On 10 February 2015, TBG Global Pte. Ltd. (TBGG), a subsidiary, issued 5.25% Senior Unsecured Notes ("Notes") with an aggregate value of US\$ 350,000,000. These notes bear interest at 5.25% per annum and pay interest on 10 February and 10 August each year, commencing on 10 August 2015. The Notes will mature on 10 February 2022. The Notes are guaranteed by the Company and have a 4 (four) years non-call provision.

The proceeds from the issuance of the Notes were used to refinance (a) all outstanding loan amounting to US\$ 300 million under Revolving Loan Facility Agreement (see Note 24), (b) part of outstanding loan facility C of revolving loan facility under the Credit Facility Agreement, and (c) the remaining amount to be used for general corporate purposes.

Under the covenants governing the Notes, the Company and its restricted subsidiaries are restricted from performing certain actions such as:

1. Incurrence of indebtedness and issuance of preferred stock, unless:
 - a. Debt to Annualized Cash Flow Ratio would have been no greater than 6.25 times.

Ekshibit E/73

**PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

25. SURAT UTANG (Lanjutan)

**a. Surat Utang dalam USD sebesar US\$ 350 juta
(Lanjutan)**

2. Melakukan pembayaran yang dibatasi, seperti:
 - a) menyatakan atau membayar dividen atau melakukan suatu pembayaran atau pembagian untuk kepentingan Penjamin Induk Perusahaan atau setiap Hak Kepemilikan Atas Ekuitas Entitas Anak Yang Dibatasi atau kepada para pemilik langsung atau tidak langsung dari Penjamin Induk Perusahaan atau setiap Hak Kepemilikan Atas Ekuitas dari Entitas Anak Yang Dibatasi;
 - b) membeli, menebus atau dengan cara lain mendapatkan atau membebaskan untuk nilai setiap Hak Kepemilikan Atas Ekuitas dari Penjamin Induk Perusahaan atau setiap induk langsung atau tidak langsung dari Penjamin Induk Perusahaan;
 - c) melakukan pembayaran atas atau sehubungan dengan, melakukan penebusan dengan tidak dapat dicabut kembali, atau membeli, menebus, melakukan penjaminan efek atau dengan cara lain mendapatkan atau membebaskan untuk nilai dari setiap utang dari TBGG sebagai penerbit atau setiap Surat Utang Penjamin yang secara kontraktual disubordinasikan kepada Surat Utang atau setiap Jaminan Surat Utang (tidak termasuk pinjaman antar Perusahaan dan utang antar Perusahaan), kecuali suatu pembayaran bunga atau pokok pada tanggal jatuh tempo; dan
 - d) membuat setiap investasi yang dibatasi

Perusahaan dapat melakukan Pembayaran Yang Dibatasi tersebut di atas, jika:

1. Tidak ada wanprestasi atau peristiwa wanprestasi telah terjadi dan berlanjut atau akan terjadi; dan
2. Rasio Arus Kas Teranualisasi tidak lebih dari 6,25 kali.

Transaksi ini telah memenuhi peraturan Bapepam-LK No. IX.E.2 tentang transaksi material, dan Perusahaan telah melaporkan penerbitan Surat Utang tersebut kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (dahulu Bapepam-LK) pada tanggal 12 Februari 2015. Surat Utang ini didaftarkan pada pasar modal Singapura.

Exhibit E/73

**PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

25. NOTES (Continued)

**a. Notes in USD amounted to US\$ 350 million
(Continued)**

2. Making restricted payments, such as:
 - a) declare and pay dividend or make any other payment or distribution on account of Parent Guarantor or any of its Restricted Subsidiaries Equity Interests or to the direct or indirect holders of Parent Guarantor or any of its Restricted Subsidiaries Equity Interests;
 - b) purchase, redeem or otherwise acquire or retire for value any Equity Interest of Parent Guarantor or any direct or indirect parent of Parent Guarantor;
 - c) make any payment on or with respect to, irrevocably call for redemption, or purchase, redeem, defease or otherwise acquire or retire for value any indebtedness of the Issuer or any Note Guarantor that is contractually subordinated to the Notes or to any Note Guarantee (excluding intercompany loans and Indebtedness), except for payment of interest and principal at maturity; and
 - d) make any restricted investment

The company can make Restricted Payments described above, if:

1. *No Default or Event of Default has occurred and is continuing or would occur; and*
2. *Debt to Annualized Cash Flow Ratio would have been no greater than 6.25 times.*

This transaction has fulfilled the regulation of Bapepam-LK No. IX.E.2 regarding material transactions, and the Company has reported the issuance of the Notes to the Indonesia Financial Service Authority (OJK) (formerly Bapepam-LK) on 12 February 2015. The Notes are listed on the Singapore Exchange.

Ekshibit E/74

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. SURAT UTANG (Lanjutan)

b. Surat Utang dalam USD sebesar US\$ 300 juta

Pada 3 April 2013, TBG Global Pte. Ltd (TBGG), entitas anak, menerbitkan 4,625% *Unsecured Senior Notes* ("Surat Utang") dengan nilai agregat sebesar US\$ 300.000.000. Surat Utang ini dikenakan bunga sebesar 4,625% per tahun yang jatuh tempo pada tanggal 3 April dan 3 Oktober setiap tahun, dimulai pada tanggal 3 Oktober 2013. Surat Utang ini akan jatuh tempo pada tanggal 3 April 2018. Surat Utang ini dijamin oleh Perusahaan dan tidak dapat dibeli kembali sebelum 3 (tiga) tahun.

Dana dari penerbitan Surat Utang tersebut digunakan untuk membiayai kembali (a) pinjaman sindikasi seri 2 sebesar US\$ 50.000.000 yang termasuk dalam Perjanjian Program Pinjaman, (b) pinjaman non-sindikasi sebesar US\$ 50.500.000 berdasarkan Perjanjian Fasilitas Pinjaman Senior, (c) pinjaman non-sindikasi sebesar Rp 426.015 berdasarkan Perjanjian Fasilitas Pinjaman Rupiah, dan (d) sisanya digunakan untuk mendukung kebutuhan lainnya.

Sesuai pembatasan-pembatasan yang mengatur tentang Surat Utang, Perusahaan dan Entitas Anak Yang Dibatasi, memiliki keterbatasan untuk melakukan tindakan-tindakan, antara lain, sebagai berikut:

1. Menambah pinjaman baru dan menerbitkan saham preferen, kecuali :
Rasio Utang/Arus Kas Teranualisasi tidak lebih dari 6,25 kali.
2. Melakukan pembayaran yang dibatasi, seperti:
 - a) menyatakan atau membayar dividen atau melakukan suatu pembayaran atau pembagian untuk kepentingan Penjamin Induk Perusahaan atau setiap Hak Kepemilikan Atas Ekuitas Entitas Anak Yang Dibatasi atau kepada para pemilik langsung atau tidak langsung dari Penjamin Induk Perusahaan atau setiap Hak Kepemilikan Atas Ekuitas dari Entitas Anak Yang Dibatasi;
 - b) membeli, menebus atau dengan cara lain mendapatkan atau membebaskan untuk nilai setiap Hak Kepemilikan Atas Ekuitas dari Penjamin Induk Perusahaan atau setiap induk langsung atau tidak langsung dari Penjamin Induk Perusahaan;

Exhibit E/74

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

25. NOTES (Continued)

b. Notes in USD amounted to US\$ 300 million

On 3 April 2013, TBG Global Pte. Ltd. (TBGG), a subsidiary, issued 4.625% Senior Unsecured Notes ("Notes") with an aggregate value of US\$ 300,000,000. These notes bear interest at 4.625% per annum and pay interest on 3 April and 3 October each year, commencing on 3 October 2013. The Notes will mature on 3 April 2018. The Notes are guaranteed by the Company and have a 3-year non-call provision.

The proceeds from the issuance of the Notes were used to refinance (a) all outstanding revolving credit indebtedness amounting to US\$ 50,000,000 under the Second Series - the Debt Programme Agreement, (b) all outstanding indebtedness amounting to US\$ 50,500,000 under the Senior Loan Facility Agreement (c) all outstanding indebtedness amounting to Rp 426,015 million under the Loan Facility Agreement, and (d) the remaining amount to be used for general corporate purposes.

Under the covenants governing the Notes, the Company and its Restricted Subsidiaries are restricted from performing certain actions such as:

1. Incurrence of indebtedness and issuance of preferred stock, unless :
Debt to Annualized Cash Flow Ratio would have been no greater than 6.25 times.
2. Making restricted payments, such as:
 - a) declare and pay dividend or make any other payment or distribution on account of Parent Guarantor or any of its Restricted Subsidiaries Equity Interests or to the direct or indirect holders of Parent Guarantor or any of its Restricted Subsidiaries Equity Interests;
 - b) purchase, redeem or otherwise acquire or retire for value any Equity Interest of Parent Guarantor or any direct or indirect parent of Parent Guarantor;

Ekshibit E/75

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. SURAT UTANG (Lanjutan)

b. Surat Utang dalam USD sebesar US\$ 300 juta
(Lanjutan)

- c) melakukan pembayaran atas atau sehubungan dengan, melakukan penebusan dengan tidak dapat dicabut kembali, atau membeli, menebus, melakukan penjaminan efek atau dengan cara lain mendapatkan atau membebaskan untuk nilai dari setiap utang dari TBGG sebagai penerbit atau setiap Surat Utang Penjamin yang secara kontraktual disubordinasikan kepada Surat Utang atau setiap Jaminan Surat Utang (tidak termasuk pinjaman antar Perusahaan dan utang antar Perusahaan), kecuali suatu pembayaran bunga atau pokok pada tanggal jatuh tempo; dan
- d) membuat setiap investasi yang dibatasi

Perusahaan dapat melakukan Pembayaran Yang Dibatasi tersebut di atas, jika:

1. Tidak ada wanprestasi atau peristiwa wanprestasi telah terjadi dan berlanjut atau akan terjadi; dan
2. Rasio Arus Kas Teranualisasi tidak lebih dari 6,25 kali.

Transaksi ini telah memenuhi peraturan Bapepam-LK No. IX.E.2 tentang transaksi material, dan Perusahaan telah melaporkan penerbitan Surat Utang tersebut kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (dahulu Bapepam-LK) pada tanggal 5 April 2013. *Notes* ini didaftarkan pada pasar modal Singapura.

Entitas anak telah memperoleh Persetujuan dari pemegang Surat Utang sebesar US\$ 300 juta untuk menyelaraskan ketentuan ketentuan yang terdapat pada Surat Utang sebesar US\$ 300 juta dengan ketentuan-ketentuan yang terdapat pada Surat Utang sebesar US\$ 350 juta, termasuk didalamnya penghapusan klausul mengenai ketentuan Rasio Kas Teranualisasi yang akan turun dari 6,25 kali menjadi 5,75 kali pada tanggal 30 Juni 2016 dan seterusnya.

Jika bagian utang yang telah dilindung nilai diukur dengan menggunakan kurs lindung nilainya, maka saldo surat utang jangka panjang pada 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 setelah dikurangi biaya pinjaman yang belum diamortisasi adalah sebagai berikut:

Exhibit E/75

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

25. NOTES (Continued)

b. Notes in USD amounted to US\$ 300 million
(Continued)

- c) make any payment on or with respect to, irrevocably call for redemption, or purchase, redeem, defease or otherwise acquire or retire for value any indebtedness of the Issuer or any Note Guarantor that is contractually subordinated to the Notes or to any Note Guarantee (excluding intercompany loans and Indebtedness), except for payment of interest and principal at maturity; and

- d) make any restricted investment

The company can make Restricted Payments described above, if:

1. No Default or Event of Default has occurred and is continuing or would occur; and
2. Debt to Annualized Cash Flow Ratio would have been no greater than 6.25 times.

This transaction has fulfilled the regulation of Bapepam-LK No. IX.E.2 regarding material transactions, and the Company has reported the issuance of the Notes to the Indonesia Financial Service Authority (OJK) (formerly Bapepam-LK) on 5 April 2013. The Notes are listed on the Singapore Exchange.

The subsidiary has obtained Consent from Notes amounted to US\$ 300 million bondholders to bring the indenture in conformity with the Notes amounted to US\$ 350 million, including the removal of step down requirement of Debt to Annualized Cash Flow from 6.25 to 5.75 on 30 June 2016 onwards.

If the hedged portion of the long-term notes are valued using their hedge rate, the outstanding balance of the Long-term notes as of 31 December 2015, 2014 and 2013 net of unamortized borrowing costs are as follow:

Ekshibit E/76

Exhibit E/76

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

25. SURAT UTANG (Lanjutan)

25. NOTES (Continued)

	2015		2014		2013		Notes
	Saldo pinjaman / The balance of loans		Saldo pinjaman / The balance of loans		Saldo pinjaman / The balance of loans		
	Kurs		Kurs		Kurs		
laporan posisi keuangan / Rate of consolidated statements of financial position date	Kurs lindung nilai / Hedging rate		Kurs lindung nilai / Hedging rate		Kurs lindung nilai / Hedging rate		
Surat utang	9.156.750	7.606.500	3.922.000	3.301.500	4.396.700	3.892.840	
Dikurangi :							Less :
Biaya pinjaman yang belum diamortisasi (Catatan 2i)	(91.694)	(91.694)	(52.114)	(52.114)	(70.570)	(70.570)	Unamortized borrowing costs (Note 2i)
Jumlah - Bersih	<u>9.065.056</u>	<u>7.514.806</u>	<u>3.869.886</u>	<u>3.249.386</u>	<u>4.326.130</u>	<u>3.822.270</u>	Total - Net

c. Surat Utang dalam IDR

Pada tanggal 12 Desember 2013, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I PT Tower Bersama Infrastructure Tbk Tahap I Tahun 2013 dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan I Tahap I"). Nominal Obligasi Berkelanjutan I Tahap I ini adalah sebesar Rp 740.000.

Obligasi Berkelanjutan I Tahap I ini diterbitkan dalam beberapa seri sebagai berikut:

- Obligasi seri A dengan nilai nominal sebesar Rp 550.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,00% per tahun. Jangka waktu obligasi seri A adalah 370 (tiga ratus tujuh puluh) Hari Kalender. Obligasi ini telah dilunasi di bulan Desember 2014.
- Obligasi seri B dengan nilai nominal sebesar Rp 190.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,00% per tahun, berjangka waktu 3 (tiga) tahun.

Hasil bersih yang diperoleh dari penerbitan Obligasi Berkelanjutan I Tahap I akan digunakan untuk: a) 50% digunakan untuk pembayaran sebagian kewajiban keuangan entitas anak, dan b) sisanya digunakan untuk belanja modal yang terkait dengan pembangunan site telekomunikasi baru yang dilakukan oleh entitas anak.

Bunga Obligasi Berkelanjutan I Tahap I akan dibayarkan setiap kuartal sesuai dengan tanggal pembayaran bunga. Pembayaran pertama dari bunga Obligasi Seri A dan Obligasi Seri B adalah pada tanggal 12 Maret 2014. Tanggal pembayaran bunga terakhir, yang juga merupakan tanggal jatuh tempo Obligasi Berkelanjutan I Tahap I, adalah pada tanggal 22 Desember 2014 untuk Obligasi Seri A dan 12 Desember 2016 untuk Obligasi Seri B.

c. Notes in IDR

On 12 December 2013, the Company issued Continuous Bonds I PT Tower Bersama Infrastructure Tbk Phase I Year 2013 with Fixed Interest Rate ("Continuous Bonds I Phase I"). The Continuous Bonds I Phase I have a total principal amount of Rp 740,000.

These continuous Bonds I Phase I were issued in series consisting of:

- Series A Bonds with nominal value of Rp 550,000 at a fixed interest rate of 9.00% per year. The term of the Series A Bonds is 370 (three hundred and seventy) Calendar Days. These notes has been fully paid in December 2014.
- Series B Bonds with nominal value of Rp 190,000 at a fixed interest rate of 10.00% per year. The term of the Series B Bonds is 3 (three) years.

The net proceeds from the issuance of the Continuous Bonds I Phase I will be used as follows : a) 50% shall be used for payments of financial liabilities of subsidiaries; and b) the remaining funds for capital expenditures related to the tower construction through subsidiaries of the Company.

Interest for the Continuous Bonds I Phase I are payable on a quarterly basis on the interest payment dates. The first interest payment of Series A Bonds and Series B Bonds was on 12 March 2014. The last interest payment dates, which are also the respective maturity dates of the Continuous Bonds I Phase I, will be on 22 December 2014 for Series A Bonds and 12 December 2016 for Series B Bond.

Ekshibit E/77

Exhibit E/77

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

25. SURAT UTANG (Lanjutan)

c. Surat Utang dalam IDR (Lanjutan)

Obligasi Bekelanjutan I Tahap I ini tidak dijamin oleh suatu jaminan tertentu, namun dijamin dengan seluruh kekayaan Perusahaan, baik barang bergerak maupun tidak bergerak, dan yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari.

Penerbitan Obligasi Bekelanjutan I Tahap I ini dilakukan sesuai dengan Akta Adendum II dan Pernyataan Kembali Perjanjian Perwalianamanatan Obligasi Bekelanjutan I Tower Bersama Infrastructure Tahap I Tahun 2013 No. 41 tanggal 27 Nopember 2013 yang dibuat di hadapan Notaris Jose Dima Satria, S.H. M.Kn. Bertindak sebagai wali amanat adalah PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("Wali Amanat").

Sesuai persyaratan yang disepakati dalam penerbitan Obligasi Bekelanjutan I Tahap I ini, maka Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat tidak diperkenankan untuk melakukan tindakan-tindakan, antara lain: melakukan penggabungan atau pengambilalihan usaha, merubah bidang usaha utama, mengurangi modal dasar dan modal disetor, menjual, mengalihkan atau melepaskan seluruh atau sebagian aset, memberikan opsi, waran, dan memberikan pinjaman kepada pihak ketiga, kecuali kepada entitas anak Perusahaan, di luar kegiatan usaha Perusahaan dan entitas anak.

Perusahaan juga disyaratkan untuk mempertahankan perbandingan antara jumlah pinjaman konsolidasian proforma dengan EBITDA proforma dari kuartal terakhir dikalikan 4 (empat) tidak melebihi 6,25 kali.

Pada 31 Desember 2015, 2014 dan 2013, Perusahaan telah memenuhi semua kondisi yang disyaratkan dalam perjanjian perwalianamanatan tersebut.

Pada 3 Desember 2015, Fitch Indonesia, lembaga pemeringkat efek independen, telah memberikan peringkat "AA-" (Double AA Minus) untuk Obligasi Bekelanjutan I Tahap I ini.

Pada 31 Desember 2015, 2014 dan 2013, beban bunga Surat Utang adalah sebesar Rp 275.075, Rp 42.716, dan Rp 68.298 dan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Masih Harus Dibayar" pada laporan posisi keuangan (Catatan 22). Beban bunga disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Keuangan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

26. INVESTASI BERSAMA JANGKA PANJANG

Akun ini merupakan liabilitas atas pengembalian pembiayaan bersama pembangunan properti investasi.

25. NOTES (Continued)

c. Notes in IDR (Continued)

The Continuous Bonds I Phase I is not secured by specific collateral, however it is secured by all assets of the Company, for existing and future fixed or moveable assets.

The issuance of Continuous Bonds I Phase I was covered in the Deed of Second Amendment and Restatement of Trusteeship Agreement of Tower Bersama Infrastructure Continuous Bond I Phase I Year 2013 No. 41 dated 27 November 2013, of a Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. The bond trustee is PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (the "Trustee").

Under the covenants governing the Continuous Bonds I Phase I, the Company, without the written consent of the Trustee, shall not, among others: merge or acquire, change the scope of main activities, reduce the authorized and paid up capital, sale, transfer or dispose all or part of asset by the Company's subsidiaries, sale, transfer, or giving options, warrants, and grant loans to third parties, except to the Company's subsidiaries, outside the Company's and Subsidiaries business activities.

In addition, the Company is required to maintain the comparative of total proforma consolidation loans with proforma EBITDA from last quarter multiplied by 4 (four) of no more than 6.25 times.

As of 31 December 2015, 2014 and 2013, the Company has complied with the restrictions set out in these trusteeship agreements.

On 3 December 2015, Fitch Indonesia, an independent credit rating agency, rated the Continuous Bonds I "AA -" (Double AA Minus).

As of 31 December 2015, 2014 and 2013, the accrued interest for Notes amounts to Rp 275,075, Rp 42,716 and Rp 68,298 and is presented as part of "Accrued Expenses" in the statement of financial position (Note 22). The related interest expense is presented as part of "Financing Expense" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

26. LONG-TERM JOINT INVESTMENTS

This account represents liability of joint financing return of investment properties.

Ekshibit E/78

Exhibit E/78

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

27. MODAL SAHAM

Pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013, susunan pemegang saham dan kepemilikannya adalah sebagai berikut:

27. SHARE CAPITAL

As of 31 December 2015, 2014 and 2013, the structure of shareholders and their respective shareholdings are as follows:

Pemegang saham	% Kepemilikan/ % ownership	2015		Shareholders
		Lembar saham (nilai penuh)/ No. of shares (full amount)	Jumlah/ Amount (Rp)	
PT Wahana Anugerah Sejahtera	27,52	1.319.871.198	131.987	PT Wahana Anugerah Sejahtera
PT Provident Capital Indonesia	24,67	1.183.140.806	118.314	PT Provident Capital Indonesia
Winato Kartono	0,57	27.343.963	2.734	Winato Kartono
Edwin Soeryadjaya	0,30	14.296.366	1.430	Edwin Soeryadjaya
Hardi Wijaya Liong	0,28	13.671.981	1.367	Hardi Wijaya Liong
Budianto Purwahjo	0,02	1.005.000	101	Budianto Purwahjo
Herman Setya Budi	0,01	725.000	72	Herman Setya Budi
Helmi Yusman Santoso	0,01	625.000	62	Helmi Yusman Santoso
Gusandi Sjamsudin	0,00	390.000	39	Gusandi Sjamsudin
Masyarakat	46,62	2.235.456.885	223.547	Public
Jumlah	100,00	4.796.526.199	479.653	Total

Pemegang saham	% Kepemilikan/ % ownership	2014		Shareholders
		Lembar saham (nilai penuh)/ No. of shares (full amount)	Jumlah/ Amount (Rp)	
PT Wahana Anugerah Sejahtera	30,08	1.442.915.336	144.292	PT Wahana Anugerah Sejahtera
PT Provident Capital Indonesia	25,25	1.211.140.806	121.114	PT Provident Capital Indonesia
Winato Kartono	0,57	27.343.963	2.734	Winato Kartono
Edwin Soeryadjaya	0,30	14.296.366	1.430	Edwin Soeryadjaya
Hardi Wijaya Liong	0,28	13.671.981	1.367	Hardi Wijaya Liong
Budianto Purwahjo	0,02	1.005.000	101	Budianto Purwahjo
Herman Setya Budi	0,01	725.000	72	Herman Setya Budi
Helmi Yusman Santoso	0,01	625.000	62	Helmi Yusman Santoso
Gusandi Sjamsudin	0,00	390.000	39	Gusandi Sjamsudin
Masyarakat	43,48	2.084.412.747	208.442	Public
Jumlah	100,00	4.796.526.199	479.653	Total

Ekshibit E/79

Exhibit E/79

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

27. MODAL SAHAM (Lanjutan)

27. SHARE CAPITAL (Continued)

Pemegang saham	% Kepemilikan/ % ownership	2 0 1 3		Shareholders
		Lembar saham (nilai penuh)/ No. of shares (full amount)	Jumlah/ Amount (Rp)	
PT Wahana Anugerah Sejahtera	30,25	1.451.015.806	145.102	PT Wahana Anugerah Sejahtera
PT Provident Capital Indonesia	28,75	1.379.140.806	137.914	PT Provident Capital Indonesia
PT Indosat Tbk	5,00	239.826.310	23.983	PT Indosat Tbk
Winato Kartono	0,57	27.343.963	2.734	Winato Kartono
Hardi Wijaya Liong	0,28	13.671.981	1.367	Hardi Wijaya Liong
Edwin Soeryadjaya	0,15	7.163.866	716	Edwin Soeryadjaya
Budianto Purwahjo	0,02	1.005.000	101	Budianto Purwahjo
Herman Setya Budi	0,01	725.000	72	Herman Setya Budi
Helmi Yusman Santoso	0,01	625.000	62	Helmi Yusman Santoso
Gusandi Sjamsudin	0,00	390.000	39	Gusandi Sjamsudin
Masyarakat	34,96	1.675.618.467	167.563	Public
J u m l a h	100,00	4.796.526.199	479.653	T o t a l

Pada 31 Desember 2015, 2014 dan 2013, Komisaris dan Direksi Perusahaan yang memiliki langsung saham Perusahaan masing-masing sebanyak 58.057.310 saham, 58.057.310 saham dan 50.924.810 saham atau masing masing setara dengan 1,21%, 1,21%, 1,06% dari jumlah saham beredar.

As of 31 December 2015, 2014 and 2013, the Company's Commissioners and Directors directly owned 58,057,310 shares, 58,057,310 shares and 50,924,810 shares, respectively in the Company, each is equivalent to 1.21%, 1.21% and 1.06% of total shares outstanding.

28. SAHAM TREASURI

28. TREASURY STOCK

- a. Pada tanggal 24 Juli 2013, Perusahaan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB). RUPSLB ini memberikan persetujuan kepada Perusahaan untuk membeli kembali sebesar maksimum 5% saham beredarnya atau sebanyak 239.800.000 saham melalui Bursa Efek Indonesia.

- a. On 24 July 2013, the Company held the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS). The EGMS approved plans to repurchase a maximum of 5% of the issued shares or 239,800,000 shares of the Company on the Indonesia Stock Exchange.

Sesuai peraturan OJK, pembelian kembali saham tersebut harus dilakukan melalui bursa saham dan persetujuan tersebut berlaku selama 18 (delapan belas) bulan. Maksimum dana yang akan digunakan untuk membeli kembali saham tersebut adalah sebesar Rp 1,44 triliun (nilai penuh) termasuk biaya transaksi, perantara pedagang efek dan biaya terkait lainnya.

According to the OJK's regulation, these shares will be repurchased through the stock exchange and the approval is valid for 18 (eighteen) months. The maximum fund to be used for the shares repurchase is amounting to Rp 1.44 trillion (full amount), including transaction, brokerage and other costs to be incurred.

Pada bulan Maret 2014, Perusahaan membeli kembali saham beredarnya dari bursa saham sebanyak 78.705.310 saham dengan biaya perolehan sebesar Rp 459.254. Jumlah saham tersebut mencerminkan 1,64% dari seluruh saham beredar Perusahaan.

In March 2014, the Company repurchased its 78,705,310 outstanding shares from the stock exchange at cost of Rp 459,254. Those number of shares represents 1.64% of the Company's outstanding shares.

Ekshibit E/80

Exhibit E/80

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

28. SAHAM TREASURI (Lanjutan)

Sesuai surat Perusahaan No. 0478/TBG-TBI-001/FAL/05/IV/2014 tanggal 28 April 2014, Perusahaan telah menyampaikan kepada OJK untuk menghentikan pelaksanaan pembelian kembali saham. Dengan demikian, pelaksanaan pembelian kembali saham tersebut dinyatakan telah selesai dan selanjutnya pengalihan saham hasil pembelian kembali tersebut akan dilakukan sesuai peraturan yang berlaku, khususnya peraturan OJK No. XI.B2 lampiran keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-105/BL/2010 tanggal 13 April 2010.

- b. Pada tanggal 27 Mei 2015, Perusahaan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST). RUPST ini memberikan persetujuan kepada Perusahaan untuk membeli kembali sebesar maksimum 5% saham beredarnya atau sebanyak 236.000.000 saham melalui Bursa Efek Indonesia.

Sesuai peraturan OJK, pembelian kembali saham tersebut harus dilakukan melalui bursa saham dan persetujuan tersebut berlaku selama 18 (delapan belas) bulan. Maksimum dana yang akan digunakan untuk membeli kembali saham tersebut adalah sebesar Rp 2.20 triliun (nilai penuh) termasuk biaya transaksi, perantara pedagang efek dan biaya terkait lainnya.

Sampai dengan 31 Desember 2015, Perusahaan telah membeli kembali saham beredarnya dari bursa saham sebanyak 100.214.900 saham dengan biaya perolehan sebesar Rp 649.547. Jumlah saham tersebut mencerminkan 2,09% dari seluruh saham beredar Perusahaan.

Dengan demikian, jumlah saham beredar yang telah dibeli kembali oleh Perusahaan adalah sebanyak 178.920.210 saham atau 3,73% dari seluruh jumlah saham beredar pada 31 Desember 2015.

28. TREASURY STOCK (Continued)

According to the Company's letter No. 0478/TBG-TBI-001/FAL/05/IV/2014 dated 28 April 2014, the Company has advised to OJK to suspend the execution of repurchase of its outstanding shares. Accordingly, the shares repurchase has been completed, and those shares will be transferred in accordance with the applicable regulations, particularly to OJK's regulation No. XI.B2 attachment to the decision of the Chairman of Bapepam-LK No. Kep-105/BL/2010 dated 13 April 2010.

- b. On 27 May 2015, the Company held the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS). The AGMS approved plans to repurchase a maximum of 5% of the issued shares or 236,000,000 shares of the Company on the Indonesia Stock Exchange.

According to the OJK's regulation, these shares will be repurchased through the stock exchange and the approval is valid for 18 (eighteen) months. The maximum fund to be used for the shares repurchase is amounting to Rp 2,20 trillion (full amount), including transaction, brokerage and other costs to be incurred.

Up to 31 December 2015, the Company has repurchased 100,214,900 of its outstanding shares from the stock exchange at a cost of Rp 649,547. These numbers of shares represent 2.09% of the Company's outstanding shares.

Accordingly, the numbers of outstanding shares that have been repurchased by the Company amount to 178,920,210 shares or 3.73% of the total number of shares outstanding as of 31 December 2015.

29. TAMBAHAN MODAL DISETOR - BERSIH

Akun ini terdiri dari:

	2015	2014	2013
Agio saham:			
Penawaran Umum Perdana	1.060.888	1.060.889	1.060.889
PT Indosat Tbk	733.101	733.101	733.101
PT Saratoga Infrastructure	185.244	185.244	185.244
Biaya emisi efek ekuitas:			
Penawaran Umum Perdana	(62.275)	(62.275)	(62.275)
Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali	(1.799.139)	(1.130.348)	(575.003)
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali (Catatan 2r)	(2.394)	(2.394)	(2.394)
Jumlah - Bersih	115.425	784.217	1.339.562

29. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET

This account consists of:

Premium of paid-in capital:
Initial Public Offering
PT Indosat Tbk
PT Saratoga Infrastructure
Share issuance costs:
Initial Public Offering
Difference arising from transaction with non-controlling interest
Difference arising from restructuring transaction of entities under common control (Note 2r)

Total - Net

Ekshibit E/81

Exhibit E/81

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

29. TAMBAHAN MODAL DISETOR - BERSIH (Lanjutan)

Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali

Akun ini merupakan bagian Perusahaan atas perubahan ekuitas PT Metric Solusi Integrasi (MSI), entitas anak (Catatan 1c) karena pembelian kembali saham beredar oleh PT Solu Sindo Kreasi Pratama (SKP) (Catatan 8).

Setelah pelaksanaan pembelian kembali saham, kepemilikan efektif MSI atas SKP pada 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 berubah menjadi 99,36%, 90,15% dan 81,72%.

Persentase kepemilikan saham non-pengendali yang dibeli kembali oleh SKP pada berbagai tanggal selama tahun 2015, 2014, dan 2013 masing-masing adalah sebesar 3,99%, 9,57% dan 15,06%.

Rincian jumlah tercatat kepentingan non-pengendali, imbalan yang dibayarkan kepada non-pengendali, dan selisih lebih imbalan yang dibayarkan pada saat pembelian kembali saham adalah sebagai berikut:

	2015	2014	2013	
Jumlah tercatat kepentingan non-pengendali	(18.077)	(16.567)	104.249	Carrying amount of non-controlling interest
Imbalan yang dibayarkan kepada non-pengendali	(655.020)	(599.490)	(807.850)	Consideration paid to non-controlling
Selisih lebih imbalan yang dibayarkan kepada non-pengendali pada saat pembelian kembali saham	(673.097)	(616.057)	(703.601)	Excess of consideration paid to non-controlling at the time of the repurchase of shares
Kepemilikan MSI di SKP	99,36%	90,15%	81,72%	The ownership of SKP in MSI
Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali yang dicatat MSI	(668.791)	(555.345)	(575.003)	Difference arising from transactions with non-controlling parties as recorded by MSI
Kepemilikan Perusahaan di MSI	100,00%	100,00%	100,00%	The ownership of the Company in MSI
Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali yang dicatat Perusahaan	(668.791)	(555.345)	(575.003)	Difference arising from transactions with non-controlling parties as recorded by the Company

Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali

Pada tanggal 7 Januari 2009, PT Tower Bersama (TB), entitas anak, melakukan pembelian saham PT Prima Media Selaras sebanyak 15.000 saham dari PT Prime Asia Capital, pihak hubungan berelasi. Selisih antara nilai perolehan dan nilai wajar aset bersih yang diperoleh sebesar Rp 2.008 disajikan sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" sebagai bagian dari ekuitas (Catatan 2r).

Pada bulan Januari 2013, TBG Global Pte Ltd (TBGG), entitas anak, memperoleh 100% kepemilikan saham Tower Bersama Singapore Pte Ltd, dari Perusahaan. Selisih antara nilai perolehan dan nilai wajar aset bersih yang diperoleh sebesar Rp 386 disajikan sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" sebagai bagian dari ekuitas (Catatan 2r).

29. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET (Continued)

Difference in arising from transactions with non-controlling parties

This account represents the Company's portion upon the change in the equity of the PT Metric Solusi Integrasi (MSI), a subsidiary (Note 1c) due to the repurchase of outstanding shares of PT Solu Sindo Kreasi Pratama (SKP) (Note 8).

Subsequent to the share repurchase execution, the effective ownership of MSI over SKP as of 31 December 2015, 2014 and 2013 has changed to 99.36%, 90.15% and 81.72%, respectively.

Percentage of non-controlling ownership which has been repurchased by SKP on various dates in years 2015, 2014, and 2013 represents 3.99%, 9.57%, and 15.06%.

Details of the carrying amount of non-controlling interest, consideration paid to non-controlling, and excess of consideration paid at the time of the repurchase of shares is as follows:

Difference Arising from Restructuring Transaction of Entities Under Common Control

On 7 January 2009, PT Tower Bersama (TB), a subsidiary, acquired 15,000 shares of PT Prima Media Selaras from PT Prime Asia Capital, a related party. The difference between the cost and the fair value of net assets acquired amounting to Rp 2,008 is presented as "Differences Arising From Restructuring Transactions of Entities Under Common Control" as part of equity (Note 2r).

In January 2013, TBG Global Pte Ltd (TBGG), a subsidiary, acquired 100% ownership Tower Bersama Singapore Pte Ltd., from the Company. The difference between the acquisition cost and the fair value of net assets acquired amounting to Rp 386 is presented as the "Restructuring Transactions of Entities under Common Control" as part of the equity (Note 2r).

Ekshibit E/82

Exhibit E/82

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

30. PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAINNYA

Akun ini merupakan selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak dan pendapatan komprehensif lainnya dengan rincian sebagai berikut:

	2015	2014	2013
Keuntungan aktuarial yang diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya	165	(501)	2.759
Perubahan nilai wajar investasi - tersedia untuk dijual	(15.763)	(13.704)	(12.924)
Selisih translasi atas mata uang asing	(66.731)	3.008	2.880
Cadangan lindung nilai arus kas	(1.075.114)	(489.018)	(483.161)
Jumlah	(1.157.443)	(500.215)	(490.446)

a. Cadangan lindung nilai arus kas

Perusahaan dan entitas anak melakukan kontrak lindung nilai dalam rangka mengantisipasi risiko fluktuasi tingkat bunga dan nilai tukar mata uang asing atas pinjaman bank dalam mata uang asing. Nilai wajar tagihan derivatif pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 masing-masing adalah sebesar Rp 1.475.345, Rp 916.804 dan Rp 961.209.

Instrumen derivatif ini telah memenuhi kriteria akuntansi lindung nilai berdasarkan PSAK No. 55 (Revisi 2011). Oleh karena itu, nilai wajar bersih dari tagihan derivatif pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 sesudah memperhitungkan perubahan kurs pinjaman yang dilindung nilai sebesar (Rp 1.065.200), (Rp 496.859) dan (Rp 487.537) diakui sebagai bagian efektif atas laba instrumen lindung nilai pada entitas anak dan dicatat pada akun "Cadangan Lindung Nilai Arus Kas" dan "Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak" pada Ekuitas Perusahaan masing-masing sebesar (Rp 1.075.114), (Rp 489.018) dan (Rp 483.161).

30. OTHER COMPREHENSIVE INCOME

This account represents differences arising from change in subsidiaries equity and other comprehensive income with details as follows:

	2015	2014	2013
Actuarial gain recognized in other comprehensive income	165	(501)	2.759
Change in fair value of investment - available-for-sale	(15.763)	(13.704)	(12.924)
Difference from translation of foreign currency	(66.731)	3.008	2.880
Cash flows hedging reserves	(1.075.114)	(489.018)	(483.161)
Total	(1.157.443)	(500.215)	(490.446)

a. Cash flows hedging reserves

The Company and subsidiaries entered into hedging contracts in order to mitigate the fluctuations in interest rates and exchange rates from bank loans in foreign currency. Fair value of derivatives receivable as of 31 December 2015, 2014 and 2013 amounted to Rp 1,475,345, Rp 916,804 and Rp 961,209, respectively.

These derivative instruments qualified the criteria of hedge accounting based on SFAS No. 55 (Revised 2011). Therefore, the net fair value of derivative receivable as of 31 December 2015, 2014 and 2013 after considering the foreign exchange translation of related hedged loans of (Rp 1,065,200), (Rp 496,859) and (Rp 487,537), are recognized as effective portion of gains (losses) on hedging instruments at the subsidiaries level and presented as "Cash Flows Hedging Reserves" and "Difference Arising from Changes in Subsidiaries Equity" in the Company shareholders' equity section of (Rp 1,075,114), (Rp 489,018) and (Rp 483,161), respectively.

Ekshibit E/83

Exhibit E/83

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

30. PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAINNYA (Lanjutan)

30. OTHER COMPREHENSIVE INCOME (Continued)

a. Cadangan lindung nilai arus kas (Lanjutan)

a. Cash flows hedging reserves (Continued)

Rincian dari masing-masing komponen tersebut diatas adalah sebagai berikut:

Details of each component above are as follows:

	Cadangan lindung nilai arus kas / Cash flows hedging reserves	Persentase kepemilikan / Percentage of ownership	Cadangan lindung nilai arus kas dicatat Perusahaan / Cash flows hedging reserves recorded by the Company
2015			
Perusahaan / The Company	(1.061.999)		(1.061.999)
Entitas anak / Subsidiaries :			
PT Tower Bersama	77.324	98,00%	75.779
PT Solusi Menara Indonesia	5.038	70,03%	3.528
Entitas yang berada dibawah pengendalian bersama antara Perusahaan dan entitas anak sebagai berikut / Entity controlled directly or indirectly between the Company and the following subsidiaries :			
PT Metric Solusi Integrasi	(48.947)	100,00%	(48.947)
PT Tower Bersama	(44.362)	98,00%	(43.475)
Jumlah / Total	(1.072.946)		(1.075.114)
2014			
Perusahaan / The Company	(381.646)		(381.646)
Entitas anak / Subsidiaries :			
PT United Towerindo	234	100,00%	234
PT Tower Bersama	(37.774)	98,00%	(37.018)
PT Triaka Bersama	58	100,00%	58
PT Solusi Menara Indonesia	8.368	70,03%	5.860
PT Telenet Internusa	272	99,50%	271
Entitas yang berada dibawah pengendalian bersama antara Perusahaan dan entitas anak sebagai berikut / Entity controlled directly or indirectly between the Company and the following subsidiaries :			
PT Metric Solusi Integrasi	(62.070)	100,00%	(62.070)
PT United Towerindo	105	100,00%	105
PT Tower Bersama	(15.671)	98,00%	(15.358)
PT Tower One	547	99,90%	546
Jumlah / Total	(487.577)		(489.018)

Ekshibit E/84

Exhibit E/84

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

30. PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAINNYA (Lanjutan)

30. OTHER COMPREHENSIVE INCOME (Continued)

a. Cadangan lindung nilai arus kas (Lanjutan)

a. Cash flows hedging reserves (Continued)

	Cadangan lindung nilai arus kas / Cash flows hedging reserves	Persentase kepemilikan / Percentage of ownership	Cadangan lindung nilai arus kas dicatat Perusahaan / Cash flows hedging reserves recorded by the Company
2013			
Perusahaan / The Company	(464.002)		(464.002)
Entitas anak / Subsidiaries :			
PT United Towerindo	2.034	100,00%	2.034
PT Tower Bersama	(1.425)	98,00%	(1.396)
PT Triaka Bersama	518	100,00%	518
PT Solusi Menara Indonesia	9.677	70,03%	6.777
PT Telenet Internusa	2.525	99,50%	2.512
Entitas yang berada dibawah pengendalian bersama antara Perusahaan dan entitas anak sebagai berikut / Entity controlled directly or indirectly between the Company and the following subsidiaries :			
PT Metric Solusi Integrasi	(18.240)	100,00%	(18.240)
PT United Towerindo	920	100,00%	920
PT Tower Bersama	(19.582)	98,00%	(19.190)
PT Tower One	6.913	99,90%	6.906
Jumlah / Total	(480.662)		(483.161)

b. Perubahan nilai wajar investasi - tersedia untuk dijual

b. Change in fair value of investment - available for sale

Transaksi ini merupakan perubahan nilai wajar investasi penyertaan saham PT Smartfren Telecom Tbk, (lihat Catatan 2i dan 8).

This transaction represents the change in fair value of investment in shares of PT Smartfren Telecom Tbk, (see Notes 2i and 8).

c. Selisih translasi atas mata uang asing

c. Difference from translation of foreign currency

Transaksi ini merupakan selisih translasi atas mata uang asing TBG Global Pte. Ltd, entitas anak (lihat Catatan 1c dan 2h).

This transaction represents difference from translation of foreign currency of TBG Global Pte. Ltd, a subsidiary (see Notes 1c and 2h).

Ekshibit E/85

Exhibit E/85

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

31. PENDAPATAN

Rincian pelanggan pihak ketiga untuk tahun yang berakhir
31 Desember 2015, 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

	Pendapatan / Revenue			Persentase dari penjualan / Percentage of total revenue			
	2015	2014	2013	2015	2014	2013	
PT Telekomunikasi Selular	1.321.617	1.217.227	739.187	38,63%	36,81%	27,48%	PT Telekomunikasi Selular
PT Indosat Tbk	826.175	733.766	631.560	24,15%	22,19%	23,47%	PT Indosat Tbk
PT XL Axiata Tbk	511.764	467.862	317.249	14,96%	14,15%	11,79%	PT XL Axiata Tbk
PT Hutchison 3 Indonesia	371.184	334.962	281.587	10,85%	10,13%	10,47%	PT Hutchison 3 Indonesia
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk	195.267	259.682	324.293	5,71%	7,85%	12,05%	PT Telekomunikasi Indonesia Tbk
PT Smartfren Telecom Tbk	92.507	82.135	76.527	2,70%	2,48%	2,85%	PT Smartfren Telecom Tbk
PT Bakrie Telecom Tbk	-	101.211	111.733	-	3,06%	4,15%	PT Bakrie Telecom Tbk
PT Axis Telekom Indonesia	-	35.432	162.041	-	1,07%	6,02%	PT Axis Telekom Indonesia
Lainnya	102.663	74.535	46.323	3,00%	2,26%	1,72%	Others
Jumlah	3.421.177	3.306.812	2.690.500	100,00%	100,00%	100,00%	Total

Pendapatan yang diperoleh dari PT Axis Telekom Indonesia
pada periode 2014 adalah hanya dari tanggal 1 Januari 2014
sampai 19 Maret 2014.

Revenue earned from PT Axis Telekom Indonesia in period of
2014 was just from 1 January 2014 to 19 March 2014.

Pada tanggal 19 Maret 2014, PT XL Axiata Tbk (XL) dan
PT Axis Telekom Indonesia (Axis) telah melakukan
penggabungan usaha (merger). Pada merger tersebut, Axis
sebagai perusahaan yang menggabungkan diri akan berakhir
demi hukum. Akibatnya, seluruh aset dan liabilitas Axis akan
beralih seluruhnya kepada XL sebagai perusahaan penerima
penggabungan.

On 19 March 2014, PT XL Axiata Tbk (XL) and PT Axis
Telekom Indonesia (Axis) accomplished their merger. Axis as
the merged company discontinued operations by law. As a
result, all assets and liabilities of Axis shifted entirely to XL
as the merged recipient company.

Dengan demikian, sejak merger antara XL dan Axis menjadi
efektif pada tanggal 19 Maret 2014, maka seluruh hak dan
kewajiban Perusahaan kepada Axis telah beralih seluruhnya
kepada XL.

Accordingly, since the merger between XL and Axis became
effective on 19 March 2014, all rights and obligations of the
Company to the Axis shifted entirely to XL.

32. BEBAN POKOK PENDAPATAN

	2015	2014	2013	
Amortisasi sewa lahan dan perijinan	228.124	177.214	127.307	Land lease and licences cost - amortization
Perbaikan dan pemeliharaan	127.117	128.883	104.686	Repairs and maintenance
Keamanan	38.441	34.602	30.103	Security
Asuransi	27.015	17.829	13.479	Insurance
Listrik	13.327	136.552	106.393	Electricity
Penyusutan menara bergerak (Catatan 13)	3.645	3.645	3.645	Depreciation of transportable towers (Note 13)
Lainnya	11.241	11.095	10.183	Others
Jumlah	448.910	509.820	395.796	Total

Tidak terdapat pihak penjual/ pemasok yang memiliki nilai
transaksi atau nilai pembelian yang melebihi 10% dari
pendapatan.

There is no subcontractor/ supplier that has a transaction
value exceeding 10% of the revenue.

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

33. BEBAN USAHA

	2015	2014	2013	
Gaji dan tunjangan	172.846	154.820	130.969	Salaries, wages and allowance
Sponsor dan representasi	24.655	27.063	20.263	Sponsorship and representation
Sewa kantor	20.062	16.993	12.944	Office rent
Jasa profesional	19.791	13.140	13.481	Professional fees
Penyusutan (Catatan 13)	18.613	30.736	22.033	Depreciation (Note 13)
Beban kantor	15.238	10.879	8.529	Office expenses
Beban manfaat karyawan (Catatan 34)	12.280	12.528	8.513	Employee benefits expense (Note 34)
Perjalanan dinas	8.845	7.563	8.198	Travel duty
Sewa kendaraan bermotor	6.348	6.818	4.756	Rental vehicles
Telekomunikasi	1.976	1.739	1.421	Telecommunication
Lainnya	10.769	9.409	11.327	Others
Jumlah	311.423	291.688	242.434	T o t a l

33. OPERATING EXPENSES

34. CADANGAN IMBALAN PASCA-KERJA

Perusahaan dan entitas anak menyiapkan pencadangan imbalan untuk karyawannya sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Program imbalan pasca-kerja ini tidak dikelola oleh Perusahaan dan entitas anak.

Perhitungan cadangan imbalan pasca-kerja pada 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 adalah berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh PT Padma Radya Aktuaria, aktuaris independen, sesuai laporannya masing-masing tanggal 4 Februari 2016, 20 Januari 2015 dan 10 Februari 2014.

Imbalan pasca-kerja

Liabilitas dan beban yang terkait dengan imbalan pasca-kerja adalah sebagai berikut:

Rekonsiliasi saldo awal dan akhir PVDBO

	2015	2014	2013	
Saldo awal PVDBO	36.124	24.031	23.635	PVDBO beginning
Penyesuaian	(687)	-	(144)	Adjustment
Biaya jasa				Service cost
Biaya jasa kini	8.736	7.610	7.848	Current service cost
Biaya jasa lalu	(1.022)	374	(972)	Past service cost
Biaya bunga	2.873	2.137	1.363	Interest cost
Efek dari kombinasi bisnis	-	-	(4)	Effect of business combinations and disposal
Pembayaran manfaat karyawan	(1.525)	(1.495)	(241)	Benefits paid
Pengukuran Kembali:				Remeasurements:
Kerugian (keuntungan) aktuarial dari penyesuaian pengalaman	905	1.612	1.771	Actuarial (gain) or loss from experience adjustment
Kerugian (keuntungan) aktuarial dari perbedaan asumsi keuangan	(3.377)	1.855	(9.225)	Actuarial (gain) or loss from change in financial assumptions
Saldo akhir PVDBO	42.027	36.124	24.031	PVDBO ending

34. PROVISION FOR POST-EMPLOYMENT BENEFITS

The Company and subsidiaries provide benefits for its employees in accordance with Labor Law No. 13/2003. The post-employment benefits program is not managed by the Company and subsidiaries.

The calculation of provision for post-employment benefits as of 31 December 2015, 2014 and 2013 are based on calculations performed independent actuary, PT Padma Radya Aktuaria according to its report dated 4 February 2016, 20 January 2015 and 10 February 2014, respectively.

Post-employment benefit program

The liability and expense associated with the post-employment benefit program is as follow:

Reconciliation of opening and closing balances of PVDBO

Ekshibit E/87

Exhibit E/87

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

34. CADANGAN IMBALAN PASCA-KERJA (Lanjutan)

34. PROVISION FOR POST-EMPLOYMENT BENEFITS
(Continued)

Imbalan pasca-kerja (Lanjutan)

Post-employment benefit program (Continued)

Analisa PVDBO yang didanai dan tidak didanai

Analysis of funded and unfunded PVDBO

	2015	2014	2013	
PVDBO dari manfaat yang didanai	42.027	36.124	24.031	PVDBO from plans that are wholly funded

Rekonsiliasi saldo nilai wajar aset awal dan akhir

Reconciliation of opening and closing balances of fair value of asset

	2015	2014	2013	
Nilai wajar aset - awal	8.421	2.486	-	Fair value of assets - beginning
Kontribusi karyawan	9.000	6.832	2.486	Contribution - employer
Pendapatan bunga dari aset manfaat	1.118	470	27	Interest Income on plan assets
Keuntungan (kerugian) penyesuaian kembali				Remeasurement gain (loss)
Pengembalian atas aset manfaat				Return on plan assets excluding
tidak termasuk bunga	(1.624)	(18)	(25)	interest income
Pembayaran manfaat	(1.261)	(1.349)	(2)	Benefit Paid
Nilai wajar aset - akhir	<u>15.654</u>	<u>8.421</u>	<u>2.486</u>	Fair value of assets - ending

Nilai yang dicatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian

The amount included in the consolidated statement of financial position

	2015	2014	2013	
PVDBO	42.027	36.124	24.031	PVDBO
Nilai wajar aset manfaat (jika didanai)	(15.654)	(8.421)	(2.486)	Fair value of assets (if funded)
Status pendanaan	26.373	27.703	21.545	Funded status
Nilai kewajiban bersih				Net liability arising
dari kewajiban imbalan	<u>26.373</u>	<u>27.703</u>	<u>21.545</u>	defined benefit obligation

Biaya manfaat bersih yang dicatat pada laba rugi

Net defined benefit cost recognized in profit or loss

	2015	2014	
Biaya jasa			Service cost
Biaya jasa kini	8.736	7.610	Current service cost
Biaya bunga	(1.022)	374	Past service cost
Beban (pendapatan) bunga bersih	1.755	1.634	Net interest expense (income)
Jumlah	<u>9.469</u>	<u>9.618</u>	Total

Ekshibit E/88

Exhibit E/88

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

34. CADANGAN IMBALAN PASCA-KERJA (Lanjutan)

34. PROVISION FOR POST-EMPLOYMENT BENEFITS
(Continued)

Imbalan pasca-kerja (Lanjutan)

Post-employment Benefit Program (Continued)

Biaya manfaat bersih yang dicatat pada penghasilan komprehensif lain

Net defined benefit cost recognized in other comprehensive income

	2015	2014	
Pengukuran kembali pada liabilitas manfaat bersih			Remeasurement on the net defined benefit liability
Pengembalian atas aset manfaat (termasuk bunga)	1.624	18	Return on plan asset (excluding amount included in net interest expense/ income)
Kerugian (keuntungan) aktuarial dari penyesuaian pengalaman	905	1.616	Actuarial (gain) or loss from experience adjustment
Kerugian (keuntungan) aktuarial dari perbedaan asumsi keuangan	(3.377)	1.855	Actuarial (gain) or loss from change in financial assumption
Jumlah	(848)	3.489	Total

Analisa sensitifitas pada asumsi aktuarial yang signifikan

Sensitivity analysis on significant actuarial assumptions

Asumsi aktuarial/ Actuarial assumption	Perubahan/ Change	Saldo akhir PVDBO/ PVDBO ending	
		Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease
Tingkat diskonto / Discount rate	(+/- 1%)	45.146	54.030

Manfaat jangka panjang lainnya

Other long-term employee benefit program

Liabilitas dan beban yang terkait dengan imbalan pasca-kerja adalah sebagai berikut:

The liability and expense associated with the post-employment benefit program is as follow:

Rekonsiliasi saldo awal dan akhir PVDBO

Reconciliation of opening and closing balances of PVDBO

	2015	2014	
Saldo awal PVDBO	4.195	3.487	PVDBO beginning
Penyesuaian	(10)	276	Adjustment
Biaya jasa			Service cost
Biaya jasa kini	2.045	1.690	Current service cost
Biaya jasa lalu	270	113	Past service cost
Biaya bunga	300	245	Interest cost
Pembayaran manfaat karyawan	(1.209)	(2.478)	Benefits paid
Pengukuran Kembali:			Remeasurements:
Kerugian (keuntungan) aktuarial dari penyesuaian pengalaman	260	796	Actuarial (gain) or loss from experience adjustment
Kerugian (keuntungan) aktuarial dari perbedaan asumsi keuangan	(64)	66	Actuarial (gain) or loss from change in financial assumptions
Saldo akhir PVDBO	5.787	4.195	PVDBO ending

Ekshibit E/89

Exhibit E/89

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

34. CADANGAN IMBALAN PASCA-KERJA (Lanjutan)

34. PROVISION FOR POST-EMPLOYMENT BENEFITS
(Continued)

Manfaat jangka panjang lainnya (Lanjutan)

Other long-term employee benefit program (Continued)

Analisa PVDBO yang didanai dan tidak didanai

Analysis of funded and unfunded PVDBO

	2015	2014	
PVDBO dari manfaat yang didanai	5.787	4.195	PVDBO from plans that are wholly funded
Nilai yang dicatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian			The amount included in the consolidated statement of financial position
	2015	2014	
PVDBO	5.787	4.195	PVDBO
Nilai wajar aset manfaat (jika didanai)	-	-	Fair value of assets (if funded)
Status pendanaan	5.787	4.195	Funded status
Nilai kewajiban bersih dari kewajiban imbalan	5.787	4.195	Net liability arising defined benefit obligation

Biaya manfaat bersih yang dicatat pada laba rugi

Net defined benefit cost recognized in profit or loss

	2015	2014	
Biaya jasa			Service cost
Biaya jasa kini	2.045	1.690	Current service cost
Biaya bunga	270	113	Past service cost
Beban (pendapatan) bunga bersih	300	245	Net interest expense (income)
Kerugian (keuntungan) aktuarial dari penyesuaian pengalaman	260	796	Actuarial (gain) or loss from experience adjustment
Kerugian (keuntungan) aktuarial dari perbedaan asumsi keuangan	(64)	66	Actuarial (gain) or loss from change in financial assumption
Jumlah	2.811	2.910	Total

Analisa sensitifitas pada asumsi aktuarial yang signifikan

Sensitivity analysis on significant actuarial assumptions

Asumsi aktuarial/ Actuarial assumption	Perubahan/ Change	Saldo akhir PVDBO/ PVDBO ending	
		Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease
Tingkat diskonto / Discount rate	(+/- 1%)	5.502	5.672

Ekshibit E/90

Exhibit E/90

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

34. CADANGAN IMBALAN PASCA-KERJA (Lanjutan)

34. PROVISION FOR POST-EMPLOYMENT BENEFITS
(Continued)

Asumsi signifikan yang digunakan:

Significant actuarial assumptions:

Tingkat diskonto per tahun	:	9,00% (2014: 8,25%, 2013: 8,75%)	:	Discount rate per annum
Tingkat kenaikan gaji per tahun	:	10%	:	Wages and salaries increase per annum
Tingkat kematian	:	100% TMI3	:	Mortality rate
Tingkat cacat	:	5% TMI3	:	Morbidity rate
Tingkat pengunduran diri	:	8% per tahun sampai dengan usia 30 tahun, kemudian menurun secara linear hingga 0% pada usia 56 tahun/ 8% p.a. until age 30, then decrease linearly into 0% at age 56	:	Resignation rate
Usia pensiun normal	:	56 tahun/ years	:	Normal retirement age
Metode	:	Projected Unit Credit	:	Method

35. DISTRIBUSI SALDO LABA

35. DISTRIBUTION OF RETAINED EARNINGS

Tahun buku 2014

Year 2014

Pada tanggal 27 Mei 2015, Perusahaan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang hasilnya antara lain menyetujui dan mengesahkan laporan keuangan Perusahaan untuk Tahun Buku 2014 dengan pencapaian laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk (laba bersih) sebesar Rp 1.301.496.

On 27 May 2015, the Company held the Annual General Shareholders Meeting (AGMS). The result of the AGMS, among others, was to approve and endorse the financial statements for the year 2014 with achievement of net income attributable to common shareholders of the Parent Company (net income) amounting to Rp 1,301,496.

Kemudian sebesar Rp 10.000 dari laba bersih tahun 2014 dijadikan sebagai cadangan wajib untuk memenuhi ketentuan Pasal 70 Undang-Undang Peseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007.

In addition, Rp 10,000 of net income of year 2014 was provided for statutory reserves to fulfill the article 70 of the Limited Liability Company Law No. 40 of 2007.

Tahun buku 2013

Year 2013

Pada tanggal 8 Mei 2014, Perusahaan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang hasilnya antara lain menyetujui dan mengesahkan laporan keuangan Perusahaan untuk Tahun Buku 2013 dengan pencapaian laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk (laba bersih) sebesar Rp 1.247.994.

On 8 May 2014, the Company held the Annual General Shareholders Meeting (AGMS). The result of the AGMS, among others, was to approve and endorse the financial statements for the year 2013 with achievement of net income attributable to common shareholders of the Parent Company (net income) amounting to Rp 1,247,994.

Ekshibit E/91

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

35. DISTRIBUSI SALDO LABA (Lanjutan)

Tahun buku 2013 (Lanjutan)

Dari laba bersih tersebut, sebesar Rp 575.579 atau 42% dari laba bersih tahun 2013 ditetapkan sebagai dividen final tahun buku 2013. Pembayaran dividen final tersebut dilaksanakan dengan memperhitungkan pembayaran dividen sebesar Rp 60 (nilai penuh) per saham atau sebesar Rp 287.792. Perusahaan telah membayar dividen tersebut pada tanggal 3 Oktober 2013. Selanjutnya, pada tanggal 20 Juni 2014, Perusahaan telah membayar sisa dividen final tahun buku 2013 sebesar Rp 287.787 atau Rp 61 (nilai penuh) per saham, setelah dikurangi jumlah saham treasury (Catatan 26).

Kemudian sebesar Rp 10.000 dari laba bersih tahun 2013 dijadikan sebagai cadangan wajib untuk memenuhi ketentuan Pasal 70 Undang-Undang Peseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007.

36. ASET TAK BERWUJUD DAN GOODWILL

Sehubungan dengan penerapan PSAK No. 48 (Revisi 2009), "Penurunan Nilai Aset", Perusahaan dan entitas anak melakukan uji penurunan nilai wajar atas *goodwill*.

Nilai wajar *goodwill* pada 31 Desember 2015, 2014, dan 2013 ditentukan berdasarkan penilaian dari penilai independen KJPP Yanuar Bey dan Rekan, KJPP Yanuar Bey dan Rekan, dan KJPP Firman Suryantoro Sugeng Suzy Hartomo dalam laporannya tanggal 7 Maret 2016, 18 Februari 2015, dan 10 Februari 2014, dan telah sesuai dengan peraturan Bapepam-LK No. VIII.C.5 mengenai pedoman penilaian dan penyajian laporan penilaian aset tak berwujud.

Dalam menentukan nilai wajar, Penilai Independen menggunakan metode penilaian dengan mengkombinasikan dua pendekatan, yaitu pendekatan pendapatan yang mendiskontokan penerimaan kas dimasa depan dan pendekatan aset.

Asumsi utama yang digunakan oleh Penilai Independen adalah sebagai berikut:

- Sewa menara yang akan jatuh tempo akan diperpanjang kembali selama periode sewa yang sama;
- Kenaikan harga sewa menara pada saat jatuh tempo adalah sebesar 30,00% (2014: 30,00%, 2013: 20,00%);
- Tingkat inflasi sebesar 4,83% (2014: 5,00%, 2013: 2,50%) per tahun;
- Tingkat diskonto sebesar 11,49% (2014: 10,24% sampai 11,48%, 2013: 10,29% sampai 11,13%).

Hal ini telah sesuai dengan Bapepam-LK No. VIII.C.5 mengenai pedoman penilaian dan penyajian laporan penilaian aset tak berwujud di pasar modal.

- Pada bulan Agustus 2011, Perusahaan melalui entitas anak memperoleh 100% kepemilikan saham di PT Mitrayasa Sarana Informasi.

Exhibit E/91

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

35. DISTRIBUTION OF RETAINED EARNINGS (Continued)

Year 2013 (Continued)

From the net income, Rp 575,579 or 42% of net income for the year 2013 was assigned as final dividend for the fiscal year 2013. The payment of final dividend would be realized by taking into account the dividend payment of Rp 60 (full amount) per share or equivalent to Rp 287,792. The Company has paid dividend on 3 October 2013. Hereafter, on 20 June 2014, the Company had paid the remainder of the fiscal year 2013 final dividend of Rp 287,787 or Rp 61 (full amount) per share, after deducting the treasury shares (Note 26).

In addition, Rp 10,000 of net income of year 2013 was provided for statutory reserves to fulfill the article 70 of the Limited Liability Company Law No. 40 of 2007.

36. INTANGIBLE ASSETS AND GOODWILL

Regarding the implementation of SFAS No. 48 (Revised 2009), "Impairment of Assets", the Company and subsidiaries have done an impairment test of *goodwill*.

The fair value of *goodwill* as of 31 December 2015, 2014 and 2013 was determined based on a valuation from KJPP Yanuar Bey and Partners, KJPP Yanuar Bey and Partners and KJPP Firman Suryantoro Sugeng Suzy Hartomo, in their report dated 7 March 2016, 18 February 2015 and 10 February 2014, and was in accordance with Bapepam-LK No. VIII.C.5 guidelines regarding assessment and presentation of intangible asset valuation.

To determine the fair value, the Independent Appraiser utilizes a combination of two approaches as the appraisal method: the income approach, which discounts future cash flows, and the assets approach.

The Independent Appraiser uses the following key assumptions:

- Rent of towers will be renewed for the same rental period;
- Price of renewed rent of towers increases by 30.00% (2014: 30.00%, 2013: 20.00%);
- Inflation is 4.83% per year (2014: 5.00%, 2013: 2,50%) per tahun;
- Discount rate is amounted to 11.49% (2014: 10.24% until 11.48%, 2013: 10.29% until 11.13%).

It incorporates the regulation of Bapepam-LK No. VIII.C.5 regarding the guidelines of appraisal and presentation of intangible assets valuation report to capitals market.

- In August 2011, the Company through its subsidiaries acquired 100% shares ownership in PT Mitrayasa Sarana Informasi.

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

36. ASET TAK BERWUJUD DAN GOODWILL (Lanjutan)

Dampak dari akuisisi tersebut adalah sebagai berikut:

Posisi Keuangan	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Financial Position
ASET LANCAR	351.152	351.152	CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR	353.940	353.940	NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET	705.092	705.092	TOTAL ASSETS
LIABILITAS JANGKA PENDEK	395.712	395.712	SHORT-TERM LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG	333.474	333.474	LONG-TERM LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS	729.186	729.186	TOTAL LIABILITIES
NILAI WAJAR DARI ASET BERSIH YANG DAPAT DIIDENTIFIKASI	24.094	24.094	FAIR VALUE OF IDENTIFIABLE NET ASSETS
HARGA PEMBELIAN SAHAM		200.000	SHARES PURCHASE PRICE
JUMLAH		224.094	TOTAL
ASET TIDAK BERWUJUD YANG DICATAT SEBAGAI ASET LAINNYA		5.474	INTANGIBLE ASSETS THAT RECORDED AS OTHER ASSETS
GOODWILL		218.620	GOODWILL

36. INTANGIBLE ASSETS AND GOODWILL (Continued)

Effects from that acquisition are as follows:

b. Pada bulan April 2010, PT Metric Solusi Integrasi memperoleh 70% kepemilikan saham di PT Solu Sindo Kreasi Pratama. Goodwill yang timbul atas transaksi ini adalah sebesar Rp 133.840. Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2015, 2014 dan 2013, berdasarkan perhitungan penilai independen, tidak terdapat penurunan nilai goodwill. Nilai tercatat goodwill pada 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp 126.347.

b. In April 2010, PT Metric Solusi Integrasi acquired 70% shares ownership in PT Solu Sindo Kreasi Pratama. Goodwill arising from the transaction was Rp 133,840. For the year ended 31 December 2015, 2014 and 2013, based on the calculation from an independent appraiser, there is no impairment of goodwill. The carrying value of goodwill as of 31 December 2015, 2014 and 2013 amounted to Rp 126,347.

c. Pada bulan Juni 2008, PT Prima Media Selaras (PMS) menerbitkan hak memesan efek terlebih dahulu (subscription rights (SR)) kepada pemegang saham pendiri. SR tersebut memberikan hak kepada pemiliknya untuk dapat memesan terlebih dahulu saham-saham baru yang akan diterbitkan PMS sebanyak 60.000 (nilai penuh) saham.

c. In June 2008, PT Prima Media Selaras (PMS) issued subscription rights (SR) to its former shareholders, providing rights to subscribe 60,000 (full amount) new PMS shares.

Jika SR tersebut dilaksanakan, maka kepemilikan PT Tower Bersama (TB) pada PMS akan terdilusi hingga hanya menjadi sebesar 20%. Untuk mempertahankan kepemilikannya tersebut pada bulan Agustus 2009, TB telah membeli SR tersebut dari HKDN Investment Ltd. sebagai pemilik akhir, sebesar US\$ 25.900.000. Nilai akuisisi dari pembelian SR tersebut serta biaya transaksi lainnya adalah sebesar Rp 255.391 dicatat sebagai goodwill.

If SR is implemented, then the ownership PT Tower Bersama (TB) in the PMS will be diluted to only 20%. To maintain the ownership in August 2009, TB has purchased the SR of HKDN Investment Ltd. as the final owner, for US\$ 25,900,000. Acquisition value of the SR purchase and other transaction costs are Rp 255,391 was recorded as goodwill.

Ekshibit E/93

Exhibit E/93

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

36. ASET TAK BERWUJUD DAN GOODWILL (Lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2015, 2014 dan 2013, berdasarkan perhitungan penilai independen, terdapat penurunan nilai *goodwill* masing-masing sebesar Rp 54.543, Rp 48.821 dan nihil. Nilai tercatat *goodwill* pada 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp 132.572, Rp 187.115 dan Rp 235.936.

- d. Pada bulan Nopember 2008, PT Tower One (TO), entitas anak, memperoleh 99,99% kepemilikan saham di PT Bali Telekom (Balikom). *Goodwill* yang timbul atas transaksi ini adalah sebesar Rp 103.318. Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2015, 2014 dan 2013, berdasarkan perhitungan penilai independen, tidak terdapat penurunan nilai *goodwill*. Nilai tercatat *goodwill* pada 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp 91.323.
- e. Pada bulan Mei 2008, Perusahaan memperoleh tambahan kepemilikan saham di PT Telenet Internusa (TI), entitas anak, sebesar 19,5%. Setelah transaksi tersebut, kepemilikan Perusahaan di TI meningkat menjadi 99,5%. *Goodwill* yang muncul dari transaksi tersebut adalah sebesar Rp 10.018. Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2015, 2014 dan 2013, berdasarkan perhitungan penilai independen, tidak terdapat penurunan nilai *goodwill*. Nilai tercatat *goodwill* pada 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp 4.943.

Penurunan nilai atas *goodwill* tersebut dicatat pada kerugian atas penurunan nilai *goodwill* pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

36. INTANGIBLE ASSETS AND GOODWILL (Continued)

For the year ended 31 December 2015, 2014 and 2013, based on the calculation from an independent appraiser, there are impairment of *goodwill* amounted to Rp 54,543, Rp 48,821 and nil. The carrying value of *goodwill* as of 31 December 2015, 2014 and 2013 are amounted to Rp 132,572, Rp 187,115 and Rp 235,936, respectively.

- d. In November 2008, PT Tower One (TO), a subsidiary of the Company, acquired 99.99% share ownership of PT Bali Telekom (Balikom). The *goodwill* arising from this transaction amounted to Rp 103,318. For the year ended 31 December 2015, based on the calculation from an independent appraiser, there is no impairment of *goodwill*. The carrying value of *goodwill* as of 31 December 2015 and 2014 are amounted to Rp 91,323.
- e. In May 2008, the Company acquired an additional 19.5% share ownership in PT Telenet Internusa (TI), a subsidiary. Upon the transaction, the ownership of the Company increased to become 99.5%. *Goodwill* arose from this transaction was amounted to Rp 10,018. For the year ended 31 December 2015, 2014 and 2013, based on the calculation from an independent appraiser, there is no impairment of *goodwill*. The carrying value of *goodwill* as of 31 December 2015, 2014 and 2013 are amounted to Rp 4,943.

Impairment of *goodwill* is recorded in loss on impairment of *goodwill* in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

2015	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additional	Akuisisi/ Acquisition	Penurunan/ Impairment	Saldo akhir/ Ending balance	2015
PT Metric Solusi Integrasi	191.932	-	-	-	191.932	PT Metric Solusi Integrasi
PT Tower Bersama	340.150	-	-	(54.543)	285.607	PT Tower Bersama
PT Tower One	91.323	-	-	-	91.323	PT Tower One
PT Telenet Internusa	4.943	-	-	-	4.943	PT Telenet Internusa
J u m l a h	628.348	-	-	(54.543)	573.805	T o t a l
2014	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additional	Akuisisi/ Acquisition	Penurunan/ Impairment	Saldo akhir/ Ending balance	2014
PT Metric Solusi Integrasi	191.932	-	-	-	191.932	PT Metric Solusi Integrasi
PT Tower Bersama	388.971	-	-	(48.821)	340.150	PT Tower Bersama
PT Tower One	91.323	-	-	-	91.323	PT Tower One
PT Telenet Internusa	4.943	-	-	-	4.943	PT Telenet Internusa
J u m l a h	677.169	-	-	(48.821)	628.348	T o t a l

Ekshibit E/94

Exhibit E/94

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

36. ASET TAK BERWUJUD DAN GOODWILL (Lanjutan)

36. INTANGIBLE ASSETS AND GOODWILL (Continued)

2013	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additional	Akuisisi/ Acquisition	Penurunan/ Impairment	Saldo akhir/ Ending balance	2013
PT Metric Solusi						PT Metric Solusi
Integrasi	191.932	-	-	-	191.932	Integrasi
PT Tower Bersama	388.971	-	-	-	388.971	PT Tower Bersama
PT Tower One	91.323	-	-	-	91.323	PT Tower One
PT Telenet Internusa	4.943	-	-	-	4.943	PT Telenet Internusa
Jumlah	677.169	-	-	-	677.169	Total

37. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

37. NON-CONTROLLING INTEREST

2015

Entitas anak / Subsidiaries	Saldo awal / Beginning balance	Porsi non- pengendali atas laba entitas anak / Non- controlling portion on net profit of subsidiaries	Porsi non- pengendali dari instrumen derivatif / Non- controlling portion from derivative instrument	Porsi non- pengendali dari perubahan nilai wajar investasi - tersedia untuk dijual / Non- controlling portion from change in fair value available- for-sale	Porsi non- pengendali dari saham treasuri / Non- controlling portion from treasury stock	Porsi non- pengendali dari keuntungan aktuarial / Non-controlling portion from actuarial gain	Porsi non- pengendali penyesuaian kepemilikan efektif pada entitas anak / Non-controlling portion from adjustment for effect on ownership changes	Saldo akhir / Ending balance
PT United Towerindo	18.540	942 (12)	-	-	-	-	19.470
PT Tower Bersama	73.206	9.908	2.308	-	-	1)	-	85.421
PT Tower One	177 (228)	-	-	-	-	-	(51)
PT Metric Solusi Integrasi	(127.491)	3.062	6.128 (4)	122.344 (647) (112.407) (109.015)
PT Telenet Internusa	745	44	-	-	-	-	-	789
PT Triaka Bersama	1.334	-	-	-	-	-	-	1.334
PT Solusi Menara Indonesia	61.658	1.396 (237)	-	-	1)	-	62.816
Jumlah / Total	28.169	15.124	8.187	(4)	122.344	(649)	(112.407)	60.764

2014

Entitas anak / Subsidiaries	Saldo awal / Beginning balance	Porsi non- pengendali atas laba entitas anak / Non- controlling portion on net profit of subsidiaries	Porsi non- pengendali dari instrumen derivatif / Non- controlling portion from derivative instrument	Porsi non- pengendali dari perubahan nilai wajar investasi - tersedia untuk dijual / Non- controlling portion from change in fair value available- for-sale	Porsi non- pengendali dari saham treasuri / Non- controlling portion from treasury stock	Porsi non- pengendali dari keuntungan aktuarial / Non-controlling portion from actuarial gain	Porsi non- pengendali penyesuaian kepemilikan efektif pada entitas anak / Non-controlling portion from adjustment for effect on ownership changes	Saldo akhir / Ending balance
PT United Towerindo	18.066	564 (92)	-	-	2	-	18.540
PT Tower Bersama	73.315 (1.089)	967	-	-	13	-	73.206
PT Tower One	145	38 (6)	-	-	-	-	177
PT Metric Solusi Integrasi	(107.444)	26.191 (4.041)	61	7.236	556 (50.050) (127.491)
PT Telenet Internusa	844 (89) (11)	-	-	1	-	745
PT Triaka Bersama	1.334	-	-	-	-	-	-	1.334
PT Solusi Menara Indonesia	46.728	15.207 (283)	-	-	6	-	61.658
Jumlah / Total	32.988	40.822	(3.466)	61	7.236	578	(50.050)	28.169

**PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

37. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (Lanjutan)

37. NON-CONTROLLING INTEREST (Continued)

2013

Entitas anak / Subsidiaries	Saldo awal / Beginning balance	Penyesuaian / Adjustments	Porsi non- pengendali atas laba entitas anak / Non- controlling portion on net profit of subsidiaries	Porsi non- pengendali dari instrumen derivatif / Non- controlling portion from derivative instrument	Porsi non- pengendali dari perubahan nilai wajar investasi - tersedia untuk dijual / Non- controlling portion from change in fair value available- for-sale	Porsi non- pengendali dari saham treasury / Non- controlling portion from treasury stock	Porsi non- pengendali dari keuntungan aktuarial / Non-controlling portion from actuarial gain	Porsi non- pengendali penyesuaian kepemilikan efektif pada entitas anak / Non-controlling effect on ownership changes	Saldo akhir / Ending balance
PT United Towerindo	15.003	(2.781)	4.000	227	-	-	(1)	-	16.448
PT Tower Bersama	69.934	(36.386)	10.739	(65)	-	-	(1)	-	44.221
PT Tower One	101	(100)	129	12	-	-	(3)	-	139
PT Metric Solusi Integrasi	111.023	53.481	62.440	(27.353)	(100)	(204.158)	(798)	1.790	(3.675)
PT Telenet Internusa	868	(162)	112	20	-	-	-	-	838
PT Triaka Bersama	1.334	(2.842)	-	-	-	(1)	-	(1.509)	-
PT Solusi Menara Indonesia	52.538	(71.677)	(5.551)	1.216	-	-	-	-	(23.474)
Jumlah / Total	250.801	(60.467)	71.869	(25.943)	(100)	(204.158)	(804)	1.790	32.988

**38. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR YANG DAPAT
DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMEGANG SAHAM BIASA ENTITAS
INDUK**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2015, 2014 dan 2013, laba (rugi) bersih yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar masing-masing adalah Rp 1.429.903, Rp 700.745 dan Rp 708.689. Jumlah rata-rata tertimbang saham (dalam nilai penuh) untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2015, 2014 dan 2013, masing-masing sebanyak 4.692.608.856 saham, 4.734.424.475 saham dan 4.796.526.199 saham setelah dikurangi dengan saham treasury (Catatan 28).

**38. BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO COMMON
SHAREHOLDERS OF THE PARENT COMPANY**

For the year ended 31 December 2015, 2014 and 2013, net income (loss) attributable to common shareholders of Parent Company which are used to calculate the basic earnings per share were Rp 1,429,903, Rp 700,745 and Rp 708,689, respectively. Total weighted average shares issued for the year ended 31 December 2015, 2014 and 2013, are 4,692,608,856 shares, 4,734,424,475 shares and 4,796,526,199 shares, respectively, after deducted by the treasury stock (Note 28).

39. PERJANJIAN PENTING

**PERJANJIAN SEWA MENARA BASE TRANSCIEVER STATION
(BTS) DAN SISTEM TELEKOMUNIKASI DALAM GEDUNG**

Entitas anak (PT Tower Bersama, PT Telenet Internusa, PT United Towerindo, PT Batavia Towerindo, PT Bali Telekom, PT Prima Media Selaras, PT Solusi Menara Indonesia, PT Solu Sindo Kreasi Pratama, PT Mitrayasa Sarana Informasi, PT Towerindo Konvergensi, dan PT Triaka Bersama) memiliki perjanjian sewa dengan para operator sebagai berikut:

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS

**RENTAL AGREEMENT TOWER BASE TRANSCIEVER STATION
(BTS) AND TELECOMMUNICATIONS SYSTEMS IN BUILDINGS**

Subsidiaries (PT Tower Bersama, PT Telenet Internusa, PT United Towerindo, PT Batavia Towerindo, PT Bali Telekom, PT Prima Media Selaras, PT Solusi Menara Indonesia, PT Solu Sindo Kreasi Pratama, PT Mitrayasa Sarana Informasi, PT Towerindo Konvergensi, and PT Triaka Bersama) have lease agreements with operators as follows:

Ekshibit E/96

Exhibit E/96

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

39. PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)

PERJANJIAN SEWA MENARA *BASE TRANSCEIVER STATION*
(BTS) DAN SISTEM TELEKOMUNIKASI DALAM GEDUNG
(Lanjutan)

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS (Continued)

RENTAL AGREEMENT TOWER *BASE TRANSCEIVER STATION*
(BTS) AND TELECOMMUNICATIONS SYSTEMS IN BUILDINGS
(Continued)

1. PT Hutchison 3 Indonesia

Pada berbagai tanggal antara tahun 2007 sampai dengan 2015, entitas anak dan Hutchison menandatangani Perjanjian Sewa Induk ("MLA"), mengenai sewa pemanfaatan lokasi yang diperlukan untuk pengoperasian peralatan komunikasi. Jangka waktu perjanjian ini adalah 12 tahun, dan dapat diperpanjang untuk jangka waktu 6 tahun.

1. PT Hutchison 3 Indonesia

On a number of dates in and between 2007 and 2015, the subsidiaries and Hutchison signed Master Lease Agreements ("MLA") to lease telecommunication infrastructure space for installation of telecommunication equipment. The agreements are for lease periods of 12 years and can be extended for 6 years.

2. PT XL Axiata Tbk (XL)

Pada berbagai tanggal antara tahun 2007 sampai dengan 2015, entitas anak dan XL menandatangani Perjanjian Sewa Induk ("MLA"), sebagaimana telah diubah beberapa kali dalam bentuk amandemen, mengenai sewa pemanfaatan infrastruktur menara untuk penempatan peralatan telekomunikasi. Jangka waktu perjanjian ini adalah 10 tahun, dan dapat diperpanjang dengan menginformasikan secara tertulis kepada entitas anak. Jangka waktu sewa dimulai sejak tanggal sertifikat siap instalasi ("RFI") di masing-masing lokasi.

2. PT XL Axiata Tbk (XL)

On a number of dates in and between 2007 and 2015, the subsidiaries and XL signed the Master Lease Agreement ("MLA"), as amended several times, regarding lease of telecommunication infrastructure space for installation of telecommunication equipment. The lease period is for 10 years and can be extended by agreement. The lease periods start from the date of installation ("RFI") on each location.

Pada tanggal 19 Maret 2014, PT XL Axiata Tbk (XL) dan PT Axis Telekom Indonesia (Axis) telah melakukan penggabungan usaha (merger). Pada merger tersebut, Axis sebagai perusahaan yang menggabungkan diri akan berakhir demi hukum. Akibatnya, seluruh aset dan liabilitas Axis akan beralih seluruhnya kepada XL sebagai perusahaan penerima penggabungan (Catatan 31).

On 19 March 2014, PT XL Axiata Tbk (XL) and PT Axis Telekom Indonesia (Axis) accomplished their merger. Axis as the merged company discontinued operations by law. As a result, all assets and liabilities of Axis shifted entirely to XL as the merged recipient company (Note 31).

3. PT Axis Telekom Indonesia (AXIS)

Pada berbagai tanggal antara tahun 2005 sampai dengan 2015, entitas anak dan AXIS telah menandatangani beberapa Perjanjian Sewa Induk ("MLA"), mengenai pemanfaatan menara untuk penempatan peralatan telekomunikasi mengenai sewa pemanfaatan lokasi yang diperlukan untuk pengoperasian peralatan komunikasi. Jangka waktu perjanjian ini adalah 10 tahun, dan dapat diperpanjang untuk jangka waktu 10 tahun, kecuali apabila AXIS tidak ingin memperpanjang masa sewa dan menginformasikan secara tertulis kepada entitas anak.

3. PT Axis Telekom Indonesia (AXIS)

On a number of dates in and between 2005 and 2015, the subsidiaries and AXIS signed few Master Lease Agreements ("MLA") regarding lease of telecommunication infrastructure space for installation of telecommunication equipment. The lease period is for 10 years and can be extended for another 10 years, unless AXIS does not intend to extend by informing the subsidiaries in writing.

Pada tanggal 19 Maret 2014, PT XL Axiata Tbk (XL) dan PT Axis Telekom Indonesia (Axis) telah melakukan penggabungan usaha (merger). Pada merger tersebut, Axis sebagai perusahaan yang menggabungkan diri akan berakhir demi hukum. Akibatnya, seluruh aset dan liabilitas Axis akan beralih seluruhnya kepada XL sebagai perusahaan penerima penggabungan (Catatan 31).

On 19 March 2014, PT XL Axiata Tbk (XL) and PT Axis Telekom Indonesia (Axis) accomplished their merger. Axis as the merged company discontinued operations by law. As a result, all assets and liabilities of Axis shifted entirely to XL as the merged recipient company (Note 31).

Ekshibit E/97

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)

PERJANJIAN SEWA MENARA *BASE TRANSCEIVER STATION*
(BTS) DAN SISTEM TELEKOMUNIKASI DALAM GEDUNG
(Lanjutan)

4. PT Indosat Tbk (Indosat)

Pada berbagai tanggal antara tahun 2008 sampai dengan 2015, entitas anak dan Indosat telah menandatangani beberapa Perjanjian Sewa Induk ("MLA"), mengenai sewa pemanfaatan lokasi yang diperlukan untuk pengoperasian peralatan telekomunikasi. Jangka waktu perjanjian ini adalah 10 tahun, dan dapat diperpanjang untuk jangka waktu 10 tahun, kecuali apabila Indosat tidak ingin memperpanjang masa sewa dan menginformasikan secara tertulis kepada entitas anak. Jangka waktu sewa dimulai sejak tanggal sertifikat siap instalasi ("RFI") di masing-masing lokasi.

5. PT Telekomunikasi Selular (Telkomsel)

Pada berbagai tanggal di tahun 2004 sampai dengan 2015, entitas anak telah menandatangani sejumlah Perjanjian Sewa Induk ("MLA") dengan Telkomsel mengenai pemanfaatan infrastruktur menara untuk penempatan peralatan telekomunikasi. Jangka waktu perjanjian adalah 10 tahun sejak tanggal penandatanganan Berita Acara Penggunaan Site (BAPS) untuk masing-masing lokasi menara.

6. PT Smartfren Telecom Tbk (Smartfren)

Pada berbagai tanggal di tahun 2005 sampai dengan 2015, entitas anak dan Smartfren, telah menandatangani beberapa Perjanjian Sewa Induk ("MLA"), sebagaimana telah beberapa kali diubah dalam bentuk amandemen, mengenai pemanfaatan infrastruktur menara untuk penempatan peralatan telekomunikasi. Jangka waktu awal sewa adalah 10 tahun dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan tertulis dari masing-masing pihak.

7. PT Telekomunikasi Indonesia Tbk (Telkom)

Pada berbagai tanggal di tahun 2003 sampai dengan 2015, entitas anak telah menandatangani beberapa Perjanjian Sewa Induk ("MLA") dengan Telkom, dan beberapa kali mengalami perubahan dalam bentuk amandemen, mengenai pemanfaatan infrastruktur menara untuk penempatan peralatan telekomunikasi. Jangka waktu perjanjian adalah 10 tahun sejak tanggal Berita Acara Penggunaan Site (BAPS) untuk masing-masing lokasi menara.

Exhibit E/97

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS (Continued)

RENTAL AGREEMENT TOWER BASE TRANSCEIVER STATION
(BTS) AND TELECOMMUNICATIONS SYSTEMS IN BUILDINGS
(Continued)

4. PT Indosat Tbk (Indosat)

On a number of dates in and between 2008 and 2015, the subsidiaries and Indosat signed a number of Master Lease Agreements ("MLA") regarding lease of telecommunication infrastructure space for installation of telecommunication equipment. The lease period is for 10 years and can be extended for another 10 years, unless Indosat does not intend to extend by informing the subsidiaries in writing. The lease period starts from the date of installation ("RFI") on each location.

5. PT Telekomunikasi Selular (Telkomsel)

On a number of dates in and between 2004 and 2015, the subsidiaries and Telkomsel signed a number of Master Lease Agreement ("MLA") regarding lease telecommunication infrastructure space for installation of telecommunication equipment. The lease period is for 10 years, starting from when the Minutes of Site Utilisation (BAPS) has been signed.

6. PT Smartfren Telecom Tbk (Smartfren)

On a number of dates in and between 2005 and 2015, the subsidiaries and Smartfren signed a number of Master Lease Agreements ("MLA"), as amended several times, regarding lease of telecommunication infrastructure space for installation of telecommunication equipment. The lease period is for 10 years and can be extended by agreement.

7. PT Telekomunikasi Indonesia Tbk (Telkom)

On a number of dates in and between 2003 and 2015, the subsidiaries and Telkom signed a number of Master Lease Agreements ("MLA"), as amended several times, regarding lease of telecommunication infrastructure space for installation of telecommunication equipment. The lease period is for 10 years, starting from when the Minutes of Site Utilisation (BAPS) for each location has been signed.

Ekshibit E/98

Exhibit E/98

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

39. PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)

PERJANJIAN SEWA MENARA *BASE TRANSCEIVER STATION*
(BTS) DAN SISTEM TELEKOMUNIKASI DALAM GEDUNG
(Lanjutan)

8. PT Bakrie Telecom Tbk (BTel)

Pada berbagai tanggal di tahun 2005 sampai dengan 2015, entitas anak telah menandatangani beberapa Perjanjian Sewa Induk ("MLA") dengan BTel dan beberapa kali mengalami perubahan dalam bentuk amandemen, tentang sewa pemanfaatan infrastruktur menara untuk penempatan peralatan telekomunikasi. Jangka waktu perjanjian adalah 10 tahun sejak tanggal sertifikat siap instalasi ("RFI") di masing-masing lokasi dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan para pihak.

9. PT Internux

Pada berbagai tanggal di tahun 2013, entitas anak telah menandatangani Perjanjian Sewa Induk ("MLA") dengan PT Internux tentang sewa pemanfaatan infrastruktur menara untuk penempatan peralatan telekomunikasi. Jangka waktu perjanjian adalah 5 atau 10 tahun sejak tanggal sertifikat siap instalasi ("RFI") di masing-masing lokasi dan dapat diperpanjang

Selain itu, berdasarkan perjanjian novasi yang dilakukan pada berbagai tanggal di tahun 2013, PT First Media Tbk mengalihkan seluruh hak, kewajiban dan kepentingannya berdasarkan Perjanjian Sewa Induk ("MLA") dengan entitas anak sehubungan dengan penyewaan site telekomunikasi milik entitas anak kepada PT Internux.

Jumlah estimasi pembayaran sewa minimum di masa depan untuk perjanjian-perjanjian sewa induk di atas adalah sebagai berikut:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	<u>2013</u>
Kurang dari satu tahun	3.638.198	3.656.596	3.167.240
Dari satu tahun sampai dengan lima tahun	13.121.540	13.484.815	11.670.903
Lebih dari lima tahun	<u>6.937.910</u>	<u>9.205.743</u>	<u>8.958.623</u>
Jumlah	<u><u>23.697.648</u></u>	<u><u>26.347.154</u></u>	<u><u>23.796.766</u></u>

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS (Continued)

RENTAL AGREEMENT TOWER *BASE TRANSCEIVER STATION*
(BTS) AND TELECOMMUNICATIONS SYSTEMS IN BUILDINGS
(Continued)

8. PT Bakrie Telecom Tbk (BTel)

On a number of dates in and between 2005 and 2015, the subsidiaries and BTel signed a number of Master Lease Agreements ("MLA"), as amended several times, regarding lease of telecommunication infrastructure space for installation of telecommunication equipment. The lease period is for 10 years, starting from the date of installation ("RFI") for each location, and can be extended by agreement.

9. PT Internux

On a number of dates In 2013, the subsidiaries and PT Internux signed a number of Master Lease Agreements ("MLA") regarding lease of telecommunication infrastructure space for installation of telecommunication equipment. The lease period is for 5 or 10 years, starting from the date of installation ("RFI") for each location, and can be extended by agreement.

In addition, under the assignment agreement on various dates in 2013, PT First Media Tbk assigned all of its rights, obligations and interests under MLA among the subsidiaries regarding the lease of telecommunication sites owned by the subsidiaries to PT Internux.

Total estimated future minimum lease payments for the above master lease agreements are as follows:

Less than one year
From one year to five years
More than five years

T o t a l

Ekshibit E/99

Exhibit E/99

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

39. PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)

10. PT Dayamitra Telekomunikasi ("Mitratel")

Pada tanggal 9 Oktober 2014, Perusahaan telah menandatangani perjanjian dengan PT Telkom Indonesia Tbk. ("Telkom") dimana Telkom akan memperoleh saham Perusahaan melalui penerbitan saham baru, dengan menukarkan saham Telkom di PT Dayamitra Telekomunikasi ("Mitratel"), entitas anak Telkom. Sesuai dengan perjanjian ini, Telkom akan menukarkan 49% kepemilikannya di Mitratel dengan 290 juta lembar saham baru Perusahaan, yang mewakili sekitar 5,7% dari modal disetor Perusahaan setelah penerbitan saham baru. Setelah menyelesaikan pertukaran saham tahap awal, Perusahaan akan memegang kendali manajemen dan mengkonsolidasikan Mitratel dalam laporan keuangan Perusahaan. Pada tanggal 31 Desember 2015, transaksi pertukaran saham dengan Mitratel belum dapat diselesaikan.

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS (Continued)

10. PT Dayamitra Telekomunikasi ("Mitratel")

On 9 October 2014, the Company has entered into an agreement with PT Telkom Indonesia Tbk. ("Telkom") where by Telkom will subscribe for new shares of the Company in exchange for Telkom's shares in PT Dayamitra Telekomunikasi ("Mitratel"), a subsidiary of Telkom. Under this agreement, Telkom will initially exchange its 49% ownership in Mitratel for up to 290 million new shares of the Company, representing approximately 5.7% the Company enlarged paid in capital. Upon completion of the initial exchange, the Company will assume management control and consolidate Mitratel into its accounts. As of 31 December 2015, share exchange transaction with Mitratel had not been completed.

40. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013, Perusahaan dan entitas anak memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

40. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As of 31 December 2015, 2014 and 2013, the Company and subsidiaries have assets and liabilities dominated in foreign currency as follows:

	2015		2014		2013		
	US\$ (nilai penuh)/ (full amount)	Ekuivalen rupiah/ Rupiah equivalent	US\$ (nilai penuh)/ (full amount)	Ekuivalen rupiah/ Rupiah equivalent	US\$ (nilai penuh)/ (full amount)	Ekuivalen rupiah/ Rupiah equivalent	
Aset							Assets
Aset lancar							Current assets
Kas dan setara kas	12.900.689	177.965	28.397.268	353.245	42.191.484	514.272	Cash and cash equivalents
Rekening yang ditentukan penggunaannya	-	-	-	-	13.421.856	163.599	Appropriated accounts
Aset keuangan derivatif	106.947.807	1.475.345	73.698.060	916.804	78.858.725	961.209	Derivative financial assets
Jumlah aset	119.848.496	1.653.310	102.095.328	1.270.049	134.472.065	1.639.080	Total assets
Liabilitas							Liabilities
Pinjaman sindikasi	695.000.000	9.587.525	990.000.000	12.315.600	587.600.000	7.162.256	Syndication loan
Surat utang	650.000.000	8.966.750	300.000.000	3.732.000	300.000.000	3.656.700	Notes
Utang usaha	12.345.011	170.299	10.952.572	136.250	5.519.485	67.277	Trade payables
Utang bunga :							Interest payables
Surat utang	19.867.549	274.073	6.057.927	75.361	5.306.654	64.683	Notes
Pinjaman sindikasi	4.248.947	58.614	2.187.676	27.215	1.084.864	13.223	Syndication loan
Jumlah liabilitas	1.381.461.507	19.057.261	1.309.198.175	16.286.426	899.511.003	10.964.139	Total liabilities
Liabilitas - Bersih	1.261.613.011	17.403.951	1.207.102.847	15.016.377	765.038.938	9.325.059	Liabilities - Net

**PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

**40. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING
(Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013, Perusahaan dan entitas anak telah melakukan lindung nilai untuk pinjaman jangka panjang dan surat utang atas risiko perubahan nilai mata uang asing dan suku bunga pinjaman masing-masing sebesar US\$ 1.458.370.000, US\$ 1.006.870.000 dan US\$ 707.600.000.

**40. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN
FOREIGN CURRENCIES (Continued)**

As of 31 December 2015, 2014 and 2013, the Company and subsidiaries have hedged their loan facility and notes of US\$ 1,458,370,000, US\$ 1,006,870,000 and US\$ 707,600,000 respectively, over the risks from the volatility of foreign exchange and interest rate.

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Aktivitas Perusahaan dan entitas anak mengandung berbagai macam risiko-risiko keuangan: risiko pasar, risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko operasional. Secara keseluruhan, program manajemen risiko keuangan Perusahaan dan entitas anak terfokus untuk menghadapi ketidakpastian pasar uang dan meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak pada kinerja keuangan Perusahaan dan entitas anak.

a. Risiko pasar

Perusahaan dan entitas anak menyadari adanya risiko pasar yang terjadi akibat fluktuasi mata uang Rupiah terhadap US Dolar, serta fluktuasi suku bunga pinjaman, sehingga entitas anak melakukan kontrak lindung nilai dengan tujuan melakukan aktivitas lindung nilai atas ketidakpastian fluktuasi suku bunga dan fluktuasi mata uang asing yang timbul dari arus kas pokok dan bunga pinjaman dari entitas anak.

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Perubahan nilai tukar telah, dan diperkirakan akan terus, memberikan pengaruh terhadap hasil usaha dan arus kas Perusahaan dan entitas anak. Beberapa pinjaman dan belanja modal Perusahaan adalah, dan diperkirakan akan terus, didenominasi dengan mata uang Dolar Amerika Serikat. Sebagian besar pendapatan Perusahaan dan entitas anak adalah dalam mata uang Rupiah.

Pada saat ini, Perusahaan dan entitas anak melakukan aktivitas lindung nilai terhadap sebagian besar dari eksposur atas mata uang asing dikarenakan penerimaan dari pendapatan usaha tahunan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat lebih sedikit dibandingkan dengan jumlah pembayaran belanja modal, pinjaman dan bunga dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.

Sebagai bagian dari usaha Perusahaan dan entitas anak untuk mengelola eksposur atas mata uang asing, Perusahaan melakukan kontrak berjangka dan kontrak swap valuta asing dengan lembaga-lembaga keuangan internasional. Untuk kontrak berjangka, pada umumnya Perusahaan dan entitas anak membayar sejumlah premi dengan jumlah yang tetap.

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Company and subsidiaries activities are exposed to few financial risks: market risk, credit risk, liquidity risk and operational risk. The Company and subsidiaries overall risk management program focuses to mitigate the volatility of financial markets and to minimize potential adverse effects on the Company and subsidiaries financial performance.

a. Market risk

The Company and subsidiaries are aware of market risk due to foreign exchange fluctuation of Rupiah against US Dollar and interest rate fluctuation, hence, the subsidiaries have entered into hedging contracts to hedge the uncertainty of interest rate and foreign exchange fluctuations arising from the loan principal and interest payments from each subsidiaries.

Foreign Exchange Rate

Changes in exchange rates have affected and may continue to affect the Company's and subsidiaries results of operations and cash flows. Some of the Company's debts and capital expenditures are, and expected will continue to be, denominated in US Dollars. Most of the Company's and subsidiaries revenues are denominated in Rupiah.

Currently, the Company and subsidiaries hedges a large portion of its foreign currency exposure principally because the receipts of annual USD-denominated operating revenue are less than the sum of payments of USD-denominated capital expenditures.

In an effort to manage foreign currency exposure, the Company and subsidiaries enters into forward foreign currency contracts with international financial institutions. For the forward foreign currency contracts, the Company and subsidiaries typically pays a fixed rate premium.

Ekshibit E/101

Exhibit E/101

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

a. Risiko pasar (Lanjutan)

a. Market risk (Continued)

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing (Lanjutan)

Foreign Exchange Rate (Continued)

Sebagai hasil dari kontrak tersebut, Perusahaan dan entitas anak yakin bahwa Perusahaan dan entitas anak telah mengurangi beberapa risiko nilai tukar mata uang asing, meskipun aktivitas lindung nilai yang dilakukan oleh Perusahaan dan entitas anak tidak mencakup seluruh eksposur mata uang asing dan terdapat kemungkinan bahwa perjanjian pengganti atas aktivitas lindung nilai tersebut tidak tersedia pada saat kontrak lindung nilai tersebut telah selesai.

As a result of these contracts, the Company and subsidiaries believe that the Company and subsidiaries have reduced some of the risk of foreign currency exchange rates, although hedging activity undertaken by the Company and subsidiaries do not include all foreign currency exposure and there is the possibility that a replacement agreement over the hedges are not available at the time of the hedge contract has been completed.

Pada tanggal 31 Desember 2015, jika Rupiah menguat 1% terhadap Dolar Amerika Serikat namun seluruh variabel lainnya tetap, maka laba periode berjalan lebih tinggi sebesar Rp 8.744 (2014: Rp 45.033, 2013: Rp 93.251) terutama yang timbul sebagai akibat keuntungan selisih kurs atas penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing.

On 31 December 2015, if the Rupiah had strengthened by 1% against the US Dollar with all other variables held constant, profit for the period would have been Rp 8,744 (2014 : Rp 45,033, 2013: Rp 93,251) higher, mainly as a result of foreign exchange gains on translation of monetary assets and liabilities denominated in foreign currency.

Jika bagian utang berbunga dalam valuta asing (Catatan 24 dan 25) yang telah dilindung nilai diukur dengan menggunakan kurs lindung nilainya, maka saldo utang berbunga pada 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 setelah dikurangi biaya pinjaman yang belum diamortisasi masing-masing adalah sebagai berikut:

If the hedged portion of foreign-currency interest-bearing-debt (Notes 24 and 25) is valued using its hedge rate, the balance of interest-bearing debt on 31 December 2015, 2014 and 2013, net of unamortized borrowing costs are as follow:

	2015		2014		2013		
	Saldo pinjaman / The balance of loans		Saldo pinjaman / The balance of loans		Saldo pinjaman / The balance of loans		
	Kurs laporan posisi keuangan / Rate of consolidated statements of financial position date		Kurs laporan posisi keuangan / Rate of consolidated statements of financial position date		Kurs laporan posisi keuangan / Rate of consolidated statements of financial position date		
	Kurs lindung nilai / Hedging rate	Kurs lindung nilai / Hedging rate	Kurs lindung nilai / Hedging rate	Kurs lindung nilai / Hedging rate	Kurs lindung nilai / Hedging rate	Kurs lindung nilai / Hedging rate	
Pinjaman sindikasi	9.587.525	8.587.660	12.315.600	11.522.437	8.908.491	7.963.606	Syndication loans
Surat utang	9.156.750	7.606.500	3.922.000	3.301.500	4.396.700	3.892.840	Notes
Sewa pembiayaan	11.991	11.991	10.890	10.890	10.516	10.516	Finance lease
Dikurangi :							Less :
Biaya pinjaman yang belum diamortisasi (Catatan 2i)	(275.996)	(275.996)	(186.249)	(186.249)	(334.756)	(334.756)	Unamortized borrowing costs (Note 2i)
Jumlah - Bersih	18.480.270	15.930.155	16.062.241	14.648.578	12.980.951	11.532.206	Total - Net

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

a. Risiko pasar (Lanjutan)

Risiko Tingkat Suku Bunga

Perusahaan dan entitas anak menghadapi risiko tingkat suku bunga yang disebabkan oleh perubahan tingkat suku bunga pinjaman yang dikenakan bunga. Suku bunga atas pinjaman jangka pendek dan jangka panjang dapat berfluktuasi sepanjang periode pinjaman. Kebijakan keuangan memberikan panduan bahwa eksposur tingkat bunga harus diidentifikasi dan diminimalisasi/ dinetralisasi secara tepat waktu.

Untuk mengukur risiko pasar atas pergerakan suku bunga, Perusahaan dan entitas anak melakukan analisa marjin dan pergerakan suku bunga, dan melakukan transaksi kontrak swap tingkat bunga untuk melindungi suku bunga pinjaman dalam mata uang asing terhadap risiko ketidakpastian tingkat suku bunga.

Profil liabilitas jangka panjang Perusahaan dan entitas anak setelah memperhitungkan transaksi lindung nilai adalah sebagai berikut:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	<u>2013</u>
Investasi bersama jangka panjang	-	-	20
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			
Sewa pembiayaan	8.574	7.859	7.122
Pihak ketiga	9.156.801	4.870.258	6.860.938
Surat utang jangka panjang	<u>8.875.827</u>	<u>3.869.886</u>	<u>3.782.023</u>
Jumlah	<u>18.041.202</u>	<u>8.748.003</u>	<u>10.650.103</u>

b. Risiko kredit

Perusahaan memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari simpanan di bank, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang derivatif dan aset lain-lain-investasi bersih dalam sewa pembiayaan.

Entitas anak menghadapi risiko kredit, yaitu ketidakmampuan pelanggan untuk membayar sewa dari menara ataupun pemancar milik entitas anak.

Kualitas Kredit Aset Keuangan

Perusahaan dan entitas anak mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dan piutang derivatif dengan memonitor reputasi, peringkat kredit, dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak.

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

a. Market risk (Continued)

Interest Rate Risk

The Company and subsidiaries are exposed to interest rate risk through the impact of rate changes on interest-bearing liabilities. Interest rate for short and long-term borrowing can fluctuate over the borrowing period. The treasury policy sets the guideline that the interest rate exposure shall be identified and minimised/ neutralised promptly.

To measure market risk of interest rate fluctuation, the Company and subsidiaries primarily uses interest margin and spread analysis, and enters into interest rate swap contracts to hedge the foreign currency interest loans from interest rate uncertainty.

The Company and subsidiaries long-term liabilities profile after taking into account hedging transactions are as follows:

Long-term loans - net of current portion
Finance lease
Third parties
Long-term notes
Total

b. Credit risk

The Company is exposed to credit risk primarily from deposits with banks, trade receivables, other receivables, derivatives receivables and other assets-net investment in finance lease.

The subsidiaries are exposed to credit risk from the customer's inability to pay the tower or repeater rental fees owed to the Company's subsidiaries.

Credit Quality of Financial assets

The Company and subsidiaries manages credit risk exposed from its deposits with banks and derivatives receivables by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty.

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

b. Risiko kredit (Lanjutan)

b. Credit risk (Continued)

Kualitas Kredit Aset Keuangan (Lanjutan)

Credit Quality of Financial assets (Continued)

Terkait dengan kredit yang diberikan kepada pelanggan, Perusahaan dan entitas anak menetapkan syarat dan ketentuan fasilitas kredit kepada pelanggan selular dan pelanggan lainnya, seperti dealer, distributor, operator lainnya terkait interkoneksi dan jelajah internasional. Jaminan tambahan juga disyaratkan dalam kondisi tertentu. Umumnya jaminan yang digunakan adalah bank garansi.

In respect of credit exposures given to customers, the Company and subsidiaries established general terms and conditions of credit facility to subscribers and non-subscribers such as dealers, distributors, interconnection and roaming partners. On a case by case basis, additional security is required. Common type used is bank guarantee.

Penyewaan jasa menara telekomunikasi kepada operator selular dilakukan secara tunai. Kelayakan kredit dan prosedur penagihan ditelaah secara baik dan tepat waktu. Tidak terdapat konsentrasi risiko kredit yang signifikan terkait dengan piutang usaha, hal ini disebabkan keragaman pelanggan.

Rental of telecommunication tower to the operators is required to be settled in cash. Credit worthiness and collection procedures are reviewed properly and promptly. There are no significant concentrations of credit risk with respect to trade receivables due to its diverse customer base.

Manajemen yakin terhadap kemampuan untuk mengendalikan dan menjaga eksposur risiko kredit pada tingkat yang minimal. Eksposur maksimum risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Management is confident in its ability to control and sustain minimal exposure of credit risk. The maximum credit risk exposure at the reporting date is as follows:

	2015	2014	2013	
Kas dan setara kas	296.131	900.576	647.186	Cash and cash equivalents
Rekening yang ditentukan penggunaannya	-	-	206.846	Appropriated accounts
Piutang usaha - pihak ketiga	481.519	491.056	603.396	Trade receivables - third parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	211.652	69.727	33.709	Other receivables - third parties
Pendapatan yang masih harus diterima	576.145	563.117	343.166	Accrued revenue
Uang jaminan	5.871	5.891	4.556	Refundable deposits
Jumlah	1.571.318	2.030.367	1.491.137	Total

c. Risiko likuiditas

c. Liquidity risk

Risiko likuiditas timbul apabila Perusahaan dan entitas anak mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan untuk membiayai modal kerja dan belanja modal. Risiko likuiditas juga dapat timbul akibat ketidaksesuaian atas sumber dana yang dimiliki dengan pembayaran liabilitas yang telah jatuh tempo.

Liquidity risk arises in situations where the Company and subsidiaries have difficulties in obtaining funding sources to fund their working capital and capital expenditure. Liquidity risk also arises in situations where there is a mismatch between the funding sources and any obligations that have matured.

Perusahaan dan entitas anak melakukan mitigasi risiko likuiditas dengan cara menganalisa ketersediaan arus kas dan struktur pendanaan sesuai dengan Pedoman Pengendalian Intern Perusahaan.

The Company and subsidiaries mitigate liquidity risk by analyzing the cashflow availability as well as their funding structure in accordance with the Company's Internal Control Manual.

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

c. Risiko likuiditas (Lanjutan)

c. Liquidity risk (Continued)

Risiko likuiditas timbul dalam keadaan di mana Perusahaan dan entitas anak mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan setara kas. Perusahaan dan entitas anak mengelola risiko likuiditas dengan mengawasi arus kas aktual dan proyeksi secara terus menerus dan mengawasi profil tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Liquidity risk arises in situations where the Company and subsidiaries has difficulties in obtaining funding. Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents. The Company and subsidiaries manages liquidity risk by continuously monitoring forecast and actual cash flows and monitor the maturity profiles of financial assets and liabilities.

Perusahaan dan entitas anak memonitor proyeksi persyaratan likuiditas untuk memastikan bahwa Perusahaan dan entitas anak memiliki saldo kecukupan kas untuk memenuhi keperluan operasi serta menjaga kecukupan dalam fasilitas pinjaman yang belum ditarik sepanjang waktu sehingga Perusahaan dan entitas anak memenuhi semua batas atau persyaratan fasilitas pinjaman.

The Company and subsidiaries monitors forecasts of the liquidity requirements to ensure that it has sufficient cash to meet operational needs while maintaining sufficient headroom on its undrawn committed borrowing facilities at all times so that the Company and subsidiaries does not breach the borrowing limits or covenants on any of its borrowing facilities.

Proyeksi tersebut mempertimbangkan rencana pembiayaan utang Perusahaan dan kepatuhan persyaratan pinjaman. Manajemen percaya bahwa strategi melakukan *cash sweeping* dan *pooling of funds* dari sejumlah rekening bank ke dalam rekening bank operasional utama dapat memastikan pendanaan yang terkonsentrasi dan optimalisasi likuiditas yang lebih baik.

Such forecasting takes into consideration the Company's debt financing plans and covenant compliance. Management believes that the strategy to manage cash sweeping and pooling of funds across accounts in main operating banks can ensure the better concentration of funds and optimisation of liquidity.

Tabel berikut ini menunjukkan analisis jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan dan entitas anak dalam rentang waktu yang menunjukkan jatuh tempo kontraktual untuk semua liabilitas keuangan non-derivatif dan derivatif di mana jatuh tempo kontraktual sangat penting untuk pemahaman terhadap arus kas. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto (termasuk pembayaran pokok dan bunga).

The following table analyse the Company and subsidiaries financial liabilities into relevant maturity groupings based on their contractual maturities for all non-derivative financial liabilities and derivative financial instruments for which the contractual maturities are essential for an understanding of the timing of the cash flows. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows (including principal and interest payment).

2015

	Jumlah tercatat/ <i>Carrying amount</i>	Arus kas kontraktual/ <i>Contractual cash flow</i>	Kurang dari setahun/ <i>Less than one year</i>	Antara satu dan tiga tahun/ <i>Between one and three years</i>	Lebih dari tiga tahun/ <i>More than three years</i>	
Utang usaha dan utang lain-lain	259.545	259.545	259.545	-	-	Trade and other payables
Beban masih harus dibayar	541.390	541.390	541.390	-	-	Accrued expenses
Pinjaman jangka panjang	9.415.214	9.599.517	279.317	3.109.945	6.210.253	Long-term loans
Surat utang jangka panjang	9.065.056	9.156.750	190.000	4.138.500	4.828.250	Long-term notes
J u m l a h	19.281.205	19.557.202	1.270.252	7.248.445	11.038.503	T o t a l

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

c. Risiko likuiditas (Lanjutan)

c. Liquidity risk (Continued)

2014						
	Jumlah tercatat/ Carrying amount	Arus kas kontraktual/ Contractual cash flow	Kurang dari setahun/ Less than one year	Antara satu dan tiga tahun/ Between one and three years	Lebih dari tiga tahun/ More than three years	
Utang usaha dan utang lain-lain	214.978	214.978	215.198	-	-	Trade and other payables
Beban masih harus dibayar	855.076	855.076	855.076	-	-	Accrued expenses
Pinjaman jangka panjang	12.192.355	12.326.490	7.342.631	5.539	4.978.320	Long-term loans
Surat utang jangka panjang	3.869.886	3.922.000	-	190.000	3.732.000	Long-term notes
Jumlah	17.132.295	17.318.544	8.412.905	195.539	8.710.320	Total

2013						
	Jumlah tercatat/ Carrying amount	Arus kas kontraktual/ Contractual cash flow	Kurang dari setahun/ Less than one year	Antara satu dan tiga tahun/ Between one and three years	Lebih dari tiga tahun/ More than three years	
Utang usaha dan utang lain-lain	145.719	145.719	145.719	-	-	Trade and other payables
Beban masih harus dibayar	885.845	885.845	885.845	-	-	Accrued expenses
Pinjaman jangka panjang	8.654.821	8.919.007	1.915.920	4.989.516	2.013.571	Long-term loans
Surat utang jangka panjang	4.326.130	4.396.700	550.000	190.000	3.656.700	Long-term Notes
Jumlah	14.012.515	14.347.271	3.497.484	5.179.516	5.670.271	Total

Berikut rincian pinjaman jangka panjang dan surat utang jangka panjang sesuai dengan jadwal jatuh tempo:

Details of the long-term loans and long-term notes according to the maturity schedule are as follow:

2015			
	Jumlah tercatat/ Carrying amount	Arus kas kontraktual/ Contractual cash flows	
Kurang dari setahun	396.179	279.317	Less than one year
Antara satu dan tiga tahun	4.113.685	7.438.445	Between one and three years
Lebih dari tiga tahun	13.970.407	11.038.503	More than three years
Jumlah	18.480.271	18.756.265	Total

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

c. Risiko likuiditas (Lanjutan)

c. Liquidity risk (Continued)

2 0 1 4		
Jumlah tercatat/ Carrying amount	Arus kas kontraktual/ Contractual cash flows	
Kurang dari setahun	7.314.238	7.342.631
Antara satu dan tiga tahun	193.992	195.539
Lebih dari tiga tahun	8.554.011	8.710.320
J u m l a h	16.062.241	16.248.490
		T o t a l
		Less than one year
		Between one and three years
		More than three years

2 0 1 3		
Jumlah tercatat/ Carrying amount	Arus kas kontraktual/ Contractual cash flows	
Kurang dari setahun	2.330.868	2.465.920
Antara satu dan tiga tahun	5.082.419	5.176.516
Lebih dari tiga tahun	5.567.664	5.670.271
J u m l a h	12.980.951	13.312.707
		T o t a l
		Less than one year
		Between one and three years
		More than three years

d. Estimasi nilai wajar

d. Fair value estimation

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

SFAS No. 68, "Fair Value Measurements" requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1);
- input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2); dan
- input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

- quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1);
- inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (level 2); and
- inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).

Aset dan liabilitas keuangan Perusahaan yang diukur dan diakui pada nilai wajar (tingkat 2) adalah piutang dan utang derivatif.

The Company's financial assets and liabilities that are measured and recognized at fair value (level 2) are derivative receivables and payables.

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

d. Estimasi nilai wajar (Lanjutan)

d. Fair value estimation (Continued)

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan. Kuotasi nilai pasar yang digunakan Perusahaan dan entitas anak untuk aset keuangan adalah harga penawaran (*bid price*), sedangkan untuk liabilitas keuangan menggunakan harga jual (*ask price*). Instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 1.

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date. The quoted market price used for financial assets held by the Company and subsidiaries is the current bid price, while financial liabilities use ask price. These instruments are included in level 1.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia, dan seminimal mungkin mengacu pada estimasi. Apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi, instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 2.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined using valuation techniques. These valuation techniques maximise the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in level 2.

Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut masuk ke dalam tingkat 3.

If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in level 3.

Teknik penilaian tertentu digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan mencakup:

Specific valuation techniques used to value financial instruments include:

- penggunaan harga yang diperoleh dari bursa atau pedagang efek untuk instrumen sejenis dan;
- teknik lain seperti analisis arus kas yang didiskonto digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan lainnya.

- the use of quoted market prices or dealer quotes for similar instruments and;
- other techniques, such as discounted cash flows analysis, are used to determine fair value for the remaining financial instruments.

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan:

The following table shows the fair values of financial assets and liabilities, together with the carrying amounts, are as follow:

	2015		2014		2013		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
Aset keuangan							Financial assets
Kas dan setara kas	296.131	296.131	900.576	900.576	647.186	647.186	Cash and cash equivalents
Rekening yang ditentukan penggunaannya					206.846	206.846	Appropriated accounts
Investasi	845	845	1.509	1.509	895	895	Investment
Pendapatan yang masih harus diterima	576.145	576.145	563.117	563.117	343.166	343.166	Accrued revenue
Piutang usaha - pihak Ketiga	481.519	481.519	491.056	491.056	616.586	603.396	Trade receivables - third parties
Piutang lain-lain - pihak Ketiga	211.652	211.652	69.727	69.727	33.709	33.709	Other receivables - third parties
Uang jaminan	5.871	5.871	5.891	5.891	4.556	4.556	Refundable deposits
Jumlah	1.572.163	1.572.163	2.031.876	2.031.876	1.852.944	1.839.754	Total

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

d. Estimasi nilai wajar (Lanjutan)

d. Fair value estimation (Continued)

	2015		2014		2013		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar Fair value	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar Fair value	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar Fair value	
Liabilitas keuangan							Financial liabilities
Utang usaha - pihak Ketiga	192.629	192.629	177.866	177.866	125.531	125.531	Trade payables - third parties
Utang lain-lain	66.916	66.916	37.112	37.112	20.188	20.188	Other payables
Beban masih harus Dibayar	541.390	541.390	855.076	855.076	885.845	885.845	Accrued expenses
Pinjaman jangka panjang : utang sewa pembiayaan	11.991	11.991	10.890	10.890	10.516	10.516	Long-term loan : finance lease
pihak ketiga	9.403.223	9.403.223	12.181.465	12.181.465	8.644.305	8.644.305	third parties
Surat utang	9.065.056	9.065.056	3.869.886	3.869.886	4.326.130	4.326.130	Notes
Jumlah	19.281.205	19.281.205	17.132.295	17.132.295	14.012.515	14.012.515	Total

Nilai wajar atas sebagian besar aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai tercatat karena dampak pendiskontoan yang tidak signifikan.

The fair value of most of the financial assets and liabilities approximates their carrying amount, as the impact of discounting is not significant.

Nilai wajar dari pinjaman jangka panjang dinilai menggunakan *discounted cash flows* berdasarkan tingkat suku efektif terakhir yang berlaku untuk masing-masing pinjaman yang diutilisasi.

The fair value of long-term loans are estimated by using *discounted cash flows* applying the effective interest rate charged by the lenders for the last utilisation in each currency borrowings.

e. Risiko operasional

e. Operational risk

Risiko operasional adalah risiko kerugian yang diakibatkan oleh kurang memadainya atau kegagalan dari proses internal, faktor manusia dan sistem atau dari kejadian-kejadian eksternal. Risiko ini melekat dalam semua proses bisnis, kegiatan operasional, sistem dan layanan Perusahaan dan entitas anak.

Operational risk is the risk of losses resulting from inadequate internal processes or a failure of such processes, human factors and systems or from external events. This risk is inherent in all business processes, operations and services of the Company and subsidiaries.

f. Manajemen risiko permodalan

f. Capital risk management

Tujuan Perusahaan dan entitas anak dalam mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuan Perusahaan dan entitas anak dalam mempertahankan kelangsungan usaha, sehingga entitas dapat tetap memberikan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya dan untuk mengelola struktur modal yang optimal untuk meminimalisasi biaya modal yang efektif. Dalam rangka mengelola struktur modal, Perusahaan dan entitas anak mungkin menyesuaikan jumlah dividen, menerbitkan saham baru atau menambah/mengurangi jumlah utang.

The objectives of the Company and subsidiaries when managing capital are to safeguard the ability of the Company and subsidiaries to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to minimize the effective cost of capital. In order to maintain the capital structure, the Company and subsidiaries may from time to time adjust the amount of dividends, issue new shares or increase/reduce debt levels.

Strategi Perusahaan selama tahun 2015, 2014 dan 2013 adalah mempertahankan rasio utang senior bersih terhadap EBITDA yang disesuaikan dan disetahunkan kurang dari 5 kali (Catatan 24).

The Company's strategy for 2015, 2014 and 2013 was to maintain the ratio of net senior debt to annualized adjusted EBITDA to be less than 5 times (Note 24).

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

42. SEGMENT OPERASI

42. OPERATING SEGMENT

a. Segmen Primer

a. Primary Segment

<u>2015</u>	<u>Menara/ Tower</u>	<u>Repeater/ Repeater</u>	<u>Konsolidasian/ Consolidation</u>	<u>2015</u>
Pendapatan Pihak ketiga	3.398.827	22.350	3.421.177	Revenue Third parties
Hasil				Result
Beban pokok pendapatan	<u>441.916</u>	<u>6.994</u>	<u>448.910</u>	Cost of revenue
Hasil segmen			2.972.267	Segments result
Beban usaha yang tidak dapat dialokasi			<u>311.423</u>	Operating expenses which can not be allocated
Laba dari operasi			2.660.844	Profit from operation
Beban keuangan			(1.599.484)	Financial expenses
Pendapatan (beban) lainnya	193.850	2.124	195.974	Other revenues (expenses)
Pendapatan (beban) lainnya yang tidak dapat dialokasi			(<u>168.137</u>)	Revenues (expenses) which can not be allocated
Laba sebelum beban pajak Penghasilan			1.089.197	Profit before income tax
Manfaat pajak penghasilan			<u>355.830</u>	Income tax expense
Laba bersih			1.445.027	Net profit
Aset segmen	13.617.250	149.186	13.766.436	Segment assets
Aset tidak dapat dialokasi			<u>9.033.235</u>	Unallocated assets
Jumlah aset			22.799.671	Total assets
Liabilitas segmen				Segment liabilities
Liabilitas tidak dapat Dialokasi			<u>21.208.875</u>	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas			21.208.875	Total liabilities

Ekshibit E/110

Exhibit E/110

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

42. SEGMENT OPERASI (Lanjutan)

42. OPERATING SEGMENT (Continued)

a. Segmen Primer (Lanjutan)

a. Primary Segment (Continued)

<u>2014</u>	<u>Menara/ Tower</u>	<u>Repeater/ Repeater</u>	<u>Konsolidasian/ Consolidation</u>	<u>2014</u>
Pendapatan Pihak ketiga	3.266.922	39.890	3.306.812	<i>Revenue Third parties</i>
Hasil				<i>Result</i>
Beban pokok pendapatan	<u>497.792</u>	<u>12.028</u>	<u>509.820</u>	<i>Cost of revenue</i>
Hasil segmen			2.796.992	<i>Segments result</i>
Beban usaha yang tidak dapat dialokasi			<u>291.688</u>	<i>Operating expenses which can not be allocated</i>
Laba dari operasi			2.505.304	<i>Profit from operation</i>
Beban keuangan			(1.403.859)	<i>Financial expenses</i>
Pendapatan (beban) lainnya	643.529	7.103	650.632	<i>Other revenues (expenses)</i>
Pendapatan (beban) lainnya yang tidak dapat dialokasi			(<u>321.514</u>)	<i>Revenues (expenses) which can not be allocated</i>
Laba sebelum beban pajak Penghasilan			1.430.563	<i>Profit before income tax</i>
Beban pajak penghasilan			(<u>688.996</u>)	<i>Income tax expense</i>
Laba bersih			<u>741.567</u>	<i>Net profit</i>
Aset segmen	12.750.099	133.225	12.883.324	<i>Segment assets</i>
Aset tidak dapat dialokasi			<u>8.745.710</u>	<i>Unallocated assets</i>
Jumlah aset			21.629.034	<i>Total assets</i>
Liabilitas segmen				<i>Segment liabilities</i>
Liabilitas tidak dapat Dialokasi			<u>19.525.169</u>	<i>Unallocated liabilities</i>
Jumlah liabilitas			19.525.169	<i>Total liabilities</i>

Ekshibit E/111

Exhibit E/111

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

42. SEGMENT OPERASI (Lanjutan)

42. OPERATING SEGMENT (Continued)

a. Segmen Primer (Lanjutan)

a. Primary Segment (Continued)

<u>2013</u>	<u>Menara/ Tower</u>	<u>Repeater/ Repeater</u>	<u>Konsolidasian/ Consolidation</u>	<u>2013</u>
Pendapatan Pihak ketiga	2.615.818	74.682	2.690.500	Revenue Third parties
Hasil				Result
Beban pokok pendapatan	<u>383.424</u>	<u>12.372</u>	<u>395.796</u>	Cost of revenue
Hasil segmen			2.294.704	Segments result
Beban usaha yang tidak dapat dialokasi			<u>242.434</u>	Operating expenses which can not be allocated
Laba dari operasi			2.052.270	Profit from operation
Beban keuangan			(838.761)	Financial expenses
Pendapatan (beban) lainnya	772.395	8.768	781.163	Other revenues (expenses)
Pendapatan (beban) lainnya yang tidak dapat dialokasi			<u>(817.296)</u>	Revenues (expenses) which can not be allocated
Laba sebelum beban pajak Penghasilan			1.177.376	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan			<u>(1.221.753)</u>	Income tax expense
Laba bersih			<u>(44.377)</u>	Net profit
Aset segmen	11.329.438	128.602	11.458.040	Segment assets
Aset tidak dapat dialokasi			<u>6.953.146</u>	Unallocated assets
Jumlah aset			18.411.186	Total assets
Liabilitas segmen				Segment liabilities
Liabilitas tidak dapat Dialokasi			<u>15.691.092</u>	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas			15.691.092	Total liabilities

b. Segmen Sekunder

b. Secondary Segment

<u>2015</u>	<u>Jawa dan Bali/ Java and Bali</u>	<u>Sumatera/ Sumatra</u>	<u>Kalimantan/ Borneo</u>	<u>Sulawesi/ Sulawesi</u>	<u>Konsolidasian/ Consolidated</u>	<u>2015</u>
Pendapatan	2.032.309	918.138	230.607	240.123	3.421.177	Revenue
Beban	249.408	130.238	31.676	37.588	448.910	Expense
Aset segmen yang dapat dialokasi	7.638.527	3.998.298	921.093	1.208.518	13.766.436	Segment assets which can be allocated
Aset segmen yang tidak dapat dialokasi					<u>9.033.235</u>	Segment assets which can not be allocated
Liabilitas segmen yang tidak dapat dialokasi					<u>22.799.671</u>	Segment liabilities which can not be allocated
					21.208.875	

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

42. SEGMENT OPERASI (Lanjutan)

42. OPERATING SEGMENT (Continued)

b. Segmen Sekunder (Lanjutan)

b. Secondary Segment (Continued)

<u>2014</u>	<u>Jawa dan Bali/ Java and Bali</u>	<u>Sumatera/ Sumatra</u>	<u>Kalimantan/ Borneo</u>	<u>Sulawesi/ Sulawesi</u>	<u>Konsolidasian/ Consolidated</u>	<u>2014</u>
Pendapatan	2.003.824	843.813	224.531	234.644	3.306.812	Revenue
Beban	279.514	144.108	37.814	48.384	509.820	Expense
Aset segmen yang dapat dialokasi	7.361.070	3.600.847	844.122	1.077.285	12.883.324	Segment assets which can be allocated
Aset segmen yang tidak dapat dialokasi					8.745.710	Segment assets which can not be allocated
					21.629.034	
Liabilitas segmen yang tidak dapat dialokasi					19.525.169	Segment liabilities which can not be allocated
<u>2013</u>	<u>Jawa dan Bali/ Java and Bali</u>	<u>Sumatera/ Sumatra</u>	<u>Kalimantan/ Borneo</u>	<u>Sulawesi/ Sulawesi</u>	<u>Konsolidasian/ Consolidated</u>	<u>2013</u>
Pendapatan	1.710.730	636.296	173.452	170.022	2.690.500	Revenue
Beban	250.021	87.116	27.898	30.761	395.796	Expense
Aset segmen yang dapat dialokasi	7.064.204	2.903.259	696.844	793.733	11.458.040	Segment assets which can be allocated
Aset segmen yang tidak dapat dialokasi					6.953.146	Segment assets which can not be allocated
					18.411.186	
Liabilitas segmen yang tidak dapat dialokasi					15.691.092	Segment liabilities which can not be allocated

43. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

43. BALANCE AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Saldo transaksi dengan pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

Balance of transaction with related parties as of 31 December 2015, 2014 and 2013 are as follows:

<u>Akun</u>	<u>2015</u>	<u>2014</u>	<u>2013</u>	<u>Account</u>
Uang muka pembelian kembali saham (Catatan 8)	32.521	320.561	166.125	Advance for shares repurchase (Note 8)

Uang muka pembelian kembali saham merupakan transaksi kepada Bapak Sakti Wahyu Trenggono dan Bapak Abdul Satar.

Advance for shares repurchase represents transactions with Mr. Sakti Wahyu Trenggono and Mr. Abdul Satar.

Nilai transaksi pembelian kembali saham dari pihak berelasi selama tahun 2015, 2014, dan 2013 adalah sebagai berikut:

Transaction amount of shares repurchase from related parties during 2015, 2014 and 2013 are as follows:

<u>Nama pihak berelasi</u>	<u>2015</u>	<u>2014</u>	<u>2013</u>	<u>Name of related parties</u>
Sakti Wahyu Trenggono	550.218	503.571	678.593	Sakti Wahyu Trenggono
Abdul Satar	104.802	95.919	129.257	Abdul Satar
Jumlah	655.020	599.490	807.850	Total

Ekshibit E/113

Exhibit E/113

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

43. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)

43. BALANCE AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(Continued)

Keterangan mengenai pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Description about related parties are as follows:

Nama pihak berelasi/ Name of related parties	Sifat relasi/ Nature of relationships	Transaksi/ Transaction
Sakti Wahyu Trenggono	Pemegang saham entitas anak/ Shareholder of subsidiary	Pembelian kembali saham/ <i>share repurchase</i>
Abdul Satar	Pemegang saham entitas anak Shareholder of subsidiary	Pembelian kembali saham/ <i>share repurchase</i>

44. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

44. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

a. Pencairan pinjaman

Pada tanggal 4 Februari, 12 Februari, 1 April, 7 April dan 29 April 2016 entitas anak telah menarik fasilitas pinjaman Revolving Seri B masing-masing sebesar US\$ 15.000.000, US\$ 10.000.000, US\$ 10.000.000, US\$ 10.000.000 dan US\$ 19.000.000. Fasilitas ini dikenakan marjin bunga sebesar 1,85% per tahun di atas LIBOR untuk kreditur dalam negeri dan 1,75% per tahun untuk kreditur luar negeri.

a. Loan withdrawal

On 4 February, 12 February, 1 April, 7 April and 29 April 2016, the subsidiaries had drawdown Facility B of revolving loan facility amounting to US\$ 15,000,000, US\$ 10,000,000, US\$ 10,000,000, US\$ 10,000,000 and US\$ 19,000,000. This facility bears interest margin of 1.85% above LIBOR per annum for onshore lenders and 1.75% per annum for offshore lenders.

a. Pencairan pinjaman (Lanjutan)

Kreditur yang berpartisipasi pada fasilitas ini adalah:

- Oversea-Chinese Banking Corporation Limited
- United Overseas Bank Limited
- DBS Bank Ltd
- The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited
- Credit Agricole Corporate and Investment Bank
- CIMB Bank Berhad
- Sumitomo Mitsui Banking Corporation
- CTBC Bank Co, Ltd.
- Chang Hwa Commercial Bank
- The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.
- PT Bank ANZ Indonesia
- PT Bank BNP Paribas Indonesia

a. Loan withdrawal (Continued)

The lenders who participated in this facility are:

- Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd
- United Overseas Bank Limited
- DBS Bank Ltd
- The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited
- Credit Agricole Corporate and Investment Bank
- CIMB Bank Berhad
- Sumitomo Mitsui Banking Corporation
- CTBC Bank Co, Ltd.
- Chang Hwa Commercial Bank
- The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.
- PT Bank ANZ Indonesia
- PT Bank BNP Paribas Indonesia

b. Pembayaran pinjaman

Pada tanggal 29 April 2016, Perusahaan telah melunasi sebagian Fasilitas Pinjaman Revolving Seri B sebesar US\$ 19.000.000.

a. Loan payment

On 29 April 2016, the Company has paid part of the Series B Revolving Loan Facility of US\$ 19,000,000.

c. Pendaftaran Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2016

Pada tanggal 22 Maret 2016, Perusahaan telah menyampaikan pernyataan Pendaftaran Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan II Tahap I kepada Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) melalui surat No. 0132/TBG-TBI/DIR/05/III/2016.

c. Registration of Continuous Public Offering of Continuous Bonds II Phase I Year 2016

On 22 March 2016, the Company has filed a registration statement of Continuous Public Offering of Continuous Bonds II Phase I to the Indonesian Central Securities Depository (KSEI) through letter No. 0132/TBG-TBI/DIR/05/III/2016.

Ekshibit E/114

Exhibit E/114

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

44. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN (Lanjutan)

Pada tanggal 22 Maret 2016, Perusahaan telah menyampaikan pernyataan Pendaftaran Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan II Tahap I kepada Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui surat No. 0133/TBG-TBI/DIR/05/III/2016.

Pada tanggal 11 April 2016, Perusahaan telah menyampaikan pernyataan Pendaftaran Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan II Tahap I kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui surat No. 0203/TBG-TBI-001/FAL/03/IV/2016.

d. Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan

Pada tanggal 11 Mei 2016, Perusahaan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diadakan di Jakarta. RUPST telah dihadiri oleh pemegang saham Perseroan dalam jumlah yang memenuhi korum kehadiran sesuai dengan ketentuan berlaku.

Laporan keuangan dan laporan tahunan Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 telah diterima, disetujui serta disahkan dalam RUPST tersebut.

d. Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (Lanjutan)

RUPST telah menyetujui usulan Dewan Direksi untuk mengalokasikan laba bersih Perusahaan untuk tahun finansial 2015 sebagai berikut: Rp 5 miliar dialokasikan untuk cadangan wajib, Rp 262 miliar dialokasikan untuk dividen tunai tahun finansial 2015, dan nilai yang tersisa dialokasikan untuk saldo laba. Pembayaran dividen tunai ini akan dilakukan pada tanggal 9 Juni 2016 kepada seluruh pemegang saham dengan tanggal pencatatan dividen pada 23 Mei 2016.

RUPST telah menyetujui rencana penerbitan surat utang berdenominasi Dollar Amerika Serikat yang akan diterbitkan oleh anak perusahaan terkendali Perseroan, melalui penawaran kepada investor di luar wilayah Negara Republik Indonesia, yang merupakan transaksi material berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (d/h Bapepam) No. IX.E.2 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-614/BL/2011 tanggal 28 November 2011 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama.

44. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD (Continued)

On 22 March 2016, the Company has filed a registration statement of Continuous Public Offering of Continuous Bonds II Phase I to the Indonesian Stock Exchange (BEI) through letter No. 0133/TBG-TBI/DIR/05/III/2016.

On 11 April 2016, the Company has filed a registration statement of Continuous Public Offering of Continuous Bonds II Phase I to the Financial Service Authority (OJK) through letter No. 0203/TBG-TBI-001/FAL/03/IV/2016.

d. Annual General Meeting of Shareholders

On 11 May 2016, the Company held its Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) in Jakarta. The AGMS was attended by the Company's shareholders and achieved the required quorum.

The financial statements and annual report for the year ended 31 December 2015 were accepted, ratified as well as approved in the AGMS.

d. Annual General Meeting of Shareholders (Continued)

The AGMS approved the Board of Director's proposal to allocate the Company's net profit for financial year 2015 as follows: Rp 5 billion allocated for statutory reserves, Rp 262 billion allocated to cash dividend for financial year 2015 and the remaining amount allocated to retained earnings. The cash dividend will be paid on 9 June 2016 to all shareholders on record as of the close of business on 23 May 2016.

The AGMS approved plans for the issuance of US Dollar denominated notes to be issued by a fully-owned subsidiary of the Company, through an offering to investors outside of the Republic of Indonesia, which constitutes as a material transaction in accordance with the Financial Services Authority's Regulation (formerly Bapepam) No. IX.E.2 Attachment to the Chairman of Bapepam-LK's Decree No. KEP-614/BL/2011 dated 28 November 2011 regarding Material Transactions and Changes to the Company's Main Activity.

**PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

45. PENERBITAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan II Tahap I, Perusahaan telah menerbitkan kembali laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dengan beberapa perubahan penyajian dan pengungkapan pada Catatan 2d, 8, 43 dan 44 atas laporan keuangan konsolidasian terdahulu.

45. REISSUANCE OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For the Continuous Public Offering of Continuous Bonds II Phase I The company has reissued the consolidated financial statements for the years ended 31 December 2015, 2014 and 2013 with several changes in the presentation and disclosures in Notes 2d, 8, 43 and 44 of the prior consolidated financial statements.

46. INFORMASI KEUANGAN TERSENDIRI PERUSAHAAN

Informasi keuangan tersendiri entitas induk menyajikan informasi laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, perubahan ekuitas dan laporan arus kas.

Laporan keuangan tersendiri entitas induk disajikan dari lampiran 1 sampai dengan Lampiran 7.

46. COMPANY STAND ALONE FINANCIAL INFORMATION

The parent entity's stand alone financial information presents the statement of financial position, statement of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flow statement.

Parent entity's stand alone financial statements are presented from Appendix 1 to Appendix 7.

47. OTORISASI LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Perusahaan telah mengotorisasi laporan keuangan konsolidasian untuk diterbitkan pada tanggal 25 Mei 2016.

47. AUTHORIZATION OF FINANCIAL STATEMENTS

The Company's management has authorized to issue these consolidated financial statements on 25 May 2016.

Lampiran 1

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN POSISI KEUANGAN
ENTITAS INDUK
31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Appendix 1

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
ADDITIONAL INFORMATION
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
OF THE PARENT COMPANY
31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	2015	2014	2013	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	81.624	160.880	395.723	Cash and cash equivalents
Penyertaan saham	1.424.489	1.124.448	1.007.739	Investment
Piutang lain-lain - Pihak ketiga	131.124	66.189	38.063	Other receivables - Third parties
Uang muka dan beban dibayar di muka	3.963	3.819	1.025	Advance payments and prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	3.965	2.470	3.244	Prepaid taxes
Jumlah Aset Lancar	1.645.165	1.357.806	1.445.794	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang dari pihak berelasi	6.764.167	3.105.210	4.328.264	Due from related party
Aset pajak tangguhan - Bersih	29.759	3.828	9.005	Deferred tax assets - Net
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 202, Rp 142 dan Rp 89 masing-masing pada 31 Desember 2015, 2014 dan 2013	32	92	145	Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 202, Rp 142 and Rp 89 as of 31 December 2015, 2014 and 2013
Taksiran klaim pajak penghasilan	43.606	18.131		Estimated claims for income tax refund
Aset keuangan derivatif	488.251	238.854	39.858	Derivative financial assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	7.325.815	3.366.115	4.377.272	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	8.970.980	4.723.921	5.823.066	TOTAL ASSETS

Lampiran 2

Appendix 2

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN POSISI KEUANGAN
ENTITAS INDUK
31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
ADDITIONAL INFORMATION
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
OF THE PARENT COMPANY
31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	2015	2014	2013	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				SHORT-TERM LIABILITIES
Utang lain-lain - Pihak ketiga	14.767	1.140	1.497	Other payables - Third parties
Utang pajak	7.120	19.434	9.620	Taxes payable
Beban masih harus dibayar	140.243	44.756	36.218	Accrued expenses
Surat utang jangka pendek	189.229	-	544.107	Short-term notes
Pinjaman jangka panjang - bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Long-term loans - current portion
Sewa pembiayaan	30	28	25	Finance leases
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	351.389	65.358	591.467	Total Short-Term Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				LONG-TERM LIABILITIES
Utang kepada pihak berelasi	9.027.484	3.780.925	3.701.850	Due to related parties
Cadangan imbalan pasca-kerja	152	189	156	Provision for post-employment benefits
Surat utang jangka panjang	-	137.886	125.323	Long-term notes
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term loans - net of current portion
Sewa pembiayaan	25	55	83	Finance leases
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	9.027.661	3.919.055	3.827.412	Total Long-Term Liabilities
Jumlah Liabilitas	9.379.050	3.984.413	4.418.879	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham				Share capital
Pada 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 nilai nominal Rp 100 (nilai penuh) per saham. Modal dasar sebanyak 14.420.120.000 saham.				As of 31 December 2015, 2014 and 2013 par value Rp 100 (full amount) per shares. Authorized capital of 14,420,120,000 shares.
Modal ditempatkan dan disetor penuh: 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 adalah sebanyak 4.796.526.199 saham.	479.653	479.653	479.653	Issued and fully paid-in capital: 31 December 2015, 2014 and 2013 are 4,796,526,199 shares.
Tambahan modal disetor - Bersih	1.916.959	1.916.959	1.916.959	Additional paid-in capital - Net
Saham treasuri	(1.108.801)	(459.254)	-	Treasury stock
Pendapatan komprehensif lainnya	(1.061.976)	(381.660)	(463.991)	Other comprehensive income
Saldo laba				Retained earnings
Cadangan wajib	50.100	40.100	30.100	Statutory reserves
Belum ditentukan penggunaannya	(684.005)	(856.290)	(558.534)	Unappropriated
Jumlah Ekuitas	(408.070)	739.508	1.404.187	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	8.970.980	4.723.921	5.823.066	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lampiran 3

Appendix 3

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
ENTITAS INDUK
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
ADDITIONAL INFORMATION
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
OF THE PARENT COMPANY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	2015	2014	2013	
PENDAPATAN	-	-	-	REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	-	-	-	COST OF REVENUE
LABA KOTOR	-	-	-	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	32.240	24.746	17.916	OPERATING EXPENSES
LABA DARI OPERASI	(32.240)	(24.746)	(17.916)	INCOME FROM OPERATIONS
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (CHARGES)
Pendapatan bunga	629.833	400.647	231.938	Interest income
Pendapatan dividen	300.000	-	-	Dividend income
Laba (rugi) selisih kurs - Bersih	149.568	40.186	(26.319)	Gain (loss) on foreign exchange - Net
Penurunan nilai wajar atas goodwill				Impairment of fair value of goodwill
Beban keuangan - Bunga	(865.083)	(395.927)	(196.328)	Financial expenses - Interest
Beban keuangan - Lainnya	(22.687)	(22.763)	(43.048)	Financial expenses - Others
Lainnya - Bersih	(3.039)	15.081	-	Others - Net
Beban Lain-lain - Bersih	188.592	37.224	(33.757)	Other Charges - Net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	156.352	12.478	(51.673)	PROFIT BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX BENEFITS (EXPENSES)
Kini	-	(7.259)	-	Current
Tangguhan	25.933	(5.188)	5.158	Deferred
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan - Bersih	25.933	(12.447)	5.158	Net Income Tax Benefit (Expenses)
LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN	182.285	31	(46.515)	NET PROFIT (LOSS) FOR THE CURRENT YEAR
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Keuntungan (kerugian) aktuarial	37	(25)	11	Actuarial gain (loss)
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that may be reclassified to profit or loss
Cadangan lindung nilai arus kas	(680.353)	82.356	(464.002)	Cash flows hedging reserves
JUMLAH PENDAPATAN (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	(498.031)	82.362	(510.506)	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE CURRENT YEAR

Lampiran 4

Appendix 4

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
ENTITAS INDUK
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
ADDITIONAL INFORMATION
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
OF THE PARENT COMPANY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal saham / Capital Stock	Tambahkan modal disetor - Bersih / Additional paid-in capital - Net	Pendapatan komprehensif lainnya / Other comprehensive income		Saldo laba / Retained earnings		Jumlah ekuitas Perusahaan / Total equity - Company	
			Cadangan lindung nilai arus kas / Cash flows hedging reserves	Keuntungan aktuarial / Actuarial gain	Cadangan wajib / Statutory reserves	Belum ditentukan penggunaannya / Unappropriated		
Saldo per 1 Januari 2013	479.653	1.916.959	-	-	20.100	(214.227)	2.202.485	Balance as of 1 January 2013
Pembagian dividen tunai	-	-	-	-	-	(287.792)	(287.792)	Cash dividends
Keuntungan aktuarial	-	-	-	11	-	-	11	Actuarial gain
Cadangan lindung nilai arus kas	-	-	(464.002)	-	-	-	(464.002)	Cash flows hedging reserves
Cadangan wajib	-	-	-	-	10.000	(10.000)	-	Statutory reserves
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	(46.515)	(46.515)	Profit for the current year
Saldo per 31 Desember 2013	479.653	1.916.959	(464.002)	11	30.100	(558.534)	1.404.187	Balance as of 31 December 2013

	Modal saham / Capital Stock	Tambahkan modal disetor - Bersih / Additional paid-in capital - Net	Saham treasuri / Treasury stock	Pendapatan komprehensif lainnya / Other comprehensive income		Saldo laba / Retained earnings		Jumlah ekuitas Perusahaan / Total equity - Company	
				Cadangan lindung nilai arus kas / Cash flows hedging reserves	Keuntungan aktuarial / Actuarial gain	Cadangan wajib / Statutory reserves	Belum ditentukan penggunaannya / Unappropriated		
Saldo per 1 Januari 2014	479.653	1.916.959	-	(464.002)	11	30.100	(558.534)	1.404.187	Balance as of 1 January 2014
Pembagian dividen tunai	-	-	-	-	-	-	(287.787)	(287.787)	Cash dividends
Keuntungan aktuarial	-	-	-	(25)	-	-	-	(25)	Actuarial gain
Cadangan lindung nilai arus kas	-	-	-	82.356	-	-	-	82.356	Cash flows hedging reserves
Cadangan wajib	-	-	-	-	-	10.000	(10.000)	-	Statutory reserves
Saham treasuri	-	-	(459.254)	-	-	-	-	(459.254)	Treasury stock
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	31	31	Profit for the current year
Saldo per 31 Desember 2014	479.653	1.916.959	(459.254)	(381.646)	(14)	40.100	(856.290)	739.508	Balance as of 31 December 2014

	Modal saham / Capital Stock	Tambahkan modal disetor - Bersih / Additional paid-in capital - Net	Saham treasuri / Treasury stock	Pendapatan komprehensif lainnya / Other comprehensive income		Saldo laba / Retained earnings		Jumlah ekuitas Perusahaan / Total equity - Company	
				Cadangan lindung nilai arus kas / Cash flows hedging reserves	Keuntungan aktuarial / Actuarial gain	Cadangan wajib / Statutory reserves	Belum ditentukan penggunaannya / Unappropriated		
Saldo per 1 Januari 2015	479.653	1.916.959	(459.254)	(381.646)	(14)	40.100	(856.290)	739.508	Balance as of 1 January 2015
Pembagian dividen tunai	-	-	-	-	-	-	-	-	Cash dividends
Keuntungan aktuarial	-	-	-	-	37	-	-	37	Actuarial gain
Cadangan lindung nilai arus kas	-	-	-	(680.353)	-	-	-	(680.353)	Cash flows hedging reserves
Cadangan wajib	-	-	-	-	-	10.000	(10.000)	-	Statutory reserves
Saham treasuri	-	-	(649.547)	-	-	-	-	(649.547)	Treasury stock
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	182.285	182.285	Profit for the current year
Saldo per 31 Desember 2015	479.653	1.916.959	(1.108.801)	(1.061.999)	23	50.100	(684.005)	(408.070)	Balance as of 31 December 2015

Lampiran 5

Appendix 5

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN ARUS KAS
ENTITAS INDUK
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
ADDITIONAL INFORMATION
STATEMENTS OF CASH FLOWS
OF THE PARENT COMPANY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	2015	2014	2013	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan jasa giro dan bunga deposito	3.580	11.344	20.777	<i>Interest received from current accounts</i>
Pembayaran kas ke pemasok	(23.954)	(5.468)	(13.357)	<i>Cash paid to supplier</i>
Pembayaran pajak penghasilan	(25.389)	(2.644)	(2.225)	<i>Payments of income tax</i>
Arus kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	(45.763)	3.232	5.195	<i>Net cash flows provided by (used in) operating activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Akuisisi dan penyertaan saham	(300.000)	(300.000)	-	<i>Acquisition and investment in shares</i>
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(300.000)	(300.000)	-	<i>Net cash flows used in investing activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari pihak berelasi	686.010	1.546.137	649.628	<i>Received from related parties</i>
Penerimaan (pembayaran) dividen	300.000	(287.787)	(287.792)	<i>Dividends received (payment)</i>
Penerbitan surat utang jangka panjang	-	-	740.000	<i>Bonds issuance</i>
Pembayaran pinjaman bank dan surat utang jangka panjang	-	(550.000)	(882.901)	<i>Payments of bank loans and longterm notes</i>
Pembayaran bunga dan biaya pinjaman - utang bank dan surat utang	(19.000)	(70.999)	(26.183)	<i>Payments of interest and cost of borrowings - bank loan and notes</i>
Pembayaran pinjaman kepada pihak ketiga	(51.308)	(28.126)	(28.935)	<i>Payments of third parties loans</i>
Saham treasuri	(649.547)	(459.254)	-	<i>Treasury stock</i>
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	266.155	149.971	163.817	<i>Net cash flows provided by financing activities</i>
PENGARUH PERUBAHAN KURS MATA UANG ASING PADA KAS DAN SETARA KAS	352	(88.046)	(64.730)	<i>THE EFFECT OF CHANGES IN FOREIGN CHANGE ON CASH AND CASH EQUIVALENTS</i>
KENAIKAN BERSIH KAS	(79.256)	(234.843)	104.282	<i>NET INCREASE OF CASH</i>
KAS PADA AWAL TAHUN				<i>CASH AT BEGINNING OF YEAR</i>
Kas dan setara kas	160.880	395.723	99.007	<i>Cash and cash equivalents</i>
Rekening yang ditentukan penggunaannya	-	-	192.434	<i>Appropriated accounts</i>
Jumlah	160.880	395.723	291.441	<i>T o t a l</i>
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	81.624	160.880	395.723	<i>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF YEAR</i>

Lampiran 6

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
ENTITAS INDUK
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Appendix 6

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
ADDITIONAL INFORMATION
NOTES TO FINANCIAL STATEMENT
OF THE PARENT COMPANY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

Daftar penyertaan dalam entitas anak dan entitas asosiasi

Perusahaan mempunyai kepemilikan langsung dan tidak langsung lebih dari 50% saham di entitas anak sebagai berikut:

List of investments in subsidiaries and associates

The Company through subsidiaries has direct and indirect shareholding greater than 50% in the following subsidiaries:

<u>Entitas anak / Subsidiaries</u>	<u>Dimulainya kegiatan operasi/ Commencement of operation</u>	<u>Persentase kepemilikan pada 31 Desember/ Percentage of ownership at 31 December 2015</u>
PT Telenet Internusa	1999	99,50%
PT United Towerindo dan entitas anak/ <i>and subsidiary</i>	2004	100,00%
PT Tower Bersama dan entitas anak/ <i>and subsidiaries</i>	2006	98,00%
PT Tower One dan entitas anak/ <i>and subsidiary</i>	2006	99,90%
PT Triaka Bersama	2010	100,00%
PT Metric Solusi Integrasi dan entitas anak/ <i>and subsidiary</i>	2010	100,00%
PT Solusi Menara Indonesia	2011	99,81%
TBG Global Pte Ltd dan entitas anak/ <i>and subsidiary</i>	2013	100,00%
PT Menara Bersama Terpadu	2013	99,90%

Lampiran 7

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
ENTITAS INDUK
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Appendix 7

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
ADDITIONAL INFORMATION
NOTES TO FINANCIAL STATEMENT
OF THE PARENT COMPANY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

Perusahaan melalui entitas anak memiliki kepemilikan tidak langsung lebih dari 50% pada perusahaan-perusahaan sebagai berikut:

The Company through subsidiaries has indirect shareholdings greater than 50% in the following subsidiaries:

<u>Entitas anak / Subsidiaries</u>	<u>Kepemilikan melalui entitas anak / Ownership of subsidiaries</u>	<u>Dimulainya kegiatan operasi / Commencement of operation</u>	<u>Persentase kepemilikan pada 31 Desember / Percentage of ownership at 31 December 2015</u>
PT Batavia Towerindo	PT United Towerindo	2006	89,90%
PT Selaras Karya Makmur	PT United Towerindo	2013	75,00%
PT Prima Media Selaras	PT Tower Bersama	2003	100,00%
PT Bali Telekom	PT Tower One	2003	100,00%
PT Solu Sindo Kreasi Pratama	PT Metric Solusi Integrasi	1999	99,36%
PT Mitrayasa Sarana Informasi	PT Tower Bersama dan/ <i>and</i> PT Solu Sindo Kreasi Pratama	2004	100,00%
PT Towerindo Konvergensi	PT Tower Bersama	2009	100,00%
Tower Bersama Singapore Pte Ltd	TBG Global Pte Ltd	2012	100,00%

Semua entitas anak dan entitas asosiasi berdomisili di Jakarta Selatan dan beralamat di Gedung International Financial Centre lantai 6 Jl. Jenderal Sudirman Kavling 22-23 Jakarta 12920, kecuali TBG Global Pte. Ltd., dan Tower Bersama Singapore Pte. Ltd., yang berdomisili di Singapura.

All subsidiaries are domiciled in Jakarta and their address is International Financial Centre Building, 6th floor Jl. Jenderal Sudirman, Lots 22-23 Jakarta 12920., except for TBG Global Pte. Ltd., and Tower Bersama Singapore Pte Ltd which are domiciled in Singapore.